



BADAN POM
BALAI BESAR POM
DI SERANG

LAPORAN TAHUNAN

2021

**BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN
DI SERANG**



1500533
HOTLINE

SAMBUTAN PLT. KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya proses penyusunan Laporan Tahunan (LAPTAH) Balai Besar POM di Serang Tahun 2021 ini dapat diselesaikan.

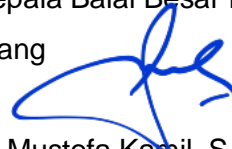
Laporan tahunan ini menjelaskan gambaran umum BBPOM di Serang meliputi lingkungan internal maupun eksternal, uraian secara ringkas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari perencanaan, proses, realisasi dan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai serta tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh seluruh komponen BBPOM di Serang untuk

menjalankan dan mewujudkan Visi dan Misi Badan POM dalam perannya melakukan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Banten.

Pembuatan laporan tahunan ini sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah karena menggunakan anggaran negara, sebagai cerminan dinamika sistem manajemen yang dilakukan agar mampu menjalankan seluruh kegiatan secara maksimal dan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam rangka perbaikan kinerja BBPOM di Serang pada tahun berikutnya, serta sebagai sarana informasi kepada pihak terkait.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan laporan ini dan memberi bantuan baik moril maupun materiil, khususnya kepada Tim Penyusun Laporan Tahunan BBPOM di Serang Tahun Anggaran 2021 yang telah menyelesaikan laporan ini pada waktu yang telah ditetapkan.

Serang, April 2022
Plt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Serang



Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt

DAFTAR ISI

SAMBUTAN PLT. KEPALA BALAI BESAR POM DI SERANG	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
HIGHLIGHT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Gambaran Umum Institusi.....	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Visi Dan Misi.....	2
C. Budaya Organisasi	3
D. Kegiatan Utama.....	3
E. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Serang	4
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	6
LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	6
A. Data Umum Wilayah Kerja.....	6
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota:	7
Lingkungan Internal.....	8
A. Luas Tanah, Luas Bangunan, dan Status Kepemilikan	8
B. Rumah Dinas.....	9
C. Penerangan.....	9
D. Sarana Komunikasi.....	9
E. Sumber Air.....	9
F. Kendaraan	9
G. Sumber Daya Manusia	10
H. Pengembangan Kompetensi SDM.....	11

I. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter).....	11
J. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Penguji	12
K. Pelatihan Uji Profisiensi	21
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium BPOM.....	21
M. Daftar Inventaris Kantor	21
N. Sertifikasi/ Akreditasi/ Pengujian.....	22
O. Pengadaan Barang/ Jasa	22
P. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya).....	22
Q. Laporan Penerimaan PNBPN.....	23
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	24
A. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat	24
1. Pengawasan Sarana Produksi Obat di Wilayah Banten	24
2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Produk Terapeutik dan Nappza.....	26
3. Evaluasi Sampel dan Pengujian Obat.....	35
4. Pengujian Obat–Nappza.....	36
B. Pengawasan NaPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif.....	41
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional.....	42
1. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional	42
2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	45
3. Profil Sampling Obat Tradisional.....	47
4. Pengujian Obat Tradisional Balai Besar POM di Serang.....	49
D. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan	55
1. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	55
2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Kuasi	56
3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	56
4. Profil Sampling Produk Suplemen Kesehatan.....	57

5.	Pengujian Suplemen Kesehatan	58
E.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	61
1.	Pengawasan Sarana Produk Kosmetik	61
2.	Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika.....	64
3.	Profil Sampling Kosmetika	66
4.	Pengujian Kosmetik	67
5.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling DIPA Balai Besar POM di Serang Tahun 2021 72	
F.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	74
1.	Pengawasan Sarana Produksi Produk Pangan.....	74
2.	Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	77
3.	Evaluasi Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan	79
4.	Tindak Lanjut Pengawasan Pangan.....	80
5.	Pengujian Pangan dan Air	80
G.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan.....	88
1.	Sertifikasi Sarana Produksi dan Sarana Importir Pangan.....	89
2.	Sertifikasi Sarana Produksi Kosmetika	89
3.	Sertifikasi Sarana Distribusi Obat Pedagang Besar Farmasi (PBF)	89
4.	Sertifikasi Sarana Produksi Obat Tradisional	89
5.	Sertifikasi Sarana Distribusi Kosmetik.....	90
H.	Pemantauan Iklan dan Label.....	90
1.	Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat, Serta Rokok.....	90
2.	Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat Tradisional, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan.....	93
3.	Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Pangan Olahan	99
I.	Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	100
1.	Profil Kegiatan Penyidikan	100
2.	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	104
3.	Data Rawan Kasus	105

J. Pemberdayaan Masyarakat/ Konsumen.....	107
1. Desa Pangan Aman Balai Besar POM di Serang.....	107
2. Pasar Aman Berbasis Komunitas.....	109
3. Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah	110
4. KIE Langsung Ke Masyarakat (CFD/ Pameran? Sosialisasi/ Penyebaran Informasi/ Penyuluhan/ Narasumber/ Lainnya).....	112
5. KIE di Media Elektronik/ Cetak.....	113
6. Layanan Informasi Konsumen Balai Besar POM di Serang	115
BAB IV MASALAH	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	118
A. KESIMPULAN.....	118
B. SARAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jarak Serang ke Ibukota Kabupaten/ Kota	7
Tabel 2. 2 Sarana Pengawasan Balai Besar POM di Serang Hingga Akhir 2021	8
Tabel 2. 3 Komposisi Pegawai Balai Besar POM di Serang Berdasarkan Usia	10
Tabel 2. 4 Komposisi Pegawai Balai Besar POM di Serang Berdasarkan Golongan.....	10
Tabel 2. 5 Jumlah Tenaga Penguji Laboratorium Pengujian dan Mikrobiologi Balai Besar POM di Serang	12
Tabel 2. 6 Parameter Pengujian Obat-Nappza yang Telah Masuk Ke Dalam Ruang Lingkup Akreditasi.....	13
Tabel 2. 7 Parameter Pengujian Obat Tradisional yang Telah Masuk Ke Dalam Ruang Lingkup Akreditasi ISO 17025 : 2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	15
Tabel 2. 8 Parameter Pengujian Suplemen Kesehatan yang Telah Masuk Ke Dalam Ruang Lingkup Akreditasi ISO 17025 : 2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	16
Tabel 2. 9 Parameter Pengujian Kosmetik yang Telah Masuk Ke Dalam Ruang Lingkup Akreditasi.....	16
abel 2. 10 Parameter Pengujian Pangan yang Telah Masuk Ke Dalam Ruang Lingkup Akreditasi.....	18
Tabel 2. 11 Parameter Pengujian Mikrobiologi yang Telah Masuk Ke Dalam Ruang Lingkup Akreditasi.....	19
Tabel 2. 12 Hasil Penilaian Kemampuan Laboratorium.....	20
Tabel 3. 1 Realisasi Pengambilan Sampel Obat Tahun 2021	36
Tabel 3. 2 Uraian Sampel Obat-Nappza Balai Besar POM di Seang	37
Tabel 3. 3 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional.....	45
Tabel 3. 4 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	47
Tabel 3. 5 Klaim Sampel Acak Obat Tradisional	48
Tabel 3. 6 Uraian Sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Serang	50
Tabel 3. 7 Sampel Kasus Penyidikan Obat Tradisional Balai Besar POM di Serang.....	52
Tabel 3. 8 Uraian Sampel Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tangerang	53
Tabel 3. 9 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	57
Tabel 3. 10 Uraian Sampel Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Serang.....	59
Tabel 3. 11 Uraian Sampel Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tangerang	60
Tabel 3. 12 Sebaran Jumlah Sarana Produksi Kosmetik.....	62
Tabel 3. 13 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	64
Tabel 3. 14 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	66

Tabel 3. 15 Uraian Sampel Kosmetik Balai Besar POM di Serang yang dinyatakan	68
Tabel 3. 16 target Sampling dan Pengujian TA 2021	72
Tabel 3. 17 Uraian Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2021	76
Tabel 3. 18 Uraian Sarana PIRT yang Tidak Memenuhi Ketentuan	76
Tabel 3. 19 Uraian Sampel Pangan dan Air yang Dinyatakan TMS Uji Laboratorium.....	81
Tabel 3. 20 Uraian Sampel PNB Produk Pangan yang Dinyatakan TMS	84
Tabel 3. 21 Uraian Hasil Uji Kegiatan Mobil Keliling Tahun 2021	85
Tabel 3. 22 Uraian Hasil Uji Kegiatan Food Security Tahun 2021	85
Tabel 3. 23 Uraian Sampel Pangan Lok apOM di Kabupaten Tangerang	86
Tabel 3. 24 Target Pengawasan Iklan OTSK Tahun 2021	93
Tabel 3. 25 Target Pengawasan Iklan Kosmetik Tahun 2021	94
Tabel 3. 26 Tabel Hasil Pengawasan Iklan tahun 2021	95
Tabel 3. 27 Jenis Pelanggaran Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021	95
Tabel 3. 28 Jenis Pelanggaran Iklan Kosmetik tahun 2021	96
Tabel 3. 29 Hasil Pengawasan Label Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	97
Tabel 3. 30 Jenis Pelanggaran Label Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021	97
Tabel 3. 31 Jenis Pelanggaran Label Kosmetik Tahun 2021.....	98
Tabel 3. 32 Data Desa yang Diintervensi	107
Tabel 3. 33 Rangkaian Tahapan Desa Pangan Aman Tahun 2021	108
Tabel 3. 34 Rangkaian Kegiatan Pasar Aman Berbasis Komunitas	109
Tabel 3. 35 Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	110
Tabel 3. 36 Rangkaian Kegiatan Pangan Jajan Anak Sekolah.....	110
Tabel 3. 37 Kegiatan KIE Melalui Elektronik Non-DIPA.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Sarana Farmasi Menurut Kabupaten/ Kota.....	24
Gambar 3. 2 Sebaran Sarana Produksi Produk Biologi dan Sarana Khusus Menurut Kabupaten/ Kota	25
Gambar 3. 3 Profil Jumlah Pemeriksaan Sarana Produksi Obat	25
Gambar 3. 4 Dinamika Jumlah Sarana Distribusi Obat	27
Gambar 3. 5 Sebaran Sarana PBF dan Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kot	27
Gambar 3. 6 Profil Jumlah Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat	28
Gambar 3. 7 Dinamika Jumlah Saran Pelayanan Kefarmasian	29
Gambar 3. 8 Profil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian	30
Gambar 3. 9 Profil Pemeriksaan Sarana Apotek Menurut Kabupaten/ Kota.....	30
Gambar 3. 10 Uraian Temuan Pemeriksaan Sarana Apotek.....	31
Gambar 3. 11 Uraian Tindak Lanjut Pemeriksaan Sarana Apotek	31
Gambar 3. 12 Profil Pemeriksaan Sarana Klinik Menurut Kabupaten/ Kota	32
Gambar 3. 13 Uraian Temuan Pemeriksaan Sarana Klinik	32
Gambar 3. 14 Uraian Tindak Lanjut Pemeriksaan Sarana Klinik.....	33
Gambar 3. 15 Profil Pemeriksaan Puskesmas Menurut Kabupaten/ Kota	33
Gambar 3. 16 Profil Pemeriksaan Rumah Sakit Menurut Kabupaten/ Kota	34
Gambar 3. 17 Profil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Menurut Kabupaten/ Kota	35
Gambar 3. 18 Uraian Temuan Pemeriksaan Sarana Toko Obat	35
Gambar 3. 19 Profil Sampling Produk Obat Tahun 2021	36
Gambar 3. 20 Profil Pengujian Obat-Nappza Balai Besar POM di Serang	37
Gambar 3. 21 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Rutin Obat-Nappz	38
Gambar 3. 22 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Oabt-Napzza	38
Gambar 3. 23 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampai BNPB	39
Gambar 3. 24 Jenis Dan Jumlah Parameter Uji Fisika Dan Kimia Sampel Kasus Penyidikan obat	39
Gambar 3. 25 Jenis Dan Jumlah Parameter Uji Fisika Sampel Pembelian Khusus Obat – Nappza	40
Gambar 3. 26 Parameter Pengujian Kimia Dan Fisika Sampel Rutin Obat-Nappza	41
Gambar 3. 27 Parameter Pengujian Mikrobiologi Obat–Nappza	41
Gambar 3. 28 Sebaran Sarana IOT Menurut Wilayah Tahun 2021	42
Gambar 3. 29 Profil Pemeriksaan Sarana IOT Tahun 2021	43

Gambar 3. 30 Sebaran Sarana UKOT Menurut Wilayah Tahun 2021	43
Gambar 3. 31 Profil Pemeriksaan Sarana UKOT Tahun 2021	44
Gambar 3. 32 Sebaran Sarana UMOT Menurut Wilayah Tahun 2021	44
Gambar 3. 33 Profil Pemeriksaan Sarana UMOT Tahun 2021	45
Gambar 3. 34 Sebaran Sarana Distribusi OT Menurut Wilayah Tahun 2021	46
Gambar 3. 35 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT Tahun 2021	46
Gambar 3. 36 Profil Sampling Obat Tradisional Tahun 2019–2021	49
Gambar 3. 37 Profil Pengujian Obat Tradisional Balai Besar POM di Serang	50
Gambar 3. 38 Jenis Dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Rutin Obat Tradisional	51
Gambar 3. 39 Jenis Dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Obat Tradisional	52
Gambar 3. 40 Jenis Dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Mikrobiologi Sampel Kasus Penyidikan Obat Tradisional Balai Besar POM di Serang Tahun 2021	53
Gambar 3. 41 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin Obat Tradisional di Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2021	54
Gambar 3. 42 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Obat Tradisional	54
Gambar 3. 43 Sebaran Industri Farmasi Produk Suplemen Kesehatan Menurut Wilayah Tahun 2021	55
Gambar 3. 44 Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan Tahun 2021	55
Gambar 3. 45 Sebaran Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Menurut Wilayah Tahun 2021	56
Gambar 3. 46 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi SK Tahun 2021	57
Gambar 3. 47 Profil Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2019-2021	58
Gambar 3. 48 Profil Pengujian Suplemen Kesehatan Balai besar POM di Serang	59
Gambar 3. 49 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin	60
Gambar 3. 50 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Suplemen Kesehatan	60
Gambar 3. 51 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin Seuplemen Kesehatan Loka POM di Tangerang Tahun 2021	61
Gambar 3. 52 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Suplemen Kesehatan	61
Gambar 3. 53 Sebaran Sarana Produksi Kosmetik Menurut Wilayah Tahun 2021	62
Gambar 3. 54 Pemeriksaan Sarana IKOS A Tahun 2021	63
Gambar 3. 55 Pemeriksaan Sarana IKOS B Tahun 2021	63
Gambar 3. 56 Sebaran Sarana Distribusi Kosmetik Menurut Wilayah Tahun 2021	64

Gambar 3. 57 Sebaran Sarana Klinik Kecantikan Menurut Wilayah Tahun 2021	65
Gambar 3. 58 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2021	66
Gambar 3. 59 Profil Pemeriksaan Klinik Kecantikan Tahun 2021	66
Gambar 3. 60 Profil Sampling Kosmetik Tahun 2019-2021	67
Gambar 3. 61 Profil Pengujian Kosmetik Dalam Kurun Waktu 5 Tahun	68
Gambar 3. 62 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Rutin Kosmetik Balai Besar POM di Serang Tahun 2021	69
Gambar 3. 63 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Sampel Rutin Kosmetik	69
Gambar 3. 64 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Sampel PNBK Kosmetik	70
Gambar 3. 65 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Sampel Kasus Penyidikan Kosmetik	70
Gambar 3. 66 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin Kosmetik ...	71
Gambar 3. 67 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Ruti Kosmetik	72
Gambar 3. 68 Profil Jumlah Sarana Industri Pangan Tahun 2018-2021.....	74
Gambar 3. 69 Sebaran Sarana Produksi Pangan Tahun 2021	74
Gambar 3. 70 Profil Sarana Produksi Pangan IRT Tahun 2018-2021	75
Gambar 3. 71 Sebaran Sarana Produksi Produk Pangan IRT tahun 2021	75
Gambar 3. 72 Uraian Detail TMK Sarana Distribusi Pangan Tahun 2021	77
Gambar 3. 73 Uraian Detail TMK Sarana Distribusi Pangan Rutin Tahun 2021	78
Gambar 3. 74 Uraian Detail TMK Sarana Distribusi dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahun 2021	79
Gambar 3. 75 Target dan Realisasi Sampling Produk Pangan Olahan Tahun 2021	80
Gambar 3. 76 Profil Pengujian Pangan dan Air Dalam Kurun Waktu 5 Tahun	81
Gambar 3. 77 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Rutin Pangan dan Air	83
Gambar 3. 78 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Pangan dan Air	83
Gambar 3. 79 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Mikrobiologi Sampel PNBK Pangan dan Air	84
Gambar 3. 80 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin Pangan dan Air	87
Gambar 3. 81 jenis dan Sampel Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Pangan dan Air .	88
Gambar 3. 82 Jumlah Surat Rekomendasi yang Diterbitkan Tahun 2021	88
Gambar 3. 83 Data Sertifikasi Produksi dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2021	90
Gambar 3. 84 Pemeriksaan Pengawasan Iklan dan Label Penajaan Obat dan Rokok Tahun 2021	91
Gambar 3. 85 Media Pengawasan Iklan Obat Tahun 2021	92

Gambar 3. 86 Media Pengawasan Iklan Rokok Tahun 2021.....	93
Gambar 3. 87 Proporsi Pengawasan Iklan Pangan Olahan Pada Media.....	100
Gambar 3. 88 Profil Perkara Substansi Penindakan Balai Besar POM di Serang Tahun 2021	102
Gambar 3. 89 Profil Sebaran Wilayah Perkara Tindak Pidana Obat dan makanan	104
Gambar 3. 90 Profil Laporan Intelijen per Komoditi	105
Gambar 3. 91 Profil Sebaran Rawan Kasus Obat dan Makanan per Komoditi.....	106
Gambar 3. 92 Pertanyaan/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Penanya.....	115
Gambar 3. 93 Pertanyaan/ Pengaduan Berdasarkan Media yang Digunakan.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	120
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	125
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan	126
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	127
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	129
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	131
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	132
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	134
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	137
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	141
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	142
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	143
Tabel 4A.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	145
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	146
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	150
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	151
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	153
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	160
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psicotropika	165
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	166
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	168
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	169
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	170
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	171
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	172

Tabel 7B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik	177
Tabel 7C	Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	179
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	180
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	182
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	183
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Farmasi Dan Makanan	185
Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	186
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	213
Tabel 14	Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan	214
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	216
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	219
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	223
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	225
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	227
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	228
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	229
Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021	230
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	231
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	232
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan	233
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	234
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	235
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	237
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	238

Tabel 22B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	239
Tabel 22C	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	240
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	241
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	243
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	245
Tabel 24	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	246
Tabel 25	Keterjangkauan Pengawasan	255
Tabel 26	Jumlah Penduduk Provinsi Banten	256
Tabel 27	Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Serang	257
Tabel 28	Sumber Daya Manusia (SDM)	259
Tabel 29	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	260
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	261
Tabel 31	Uji Profisiensi / Uji Banding	262
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	264
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	275
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi	282
Tabel 34A	Kerja Sama	283
Tabel 34B	Kerja Sama dan Penghargaan/ Rekognisi	294
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa	295
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran	312
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNBP	313

HIGHLIGHT

Januari



Mengawali tahun 2021, Balai Besar POM di Serang pada tanggal 7 Januari 2021 melakukan audiensi dengan Pemerintah Daerah Kota Serang di kantor walikota Serang untuk membahas kerjasama dalam mengawal program keamanan pangan di Kota Serang. Audiensi ini disambut baik oleh Pejabat Sekretaris Daerah (Sekda) Kota

Serang Nanang Saefudin yang didampingi oleh Pejabat Dinas Kesehatan Kota Serang.

Dalam rangka menyambut HUT BPOM ke-20 dan menghijaukan lingkungan kantor, pada hari Jumat 15 Januari 2021 karyawan BBPOM di



Serang melakukan kegiatan menanam pohon bersama di halaman belakang kantor BBPOM di Serang

Sebagai awalan kegiatan Program Nasional Keamanan Pangan yang pada tahun 2021 ini dilaksanakan di Kota Serang, Selasa 19 Januari 2021 BBPOM di Serang melaksanakan kegiatan Rapat Pembahasan Rencana Pelaksanaan Program Keamanan Pangan yang dipimpin oleh Asisten Daerah (Asda) II Kota Serang (Yudi Suryadi). Rapat yang



dilaksanakan di aula kantor walikota Serang juga dihadiri oleh 7 (tujuh) perwakilan OPD di Kota Serang yaitu Dinas Kesehatan, Kanwil Kemenag, Dinas Pendidikan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Disperindag dan Koperasi, Dinas P3AKB, dan Dinas Pertanian.



Salah satu upaya yang dilakukan dalam penanggulangan pandemik Covid-19 di Indonesia adalah dengan melakukan vaksinasi. Komisi IX DPR RI yang melakukan kunjungan kerja dalam rangka memantau persiapan pemerintah daerah, BPOM dan BPJS



Kesehatan dalam menangani kasus covid-19 dan pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Kabupaten Pandeglang. Pada kunjungan kerja yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2021 tersebut, Kepala BBPOM di Serang menyampaikan tindakan yang telah dilakukan BBPOM di Serang dalam



memastikan keamanan dan mutu vaksin selama pendistribusian.

Februari

Bertempat di kantor Walikota Serang, Selasa 16 Februari 2021 BBPOM di Serang bersama OPD Kota Serang melaksanakan rapat persiapan kegiatan advokasi dan penandatanganan MoU dengan Pemerintah Kota Serang



Rabu, 17 Februari 2021 telah diadakan kegiatan pelantikan pejabat struktural di BBPOM di Serang yaitu Faizal Mustofa Kamil, S.Si. Apt. sebagai Kepala Bagian Tata Usaha BBPOM di Serang dan Koordinator Subtansi Penindakan BBPOM di Serang Lintang Purba Jaya, S.Farm. Apt. M.Si menjadi Kepala Balai POM Mamuju.



mengadakan kegiatan donor darah yang diselenggarakan secara intern bagi karyawan BBPOM di Serang.

Sebagai rangkaian kegiatan dalam rangka menyambut HUT BPOM ke-20, BBPOM di Serang pada tanggal 26 Februari 2021 lalu



Maret



Sebagai Langkah nyata untuk mengetahui tren kasus keracunan di Provinsi Banten, Kamis, 18 Maret 2021 BBPOM di Serang mengadakan kegiatan Sosialisasi Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan (SPIMKER) dan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP). Kegiatan ini dihadiri oleh 9 perwakilan Rumah Sakit di Provinsi Banten

dengan pendampingan dari Dinkes Kota/Kabupaten se-Provinsi Banten. Melalui kegiatan ini diharapkan Dnas Kesehatan bersama BBPOM di Serang dapat dengan tanggap melakukan pelaporan KLB-KP serta pelayanan kesehatan dapat secara mandiri melaporkan data keracunan obat dan makanan dengan tepat waktu sehingga dapat diperoleh gambaran epidemiologis kasus keracunan dan KLB-KP di Provinsi Banten.



Dalam rangka memperkuat system pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Banten, Jumat 26 Maret 2021, Kepala BBPOM di Serang saat itu, Trikoranti Mustikawati, melakukan kunjungan ke sekretariat Pengurus Daerah (PD) Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Banten. Kunjungan ini

disambut hangat oleh Ketua PD IAI Banten Ahmad Sofan, serta perwakilan pengurus PD IAI Banten lainnya. Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan perpanjangan perjanjian kerjasama sama antara BBPOM di Serang dengan PD IAI Banten tentang tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan serta dukungan IAI terhadap program BPOM

Senin 29 Maret 2021, BBPOM di Serang menerima kunjungan dari tim kerja pusat penelitian Badan Keahlian DPR RI. Kegiatan kunjungan ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi terkait peredaran Obat dan Makanan melalui *e-commerce* serta peran Badan POM dalam melakukan fungsi pengawasan yang ditinjau dari perspektif kesehatan, social, hukum dan ekonomi.



April

Balai Besar POM di Serang mengadakan acara *service excellence* untuk *frontliner* BBPOM di Serang pada hari Selasa, 06 April 2021 dengan narasumber Hamry Gusman Zakaria.



Diharapkan dengan adanya pelatihan semacam ini dapat mendukung tugas dan fungsi pegawai kantor BBPOM di Serang dalam melayani masyarakat dan akan sangat berdampak positif pada proses pembangunan zona integritas

menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yang kini tengah digenjut BBPOM di Serang dan Meningkatkan sikap petugas untuk dapat menghadirkan pelayanan dengan kenyamanan, mengutamakan keramahan, sopan santun, selalu menerapkan 5s (senyum, sapa, salam, semangat, dan solutif).



Pada hari Kamis 7 April 2021 BBPOM di Serang menyelenggarakan penandatanganan MOU dan Advokasi Lintas Sektor Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu. Melalui kegiatan advokasi ini, diharapkan



seluruh stake holder memiliki komitmen yang baik terhadap kepentingan keamanan pangan dalam rangka melindungi komunitas kelurahan, komunitas sekolah dan komunitas pasar dari pangan yang beresiko terhadap kesehatan. Acara ini dihadiri Walikota Kota Serang, Asda I

Kota Serang, Asda II Kota Serang, Kadis Pendidikan Kota Serang, serta perwakilan beberapa dinas baik Dinas Provinsi Banten maupun Dinas Kota Serang



Kamis, 8 April 2021 BBPOM di Serang menggelar kick of meeting dan pengukuhan dukungan inovasi Bunga Desa (Bantu UMKM Pangan di Desa) dengan Satuan Operasional Perangkat Daerah (SOPD) dan instansi lintas

sektor. Kegiatan yang digelar di Aula Kantor BBPOM di Serang pada tanggal 8 April 2021. ini bertujuan untuk membantu UMKM mengurus perizinan-perizinan yang disyaratkan dalam usaha seperti NPWP, dan Halal.





Penghitungan barang bukti hasil kegiatan penindakan di toko obat tidak berijin di daerah Puspitek Tangerang Selatan bersama dengan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dan Korwas PPNS Polda Metro Jaya yang diadakan di tanggal 8 April 2021



Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1442 H, BBPOM di Serang mengadakan acara mungghahan. Acara yang diselenggarakan pada 12 April 2021 tersebut bertempat di aula BBPOM di Serang dan dihadiri oleh seluruh pegawai BBPOM di

Serang. Mungghahan adalah tradisi masyarakat Islam suku sunda untuk menyambut datangnya bulan Ramadhan. Acara ini biasanya dilakukan pada akhir bulan Sya'ban, satu atau dua hari menjelang Ramadhan.





BBPOM di Serang kembali melakukan intensifikasi pengawasan (Inwas) Pangan Ramadhan. Kegiatan yang diselenggarakan sepanjang bulan Ramadhan 1443 H atau April

hingga pertengahan Mei 2021 tersebut juga melibatkan SOPD seperti Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota/ Kabupaten. Kegiatan inwas ini sebagai bukti bahwa pemerintah hadir



lebih dekat dengan masyarakat dalam penjaminan keamanan pangan yang akan dikonsumsi. Berdasarkan hasil pengujian sampel dengan menggunakan alat uji cepat yang dilakukan BBPOM di Serang, masih ditemukan produk pangan yang diduga positif mengandung Bahan Berbahaya seperti Borax,



dan Formalin. Terhadap produk pangan yang terindikasi mengandung bahan berbahaya dilakukan penarikan produk pangan. Dan terhadap pedagang yang menjual pangan tersebut petugas BBPOM di Serang memberikan edukasi dan pembinaan untuk tidak menjual Kembali produk yang diduga mengandung bahan berbahaya tersebut.



Selasa 27 April 2021 BBPOM di Serang mencanangkan Zona Integraitas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) disaksikan oleh Sekretaris Daerah Provinsi Banten dan Inspektur



Utama adan POM dan didukung oleh stakeholder di tingkat Provinsi dan Kabupaten/ Kota, asosiasi pelaku usaha obat dan makanan di Provinsi Banten

Mei

BBPOM di Serang mengadakan konferensi press pada tanggal 5 Mei 2021 untuk menyampaikan hasil temuan temuan selama inwas idul Fitri. Komitmen Badan POM untuk mengawal keamanan pangan dan melindungi kesehatan masyarakat terus dilakukan meskipun dalam masa darurat pandemic Covid-19 dengan tetap berpedoman pada protokol kesehatan



Pada tanggal 19 Mei 2021, BBPOM di Serang telah melaksanakan pengambilan tes urine secara random kepada pegawai BBPOM di Serang dalam rangka menjauhi bahaya



narkotika dan prekursor narkotika. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan BNN Provinsi Banten.

BBPOM di Serang menyelenggarakan Rapat Pembentukan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di aula BBPOM di Serang pada tanggal 25 Mei 2021. Hadir dalam acara tersebut 22 orang perwakilan dari kelurahan yang mendapat intervensi A Desa Pangan Aman, sanitarian Puskesmas di kelurahan



intervensi, dan Dinas Kesehatan kota Serang. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan komitmen lintas sektor dalam kegiatan Desa Pangan Aman melalui penerbitan SK Pembentukan KPPD serta pemilihan kader sesuai kriteria

Juni

Pasar tradisional masih menjadi pusat perekonomian masyarakat sehingga penting bagi pengelola pasar untuk memastikan pangan yang beredar di pasar adalah pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dalam rangka persiapan alih kelola program pasar aman dari bahan berbahaya ke pemerintah daerah serta terjaminnya keberlanjutan program



tersebut di masa mendatang, maka BBPOM di Serang melakukan pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Rabu–Kamis, 9–10 Juni 2021 bertempat di LYNN Hotel Serang

Dalam rangka Meningkatkan kualitas pelayanan publik, BBPOM di Serang melaksanakan Forum Konsultasi Publik (FKP). FKP dihadiri instansi pemerintah, akademisi, asosiasi profesi, pelaku usaha, tokoh masyarakat, media, UMKM, dan konsumen BBPOM di Serang pada tanggal 3



Juni 2021. Melalui FKP ini, BBPOM di Serang memperoleh masukan yang membangun dari pemangku kepentingan untuk pengembangan pelayanan publik yang lebih baik



Pada tanggal 11 Juni 2021 telah dilaksanakan kegiatan persiapan Gapp assessment Kader Desa Pangan Aman. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh calon kader keamanan pangan desa yang akan diintervensi pada tahun 2021.



Kegiatan Sosialisasi CPOTB Bertahap, SPA/ Sertifikasi CPKB, Pendampingan UMKM untuk pelaku usaha yang diadakan 22 Juni 2021. Kegiatan ini bertujuan agar pelaku usaha mengetahui/ mendapatkan informasi tata cara pengajuan sertifikasi CPOTB Bertahap, SPA/

Sertifikasi CPKB, dan Program Pendampingan UMKM serta agar pelaku usaha dapat memanfaatkan program pendampingan tersebut untuk kemudahan berusaha di sektor obat tradisional dan kosmetik



Dalam rangka menjamin keamanan pangan hingga tingkat masyarakat terkecil yaitu keluarga, BBPOM di Serang melalui Program Keamanan Pangan Desa



menyelenggarakan Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 23 – 24 Juni 2021 ini dihadiri oleh 75 Kader dari lima desa yang diintervensi dan 10 petugas puskesmas.

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Serang 29–30 Juni 2021, BBPOM di Serang mengadakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah sebagai awal dari program intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah tahun 2021. Rangkaian Sosialisasi Keamanan



Pangan Jajan Anak Usia Sekolah di Kota Serang akan diberikan pada sekolah yang diintervensi maupun sekolah perluasan di Kota Serang.



Juli

Substansi penindakan bersama Tangerang Selatan dan Korwas melakukan kegiatan distribusi suplemen kesehatan Kota Tangerang Selatan pada



dengan Dinas Kesehatan Kota PPNS Polda Metro Jaya penindakan di sebuah sarana dan pangan ilegal di wilayah tanggal 19 Juli 2021.

Laboratorium Pengujian BBPOM di Serang telah terakreditasi ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejak tahun 2012. Akreditasi ini bertujuan untuk memastikan kompetensi laboratorium dalam melakukan suatu pengujian sehingga membangun kepercayaan



TIM ASESOR

Nama	Posisi	Ruang Lingkup yang Dicover
Milla Septiana Wiyantin	Asesor	Aspek manajemen
Yeyet Cahyati S	Asesor Kepala	Aspek teknis kimia Obat & NAPZA
Mukana Hari Ananta	Asesor	Aspek teknis kimia OT dan Kosmetik
Claude Mona Airin	Asesor	Aspek teknis mikrobiologi
Retno Yusiasih	Asesor	Aspek teknis kimia pangan

para pemangku kepentingan terhadap laboratorium kami. Pada tanggal 29-30 Juli 2021, Laboratorium Balai Besar POM di Serang melaksanakan Reakreditasi ISO 17025 secara daring.



pemasaran dan semakin banyak masyarakat yang mengenal Sate Bandeng, diperlukan upaya untuk memperpanjang umur simpan makanan olahan berbasis daging ikan ini. Salah satunya

BBPOM di Serang telah mendampingi 20 UMKM Pangan olahan untuk difasilitasi dalam hal penerapan CPPOB dan pengujian produknya. Untuk lebih memperlus



dengan mendistribusikannya dalam bentuk makanan beku dan meng-upgrade izin edar produknya menjadi MD di Badan POM. oleh karena itu BBPOM di Serang terus melakukan pendampingan dan pemberian informasi terkait tata cara pendaftaran produk.

Agustus



Untuk memastikan Sistem Manajemen Mutu senantiasa diterapkan secara konsisten, pada tanggal 12–13 Agustus 2021 telah dilaksanakan Audit Resertifikasi ISO 9001:2015 dengan Auditor Indra Wijaya dan Prabu Galang Buwono dari Sucofindo. Setelah

dilakukan review, tim auditor menyatakan tidak terdapat ketidaksesuaian baik major maupun minor. Tim auditor juga mengapresiasi 10 (sepuluh) improvement yang telah dilakukan oleh BBPOM di Serang.



Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara BBPOM di Serang dengan Universitas Banten Jaya pada Kegiatan Pemberdayaan

Masyarakat Melalui Kampanye Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik, 19 Agustus 2021



Rangkaian Kegiatan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yang sempat tertunda karena naiknya kasus covid -19 di Kota Serang kembali diadakan kembali. Kali ini tahapan



Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah diberikan pada Kepala Sekolah, Guru dan walimurid perwakilan dari 22 Sekolah di Kota Serang ini dimulai dari tanggal 25 hingga 26 Agustus 2021.

September

Pada tanggal 7–8 September 2021, diadakan Kegiatan Bimbingan Teknis dan Pendampingan UMKM Pangan Dalam Rangka Registrasi Produk Pangan MD tahun 2021. Kegiatan ini ditujukan agar pelaku usaha mengetahui/mendapatkan informasi



tata cara pengajuan registrasi pangan olahan dan Program Pendampingan UMKM dan pelaku usaha dapat memanfaatkan program pendampingan tersebut untuk kemudahan berusaha di sektor pangan olahan.



Teknis Estimasi Ketidakpastian Pengukuran pada tanggal 13 September 2021 dalam upaya untuk menjamin hasil mutu pengujian.

Kelompok sub-tansi pengujian BBPOM di Serang mengadakan kegiatan peningkatan kompetensi para personel laboratorium melalui Bimbingan



Serang (28/09/2021), Balai Besar POM di Serang menyelenggarakan Penyuluhan pada Pedagang Pasar dalam Rangka Pasar Aman Berbasis Komunitas di Pasar Wisata Banten Lama. Acara ini dihadiri oleh 30 orang pedagang pangan dikawasan wisata Banten Lama.



Acara dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Serang (Trikoranti Mustikawati), dalam sambutannya beliau menyampaikan harapan agar kegiatan penyuluhan ini dapat

meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan sehingga dapat melakukan pengawasan mandiri dan bersama-sama memutus mata rantai peredaran bahan berbahaya. Pada kesempatan yang sama juga dilakukan kampanye pasar pangan aman pada pengunjung dan komunitas di pasar banten lama.



Masih dalam rangkaian Program Keamanan Pangan Desa, BBPOM di Serang menyelenggarakan Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa untuk 2 kelurahan intervensi B yang dilaksanakan pada tanggal 23 – 24 Juni 2021. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 kader keluarga dan Tim Keamanan Pangan Desa dari kelurahan Kasemen dan Kelurahan Serang.



Rabu, 29 September 2021 berlokasi di kantor Kanwil DJPb provinsi Banten, BBPOM di Serang menerima Piagam Penghargaan Peringkat 1 “Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Pembantu Anggaran Wilayah (UAPPA-W) Lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Banten Tahun 2020”. Penghargaan diserahkan langsung oleh



Kepala Kanwil DJPb Provinsi Banten (Ade Rohman) kepada Kepala BBPOM di Serang (Trikoranti Mustikawati). Laporan Keuangan merupakan salah satu perwujudan nyata dari penerapan transparansi dan akuntabilitas. BBPOM di Serang terus berkomitmen mewujudkan WBBK dan WBBM.



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang (BBPOM di Serang) bekerjasama dengan Dinas kesehatan Kota Serang mengadakan kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) untuk industri rumah tangga pangan (IRTP) yang berada di wilayah intervensi Desa Pangan Aman pada



kamis (30/09/21). Sebanyak 42 pelaku usaha IRTP dari kelurahan Cipare, Unyur, Taktakan, Curug, Kagungan, Serang, dan Taktakan hadir mengikuti acara ini. Melalui kegiatan ini diharapkan sarana IRTP yang mengikuti program Desa Pangan Aman dapat

menerapkan cara produksi pangan olahan yang baik dengan memperhatikan sanitasi dan hygiene

Oktober

BBPOM di Serang Kembali melaksanakan kegiatan Drive Thru Pengujian Sampel (DIVA), kali ini bertempat di Perumahan Permata Banjar Asri Kota Serang pada hari Jumat 8 Oktober



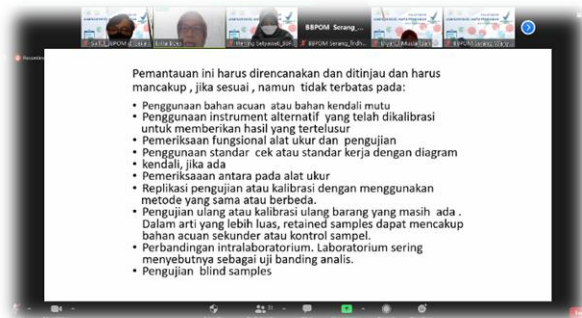
2021. Diva hadir untuk mengajak masyarakat lebih peduli terhadap keamanan pangan yang dikonsumsi sehari-hari, masyarakat dapat menguji pangan yang tersedia di rumah maupun

yang beredar di lingkungan sekitar. Petugas BBPOM di Serang juga memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait keamanan pangan dan cek klik kepada masyarakat yang hadir. Dengan adanya



kegiatan ini diharapkan masyarakat menjadi lebih cerdas dan tetap waspada dalam memilih produk pangan yang akan dikonsumsi

Demi Meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan jaminan mutu hasil pengujian, pada

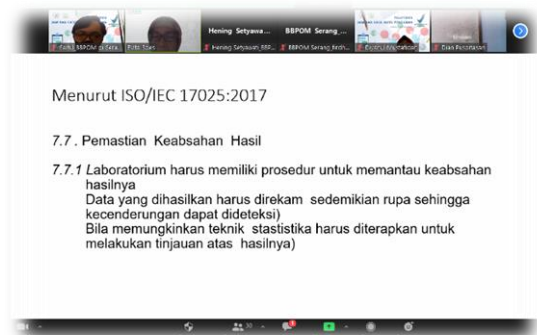


tanggal 11 Oktober 2021 BBPOM di Serang Kembali mengadakan kegiatan peningkatan kompetensi pegawainya melalui kegiatan pelatihan jaminan mutu hasil pengujian yang

diikuti oleh seluruh personil laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi.

Dengan pelatihan ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja laboratorium dan Meningkatkan kepercayaan pelanggan melalui

jaminan mutu hasil pengujian yang telah diterapkan sesuai standar ISO 17025 : 2017



Rabu 13 Oktober 2021 BBPOM di Serang menyelenggarakan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara BBPOM di Serang dengan Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia

(PD IAI) Banten sekaligus Pembentukan Agent of Change dalam rangka peningkatan



efektivitas pelaporan efek samping kosmetik.

Melalui kegiatan ini diharapkan Agent of Change yang terbentuk dari perwakilan

masyarakat dan generasi milenial dapat menjadi perpanjangan tangan BPOM yang dapat turut berperan aktif dalam melaporkan efek yang tidak diinginkan (efek samping) akibat penggunaan kosmetika



Pada tanggal 15 Oktober 2021 BBPOM di Serang bersama dengan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dan Korwas PPNS Polda Metro Jaya, melakukan kegiatan penindakan di sebuah distributo/ grosir obat tradisional di wilayah Tangerang Selatan.



BBPOM di Serang pada hari Selasa 26 Juni 2021 mengadakan kegiatan sosialisasi pendaftaran izin edar dalam rangka Bantu UMKM di desa. Peserta yang diundang adalah pemilik UMKM desa di wilayah Kabupaten Serang yang memahami perizinan berusaha maupun izin edar produk. Dengan adanya



kegiatan ini, diharapkan UMKM Pangan di desa dapat lebih memahami perizinan usaha dan dampaknya dapat Meningkatkan penjualan produk



Kamis 28 Oktober 2021, Balai Besar Pom di Serang melaksanakan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Fungsional Tertentu. Sebanyak empat orang pegawai BBPOM



di Serang dan satu orang pegawai Loka POM Kabupaten Tangerang diangkat sebagai Pejabat fungsional tertentu. Para pegawai yang dilantik mengucapkan sumpah/janji untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai aparatur sipil negara. Pengambilan sumpah dipimpin oleh Kepala Balai Besar POM di Serang, Trikoranti Mustikawati dan

disaksikan oleh Koordinator dan subkoordinator di lingkungan Balai Besar POM di Serang, Kepala Loka POM Kabupaten Tangerang, serta Rohaniwan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten. Acara ini dilanjutkan dengan penandatanganan Sumpah dan Pakta Integritas oleh pegawai yang dilantik. Diharapkan setelah adanya sumpah jabatan ini, para pegawai harus mampu menunjukkan komitmen dan tanggung jawab moral terhadap kewajiban melaksanakan tugas negara, sehingga mampu menunjukkan figur ASN yang positif, berkualitas dan profesional



Kegiatan Desk CAPA Audit Pangan Olahan, Rekomendasi Notifikasi Kosmetika, Sertifikasi CDOB, SPA CPKB dan CPOTB Bertahap tahun 2021 (Serang, 28 Oktober 2021) Kegiatan ini bertujuan agar pelaku usaha dapat menyelesaikan laporan perbaikan dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Balai



Balai Besar POM di Serang dan pelaku usaha dapat memanfaatkan program Desk CAPA tersebut untuk kemudahan dalam menyelesaikan laporan perbaikan hasil pemeriksaan oleh Balai Besar POM di Serang

November

BBPOM di Serang mengawal UMKM Pangan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung melalui kegiatan pendampingan UMKM Pangan Olahan pada Kamis, 11 November



2021 di Resto Kampung Nelayan, Tanjung Lesung. KEK Tanjung Lesung merupakan daerah yang memiliki sumber daya perikanan, oleh karena itu selain diberikan sosialisasi terkait keamanan pangan, UMKM pangan olahan juga difasilitasi wordkshop pengolahan produk pangan berbahan dasar ikan yang dipandu langsung oleh Fathoni dari Perusahaan LoLigo

2021 di Resto Kampung Nelayan, Tanjung Lesung. KEK Tanjung Lesung merupakan daerah yang memiliki sumber daya perikanan, oleh karena itu selain diberikan sosialisasi terkait keamanan pangan, UMKM



BBPOM di Serang pada 16 November 2021 mengadakan Sosialisasi Peningkatan *Anti Microbial Resistance* (AMR) dalam rangka meningkatkan kesadaran (*awareness*) tenaga pengelola dan pelaku usaha di sarana pelayanan kefarmasian akan bahaya AMR. Acara yang dihadiri oleh 46 peserta ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Pengelola/ Apoteker Penanggungjawab

mengadakan Sosialisasi Peningkatan *Anti*



Apotek/Klinik akan pentingnya penggunaan antibiotika secara rasional dan dilakukan sesuai ketentuan dan regulasi yang berlaku serta dapat memberikan edukasi kepada masyarakat agar lebih bijak dan tidak dalam penggunaan antibiotik sehingga upaya pengendalian AMR dapat berjalan lebih efektif dan optimal

Pada tanggal 30 November 2021 BBPOM di Serang menyelenggarakan *Forum Group Discussion* Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Pelaporan DAK 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sinergisme pembinaan dan pengawasan obat dan makanan oleh Badan



POM dengan stakeholder yaitu Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten di wilayah Provinsi Banten



Desember



Pangan Olahan. Kehadiran BBPOM pada kegiatan ini sebagai bentuk dukungan untuk UMKM Indonesia go international bersaing di pasar global

BBPOM di Serang hadir pada pameran GENSA Expo Pelangi Nusantara IV di WTC Matahari Serpong Tangerang Selatan yang diadakan pada 3 Desember 2021 untuk memberikan layanan Desk Registrasi



Dalam upaya meningkatkan pemahaman komunitas sekolah tentang keamanan pangan, pada bulan Desember, BBPOM di Serang hadir dalam rangkaian kegiatan penyebaran informasi dan mobling di beberapa sekolah dasar di wilayah Provinsi Banten. Dalam kegiatan ini Petugas BBPOM di Serang melakukan sampling dan pengujian terhadap jajanan di sekitar sekolah. Dari hasil pengujian



menggunakan rapid testkit, masih ditemukan jajanan yang diduga mengandung Rhodamin-B pada sampel cone es krim warna merah muda. Dengan adanya kegiatan ini dapat Meningkatkan pemahaman komunitas sekolah

terkait pentingnya keamanan pangan bagi pertumbuhan generasi penerus bangsa

Kegiatan In House Training Sampling Technique Based On General Guideline On Sampling Cac/GI 50–2004 And Related Regulation Requirements Training & Workshop yang diadakan



tanggal 17 Desember 2021 ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan petugas terkait konsep sampel, meningkatkan pengetahuan

terkait teknik pengambilan sampel, baik targeted maupun random sampling, pembuatan laporan hasil pengambilan sampel dan juga agar tingkat terjadi bias/faktor kesalahan dalam pengambilan sampel dapat menurun



Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pengawasan Dan Pembinaan Pangan Fortifikasi yang dilaksanakan tanggal 17 Desember 2021 ditujukan untuk meningkatkan sinergisme pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha produksi garam beriodium antara Balai



Besar POM di Serang dengan pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Perindustrian

dan Perdagangan, dan Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten di Provinsi Banten, serta penguatan informasi pentingnya fortifikasi pangan sebagai upaya perbaikan gizi masyarakat.

Jumat 24 Desember 2021, BBPOM di Serang mengadakan kegiatan sosialisasi keamanan pangan jajanan anak sekolah bertempat di Hotel Bumi Katineung, Rangkas Bitung, Kabupaten



Lebak. Kegiatan yang dihadiri oleh perwakilan 21 Kepala Sekolah yang tersebar di Kabupaten Lebak dibuka oleh Kepala BBPOM di Serang. ini

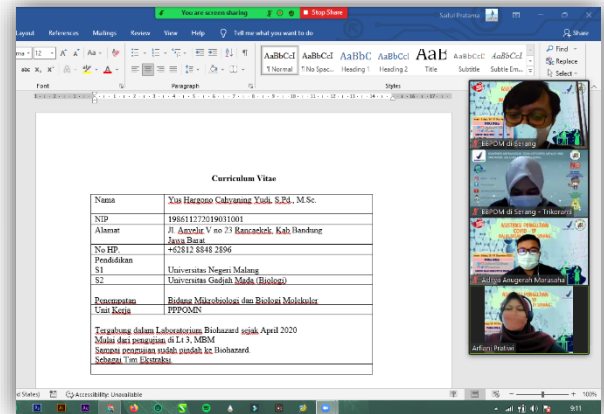


Kegiatan ini merupakan upaya perluasan sosialisasi keamanan pangan pada jajan anak sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah sebagai motor penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah dapat menjadi Agent of Change perpanjangan tangan BBPOM di Serang dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pangan jajanan siswa di sekolah.

Balai Besar POM di Serang turut ambil bagian dalam penanganan Covid-19 dengan melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM dalam pengujian Covid-19 melalui kegiatan Asistensi Pengujian Covid-19 yang dilaksanakan pada tanggal 27–29 Desember 2021 secara daring. Kegiatan



asistensi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi personil dalam melakukan pengujian covid-19 dan memperoleh wawasan tambahan terkait fasilitas laboratorium BSL-2 yang memenuhi prinsip biosafety dan biosecurity



BBPOM di Serang mendapatkan kunjungan dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Serang Banten yang tergabung dalam Kelompok Studi Mikrobiologi (*Microbiology Study Club*) pada Desember 2021 didampingi oleh program studi Biologi Anis Khasanah. Sebagai UPT BPOM, Serang sangat terbuka dalam



tanggal 30
dosen
Uswatun
BBPOM



membangun SDM unggul terkait obat dan makanan dengan mengembangkan kemitraan, salah satunya dengan lembaga pendidikan

BAB I PENDAHULUAN

Gambaran Umum Institusi

Peraturan Badan POM RI Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan menyebutkan Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagai bagian dari organisasi Badan POM. Pengaturan lebih lanjut tentang UPT terdapat pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang menjelaskan bahwa Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) merupakan satuan Kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM ini diklasifikasikan menjadi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Balai Besar POM), Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM), dan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM).

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional dibidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing UPT BPOM di Provinsi Banten terdiri dari Balai Besar POM di Serang dan Loka POM di Kabupaten Tangerang. Wilayah Kerja Balai Besar POM di Serang meliputi Kota Cilegon, Kota Serang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Serang, sedangkan Kabupaten Tangerang masuk dalam cakupan wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang. UPT BPOM di Serang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Serang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yaitu pada Pasal 4 yang menjelaskan UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan makanan dan/atau fasilitas pelayanan kefarmasian;

4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal dan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang–undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan;
12. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan obat dan makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. Visi Dan Misi

BBPOM di Serang sebagai UPT BPOM di Provinsi Banten mempunyai visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi Badan POM, yaitu :

Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Misi

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan Bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas serta menjadi semangat dalam berkarya dan berkarya. Balai Besar POM di Serang dibesarkan dengan nilai-nilai dasar budaya organisasi sebagai berikut:



D. Kegiatan Utama

Kegiatan Utama Balai Besar POM di Serang disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar POM di Serang tahun 2020–2024 sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/ fasilitas produksi Obat dan Makanan
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/ fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/ atau sarana fasilitas pelayanan kefarmasian
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/ atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing
8. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing
9. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
10. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

E. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Serang

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai Besar POM di Serang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai Besar POM di Serang tahun 2020–2024. Perjanjian Kinerja memuat sasaran kegiatan yang diwujudkan pada tahun 2021 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi serta target kinerja yang dicapai oleh Balai Besar POM di Serang, sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Indeks Pelayanan Publik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
		Jumlah desa pangan aman
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB BBPOM di Serang
		Nilai AKIP BBPOM di Serang
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang

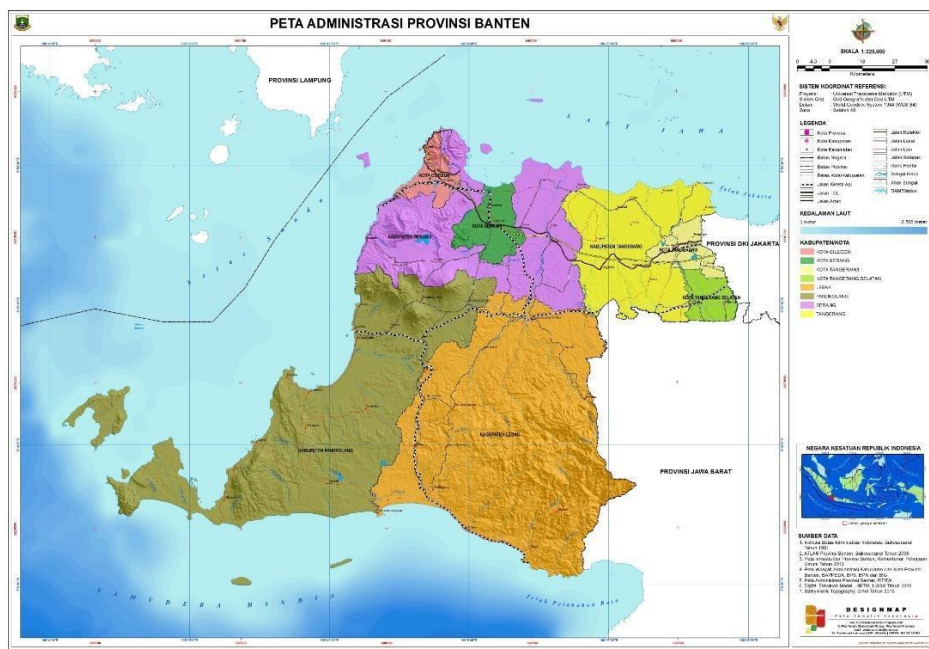
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja (km²)

Provinsi Banten memiliki luas wilayah sebesar 9.662,92 km² atau sekitar 0.5% dari total luas wilayah Indonesia. Provinsi Banten berdiri sejak tahun 2000 berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten. Wilayah darat Provinsi Banten berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat. Batas wilayah sebelah barat adalah Selat Sunda, sebelah utara adalah Laut Jawa, dan bagian Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia. Total luas wilayah Balai Besar POM di Serang adalah 8.651,06 km².



Gambar 2. 1 Peta Provinsi Banten

2. Jumlah Kabupaten/ Kota

Provinsi Banten terdiri dari 4 Kota, 4 Kabupaten, 155 Kecamatan dan 1.552 desa/ kelurahan, akan tetapi yang termasuk ke dalam wilayah kerja Balai Besar POM di Serang adalah empat kota dan tiga Kabupaten, yaitu:

No	Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Desa/ Kelurahan
1	Kota Cilegon	8	43
2	Kota Serang	29	67

3	Kota Tangerang	13	104
4	Kota Tangerang Selatan	7	54
5	Kabupaten Lebak	28	345
6	Kabupaten Pandeglang	35	339
7	Kabupaten Serang	29	326

Kabupaten Tangerang masuk dalam wilayah kerja UPT Loka POM di Kabupaten Tangerang.

3. Pola Transportasi

Transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja Balai Besar POM di Serang adalah transportasi darat menggunakan bus umum maupun menyewa mobil. Selain itu, Provinsi Banten memiliki 81 pulau kecil sehingga membutuhkan transportasi laut yaitu kapal penumpang umum untuk menuju ke pulau – pulau tersebut, diantaranya tersebut diantaranya Pulau Tiga, Pulau Badul, Pulau Handeuleum, dan pulau–pulau lain.

4. Lama Waktu Perjalanan Ke Wilayah Kerja

Kantor Balai Besar POM di Serang terletak di Ibukota Provinsi Banten, yaitu Kota Serang. Perjalanan dari Serang ke masing–masing kabupaten/ kota dapat ditempuh dengan waktu antara 1–5 jam. Pada beberapa wilayah terdapat kondisi jalan yang rusak dan padat lalu lintas sehingga jarak tempuh dari Kota Serang ke pusat Kabupaten/ Kota membutuhkan waktu lebih lama, yaitu antara 3–8 jam. Secara rinci jarak dari Ibukota Provinsi Banten ke masing–masing Ibukota Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Jarak Serang ke Ibukota Kabupaten/ Kota

No	Rute (Ibukota Provinsi–Ibukota Kabupaten/ Kota)	Jarak (km ²)	Waktu Tempuh (Jam)
1	Serang–Cilegon	22,25 km	1 Jam
2	Serang–Tangerang	53,87 km	2 Jam
3	Serang–Tangerang Selatan	63,54 km	2 Jam
4	Serang–Rangkasbitung	23,13 km	5 Jam
5	Serang–Pandeglang	16,15 km	5 Jam
6	Serang–Kabupaten Serang	6,25 km	2Jam

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota:

Jumlah sasaran pengawasan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Sarana Pengawasan Balai Besar POM di Serang Hingga Akhir 2021

NO	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA
1	Industri Farmasi	17
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (Unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium Sel Punca)	3
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	13
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	2
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	11
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	4
7	Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	7
8	Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi	5
9	Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	2
10	Industri Kosmetik	44
11	Industri Farmasi yang Memproduksi Kosmetik	0
12	Industri Pangan	235
13	Indusri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	1579
14	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	81
15	Apotek	1079
16	Toko Obat	170
17	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	11
18	Rumah Sakit	92
19	Puskesmas	203
20	Klinik	552
21	Lain–Lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0
22	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	509
23	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	249
24	Distribusi Kosmetik	824
25	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	2075
26	Sekolah serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/ Kota	

Lingkungan Internal

A. Luas Tanah, Luas Bangunan, dan Status Kepemilikan

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang beralamat di Jalan Syech Nawawi Al-Bantani, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang. Balai Besar POM di Serang berdiri di lahan seluas 10,800 m² dengan luas bangunan sebesar 3,455 m² dengan rincian antara lain untuk gedung kantor 1,346 m², gedung laboratorium 1,999 m²

dan Gudang seluar 110 m². Status kepemilikan tanah hingga akhir tahun 2021 adalah pinjam pakai milik Pemerintah Daerah Provinsi Banten cq. Dinas Kesehatan Provinsi Banten Nomor PL.03.06.2.25.04.21.01 tanggal 16 April 2021

B. Rumah Dinas

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya sarana prasarana yang memadai. Sarana prasarana di Balai Besar POM di Serang tersebut diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Balai dimana status kepemilikannya adalah sewa.

C. Penerangan

Saat ini Balai Besar POM di Serang menggunakan listrik dari PLN sebagai sumber utama untuk penerangan dan pengoperasian instrumen yang ada di Balai Besar POM di Serang. Daya listrik yang terpasang di Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 dibagi menjadi 2 (dua) yaitu 197 kVA dan 62,5 kVA. Sebagai daya listrik penunjang dalam kondisi darurat Ketika listrik PLN mengalamii gangguan, Balai Besar POM di Serang memiliki genset dengan daya 110 kVA.

D. Sarana Komunikasi

Balai Besar POM di Serang memiliki beberapa sarana komunikasi untuk dapat memberikan pelayanan kepada konsumen, sebagai berikut:

- a) Telepon : (0254) 8491152, 8490943
- b) Faximili : (0254) 8491153, 8490940
- c) *Hotline* Infokom : 08111372225
- Hotline* Sertifikasi : 081315422211
- Hotline* PNPB : 08111686824
- d) *E-mail* : bbpom_serang@pom.go.id
- e) Media Sosial
 - *Facebook* : bbpom_serang
 - *Instagram* : @bbpom_serang
 - *YouTube* : Balai Besar POM di Serang

E. Sumber Air

Air merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam operasional Balai Besar POM di Serang. Air digunakan untuk kebutuhan perkantoran, laboratorium pengujian, serta taman. Sumber air yang digunakan oleh Balai Besar POM di Serang berasal dari air tanah

F. Kendaraan

Untuk menunjang kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Banten, Balai Besar POM di Serang memiliki 2 (dua) unit mobil Laboratorium Keliling, 6 (enam) unit mobil operasional, 1 *Microbus* (Mobil untuk Penyidikan), 1 kendaraan khusus lainnya (mobil *incinerator*), dan 3 (tiga) unit motor

G. Sumber Daya Manusia

Aparatur Sipil Negara (ASN) Balai Besar POM di Serang pada awal tahun 2021 berjumlah sebanyak 83 orang. Pada bulan Februari tahun 2021 terdapat 3 orang pegawai yang dimutasi/ redistribusi baik dari maupun ke Balai Besar POM di Serang, yaitu dua orang dari Balai Besar POM di Serang ke Badan POM dan Balai POM di Mamuju, serta satu orang dari Balai POM di Ambon. Selama tahun 2021 Balai Besar POM di Serang tidak mendapatkan tambahan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), sehingga Jumlah pegawai Balai Besar POM di Serang per-akhir tahun 2021 sebanyak 82 orang.

Tabel 2. 3 Komposisi Pegawai Balai Besar POM di Serang Berdasarkan Usia

Range Usia	Jumlah Pegawai
≤ 24	0
25-29	21
30-34	26
35-39	28
40-44	2
45-49	2
50-54	1
>55	2

Komposisi pegawai ditinjau dari golongan dapat dilihat pada tabel berikut:

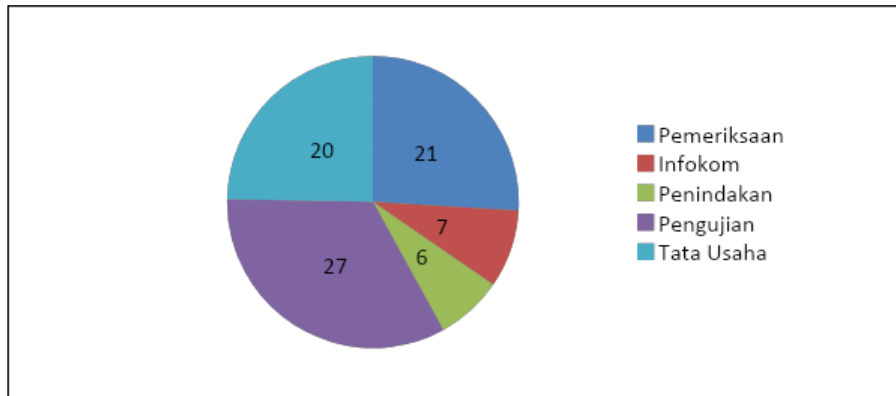
Tabel 2. 4 Komposisi Pegawai Balai Besar POM di Serang Berdasarkan Golongan

Golongan	Jumlah Pegawai
II	7
III	70
IV	5

Ditinjau dari tingkat pendidikan, Balai Besar POM di Serang mempunyai pegawai dengan 1 orang berpendidikan S2, 29 orang berpendidikan Apoteker, 31 orang berpendidikan S1, 20 orang berpendidikan D3, dan 1 orang berpendidikan SMA. Pada tahun 2021, terdapat pegawai yang melanjutkan pendidikan melalui program Tugas Belajar dan Ijin Belajar, yaitu 6 pegawai Tugas Belajar dan 6 pegawai Ijin Belajar. Sepanjang tahun 2021 belum ada pegawai yang telah menyelesaikan pendidikan baik melalui jalur Tugas Belajar maupun Ijin Belajar.

Penempatan sumber daya manusia tersebar pada satu bagian dan empat substansi, yaitu Bagian Tata Usaha, Kelompok Substansi Pemeriksaan, Kelompok Substansi Pengujian), Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, dan Kelompok Substansi Penindakan.

Sebaran jumlah pegawai menurut bagian penempatannya dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 2. 2 Sebaran Pegawai Balai Besar POM di Serang Menurut Penempatannya

Selain jumlah pegawai sesuai dengan SK ASN, Balai Besar POM di Serang juga mengangkat pegawai tidak tetap atau yang disebut sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebagai tenaga teknis dan non teknis. Sebanyak limabelas orang Tenaga teknis masing–masing ditempatkan pada Kelompok Substansi Pemeriksaan sebanyak 3 orang, Bagian Tata Usaha sebanyak 6 orang, Kelompok Substansi Penindakan 1 orang, kelompok substansi infokom 2 orang dan kelompok substansi pengujian sebanyak 3 orang. Tenaga non teknis sebanyak 19 orang terdiri dari 6 orang pengemudi, 7 orang keamanan dan 6 orang pramubakti/ cleaning service.

Berdasarkan data–data diatas, maka sampai dengan akhir tahun 2021, seluruh pegawai Balai Besar POM di Serang berjumlah 116 orang yang terdiri dari 82 orang ASN, 15 orang PPNPN teknis dan 19 orang PPNPN non teknis.

H. Pengembangan Kompetensi SDM

Balai Besar POM di Serang dapat menghasilkan kinerja yang optimal didukung dengan pegawai yang berkompeten. Seluruh pegawai telah mengikuti pengembangan kompetensi sesuai paling sedikit dua puluh jam pelajaran dalam satu tahun. Jenis pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh pegawai Balai Besar POM di Serang selama tahun 2021 meliputi Bimbingan Teknis/Penataran, Diklat Fungsional, Diklat Manajerial dan Sosial Kultural, Diklat Teknis, Seminar/Sosialisasi, dan Workshop.

I. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter)

Kelompok substansi pengujian Balai Besar POM di Serang terdiri dari subkelompok substansi pengujian kimia dan subkelompok substansi pengujian mikrobiologi.

Subkelompok substansi pengujian kimia terdiri dari 4 laboratorium pengujian, antara lain laboratorium pengujian obat–NAPPZA, laboratorium pengujian obat tradisional dan suplemen kesehatan, laboratorium pengujian kosmetik, dan laboratorium pengujian pangan dan air. Sedangkan subkelompok substansi mikrobiologi terdiri dari 1 laboratorium yaitu laboratorium pengujian mikrobiologi dan biologi molekuler. Tenaga penguji laboratorium Balai Besar POM di Serang melakukan pengujian sampel rutin dan sampel non rutin (PNBP dan kasus) untuk sampel Balai Besar POM di Serang maupun Loka POM di Kabupaten Tangerang. Selain itu fungsi pengujian juga melakukan pengujian sederhana menggunakan metode *rapid test* dalam kegiatan mobil keliling dan *food security* untuk kegiatan Balai Besar POM di Serang. Jumlah personil masing–masing laboratorium pengujian tahun 2021 (selain koordinator dan subkoordinator) dapat dilihat pada tabel 2.5 dan rincian kemampuan tenaga penguji laboratorium Balai Besar POM di Serang tertera pada tabel 30 pada lampiran.

Tabel 2. 5 Jumlah Tenaga Penguji Laboratorium Pengujian dan Mikrobiologi Balai Besar POM di Serang
Tahun 2021

No	Laboratorium Pengujian	Jumlah Personil
1	Obat–Nappza	5
2	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	4
3	Kosmetik	5
4	Pangan	4
5	Mikrobiologi	6
TOTAL		24

J. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Penguji

1. Ruang Lingkup Akreditasi

Dalam upaya pengawasan obat dan makanan, Balai Besar POM di Serang senantiasa meningkatkan dan mempertahankan kualitas mutu hasil pengujian. Oleh karena itu laboratorium pengujian BBPOM di Serang secara berkelanjutan menerapkan *Good Laboratory Practice* (GLP) dan sejak tahun 2011 berhasil mempertahankan sertifikat ISO 7025:2017 dari Komite Akreditasi. Parameter pengujian yang telah masuk ke dalam ruang lingkup akreditasi ISO 17025: 2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) di pengujian Kimia dan Mikrobiologi hingga tahun 2021 adalah sebagai berikut

Tabel 2. 6 Parameter Pengujian Obat-Nappza yang Telah Masuk Ke Dalam Ruang Lingkup Akreditasi

ISO 17025 : 2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan
Diltiazem Hidroklorida Tablet	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 431
	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
Ambroksol Hidroklorida Tablet	Penetapan Kadar	Ph.China Vol. II Tahun 2015 Hal. 54
	Keragaman Bobot	Ph.China Vol. II Tahun 2015 Hal. 54
Alprazolam Tablet	Uji Disolusi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 88
Ketokonazol Tablet	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 848
	Uji Disolusi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 848
	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
Acyclovir Tablet	Uji Disolusi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 226
	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
Captopril Tablet	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 822
Amoxicillin Tablet	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 130
Metronidazole Tablet	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
	Identifikasi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1170
	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1170
	Uji Disolusi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1170
Paracetamol Tablet	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
	Identifikasi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1364
	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1364
	Uji Disolusi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1364
Pyrazinamide Tablet	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
	Identifikasi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1396
	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1396
	Uji Disolusi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1396
Diazepam Tablet	Identifikasi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 391
	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 391
Allopurinol Tablet	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 86
	Uji Disolusi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 86
Cefadroxil Kapsul	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025

Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan
	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1517
	Uji Disolusi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1517
Chloramphenicol Kapsul	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 906
	Uji Disolusi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 906
Isoniazide Tablet	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
	Identifikasi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 771
	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 771
	Uji Disolusi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 771
Amlodipin Besilat Tablet	Keseragaman Kandungan	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 123
	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 123
	Uji Disolusi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 123
Natrium Diklofenak Tablet	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 418
	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
Metformin HCl Tablet	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1130
	Uji Disolusi	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1130
Thiamphenicol Kapsul	Penetapan Kadar	Ph. China Tahun 2015 Hal. 1596
	Keragaman Bobot	Ph. China Tahun 2015 Hal. 1596
Cimetidin Tablet	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 1611
	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
Lorazepam Tablet	Penetapan Kadar	FI Ed VI Tahun 2020 Hal 1064
Klonazepam Tablet	Penetapan Kadar	FI Ed VI Tahun 2020 Hal 895
Glibenklamide Tablet	Penetapan Kadar	FI Ed VI Tahun 2020 Hal 668
Simvastatin Tablet	Penetapan Kadar	FI Ed VI Tahun 2020 Hal 1614
	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
Haloperidol Tablet	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal 694
Ethambutol HCl Tablet	Penetapan Kadar	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 535
	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025
Tramadol HCl Kapsul	Penetapan Kadar	BP Tahun 2019 Hal. 1131
	Keragaman Bobot	FI Edisi VI Tahun 2020 Hal. 2025

Tabel 2. 7 Parameter Pengujian Obat Tradisional yang Telah Masuk Ke Dalam Ruang Lingkup Akreditasi ISO 17025 : 2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan
Obat Tradisional Sediaan Padat	"Identifikasi Klorfeniramina Maleat	MA PPOM 37/OT/93 (KLT, Spektrofotodensitometri)
	"Identifikasi Glibenklamida, Glikazida dan Tolbutamida	MA PPOMN 08/OT/10 (KLT, Spektrofotometri, KCKT)
	"Skrining Parasetamol, Fenilbutazon, Asam Mefenamat, Piroksikam, Deksametason, Prednison, Ibuprofen, Natrium Diklofenak dan Indometasin	MA PPOMN 01/OT/12 (KLT, Spektrofotodensitometri)
	Skrining Antalgin, Kofein, Klorfeniramin Maleat dan Diazepam	"MA PPOMN 12/OT/12 (KLT, Spektrofotodensitometri)
	Identifikasi Metronidazol	MA PPOMN 17/OT/05 (KLT, Spektrofotometri, KCKT)
	Identifikasi Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil, Etil, Propil dan Butil Paraben	MA PPOMN 21/OT/14 (KCKT)
	Identifikasi Furosemide dan Hidrochlortiazid	MA PPOMN 26/OT/11 (KLT, Spektrofotodensitometri)
	Identifikasi Allopurinol	MA PPOMN 25/OT/06 (KLT, Spektrofotometri)
	Identifikasi Deksametason	MA PPOMN 63/OT/95 (KLT, KCKT)
	"Identifikasi Prednison	Obat Tradisional Sediaan Padat
	"Identifikasi Kofein	Obat Tradisional Sediaan Padat
	Identifikasi Siproheptadin HCl (KLT)	MA PPOMN 07/OT/12 (KLT)
	Identifikasi Siproheptadin HCl (KCKT)	MA PPOMN 09/OT/12 (KCKT)
Obat Tradisional Sediaan Padat	Identifikasi Sildenafil sitrat, Tadalafil dan Vardenafil hidroklorida	MA PPOMN 06/OT/09 (KLT, Spektrofotometri, KCKT)
	Identifikasi Yohimbin HCl	MA PPOMN 15/OT/12 (KLT)

Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan
	Identifikasi Kofein	MA PPOMN 24/OT/11 (KCKT)
	Identifikasi Betametason	MA PPOMN 62/OT/95 (KLT)
	Identifikasi Fluoksetin HCl, Imipramin HCl, Amitriptilin HCl	MA PPOMN 28/OTPK/17 (KCKT)
	Identifikasi Famotidin, ranitidin, dan cimetidin	MA PPOMN 20/OT/16 (KCKT)
	Identifikasi Sulfametoksazol, Trimetoprim	MA PPOMN 06/OT/12 (KLT, KCKT)
	Identifikasi Metformin HCl	"MA PPOMN 12/OT-PK/15 (KLT, Spektrofotodensitometri)
Obat Tradisional sediaan cair	Identifikasi dan penetapan Kadar Etanol dan Metanol	MA PPOMN 16/OT-PK/15 (Kromatografi Gas)

Tabel 2. 8 Parameter Pengujian Suplemen Kesehatan yang Telah Masuk Ke Dalam Ruang Lingkup Akreditasi ISO 17025 : 2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan
Serbuk Minuman Suplemen	Penetapan Kadar Kofein	MA PPOMN 07/PK/07 (KCKT)

Tabel 2. 9 Parameter Pengujian Kosmetik yang Telah Masuk Ke Dalam Ruang Lingkup Akreditasi ISO 17025 : 2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan
Produk Kosmetik Sediaan Pewarna Rambut	Identifikasi Pirogalol	MA PPOMN 05/KOS/07 (KLT)
	Uji pH	SNI 16-4948-1998 butir 7.2
	Penetapan Kadar H ₂ O ₂	MA PPOMN 12/KO/05 (Titrimetri)
Produk Kosmetik Sediaan Krim	Identifikasi Steroid (Betametason, Betametason Valerat, Deksametason, Hidrokortison Asetat, Prednison, Triamsinolon Asetonid)	ACM MAL 07 tahun 2005
	Identifikasi Teofilin	MA PPOMN 22/KO/12 (KCKT)

Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan
	Penetapan Kadar Oktil Metoksi Sinamat	MA PPOMN 15/KO/01 (KCKT)
Produk Kosmetik Sediaan Padat Perona mata dan Perona Pipi	Identifikasi Violamin R	MA PPOMN 17/KO/11 (KLT)
Produk Kosmetik Sediaan Padat (Lipstick)	Identifikasi Violamin R	MA PPOMN 20/KO/12 (KLT)
Produk Kosmetik Sediaan Krim (Night Cream)	Identifikasi Asam Retinoat	ACM SIN 0 1 tahun 2005
	Identifikasi Hidrokinon	ACM SIN 03 tahun 2005
Produk Kosmetik Sediaan Bayi	Identifikasi Heksaklorofen	MA PPOMN 58/KO/98 (KLT)
	Identifikasi Asam Salisilat	MA PPOMN 57/KO/97 (KLT)
Produk Kosmetik Sediaan Krim Moisturizer	Identifikasi Asam Retinoat	ACM SIN 01 butir 2005
Produk Kosmetik Sediaan Padat (Eye Shadow)	Identifikasi Sudan II	MA PPOMN 18/KO/11 (KLT)
Produk Kosmetik Sediaan Padat (Blush on)	Identifikasi Pewarna Merah K3, Merah K 10, Jingga K1 , Metanil Yellow	MA PPOMN 22/KO/06 (KLT)
	Identifikasi Sudan III	MA PPOMN 12/KO/11 (KLT)
	Identifikasi Sudan IV	MA PPOMN 11/KO/11 (KLT)
Produk Kosmetik Sediaan Krim	Identifikasi Difenhidramin	MA PPOMN 05/KO/11 (Kromatografi Gas)
	Identifikasi Asam Retinoat	MA PPOMN 55/KO/17 (KCKT)
	Identifikasi Bithionol	MA PPOMN 07/KO/11 (KLT)
	Identifikasi Fitomenadion	MA PPOMN 19/KO/11 (KCKT)
	Identifikasi Raksa	MA PPOMN 53/KO/13 (reaksi Warna)
	Identifikasi Hidrokinon	MA PPOMN 46/KO/17 (KCKT)
Produk Kosmetik Sediaan Padat (eyeshadow)	Identifikasi Naphtol Yellow S	MA PPOMN 03/KO/11 (KLT)

abel 2. 10 Parameter Pengujian Pangan yang Telah Masuk Ke Dalam Ruang Lingkup Akreditasi

ISO 17025 : 2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan
Cokelat bubuk	Penetapan Kadar Cd	MA PPOMN 23/PA/15 (AAS)
	Penetapan Kadar Air	SNI 3747:2013 butir A.5
Minuman ringan	Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam sorbat dan sakarin	MA PPOMN 08/PA/13 (KCKT)
Minyak goreng	Penetapan Kadar BHA dan BHT	MA PPOMN 69/PA/11 (KCKT)
	Penetapan Bilangan Peroksida	SNI 7709-2019 butir A.4
Minuman ringan, sirup	Penetapan Kadar pewarna Tartrazin	MA PPOMN 75/PA/11 (KCKT)
	Penetapan Kadar pewarna Kuning FCF	MA PPOMN 75/PA/11 (KCKT)
	Penetapan Kadar pewarna Merah Allura	MA PPOMN 75/PA/11 (KCKT)
	Penetapan Kadar Asesulfam K	MA PPOMN 10/PA/07 (KCKT)
Kecap asin (Salty Soy Sauce)	Penetapan Kadar simultan pengawet	MA PPOMN 36/PA/12 (SPE-KCKT)
	Penetapan Kadar Protein	MA PPOM 31/MA/94 (Metode Kjeldhal-Titrimetri)
Tepung Terigu	Penetapan Kadar Protein	MA PPOM 31/MA/94 (Metode Kjeldhal-Titrimetri)
	Penetapan Kadar Abu	SNI 3751:2009 butir A.6
Garam meja	Penetapan Kadar Air	SNI 3556:2010 butir B2
	Penetapan Kadar KIO3	SNI 3556:2016 butir 6.4
	Penetapan Kadar NaCl	SNI 3556:2016 butir 6.2
Susu bubuk berlemak	Penetapan Kadar Protein	MA PPOM 31/MA/94 (Metode Kjeldhal-Titrimetri)
	Penetapan Kadar Lemak	SNI 01-2891-1992 butir 8.2
Tahu	Identifikasi Formalin	MA PPOMN 08/PA/07 (spektrofotometri)
Saos Cabe	Identifikasi Rhodamin B	SNI 01-2895-1992 butir 2.1
Mie instan	Penetapan Kadar Air	SNI 01-2891-1992 butir 5.1
MP-ASI Bubuk Instan	Penetapan Kadar Lemak	SNI 01-2891-1992 butir 8.2

Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan
	Penetapan Kadar Protein	MA PPOM 31/MA/94 (Metode Kjeldhal-Titrimetri)
Sosis, nugget	Penetapan Kadar Nitrit	MA PPOMN 19/PA/02 (Spektrofotometri)
Air Minum Dalam Kemasan	Penetapan Kadar Arsen secara AAS	SNI 3554:2015 butir 3.26.5
Kopi Instan	Penetapan Kadar Kofein secara KCKT	MA PPOMN 21/PA/15 (KCKT)
Kemasan Plastik Polikarbonat	Penetapan Kadar Bisphenol A Terekstrak/Hasil Migrasi menggunakan Simulan Etanol 50%	MA PPOMN 31/PA/14 (KCKT)
Gula Kristal Putih atau Gula Pasir	Penetapan Kadar Arsen	MA PPOMN 32/PA/15 (AAS)
Tepung terigu	Penetapan Kadar Vitamin B2 (Riboflavin)	MA PPOMN 21/PA/13 (KCKT)

Tabel 2. 11 Parameter Pengujian Mikrobiologi yang Telah Masuk Ke Dalam Ruang Lingkup Akreditasi ISO 17025 : 2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) di Pengujian Mikrobiologi Hingga Tahun 2021

Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan
Obat Sediaan Parenteral	Uji endotoksin dengan jendal gel	FI Edisi VI Tahun 2020 Bagian <201> Hal. 1890
Obat sediaan injeksi	Uji Sterilitas	FI Edisi VI Tahun 2020 Bagian <71> Hal. 1832
Obat sediaan Sirup	Identifikasi Escherichia coli	FI Edisi VI Tahun 2020 Bagian <51> Hal. 1823
Obat Tradisional bentuk cair	Uji Angka Lempeng Total	MA PPOMN 18/MI/10 (Metode Tuang)
Obat Tradisional bentuk serbuk	Uji Angka Lempeng Total	MA PPOMN 18/MI/10 (Metode Tuang)
	Identifikasi Salmonella spp	MA PPOMN 98/MIK/06 (Pengkayaan)
	Identifikasi Shigella	MA PPOMN 52/MI/15 (Pengkayaan)
	Uji Angka Kapang Kamir	MA PPOMN 61/MI/16 (Metode Sebar)
Kosmetik bentuk losion	Identifikasi Candida albicans	MA PPOMN 19/MI/09 (Pengkayaan)
	Uji Angka Lempeng Total	MA PPOMN 16/MI/10 (Metode Tuang)
	Identifikasi Pseudomonas aeruginosa	MA PPOMN 20/MI/09 (Pengkayaan)

Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan
Kosmetik bentuk Lipstik	Identifikasi Staphylococcus aureus	MA PPOMN 23/MI/09 (Pengkayaan)
Minuman teh dalam kemasan	Angka Lempeng Total	"SNI ISO 4833-1:2015
Susu Bubuk	Angka Enterobacteriaceae	ISO 21528-2:2017
	Angka Staphylococcus aureus	SNI ISO 6888-1:2012
	Angka Lempeng Total	"SNI ISO 4833-1:2015
	Identifikasi Salmonella spp	ISO 6579-1:2017
Susu pasteurisasi	Angka Lempeng Total	"SNI ISO 4833-1:2015
Tepung terigu	Uji Angka Kapang Kamir	SNI ISO 21527-2:2012
	Identifikasi Salmonella spp	ISO 6579-1:2017
Air Minum Dalam Kemasan	Identifikasi Pseudomonas aeruginosa secara penyaringan	SNI 3554:2015 butir 3.28.3
	Identifikasi Angka Escherichia coli secara penyaringan	SNI 3554:2015 butir 3.28.2
	Uji Angka Koliform	SNI 3554:2015 butir 3.28.2
	Uji Angka Lempeng Total	SNI 3554:2015 butir 3.28.1
Naget Ayam	Identifikasi Listeria monocytogenes	SNI ISO 11290-1:2012
	Identifikasi Salmonella spp	ISO 6579-1:2017
Suplemen kesehatan	Identifikasi Salmonella spp	USP 42 Tahun 2019 Volume 5 bagian <2022> Hal. 8519
	Identifikasi Escherichia coli	USP 42 Tahun 2019 Volume 5 bagian <2022> Hal. 8520

2. Peta Kemampuan Pengujian

Hasil Pengujian yang valid berperan penting dalam memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam mengonsumsi obat dan makanan yang beredar. Upaya laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi standar GLP (*Good Laboratory Practice*) meliputi parameter dilakukan standar ruang lingkup, standar alat laboratorium, dan standar kompetensi personil laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh pusat pengembangan pengujian obat dan makanan nasional. Pada tahun 2021, telah dilakukan penilaian pemenuhan standar kemampuan laboratorium terhadap laboratorium pengujian Balai Besar POM di Serang dengan hasil 82.06.

Tabel 2. 12 Hasil Penilaian Kemampuan Laboratorium

No	Bidang/Laboratorium	Presentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (%)	Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)
1.	Obat dan Nappza	78.00	93.88	81.51

No	Bidang/Laboratorium	Presentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (%)	Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)
2.	Pangan dan Air	84.00		
3.	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	83.10		
4	Kosmetik	81.10		
Rata-Rata Kimia		81.50	93.88	81.51
5	Mikrobiologi	77.40	82.33	75.69
Rata-Rata Nilai Pemenuhan (%)		79.48	88.105	78.60
Nilai Pemenuhan Standar Kompetensi Laboratorium		82.06		

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi Balai Besar POM di Serang ikut serta dalam pelaksanaan uji profisiensi. Daftar uji profisiensi yang telah dilaksanakan oleh laboratorium pengujian Balai Besar POM di Serang tahun 2021 terdapat pada tabel 31 pada lampiran.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium BPOM

Untuk menunjang kegiatan pengujian di laboratorium, Balai Besar POM di Serang telah dilengkapi dengan peralatan yang Sebagian besar sudah sesuai dengan syarat jumlah minimum di laboratorium, akan tetapi masih terdapat peralatan yang belum memenuhi jumlah minimum seperti yang dapat dilihat di lampiran tabel 32A dan 32B.

M. Daftar Inventaris Kantor

Seluruh kegiatan di Balai Besar POM di Serang tidak terlepas dari adanya peralatan pendukung yang berupa inventaris kantor. Data mengenai inventaris kantor sampai tahun 2021 menunjukkan adanya penambahan barang inventaris kantor (lampiran tabel 27). Penambahan jumlah pegawai tentunya juga harus disertai dengan inventaris kantor yang memadai. Berikut laporan posisi Barang Milik Negara di Neraca per 31 Desember 2021.

URAIAN	31 Desember 2021
ASET	
Aset Lancar	
Persediaan	2.092.935.042
Jumlah Aset Lancar	2.092.935.042
Aset Tetap	
Peralatan dan Mesin	65.991.354.296
Gedung dan Bangunan	14.379.070.837
Jalan Irigasi dan Jaringan	344.261.000
Aset Tetap Lainnya	232.674.043
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-
Akumulasi Penyusutan	(48.671.689.740)
Jumlah Aset Tetap	32.275.670.436
Aset Lainnya	
Aset Lain-lain	199.694.700
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(199.469.200)
Jumlah Aset Lainnya	225.500
JUMLAH ASET	34.368.830.978

N. Sertifikasi/ Akreditasi/ Pengujian

Selama tahun 2021, Balai Besar POM di Serang berhasil mendapatkan beberapa sertifikat dan penghargaan antara lain:

- ISO 9001:2015
- SNI ISO/IEC 17025:2017
- Juara 2 kategori Inovasi Pegawai pada Lomba Inovasi Pelayanan Publik (LPP) yang diselenggarakan oleh Badan POM dengan judul inovasi "TeRasa LAIN" (*Tracking Sample Online*)
- Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2021 Indeks Pelayanan Publik kategori "Sangat Baik"
- Peringkat 1 Laporan Keuangan Terbaik Se-Provinsi Banten, Kategori Satker UAPPA-W Kecil

O. Pengadaan Barang/ Jasa

Pada Tahun 2021 Balai Besar POM di Serang melaksanakan lima pengadaan yang memiliki nilai di atas 200 juta rupiah dengan metode Tender Cepat dan Tender Umum. Tabel Pengadaan Barang & Jasa yang dilaksanakan dapat dilihat pada lampiran tabel 35.

P. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya)

Sesuai dengan DIPA tahun anggaran 2021, total anggaran Balai Besar POM di Serang sebesar Rp 29.597.480.000,00 terealisasi sebesar Rp 29.364.772.030,00 atau sebesar 99,21% dari nilai pagu yang dianggarkan dengan rincian sebagai berikut:

	Jenis Belanja			TOTAL
	PEGAWAI	BARANG	MODAL	
PAGU	10,227,648,000	11,306,048,000	8,063,784,000	29,597,480,000

REALISASI	10,202,416,920	11,129,693,179	8,032,661,931	29,364,772,030
PERSENTASE	(99.75%)	(98.44%)	(99.61%)	(99.21%)

Q. Laporan Penerimaan PNBP

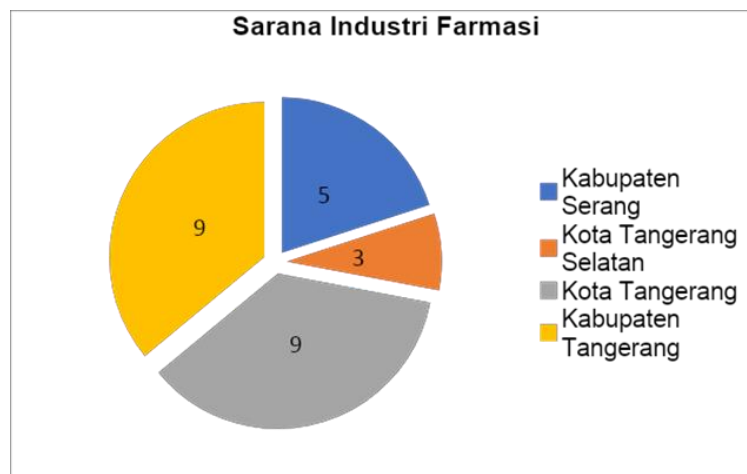
Target penerimaan PNBP Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 108.338.000,00 dengan realisasi penerimaan Rp 148.060.000,00 atau sebesar 136,66%. Penerimaan PNBP berasal dari Pengujian Sampel Pihak ke-3.

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat

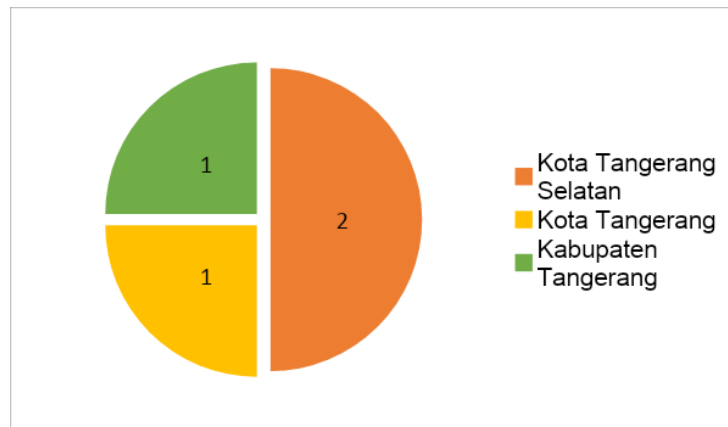
1. Pengawasan Sarana Produksi Obat di Wilayah Banten

Sarana produksi obat di wilayah Provinsi Banten terdiri dari Industri Farmasi, sarana produksi produk biologi, dan sarana khusus. Jumlah Industri Farmasi di wilayah Provinsi Banten Tahun 2021 sebanyak 26 sarana yang tersebar di empat wilayah Kabupaten/Kota, sedangkan jumlah sarana produksi produk biologi dan sarana khusus sebanyak empat sarana yang tersebar tiga wilayah Kabupaten/Kota. Sebaran sarana Industri Farmasi, sarana produksi produk biologi dan sarana khusus terlihat pada diagram berikut :



Gambar 3. 1 Sarana Farmasi Menurut Kabupaten/ Kota

Terhadap sarana produksi obat yang berada di wilayah Kabupaten Tangerang dilakukan pemeriksaan bersama antara petugas Balai Besar POM di Serang dengan petugas Loka POM di Kabupaten Tangerang.

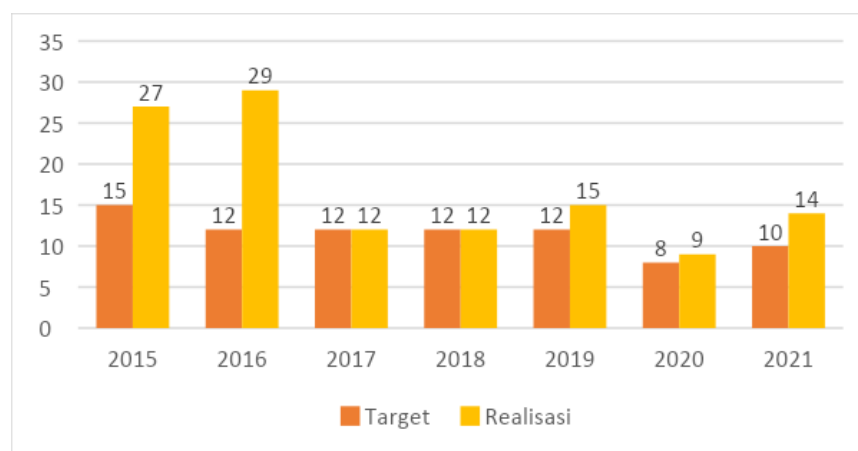


Gambar 3. 2 Sebaran Sarana Produksi Produk Biologi dan Sarana Khusus Menurut Kabupaten/ Kota

Sarana produksi produk biologi dan sarana khusus terdiri dari dua sarana unit transfusi darah yang tersebar di Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang serta dua sarana produksi radiofarmaka yang berada di Kota Tangerang Selatan.

a. Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Profil pemeriksaan sarana produksi obat selama tahun 2015–2021 mengalami perubahan seperti grafik berikut:



Gambar 3. 3 Profil Jumlah Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Pemeriksaan terhadap sarana produksi obat dapat dilakukan secara mandiri oleh petugas Balai Besar POM di Serang maupun pemeriksaan bersama dengan petugas Badan POM dan/atau petugas Loka POM di Kabupaten tangerang. Pemeriksaan mandiri oleh petugas Balai Besar POM di Serang dilakukan dalam rangka inspeksi rutin pemenuhan aspek Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB), tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sebelumnya dan penelusuran kasus, sedangkan pemeriksaan bersama dengan petugas Badan POM Pusat dilakukan dalam sertifikasi/resertifikasi dan inspeksi rutin. Pemeriksaan sarana produksi obat di wilayah pengawasan Loka POM Kabupaten Tangerang masih dilakukan bersama petugas Balai Besar POM di

Serang karena kompetensi petugas loka yang belum memadai untuk melakukan inspeksi mandiri.

i. Pemeriksaan Sarana Industri Farmasi

Target awal pemeriksaan sarana Industri Farmasi di Provinsi Banten pada tahun 2021 sebanyak duabelas sarana, namun terdapat penyesuaian target menjadi sepuluh sarana. Capaian pemeriksaan sarana Industri Farmasi pada tahun 2021 sebanyak duabelas sarana (120%) dengan rincian pemeriksaan mandiri sebanyak enam sarana dan pemeriksaan bersama petugas Badan POM sebanyak enam sarana. Capaian melebihi target karena adanya pemeriksaan bersama dengan petugas Bdan POM dalam rangka sertifikasi.

Terhadap hasil pemeriksaan mandiri telah diterbitkan 6 tindak lanjut ke sarana produksi obat berupa 4 Surat Perintah Perbaikan, 1 Surat Peringatan dan 1 Surat Peringatan Keras.

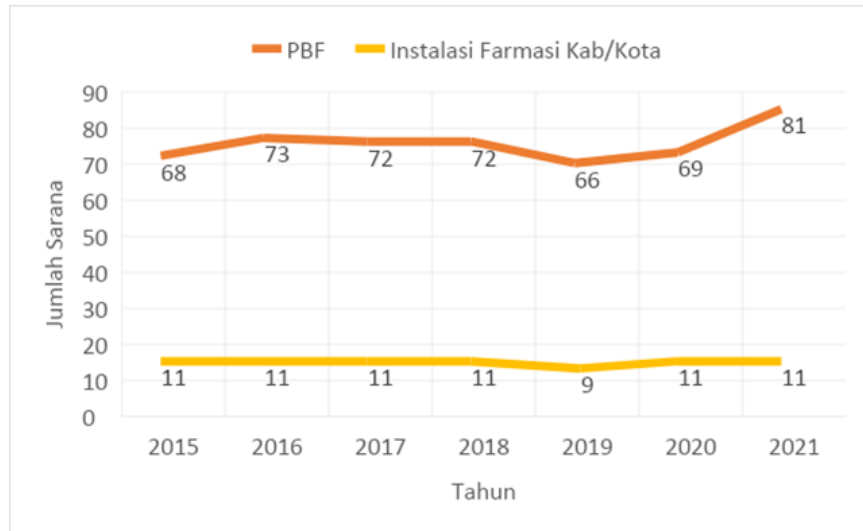
ii. Sarana Produksi Biologi dan Sarana Khusus

Target pemeriksaan sarana produk biologi dan sarana khusus pad tahun 2021 sebanyak tiga sarana yang seluruhnya dilaksanakan bersama pusat. Capaian pemeriksaan pada tahun 2021 sebanyak dua sarana. Capaian tidak sesuai dengan target karena terdapat perubahan target pemeriksaan bersama pusat dari sarana produksi biologi dan sarana khusus (PBSK) menjadi sarana Industri Farmasi.

2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Produk Terapeutik dan Nappza

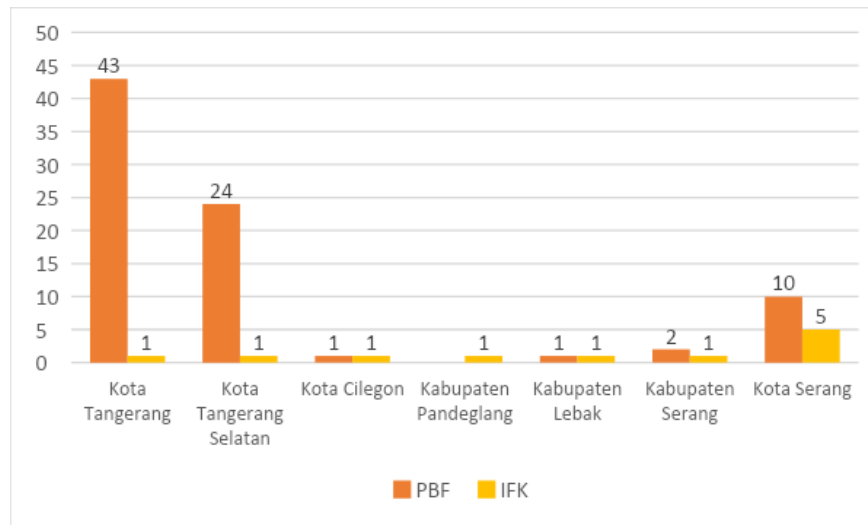
a. Profil Sarana Distribusi Obat di Wilayah Provinsi Banten

Sarana distribusi obat di wilayah Provinsi Banten yang diawasi oleh Balai Besar POM di Serang selama tahun 2015–2021 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. 4 Dinamika Jumlah Sarana Distribusi Obat

Jumlah sarana distribusi obat pada tahun 2021 sebanyak 92 sarana yang terdiri dari Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. Profil sebaran sarana PBF dan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota menurut Kabupaten/Kota sebagai berikut:

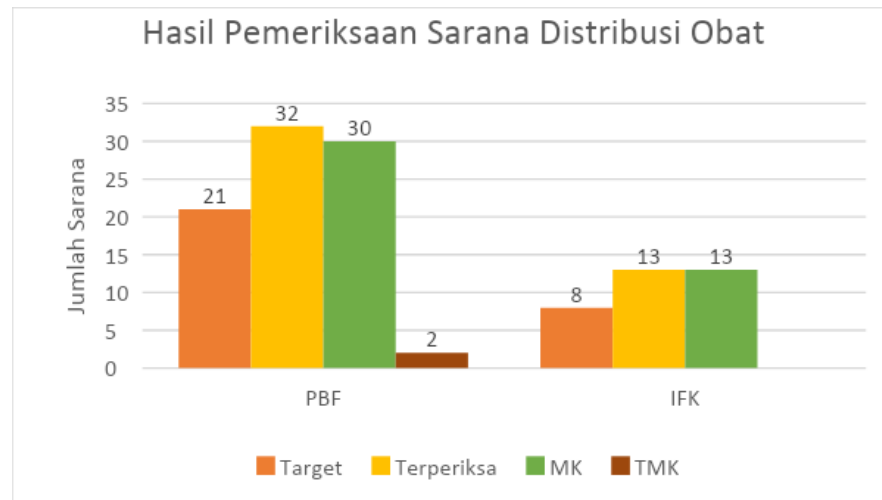


Gambar 3. 5 Sebaran Sarana PBF dan Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kot

Menurut Kabupaten/ Kota

b. Profil Pemeriksaan Distribusi Obat

Profil pemeriksaan sarana distribusi obat tahun 2021 seperti grafik berikut:



Gambar 3. 6 Profil Jumlah Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

i. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Terdapat penyesuaian target pemeriksaa sarana PBF pada tahun 2021 dari 28 sarana menjadi 21 sarana. PBF yang diperiksa selama tahun 2021 sebanyak 32 sarana dari target 21 sarana (152,38%), terdiri dari 3 PBF Penyalur Bahan Obat dan 29 PBF Penyalur Obat Jadi. Capaian melebihi target dikarenakan adanya pemeriksaan yang dilaksanakan dalam rangka sertifikasi dan monitoring penarikan obat yang dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat 30 sarana yang memenuhi ketentuan, dan 2 sarana yang tidak memenuhi ketentuan aspek CDOB. Terhadap hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan maupun yang memenuhi ketentuan namun membutuhkan perbaikan, diterbitkan 10 tindak lanjut berupa 5 Surat Perintah Perbaikan, 4 Surat Peringatan, 1 Surat Peringatan Keras, 3 buah surat tindak lanjut disusun dalam rangka pemeriksaan bersama dengan petugas Badan POM.

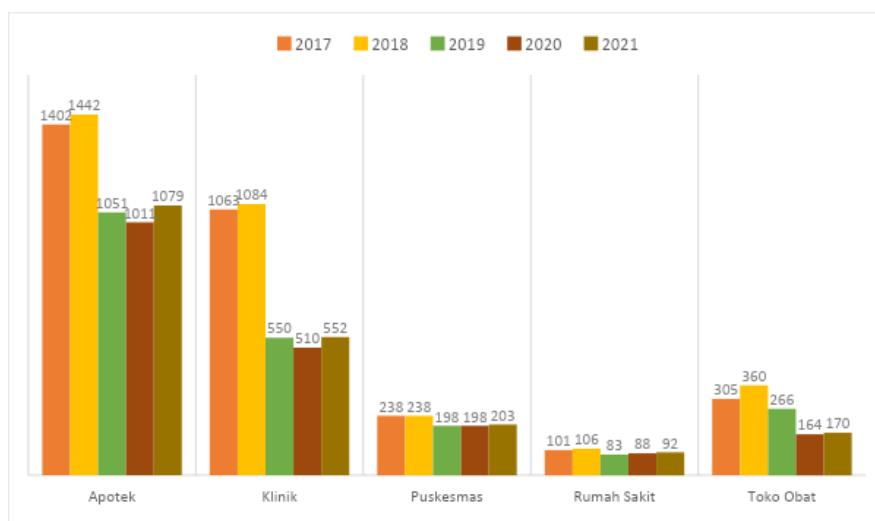
ii. Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah

Terdapat penyesuaian target sarana Instalasi Farmasi Pemerintah pada tahun 2021 dari 11 sarana menjadi 8 sarana. Instalasi Farmasi Pemerintah yng diperiksa selama tahun 2021 sebanyak 13 sarana dari target 8 sarana (162,5%). Capaian pemeriksaan melebihi target karena dilakukan pemeriksaan terhadap beberapa Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. Pemerksaan tersebut dilaksanakan dalam rangka inspeksi rutin dan verifikasi CAPA kesiapan pengelolaan vaksin COVID-19.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, semua sarana telah memenuhi ketentuan terhadap aspek CDOB dan seluruhnya ditindaklanjuti dengan menerbitkan Surat Perintah Perbaikan.

c. Profil Sarana Pelayanan Kefarmasian di Wilayah Provinsi Banten

Sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Provinsi Banten yang diawasi oleh Balai Besar POM di Serang selama tahun 2017–2021 dapat dilihat pada grafik berikut



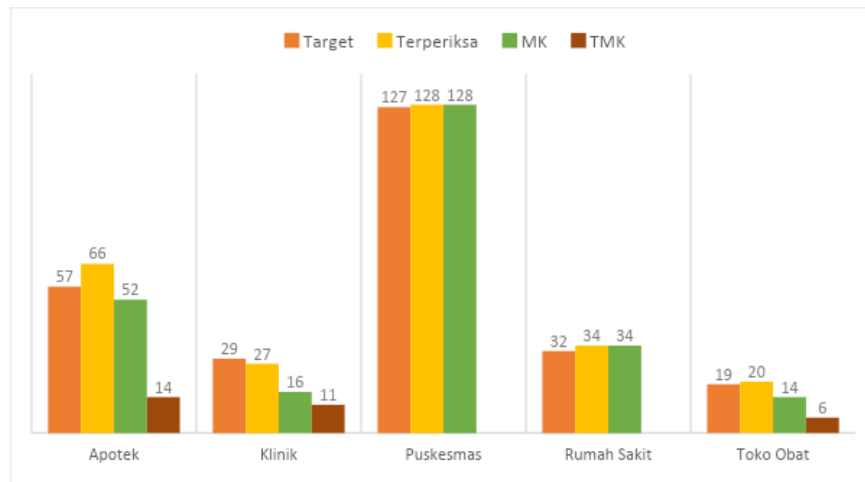
Gambar 3. 7 Dinamika Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian

Sarana pelayanan kefarmasian terdiri dari Apotek, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Instalasi Farmasi Rumah Sakut (IFRS) dan Toko Obat. IFRS terdiri dari IFRS milik Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota serta IFRS milik swasta.

Pada tahun 2021, jumlah sarana pelayanan kefarmasian di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Serang berjumlah 2726 sarana, terdiri dari 1079 Apotek, 552 Klinik, 203 Puskesmas, 92 IFRS, dan 170 Toko Obat yang tersebar di Kota Tangerang, Tangerang Selatan, Cilegon, Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kota Serang, dan Kabupaten Serang.

d. Profil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Profil pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian tahun 2021 seperti grafik berikut

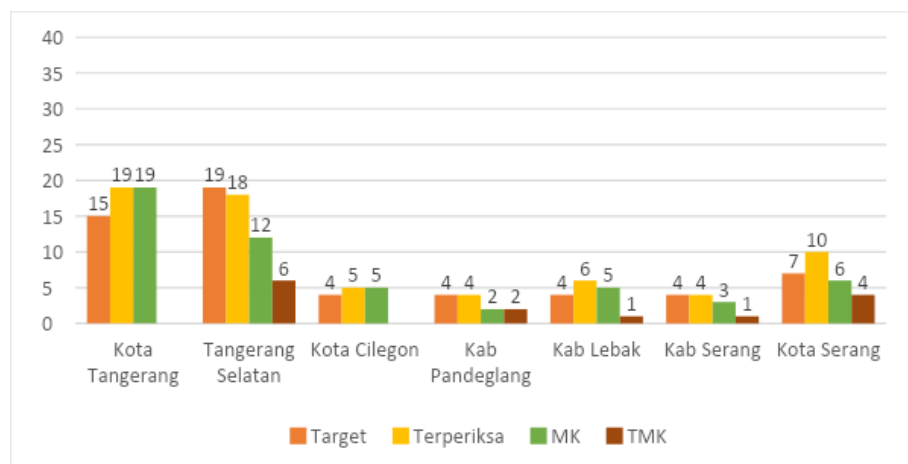


Gambar 3. 8 Profil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2021, terdapat penyesuaian target pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian dari 352 sarana menjadi 264 sarana dengan capaian sebanyak 275 sarana (104,17%). Capaian pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian melebihi target karena adanya pemeriksaan dalam rangka penelusuran kasus.

i. Pemeriksaan Sarana Apotek

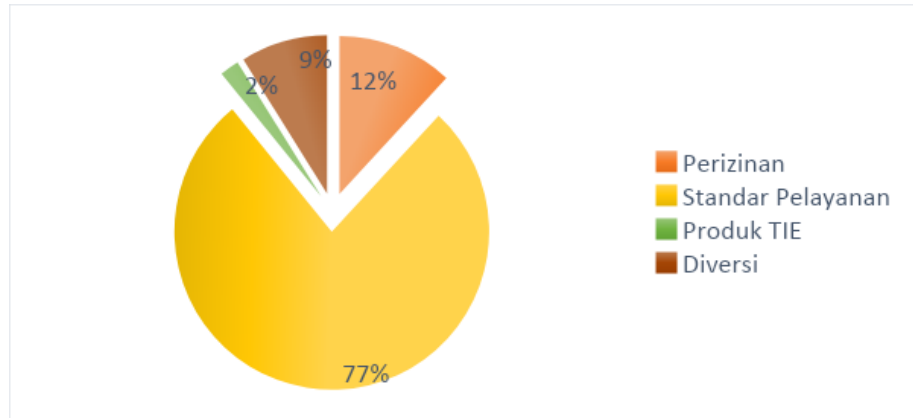
pemeriksaan sarana apotek tahun 2021 seperti grafik berikut:



Gambar 3. 9 Profil Pemeriksaan Sarana Apotek Menurut Kabupaten/ Kota

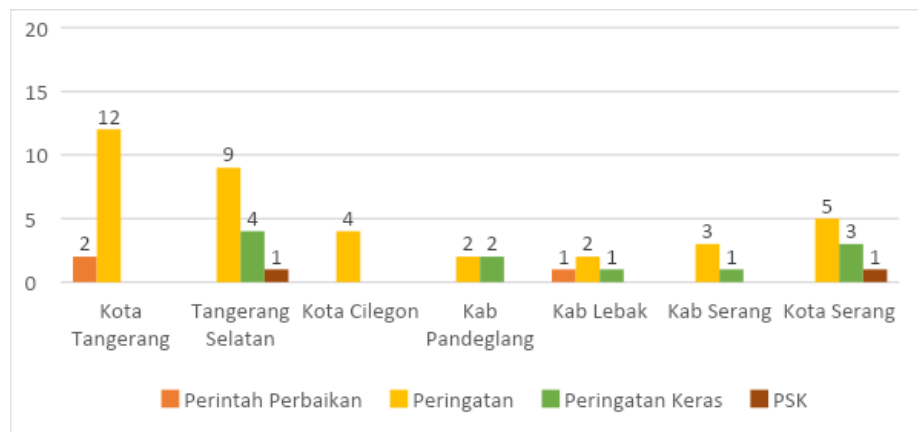
Pada tahun 2021, terdapat penyesuaian target pemeriksaan sarana apotek dari 78 sarana menjadi 57 sarana. Pemeriksaan sarana apotek dilakukan terhadap 66 sarana (115,79%). Capaian pemeriksaan apotek melebihi target karena terdapat penelusuran kasus dan pemeriksaan dalam rangka monitoring penarikan obat yang dilakukan secara daring. Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat 52 sarana yang memenuhi ketentuan dan 14 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Detail ketidaksesuaian terdiri dari ketidaksesuaian aspek perizinan, temuan obat TIE

(Tanpa Izin Edar), standar pelayanan kefarmasian, dan diversifikasi pengelolaan obat. Profil uraian temuan hasil pemeriksaan sarana apotek tahun 2021 seperti ditunjukkan pada diagram berikut :



Gambar 3. 10 Uraian Temuan Pemeriksaan Sarana Apotek

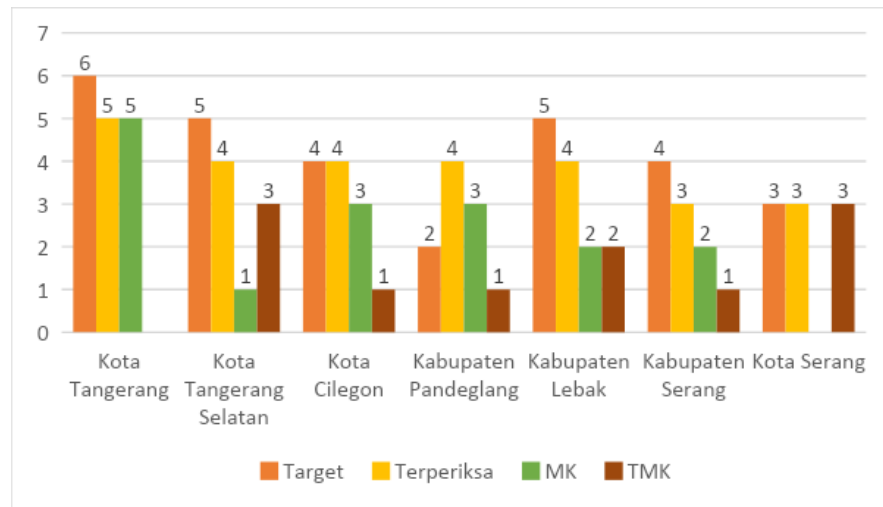
Terhadap hasil pemeriksaan sarana apotek, telah diterbitkan 53 tindak lanjut sarana yang terdiri dari 3 Surat Perintah Perbaikan, 37 Surat Peringatan, 11 Surat Peringatan Keras dan 2 Penghentian Sementara Kegiatan (PSK). Uraian tindak lanjut hasil pemeriksaan apotek tahun 2021 sesuai grafik berikut.



Gambar 3. 11 Uraian Tindak Lanjut Pemeriksaan Sarana Apotek

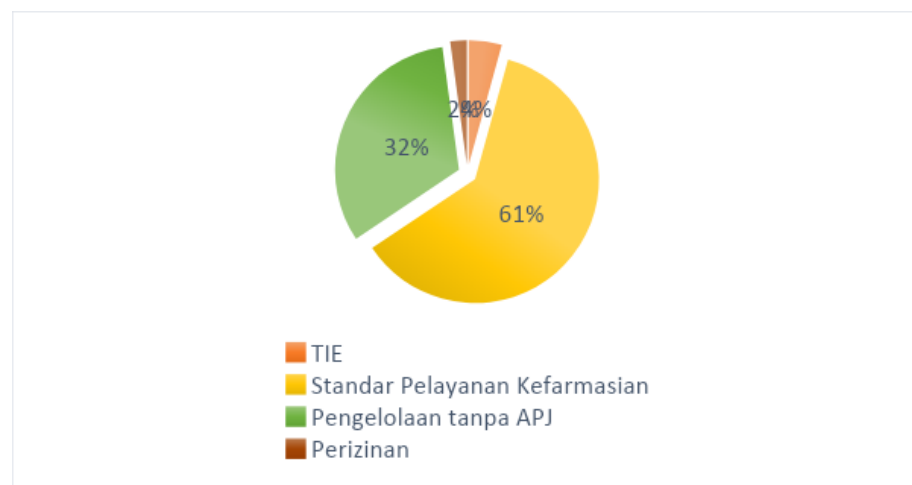
ii. Pemeriksaan Sarana Klinik

Profil pemeriksaan sarana klinik tahun 2021 seperti grafik berikut:



Gambar 3. 12 Profil Pemeriksaan Sarana Klinik Menurut Kabupaten/ Kota

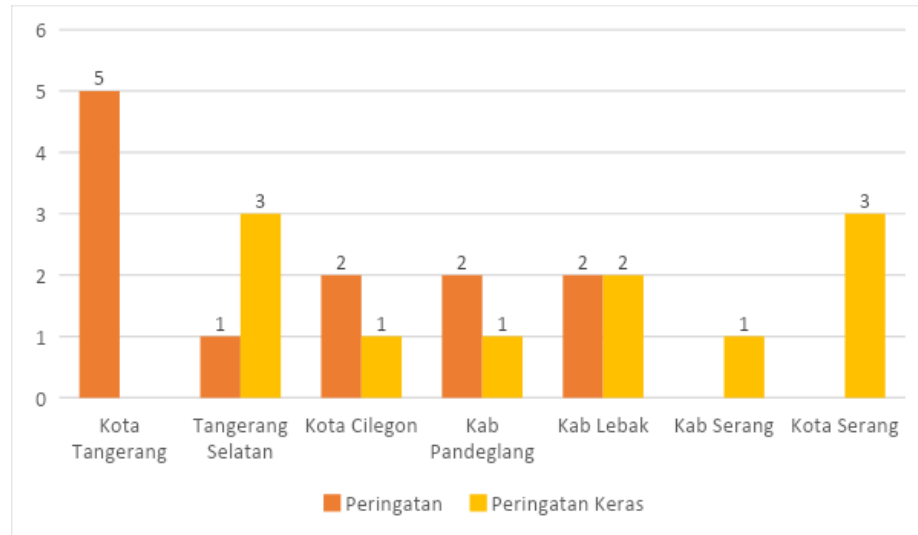
Pada tahun 2021, terdapat penyesuaian target pemeriksaan sarana klinik dari 39 sarana menjadi 29 sarana. Capaian pemeriksaan sarana klinik sebanyak 27 sarana (93,10%). Pemeriksaan tidak mencapai target karena adanya pengalihan target pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian dari klinik menjadi rumah sakit. Pengalihan target dilakukan berdasarkan kaji risiko terhadap sarana yang melakukan pengelolaan *Cold Chain Product* (CCP) khususnya vaksin COVID-19. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 27 sarana, terdapat 11 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (40,74%), baik dari segi perizinan, standar pelayanan kefarmasian dan pengelolaan obat, pengelolaan obat tanpa apoteker, serta produk TIE. Profil uraian temuan hasil pemeriksaan sarana klinik tahun 2021 seperti diagram berikut :



Gambar 3. 13 Uraian Temuan Pemeriksaan Sarana Klinik

Terhadap hasil pemeriksaan sarana klinik yang tidak memenuhi ketentuan dan yang memenuhi ketentuan namun memerlukan perbaikan, telah diterbitkan 23 tindak lanjut ke sarana yang terdiri dari 12 Surat Peringatan dan 11 Surat Peringatan

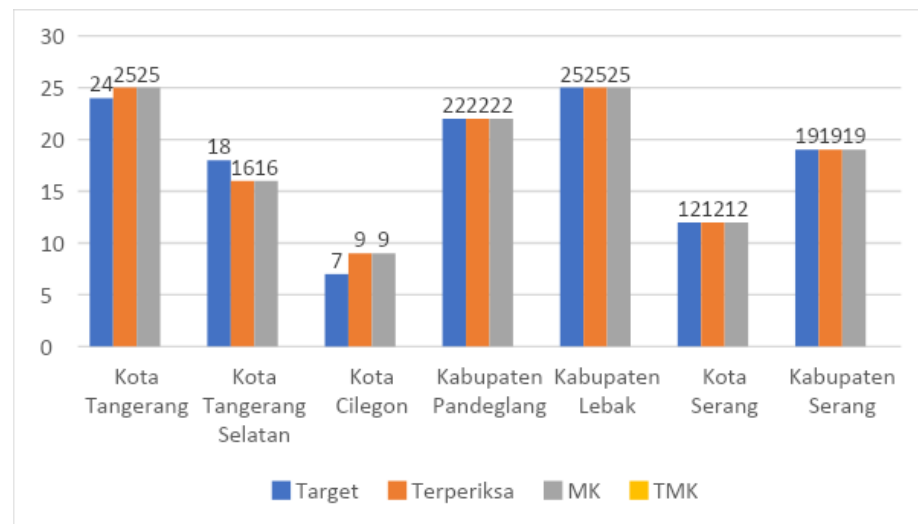
Keras. Uraian tindak lanjut hasil pemeriksaan klinik tahun 2021 tercantum dalam grafik berikut:



Gambar 3. 14 Uraian Tindak Lanjut Pemeriksaan Sarana Klinik

iii. Pemeriksaan Sarana Pusat Kesehatan Masyarakat

Profil pemerikaan sarana puskesmas tahun 2021 seperti grafik berikut:



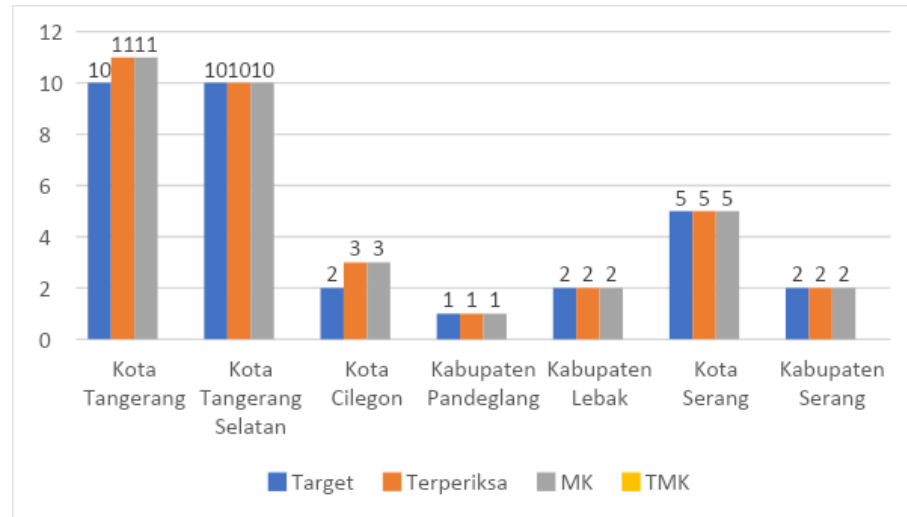
Gambar 3. 15 Profil Pemeriksaan Puskesmas Menurut Kabupaten/ Kota

Pada tahun 2021, terdapat penyesuaian target pemeriksaan sarana puskesmas dari 170 sarana menjadi 127 sarana. Pemeriksaan telah dilaksanakan terhadap 128 sarana (100,79%). Pemeriksaan puskesmas dilaksanakan dalam rangka intensifikasi pengawasan terhadap pengelolaan vaksin, sehingga fokus pemeriksaan hanya pada pengelolaan *Cold Chain Product* (CCP) saja. Pemeriksaan bersifat pembinaan sehingga dilakukan perbaikan atau intervensi secara langsung pada saat pemeriksaan. Terhadap seluruh hasil pemeriksaan

sarana puskesmas ditindaklanjuti dengan surat rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan.

iv. Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)

Profil pemeriksaan sarana Rumah Sakit tahun 2021 seperti grafik berikut:

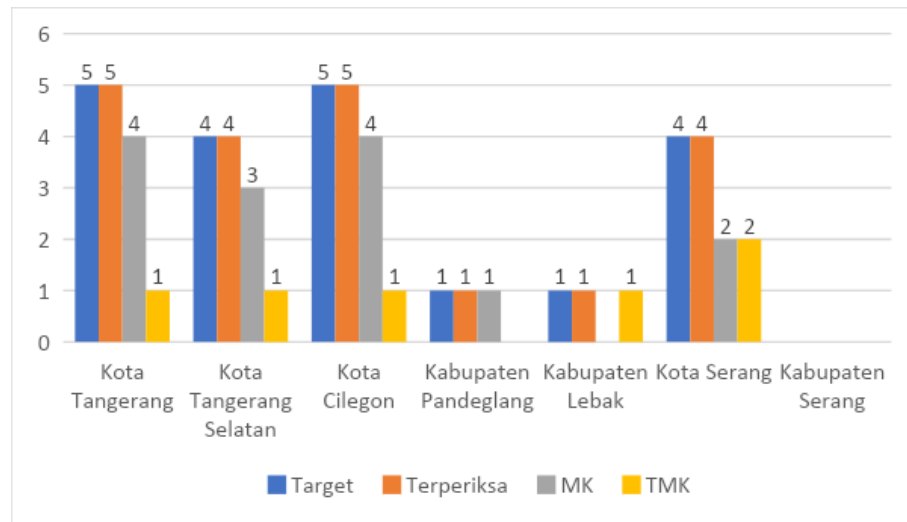


Gambar 3. 16 Profil Pemeriksaan Rumah Sakit Menurut Kabupaten/ Kota

Pada tahun 2021, terdapat penyesuaian target pemeriksaan sarana rumah sakit dari 39 sarana menjadi 32 sarana. Pemeriksaan terhadap sarana rumah sakit telah dilaksanakan terhadap 34 sarana (106,26%). Capaian melebihi target karena adanya pengalihan target pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian dari klinik ke rumah sakit. Pemeriksaan sarana rumah sakit baik pemerintah maupun swasta dilaksanakan dalam rangka intensifikasi pengawasan terhadap pengelolaan vaksin, sehingga fokus pemeriksaan hanya pada pengelolaan *Cold Chain Product* (CCP) saja. Pemeriksaan bersifat pembinaan sehingga dilakukan perbaikan atau intervensi secara langsung pada saat pemeriksaan. Terhadap seluruh hasil pemeriksaan sarana rumah sakit ditindaklanjuti dengan Surat Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan.

v. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

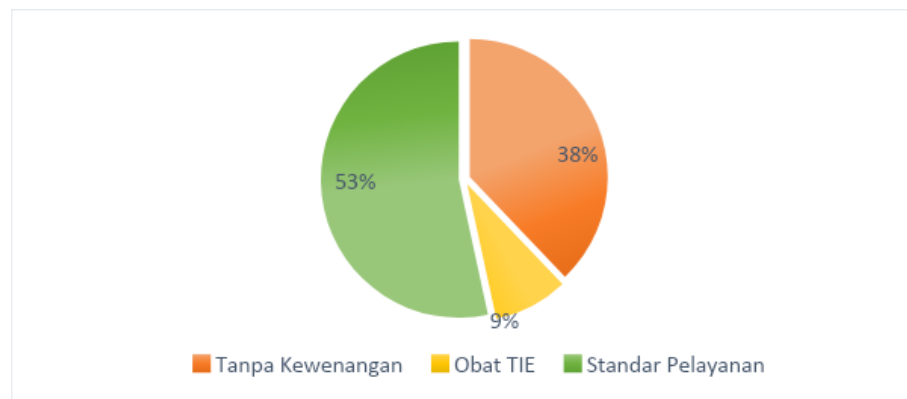
Profil pemeriksaan sarana toko obat tahun 2021 seperti grafik berikut:



Gambar 3. 17 Profil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Menurut Kabupaten/ Kota

Pada tahun 2021, terdapat penyesuaian target pemeriksaan sarana toko obat dari 26 sarana menjadi 19 sarana. Pemeriksaan sarana toko obat telah dilakukan terhadap 20 sarana dari target 19 sarana (105,26%).

Berdasarkan hasil pemeriksaan, sarana tidak memenuhi ketentuan sebanyak 14 sarana (70%) dengan ketidaksesuaian baik dari standar pelayanan kefarmasian, obat TIE, dan penyerahan obat tanpa kewenangan. Profil uraian temuan hasil pemeriksaan sarana toko obat tahun 2021 seperti diagram berikut



Gambar 3. 18 Uraian Temuan Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Terhadap hasil pemeriksaan sarana toko obat, telah diterbitkan 12 tindak lanjut ke sarana yang terdiri dari 2 Surat Perintah Perbaikan, 5 Surat Peringatan dan 5 Surat Peringatan Keras

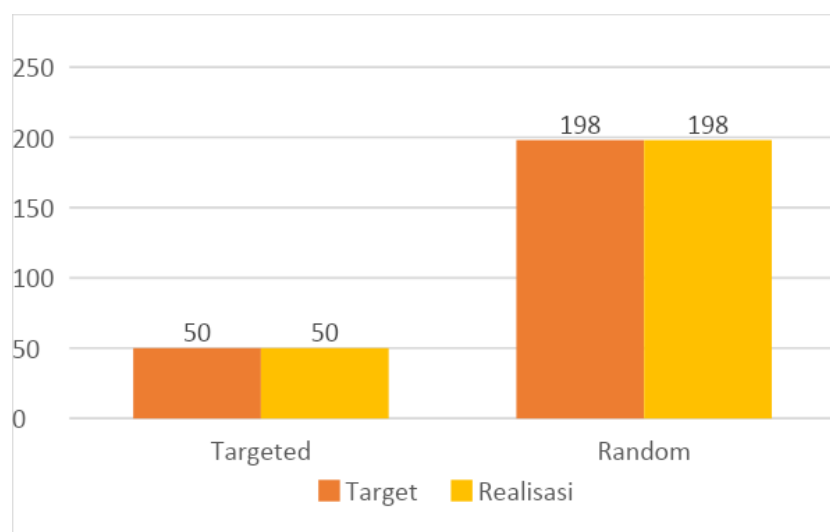
3. Evaluasi Sampel dan Pengujian Obat

Pada tahun 2021, target sampling obat oleh Balai Besar POM di Serang sebanyak 248 sampel, yang terdiri dari 128 sampel acak (random) dan 50 sampel *targeted*. Sampel acak terdiri dari sampel JKN yaitu sampel obat yang diperuntukkan bagi pasien JKN/BPJS, dan sampel Non JKN yaitu sampel obat yang dijual untuk pasien umum.

Sampel targeted terdiri dari sampel JKN Hulu, ruang lingkup dan rokok, serta kasus (kasus COVID-19 dan kasus lainnya).

Pengambilan sampel acak dilakukan secara random pada setiap kelas terapi dengan memperhitungkan ketercapaian target setiap kelas terapinya.

Capaian sampling telah memenuhi target dengan hasil 100%, baik untuk sampel acak maupun sampel *targeted*. Rincian hasil pengambilan sampel acak dan targeted selama tahun 2021 sesuai Tabel 3.1.



Gambar 3. 19 Profil Sampling Produk Obat Tahun 2021

Tabel 3. 1 Realisasi Pengambilan Sampel Obat Tahun 2021

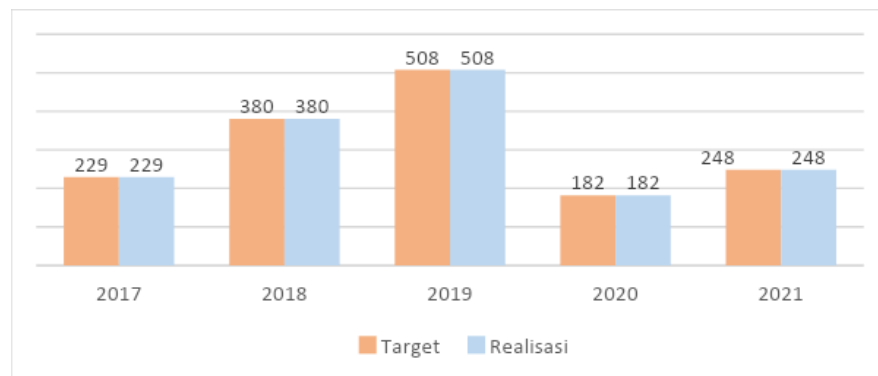
No	Jenis Sampel	Kategori Sampel	Jumlah
1	Acak	JKN Hilir	99
2		Non JKN	99
3	Targeted	JKN Hulu	25
4		Kasus	20
5		Rokok dan Ruang Lingkup	5
Total			248 sampel

4. Pengujian Obat–Nappza

a. Pengujian Obat–Nappza Balai Besar POM di Serang

Jumlah target sampel obat–nappza yang disampling oleh Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 sebanyak 248 sampel. Seluruh target pengujian sampel telah terealisasi 100%. Pengujian dilakukan terhadap parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi. Terdapat pengujian sampel obat–nappza yang dirujuk ke UPT/unit lain yaitu 4 sampel rokok diuji rujuk ke Balai Besar POM di Surabaya, dan 2 sampel vaksin diuji rujuk ke P3OMN. Sebanyak 228 sampel diuji dengan parameter fisika dan kimia,

dan sebanyak 14 sampel diuji dengan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Target sampel meliputi obat, NAPPZA, vaksin dan rokok. Seluruh sampel pengujian tersebut berasal dari sumber anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang tahun anggaran 2021. Profil sampel obat–nappza dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3. 20 Profil Pengujian Obat-Nappza Balai Besar POM di Serang

Dalam Kurun Waktu 5 Tahun

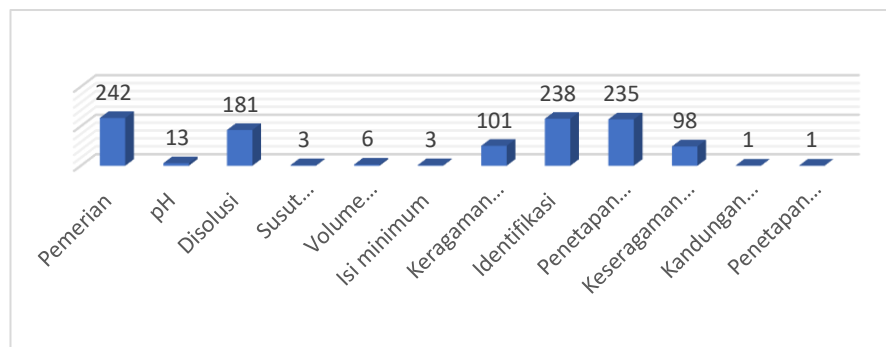
Sampel obat–nappza sebanyak 248 tersebut terdiri dari 124 (50.00%) sampel obat JKN dan dari 248 sampel yang diuji sebanyak 238 sampel (95.97%) memenuhi syarat (MS) dan 10 sampel (4.03%) tidak memenuhi syarat (TMS). Sepuluh sampel yang TMS terdiri dari 5 sampel MK Penandaan dan TMS uji laboratorium, 3 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) Penandaan dan MS uji laboratorium, serta 2 sampel TMK Penandaan dan TMS uji laboratorium. Terdapat 7 sampel TMS hasil uji laboratorium yang seluruhnya TMS pengujian kimia. Uraian sampel obat–nappza yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Uraian Sampel Obat-Nappza Balai Besar POM di Serang yang Dinyatakan TMS Uji Laboratorium

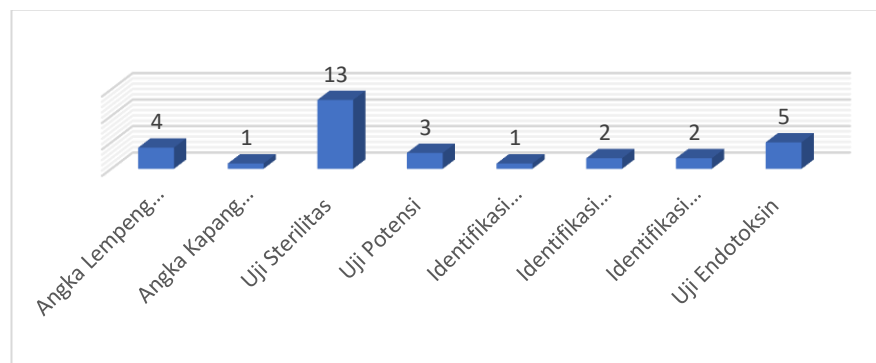
No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS Penetapan Kadar Tramadol HCl pada sediaan tablet	1
2	TMS Penetapan Kadar Triheksifenidil HCl pada sediaan tablet	1
3	TMS Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas pada sediaan kaplet salut film	1
4	TMS Uji Disolusi Erythromycin stearate pada sediaan kaplet salut selaput	1
5	TMS Penetapan Kadar Domperidone maleate pada sediaan tablet	1
6	TMS Penetapan Kadar TAR pada sediaan rokok	1

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
7	TMS Penetapan Kadar Dexametason Fosfat pada sediaan injeksi	1
TOTAL		7

Pengujian obat-nappza (sampel rutin) Balai Besar POM di Serang dilakukan terhadap 1139 parameter uji yang terdiri dari 549 parameter fisika, 573 parameter kimia, dan 26 parameter mikrobiologi. Laboratorium pengujian mikrobiologi Balai Besar POM di Serang juga melakukan pengujian rujukan dengan parameter uji sterilitas dari Balai POM Batam sebanyak 3 sampel, Loka POM di Kabupaten Belitung 1 sampel, dan Balai POM di Palu 1 sampel dengan hasil memenuhi syarat. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafis berikut.



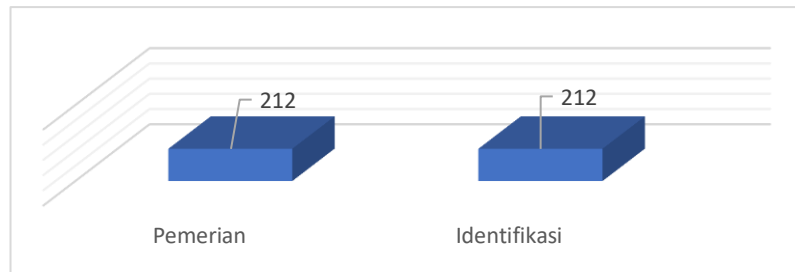
Gambar 3. 21 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Rutin Obat-Nappz
Balai Besar POM di Serang



Gambar 3. 22 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Oabt-Napzza
Balai Besar POM di Serang

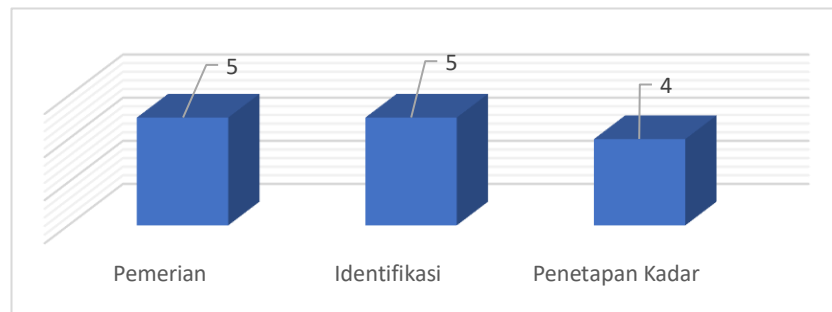
Selain pengujian rutin, laboratorium pengujian kimia obat dan nappza Balai Besar POM di Serang juga melakukan beberapa pengujian non rutin. Diantaranya adalah sampel pihak ke-3 (PNBP), sampel kasus penyidikan dan sampel pembelian khusus. Pengujian sampel PNBP dilakukan terhadap parameter fisika dan kimia yaitu pemerian dan identifikasi (Triheksifenidil HCl, Tramadol HCl, dan Dekstrometorfan HBr). Jumlah sampel PNBP obat-nappza yang diuji pada tahun 2021 adalah sebanyak 213 sampel dengan jumlah parameter uji kimia sebanyak 426 parameter

uji. Dari 213 sampel PNBPN obat, sebanyak 208 (97.65%) sampel MS dan 5 sampel (2.35%) dinyatakan TMS.



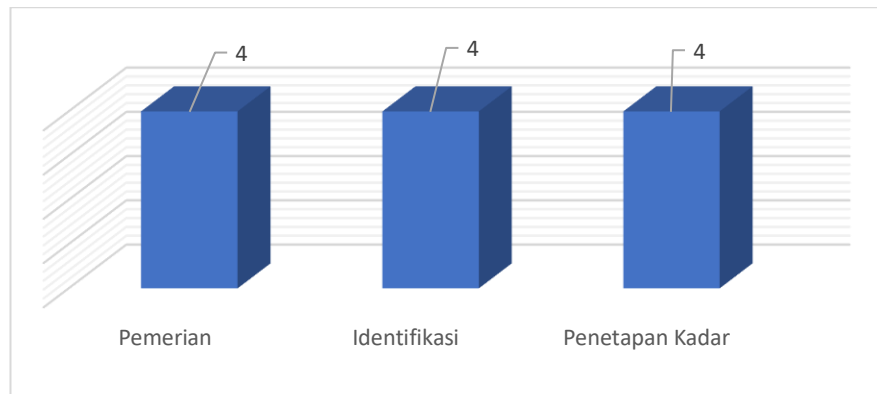
Gambar 3. 23 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampai BNPB Obat-Nappza Balai Besar POM di Serang

Pengujian sampel kasus penyidikan dilakukan terhadap parameter fisika dan kimia yaitu pemerian, identifikasi, dan penetapan kadar. Jumlah sampel kasus penyidikan yang diuji pada tahun 2021 adalah sebanyak 5 sampel dengan jumlah parameter uji kimia sebanyak 14 parameter uji. Dari 5 sampel kasus penyidikan, sebanyak 3 (60%) sampel MS dan 2 sampel (40%) dinyatakan TMS Penetapan Kadar Triheksifenidil HCl.



Gambar 3. 24 Jenis Dan Jumlah Parameter Uji Fisika Dan Kimia Sampel Kasus Penyidikan obat -Nappza Balai Besar POM di Serang

Pengujian sampel pembelian khusus dilakukan terhadap parameter fisika dan kimia yaitu pemerian, identifikasi, dan penetapan kadar. Jumlah sampel pembelian khusus yang diuji pada tahun 2021 adalah sebanyak 4 sampel dengan jumlah parameter uji kimia sebanyak 12 parameter uji. Dari 4 sampel kasus penyidikan, seluruh sampel dinyatakan MS (100%)

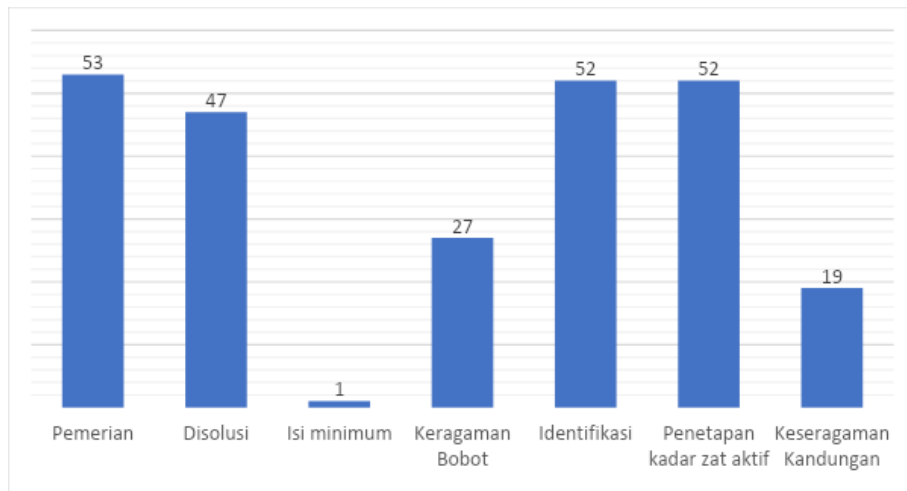


Gambar 3. 25 Jenis Dan Jumlah Parameter Uji Fisika Sampel Pembelian Khusus Obat – Nappza Balai Besar POM di Serang

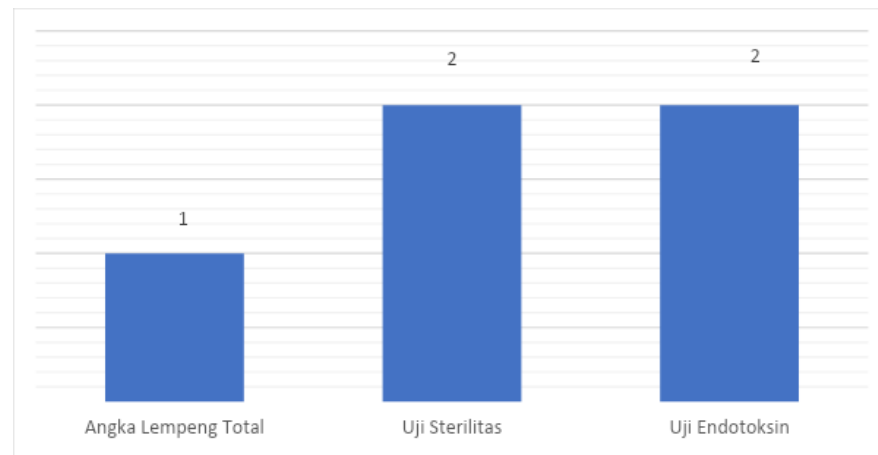
b. Pengujian Obat–Nappza Loka POM di Kabupaten Tangerang

Jumlah target sampel obat–nappza yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 adalah sebanyak 53 sampel yang bersumber dari anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Tangerang tahun anggaran 2021 dan pengujian sampel tersebut berasal dari DIPA Balai Besar POM di Serang tahun anggaran 2021. Seluruh target pengujian sampel telah selesai 100%. Pengujian dilakukan terhadap parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Dari 53 sampel obat–nappza, sebanyak 51 sampel diuji dengan parameter fisika dan kimia, dan sebanyak 2 sampel tersebut yang termasuk kategori sampel obat JKN sebanyak 29 sampel (54.72%). Dari 53 sampel, sebanyak 52 sampel (98.11%) memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel (1.89%) dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS) karena TMK label/penandaan.

Pengujian obat–nappza Loka POM di Kabupaten Tangerang dilakukan terhadap 256 parameter yang terdiri dari 128 parameter fisika, 123 parameter kimia dan 5 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:



Gambar 3. 26 Parameter Pengujian Kimia Dan Fisika Sampel Rutin Obat-Nappza Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Gambar 3. 27 Parameter Pengujian Mikrobiologi Obat-Nappza Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2021

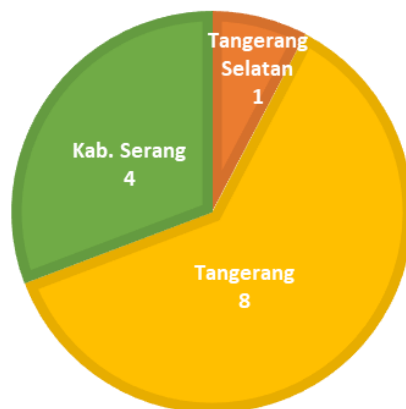
B. Pengawasan NaPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif)

Balai Besar POM di Serang ditargetkan melakukan sampling produk obat dan NAPPZA berdasarkan pedoman sampling tahun 2021 adalah sebanyak 248 sampel dengan rincian sampling produk obat, narkotika, psikotropika, prekursor sebanyak 244 sampel dan sampling rokok sebanyak 4 sampel. Capaian realisasi sampling tahun 2021 berjumlah 248 sampel (100%) dengan rincian produk obat, narkotika, psikotropika, prekursor sebanyak 244 sampel (100%), sedangkan realisasi pencapaian sampling rokok sebanyak 4 sampel (100%)

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

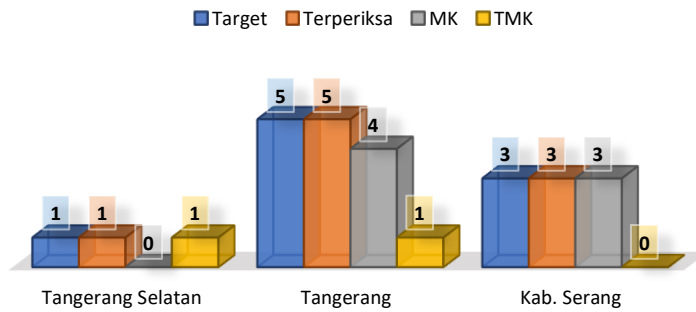
Industri Obat Tradisional yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang sejumlah 12 sarana yang tersebar di wilayah Kota Tangerang Selatan sebanyak 1 sarana, Kota Tangerang sebanyak 8 sarana, dan Kabupaten Serang sebanyak 3 sarana.



Gambar 3. 28 Sebaran Sarana IOT Menurut Wilayah Tahun 2021

Target awal pemeriksaan sarana Industri Obat Tradisional (IOT) dan Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) di Provinsi Banten sebanyak 14 sarana, namun terdapat penyesuaian target menjadi 9 sarana. Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 melakukan pemeriksaan terhadap 9 sarana IOT dari target 9 sarana sehingga capaian pemeriksaan IOT adalah 100%. Pemeriksaan IOT yang dilakukan sebanyak 1 sarana di Kota Tangerang Selatan, 5 sarana di Kota Tangerang, dan 3 sarana di Kabupaten Serang. Pemeriksaan CPOTB tersebut meliputi pemeriksaan mandiri oleh inspektur CPOTB Balai Besar POM di Serang sebanyak 8 sarana dan pemeriksaan bersama, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM RI dalam rangka sertifikasi CPOTB sebanyak 1 sarana.

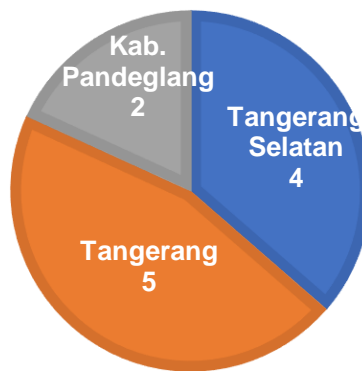
Berdasarkan hasil pemeriksaan CPOTB dari 9 sarana IOT tersebut, 7 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) penerapan CPOTB. Tindak lanjut hasil pemeriksaan berupa pelaporan hasil rekomendasi pemeriksaan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Peringatan dan Permintaan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan ke sarana IOT dilakukan oleh Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.



Gambar 3. 29 Profil Pemeriksaan Sarana IOT Tahun 2021

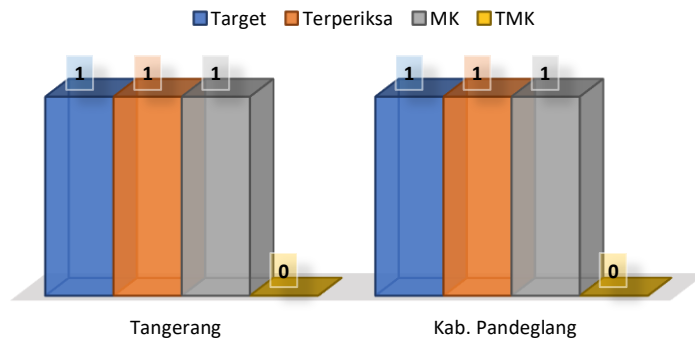
Terdapat 2 sarana Industri Bahan Alam (IEBA) yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang terletak di Kota Tangerang Selatan. Pada tahun 2021, tidak dilakukan pemeriksaan di sarana IEBA karena adanya penyesuaian anggaran dan target dalam rangka pandemi COVID-19, sehingga target sarana IEBA menjadi 0 sarana di wilayah Tangerang Selatan.

Sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang sebanyak 11 sarana tersebar di wilayah Kabupaten/Kota yaitu 5 sarana di Kota Tangerang, 4 Sarana di Kota Tangerang Selatan, dan 2 sarana di wilayah Kabupaten Pandeglang



Gambar 3. 30 Sebaran Sarana UKOT Menurut Wilayah Tahun 2021

Target awal pemeriksaan sarana produksi obat tradisional Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Provinsi Banten sebanyak 4 sarana, namun terdapat penyesuaian target menjadi 3 sarana. Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang telah melakukan pengawasan sarana produksi obat tradisional Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) sebanyak 2 sarana UKOT dan target 2 sarana yang tersebar di Kabupaten Pandeglang sebanyak 1 sarana dan di Kota Tangerang sebanyak 1 sarana. Pemeriksaan 2 sarana UKOT (100%) dilakukan sesuai target, diperoleh hasil 2 sarana yang diperiksa memenuhi ketentuan.



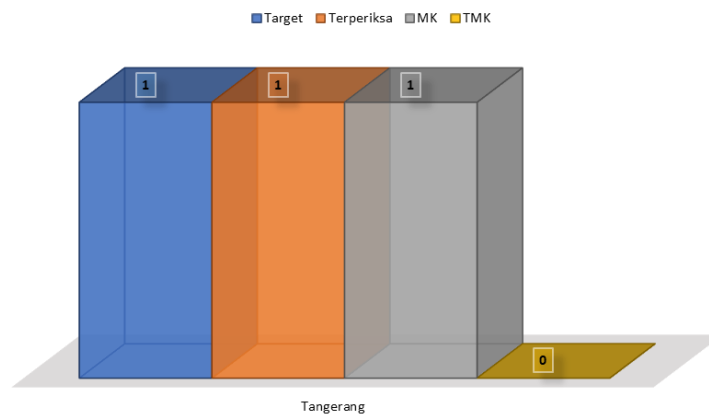
Gambar 3. 31 Profil Pemeriksaan Sarana UKOT Tahun 2021

Terdapat 4 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang yaitu 2 sarana di Kota Tangerang, 1 sarana di Kota Tangerang Selatan, dan 1 sarana di Kabupaten Serang



Gambar 3. 32 Sebaran Sarana UMOT Menurut Wilayah Tahun 2021

Pada tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana UMOT sesuai dengan target yang ditentukan yaitu 1 sarana (100%). Berdasarkan hasil pemeriksaan, diperoleh hasil memenuhi ketentuan. Secara umum temuan yang masih ditemukan di sarana produksi UMKM OT adalah berupa ketidak konsistenan dalam penerapan CPOTB aspek sanitasi higiene dan dokumentasi, meliputi penerimaan bahan baku, pelabelan status bahan baku, bahan kemasan, dan produk jadi, inkonsistensi pencatatan kebersihan dan peralatan, sistem penomoran bets, dan penanganan keluhan dan penarikan produk.



Gambar 3.33 Profil Pemeriksaan Sarana UMOT Tahun 2021

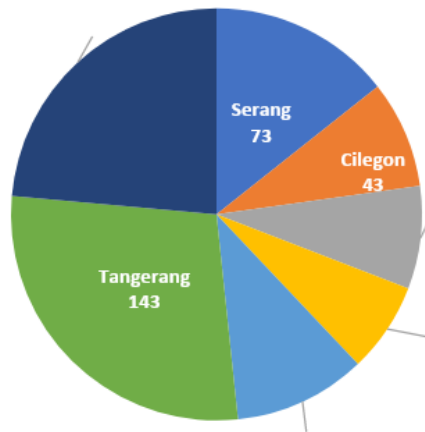
Rekapitulasi hasil pemeriksaan sarana produksi obat tradisional yang dilakukan Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Jenis Sarana	Terperiksa 2021	Jumlah MK	TMK		
			Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
IOT	9	7	2	Konsistensi Penerapan aspek CPOTB	- 1 Sarana dilaporkan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan untuk diberikan sanksi peringatan - 1 Sarana TL oleh Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan karena pendampingan CPOTB
UKOT	2	2			2 perintah perbaikan
UMOT	1	1			Perintah Perbaikan

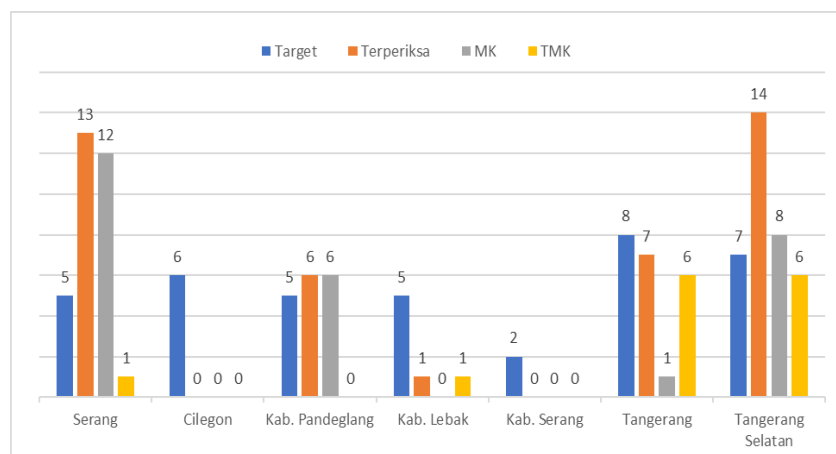
2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Terdapat sejumlah total 509 sarana distribusi obat tradisional yang berada dalam wilayah kerja Balai Besar POM di Serang tersebar di 7 (tujuh) wilayah Kabupaten/Kota sesuai dengan diagram berikut



Gambar 3. 34 Sebaran Sarana Distribusi OT Menurut Wilayah Tahun 2021

Target awal pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional di Provinsi Banten sebanyak 50 sarana, namun terdapat penyesuaian target menjadi 38 sarana. Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional pada 41 sarana (107,89%) dari target perencanaan 38 sarana. Pemeriksaan tersebar pada 31 sarana di Kota Serang, 6 sarana di Kabupaten Pandeglang, 1 sarana di Kabupaten Lebak, 7 sarana di Kota Tangerang 14 sarana di Kota Tangerang Selatan. Terdapat perbedaan antara realisasi dengan target perwilayah yang telah ditentukan karena selain pemeriksaan rutin, juga dilakukan pembersihan pasar untuk produk OT *public warning* dan/atau mengandung bahan kimia obat yang beredar di wilayah Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Profil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional tahun 2021 ditunjukkan oleh diagram sebagai berikut



Gambar 3. 35 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT Tahun 2021

Jumlah sebaran sarana distribusi obat tradisional terperiksa bertambah sebanyak 13 sarana, terdiri dari 4 sarana di Kota Serang, 3 sarana di Kota Tangerang, dan 6 sarana di Kota Tangerang Selatan.

Dari 41 sarana diperiksa, 27 sarana memenuhi ketentuan dan 14 sarana tidak memenuhi ketentuan karena ditemukan obat tradisional Tanpa Izin Edar atau termasuk dalam daftar *public warning*, menjual obat keras tanpa kewenangan, dan TMK penandaan. Sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi administrasi berupa Peringatan dan tindak lanjut *Pro Justicia*.

Tabel 3. 4 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Terperiksa 2021	Jumlah MK	TMK			Keterangan
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	
41	27	14	Produk TIE (mengandung BKO dan/atau <i>public warning</i>) Menjual obat keras tanpa kewenangan TMK Penandaan	12 Peringatan	-

3. Profil Sampling Obat Tradisional

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang ditargetkan untuk melakukan sampling obat tradisional sebanyak 186 item. Metode sampling yang digunakan yaitu *targeted sampling*/ sampling tertentu dan *randomized sampling*/ sampling acak.

Sampel *targeted* ini ditunjukkan untuk mengawal pengawasan *Post Market* produk obat tradisional yang beredar di peredaran tetap memenuhi persyaratan sebagaimana pada saat didaftarkan. Pengambilan sampel obat tradisional berdasarkan analisis risiko dengan klaim yang sudah ditentukan pada Prioritas Sampling tahun 2021, yaitu produk Obat Tradisional Impor; Obat Tradisional produksi UMKM OT setempat dalam rangka memfasilitasi registrasi, dimana Balai Besar/ Balai POM melakukan identifikasi terhadap UMKM OT yang memerlukan bantuan teknis terutama pengujian; Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah; Sampel produk dari Pengobatan Obat Tradisional/Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya); Produk Obat Tradisional yang dijual melalui Internet/Online; Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup sampel donasi Covid 19; Sampel Ruang Lingkup; Sampel dari Produsen Obat Tradisional dengan riwayat tidak memenuhi syarat (TMS); serta penambahan kriteria *targeted* pada renlak yaitu Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program

percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19; dan OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk.

Pelaksanaan sampling obat tradisional melalui internet/ online melalui media penjualan daring *marketplace/ retail online* Shopee dengan permintaan Jumlah tertentu untuk nomor bets dan tanggal kedaluarsa yang seragam.

Pada sampel *targeted compliance*, dilakukan pengujian lengkap kimia dan mikrobiologi untuk bentuk sediaan bubuk, kapsul, tablet, pil, cairan obat dalam, cairan obat luar, dan salep/ krim.

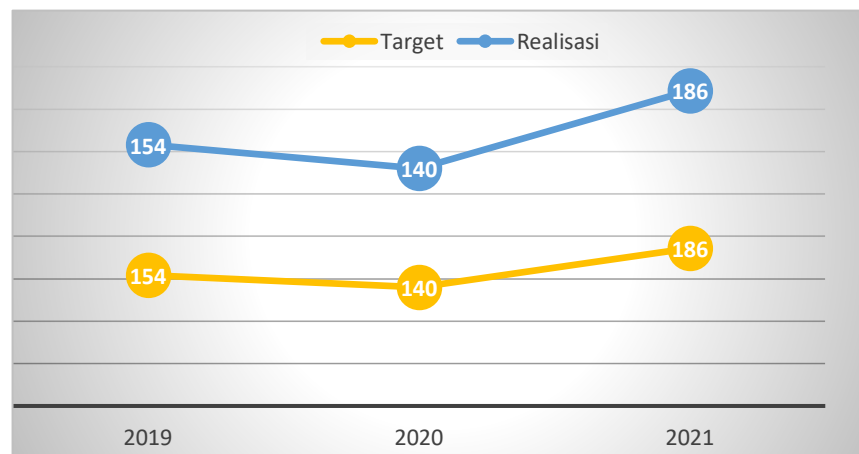
Sementara untuk metode acak dilakukan secara acak/random untuk memenuhi keterwakilan (representatif) terhadap produk obat tradisional yang beredar pada klaim pada tabel.

Tabel 3. 5 Klaim Sampel Acak Obat Tradisional

No.	Klaim/Khasiat
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol

No.	Klaim/Khasiat
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan
11	Membantu memperbaiki nafsu makan
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi
14	Membantu meringankan gejala wasir
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)

Capaian pengambilan sampel telah memenuhi target dengan hasil 100%. Berikut profil sampling selama 3 tahun terakhir konsisten dalam memenuhi target pengawasan mutu terhadap produk obat tradisional yang beredar di wilayah Provinsi Banten.



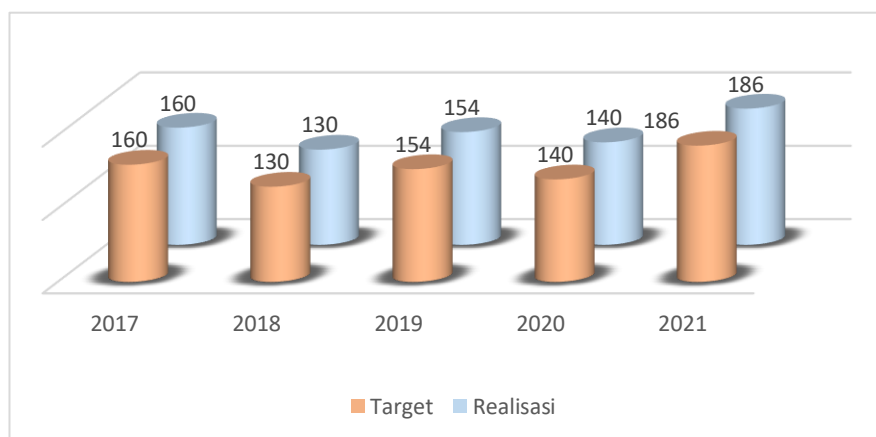
Gambar 3. 36 Profil Sampling Obat Tradisional Tahun 2019–2021

4. Pengujian Obat Tradisional Balai Besar POM di Serang

a. Pengujian Obat Tradisional Balai Besar POM di Serang

Jumlah target sampling obat tradisional yang disampling oleh Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 adalah 186 sampel. Seluruh target sampel telah terealisasi 100%. Pengujian yang dilakukan meliputi pengujian fisika, kimia dan mikrobiologi. Dari 186 sampel obat tradisional, sebanyak 77 sampel diuji dengan parameter fisika dan

kimia, dan sebanyak 109 sampel diuji dengan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Seluruh sampel tersebut berasal dari sumber anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang tahun anggaran 2021. Profil sampel obat tradisional dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut



Gambar 3. 37 Profil Pengujian Obat Tradisional Balai Besar POM di Serang

Dalam Kurun Waktu 5 Tahun

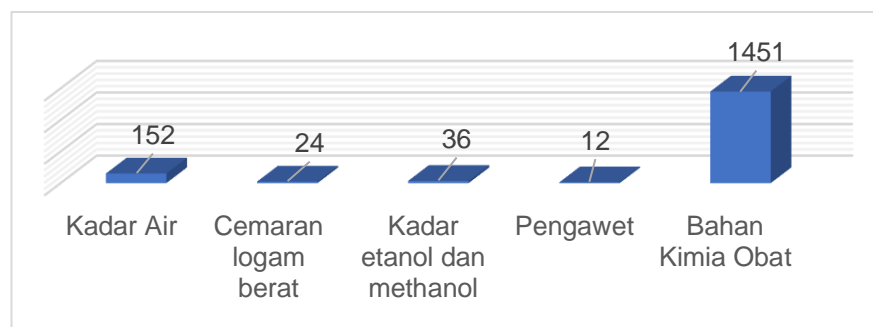
Dari total 186 sampel yang diuji, sebanyak 153 sampel (82.26%) memenuhi syarat (MS) dan 22 sampel (17.74%) tidak memenuhi syarat (TMS). Dari 33 sampel TMS, sebanyak 20 sampel MK penandaan dan TMS uji laboratorium, 11 sampel TMK penandaan dan MS uji laboratorium, serta 2 sampel TMK penandaan dan TMS uji laboratorium. Terdapat 22 sampel TMS uji laboratorium dengan rincian sebanyak 3 sampel TMS pengujian kimia, 1 sampel TMS pengujian kimia dan mikrobiologi, serta 18 sampel TMS pengujian mikrobiologi. Uraian sampel obat tradisional yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Uraian Sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Serang yang Dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS Identifikasi Kofein pada sediaan serbuk	1
2	TMS Identifikasi Sildenafil Sitrat pada sediaan kapsul	1
3	TMS PK Etanol pada sediaan serbuk	1
4	TMS Identifikasi Deksmetason, Fenilbutazon, dan ALT pada sediaan cair	1

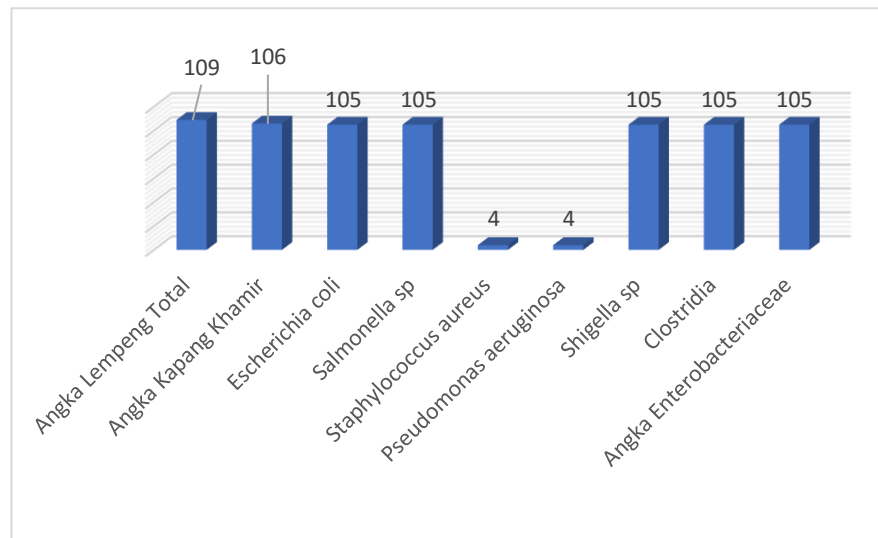
No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
5	TMS Angka Lempeng Total pada sediaan kapsul	1
6	TMS Angka Lempeng Total pada sediaan pil	1
7	TMS Angka Lempeng Total pada sediaan padat	1
8	TMS Clostridia pada sediaan serbuk	2
9	TMS Clostridia pada sediaan pil	1
10	TMS Clostridia pada sediaan kapsul	1
11	TMS Angka Enterobacteriaceae pada sediaan serbuk	7
12	TMS Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir pada sediaan kapsul	1
13	TMS Angka Enterobacteriaceae dan Clostridia pada sediaan serbuk	2
14	TMS Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, dan Angka Enterobacteriaceae pada sediaan kapsul	1
TOTAL		22

Pengujian obat tradisional (sampel rutin) Balai Besar POM di Serang dilakukan terhadap 2423 parameter uji yang terdiri dari 152 parameter fisika, 1523 parameter kimia, dan 748 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. 38 Jenis Dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Rutin Obat Tradisional

Balai Besar POM di Seran Tahun 2021

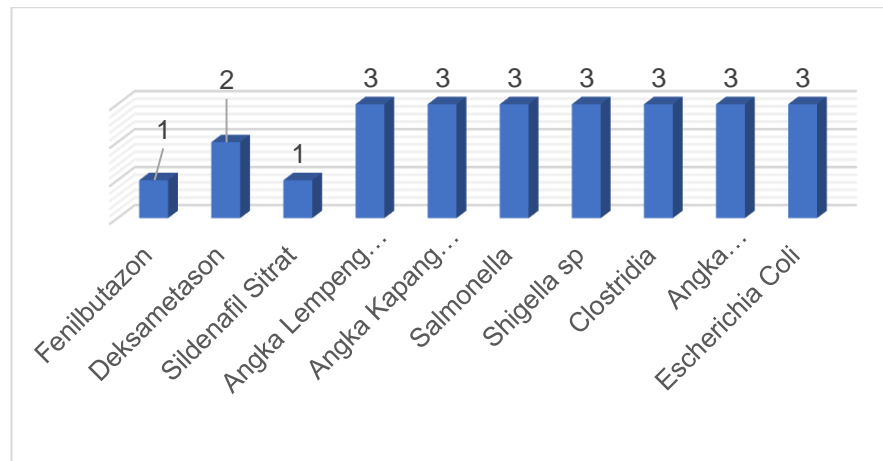


Gambar 3. 39 Jenis Dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Obat Tradisional Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

Selain pengujian rutin, laboratorium pengujian obat tradisional Balai Besar POM di Serang juga melakukan pengujian terhadap sampel kasus penyidikan. Pengujian dilakukan terhadap parameter kimia dan mikrobiologi. Jumlah sampel kasus penyidikan yang diuji pada tahun 2021 adalah sebanyak 3 sampel dengan jumlah parameter uji kimia sebanyak 4 parameter dan parameter uji mikrobiologi sebanyak 21 parameter. Dari 3 sampel kasus penyidikan, sebanyak 1 sampel TMS pengujian kimia dan 2 sampel TMS oengujian kimia dan mikrobiologi. Uraian sampel obat tradisional yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 Sampel Kasus Penyidikan Obat Tradisional Balai Besar POM di Serang yang dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS Identifikasi Sildenafil Sitrat pada sediaan kapsul	1
2	TMS Identifikasi Fenilbutazon, Identifikasi Deksametason, Angka Lempeng Total, dan Angka Enterobacteriaceae pada sediaan kapsul	1
3	TMS Identifikasi Deksametason dan Angka Lempeng Total pada sediaan kapsul	1
TOTAL		3



Gambar 3. 40 Jenis Dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Mikrobiologi Sampel Kasus Penyidikan Obat Tradisional Balai Besar POM di Srag Tahun 2021

b. Pengujian Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tangerang

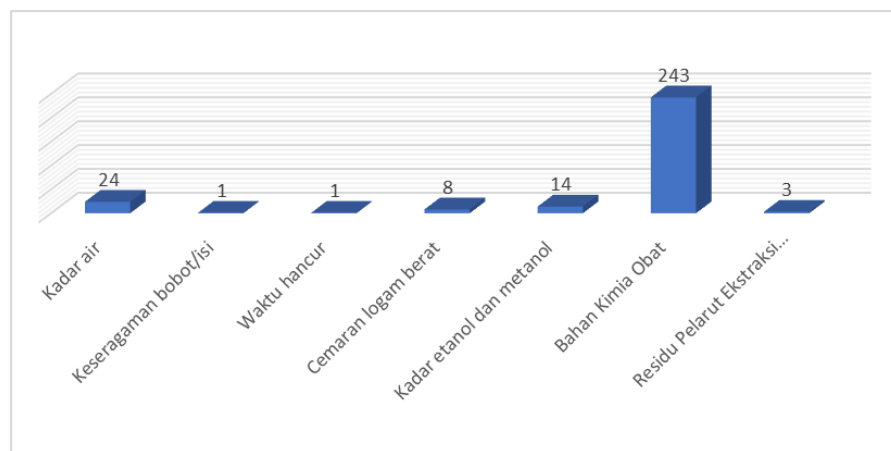
Jumlah target sampel obat tradisional Loka POM di Kabupaten Tangerang adalah sebanyak 35 sampel yang berasal dari anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Tangerang tahun anggaran 2021 dan pengujian sampel tersebut berasal dari DIPA Balai Besar POM di Serang tahun anggaran 2021. Seluruh target pengujian sampel telah selesai 100%. Pengujian dilakukan terhadap parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Dari 35 sampel obat tradisional, sebanyak 11 sampel diuji dengan parameter fisika dan kimia, dan sebanyak 24 sampel diuji dengan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Seluruh target pengujian telah terealisasi 100%. Dari 35 sampel yang telah diuji, sebanyak 27 sampel MS (77.14%) dan 8 sampel TMS (22.86%). Dari 8 sampel TMS tersebut, 3 sampel MK penandaan dan TMS uji laboratorium, 4 sampel TMK penandaan dan MS uji laboratorium, dan 1 sampel TMK penandaan dan TMS uji laboratorium. Terdapat 4 sampel TMS uji laboratorium dengan rincian 1 sampel TMS parameter kimia dan 3 sampel TMS parameter uji mikrobiologi. Uraian sampel obat tradisional yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada label berikut

Tabel 3. 8 Uraian Sampel Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tangerang yang dinyatakan TMS Uji Laboratorium

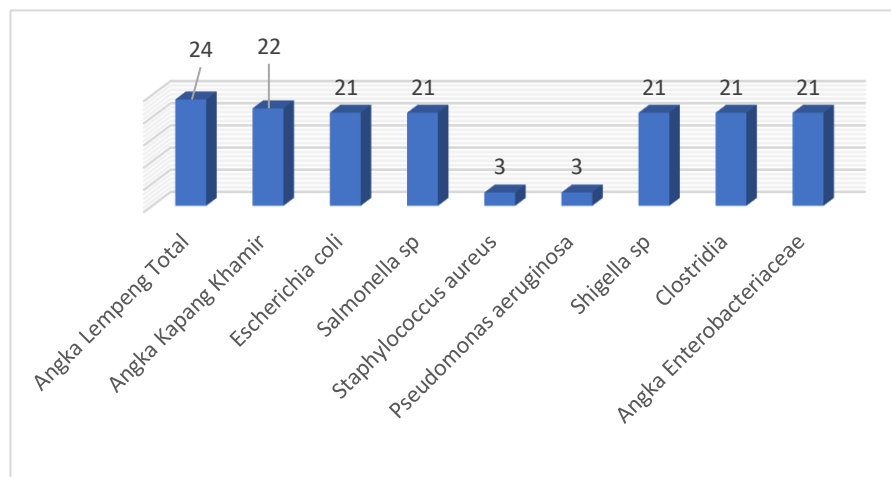
No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS PK Etanol pada sediaan cair	1
Ang dinyatakan	TMS Angka Lempeng Total pada sediaan kapsul	1

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
3	TMS Angka Kapang Khamir pada sediaan kapsul	1
4	TMS Angka Lempeng Total dan Angka Enterobacteriaceae pada sediaan kapsul	1

Total parameter uji yang diuji sepanjang tahun 2021 untuk sampel obat tradisional Loka POM di Kabupaten Tangerang adalah sebanyak 451 parameter dengan rincian 26 parameter fisika, 268 parameter kimia, dan 157 parameter mikrobiologi. Jenis-jenis parameter uji dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. 41 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin Obat Tradisional di Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2021

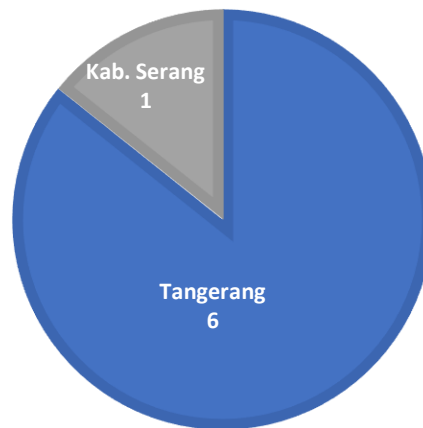


Gambar 3. 42 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2021

D. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan

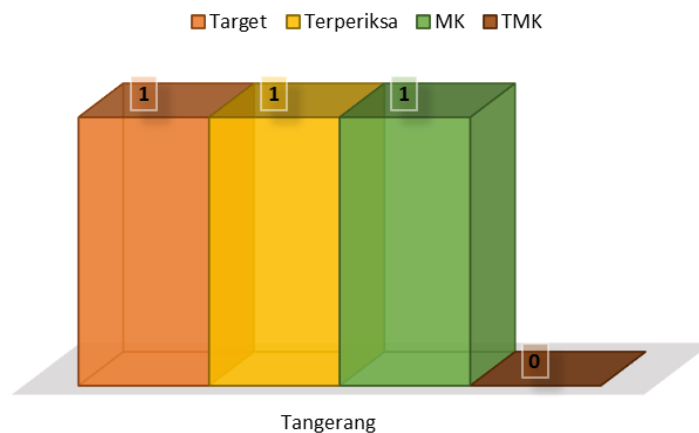
1. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Industri yang memproduksi suplemen kesehatan di Provinsi Banten terdiri atas Industri Farmasi dan Industri Makanan, dengan rincian 7 Industri Farmasi yang tersebar di Kota Tangerang dan Kabupaten Serang, dan 2 Industri Makanan di Kota Tangerang.



Gambar 3. 43 Sebaran Industri Farmasi Produk Suplemen Kesehatan Menurut Wilayah Tahun 2021

Target awal pemeriksaan sarana produksi Suplemen Kesehatan di Provinsi Banten sebanyak 2 sarana, namun terdapat penyesuaian target menjadi 1 sarana. Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang melakukan pemeriksaan ke 1 Industri Makanan (100 %) dari target 1 sarana. Pemeriksaan dilakukan di wilayah kota Tangerang yang memproduksi suplemen kesehatan dengan hasil memenuhi ketentuan.



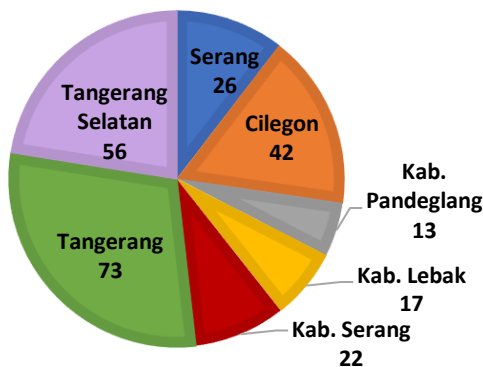
Gambar 3. 44 Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan Tahun 2021

2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Kuasi

Terdapat 5 sarana produksi di Kota Tangerang yang memproduksi obat kuasi di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang. Pada tahun 2021, dilakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi obat kuasi yaitu 1 Industri Farmasi dan 2 Industri Obat Tradisional. Pemeriksaan di Industri Obat Tradisional mencakup komoditi Obat Tradisional dan Obat Kuasi. Capaian pemeriksaan sarana produksi obat kuasi dihitung Bersama sebagai capaian CPOTB karena dilakukan pada fasilitas industri yang sama.

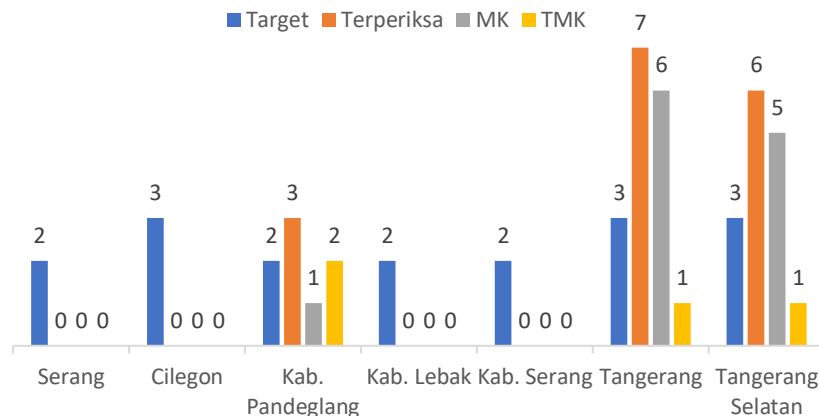
3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Target awal pemeriksaan sarana distribusi suplemen Kesehatan di Provinsi Banten sebanyak 22 sarana, Namun terdapat penyesuaian target menjadi 17 sarana. Pada tahun 2021, dilakukan pemeriksaan terhadap 16 sarana distribusi suplemen Kesehatan (94,12%) dari target 7 sarana di Kota Tangerang Selatan. Sehingga total jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 menjadi 249 sarana. Sebaran sarana distribusi suplemen kesehatan menurut wilayah pada tahun 2021 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3. 45 Sebaran Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Menurut Wilayah Tahun 2021

Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan dilakukan di wilayah Kabupaten Pandeglang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan dengan menghasilkan ketentuan pada 12 sarana dan tidak memenuhi ketentuan pada 4 sarana. Pada 4 sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan tersebut ditemukan produk suplemen kesehatan Tanpa Izin Edar, NIE habis masa berlakunya, dan sarana menjual obat keras tanpa kewenangan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberikan sanksi administrasi berupa Peringatan dan tindak lanjut *Pro Justicia*.



Gambar 3. 46 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi SK Tahun 2021

Tabel 3. 9 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Terperiksa 2021	Jumlah MK	TMK			Keterangan
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	
16	12	4	Produk TIE Menjual obat keras tanpa kewenangan NIE habis masa berlaku	3 Peringatan 1 Pro Justicia	-

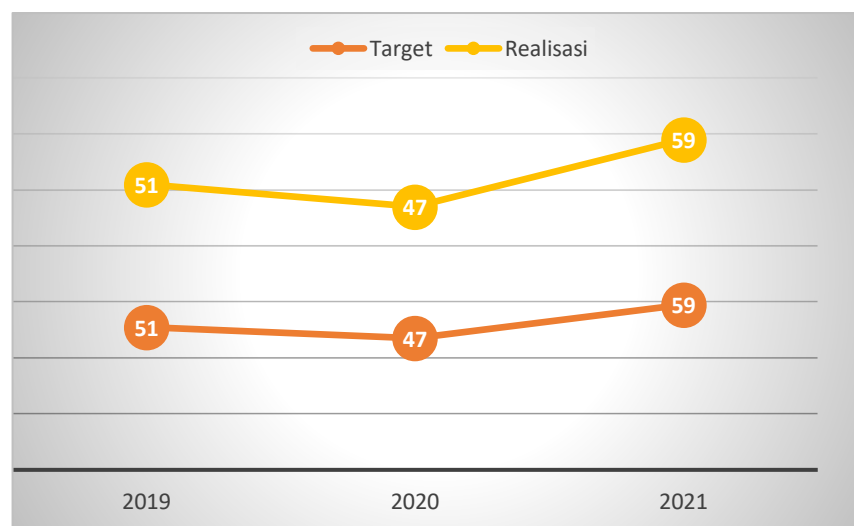
4. Profil Sampling Produk Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang ditargetkan untuk melakukan sampling suplemen kesehatan sebanyak 59 item. Metode sampling yang digunakan yaitu *targeted sampling/* sampling tertentu dan *randomized sampling/* sampling acak

Sampel *targeted* ditujukan untuk mengawal pengawasan *post market* produk suplemen kesehatan di peredaran berdasarkan analisis risiko dengan klaim yang sudah ditentukan pada Prioritas Sampling tahun 2021, yaitu suplemen kesehatan impor, sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup sampel donasi Covid-19 dan sampel suplemen kesehatan untuk diuji DNA Porcine; suplemen kesehatan online, sampel ruang lingkup (multivitamin); sampel produk dari produsen Riwayat TMS; serta penambahan kriteria *targeted* pada renlak yaitu sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19 dan vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc.

Pada sampel *targeted*, dilakukan pengujian lengkap kimia dan mikrobiologi untuk bentuk sediaan serbuk/ serbuk *effervescent*, kapsul/ kapsul lunak, tablet/ tablet *effervescent*, cairan obat dalam, tablet hisap/tablet kunyah non gummy. Sementara untuk metode

acak bertujuan untuk memenuhi keterwakilan (representatif) terhadap produk suplemen kesehatan yang beredar pada klaim multivitamin dan mineral; memelihara kesehatan; kesehatan sendi; stamina prima; diabetes; nafsu makan; pelangsing; dan klaim lainnya. Pelaksanaan sampling suplemen kesehatan melalui internet/online melalui media penjualan daring *marketplace* / retail online seperti Shopee dan Tokopedia dengan permintaan jumlah tertentu untuk nomor bets dan tanggal kedaluwarsa yang seragam. Capaian pengambilan sampel telah memenuhi target dengan hasil 100% . berikut profil sampling selama 3 tahun terakhir konsisten dalam memenuhi target pengawasan mutu terhadap produk suplemen kesehatan yang beredar di wilayah Provinsi Banten

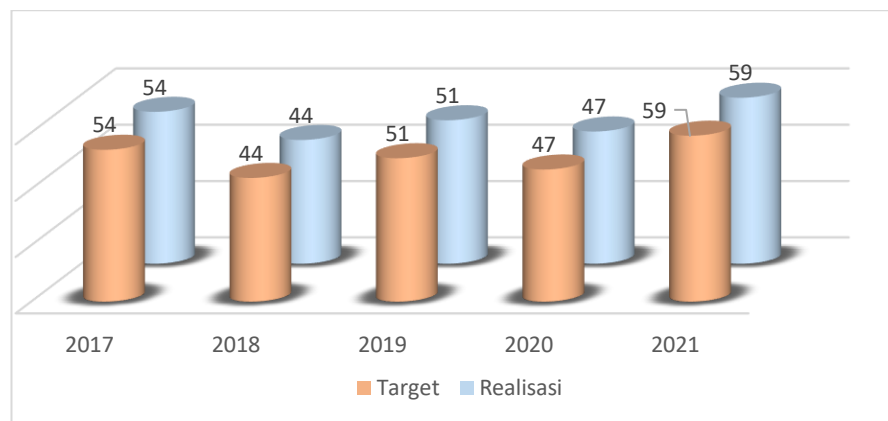


Gambar 3. 47 Profil Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2019-2021

5. Pengujian Suplemen Kesehatan

a. Pengujian Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Serang

Jumlah target sampel suplemen kesehatan yang disampling oleh Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 adalah 59 sampel. Seluruh target pengujian sampel telah terealisasi 100%. Pengujian dilakukan terhadap parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Dari 59 sampel suplemen kesehatan, sebanyak 22 sampel diuji dengan parameter fisika dan kimia, dan sebanyak 37 sampel diuji dengan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Semua sampel tersebut berasal dari sumber anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang tahun anggaran 2021. Profil sampel suplemen kesehatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. 48 Profil Pengujian Suplemen Kesehatan Balai besar POM di Serang

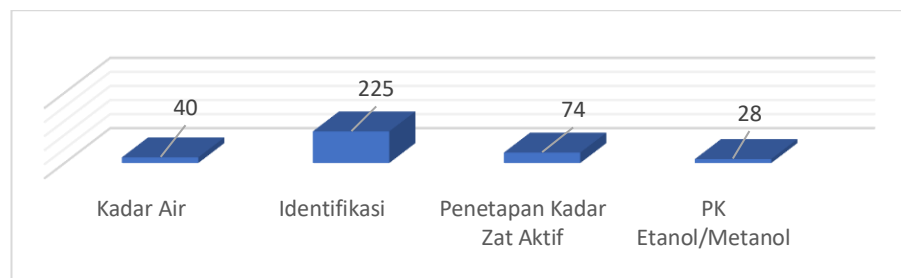
Dalam Kurun Waktu 5 Tahun

Dari hasil pengujian terhadap 59 sampel, sebanyak 46 sampel (77.97%) memenuhi syarat (MS) dan 13 sampel (22.03%) tidak memenuhi syarat (TMS). Dari ke-13 sampel suplemen kesehatan yang TMS, 10 sampel MK Penandaan dan TMS uji laboratorium dan 3 sampel TMS penandaan dan MS uji laboratorium. Terdapat 10 sampel TMS uji laboratorium dengan rincian sebanyak 9 sampel TMS pengujian kimia dan 1 sampel TMS pengujian kimia dan mikrobiologi. Uraian sampel suplemen kesehatan yang dinyatakan TMS uji lab terdapat pada tabel berikut:

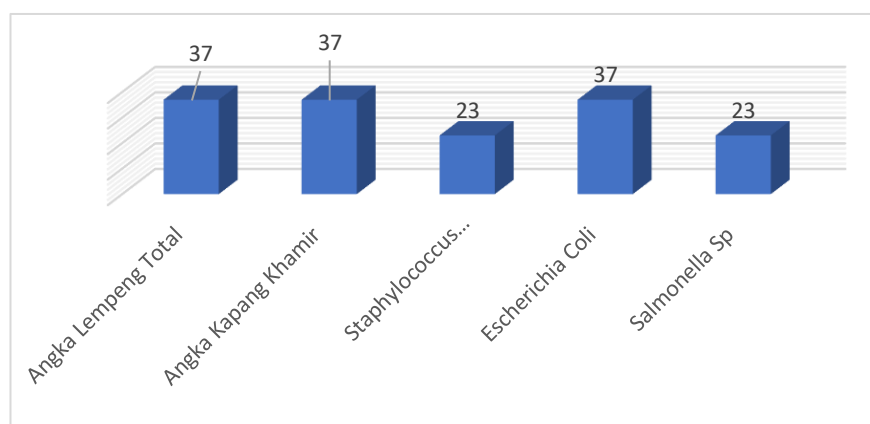
Tabel 3. 10 Uraian Sampel Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Serang yang Dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS Identifikasi Kofein pada sediaan kapsul	1
2	TMS PK Etanol pada sediaan cair	1
3	TMS PK Vitamin A pada sediaan kaplet	2
4	TMS PK Vitamin B6 pada sediaan kaplet	1
	TMS PK Vitamin B6 pada sediaan tablet	1
5	TMS PK Vitamin C pada sediaan kapsul	1
	TMS PK Vitamin C pada sediaan kaplet lonjong	1
	TMS PK Vitamin C pada sediaan cair	1
6	TMS PK Vitamin C, Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir pada sediaan kaplet salut selaput	1
TOTAL		10

pengujian suplemen kesehatan (sampel rutin) Balai Besar POM di Serang dilakukan terhadap 524 parameter uji yang terdiri dari 40 parameter fisika, 327 parameter kimia, dan 157 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3. 49 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Serang Tahun 2021



Gambar 3. 50 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

b. Pengujian Produk Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tangerang

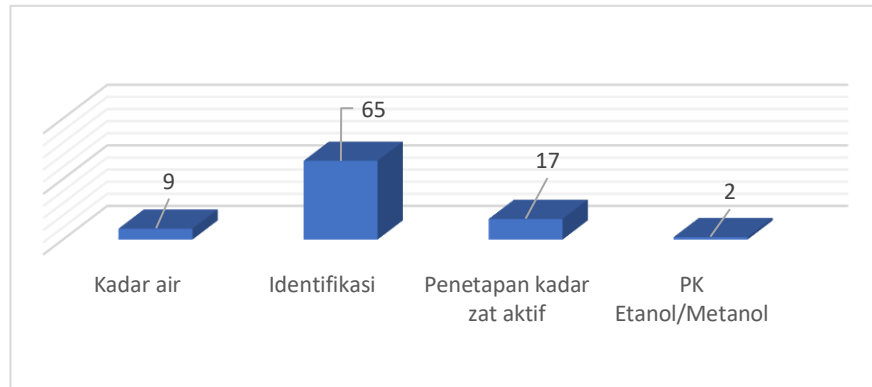
Jumlah target sampel suplemen kesehatan yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 adalah 12 sampel. Seluruh target pengujian sampel telah terealisasi 100%. Pengujian dilakukan terhadap parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Seluruh sampel tersebut berasal dari sumber anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Tangerang tahun anggaran 2021 dan pengujian sampel tersebut berasal dari DIPA Balai Besar POM di Serang tahun anggaran 2021. Dari 12 sampel yang telah diuji, sebanyak 10 sampel MS (83.33%) dan 2 sampel TMS (16.67%) 2 sampel tersebut merupakan TMS uji laboratorium parameter pengujian kimia. Uraian sampel suplemen kesehatan yang dinyatakan TMS uji lab terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 11 Uraian Sampel Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tangerang

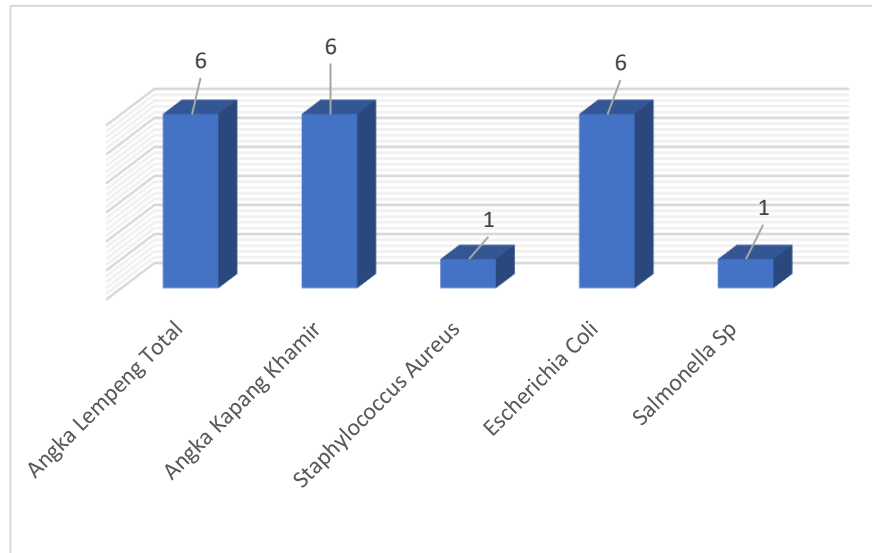
No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS PK Vitamin C pada sediaan kaplet salut film	1
2	TMS PK Vitamin C dan PK Vitamin A pada sediaan kaplet	1

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
	TOTAL	2

Total parameter uji yang diuji sepanjang tahun 2021 untuk sampel suplemen kesehatan Loka POM di Kabupaten Tangerang adalah sebanyak 113 parameter dengan rincian 9 parameter fisika, 84 parameter kimia, dan 20 parameter mikrobiologi. Jenis-jenis parameter uji dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. 51 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin Suplemen Kesehatan Loka POM di Tangerang Tahun 2021



Gambar 3. 52 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2021

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

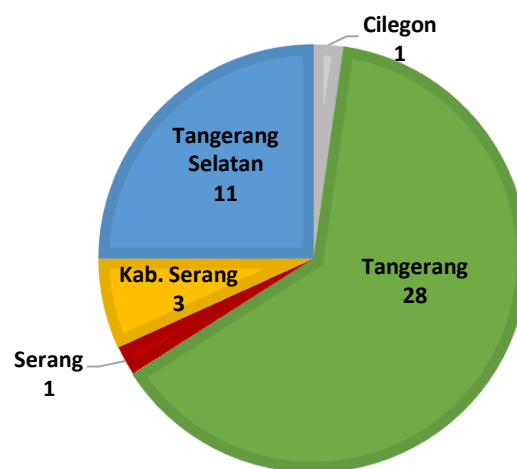
1. Pengawasan Sarana Produk Kosmetik

Industri kosmetika yang ada di wilayah cakupan pemeriksaan Balai Besar POM di Serang meliputi Industri Kosmetika Golongan A sebanyak 39 sarana dan Industri

Kosmetika Golongan B sebanyak 5 sarana dengan Jumlah total 44 sarana yang tersebar di 5 wilayah Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten.

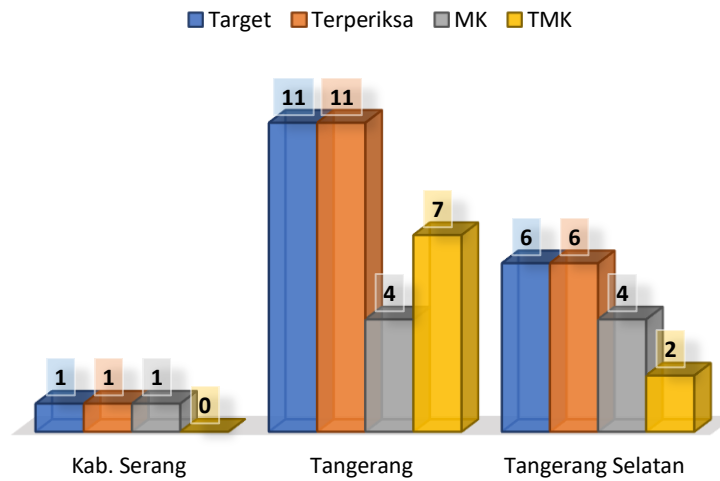
Tabel 3. 12 Sebaran Jumlah Sarana Produksi Kosmetik

Wilayah	IKOS A	IKOS B
Kota Tangerang	26	2
Kota Tangerang Selatan	10	1
Kota Serang	0	1
Kota Cilegon	1	0
Kabupaten Serang	2	1
Total	39	5

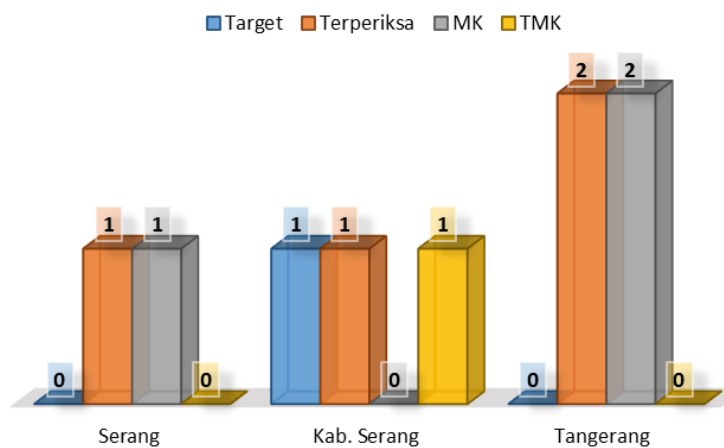


Gambar 3. 53 Sebaran Sarana Produksi Kosmetik Menurut Wilayah Tahun 2021

Target awal pemeriksaan sarana produksi kosmetik di Provinsi Banten sebanyak 28 sarana IKOS A dan 2 sarana IKOS B, Namun terdapat penyesuaian target menjadi 18 sarana KOS A dan 1 sarana IKOS B. pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang melakukan pemeriksaan ke 22 industri kosmetika, dengan rincian 18 industri kosmetika golongan A dari target 18 sarana dan 4 industri kosmetika golongan B dari target 1 sarana. Pemeriksaan dilakukan dalam rangka inspeksi rutin mandiri, dan dalam rangka pengajuan sertifikasi SPA CPKB.



Gambar 3. 54 Pemeriksaan Sarana IKOS A Tahun 2021



Gambar 3. 55 Pemeriksaan Sarana IKOS B Tahun 2021

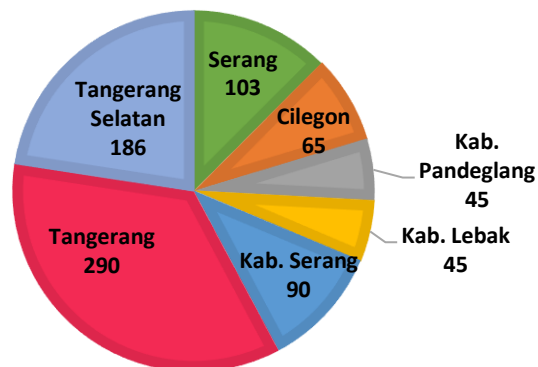
Berdasarkan hasil pemeriksaan, 12 sarana memenuhi ketentuan dan 10 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pada 9 sarana IKOS A yang tidak memenuhi ketentuan ditemukan produk jadi dengan komposisi tidak sesuai notifikasi pada 1 sarana. 8 sarana IKOS A lainnya tidak memenuhi ketentuan CPKB, dan/ atau sarana tidak memiliki sertifikat produksi. Pada 1 sarana IKOS B Ditemukan produk jadi Tanpa Izin Edar, dan sarana tidak memiliki sertifikat produksi. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi administrasi berupa Peringatan dan Pengaman Setempat untuk produk kosmetik yang tidak sesuai dengan data notifikasi.

Tabel 3.13 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik
Tabel 3. 13 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

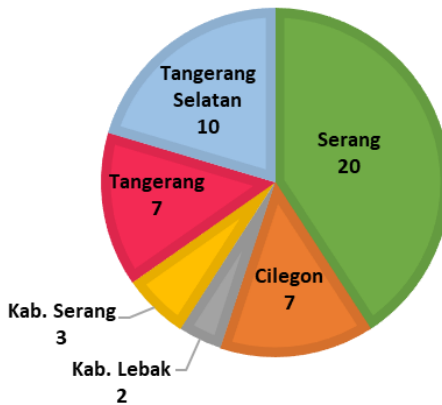
Jenis Sarana	Terperiksa 2021	Jumlah MK	TMK		
			Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
IKOS A	18	9	9	7 sarana inkonsistensi penerapan aspek CPKB 1 sarana tidak memiliki sertifikat produksi 1 sarana memproduksi kosmetik tidak sesuai notifikasi	7 sarana dilaporkan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik untuk diberikan sanksi Peringatan 1 sarana dilaporkan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik untuk diberikan sanksi Peringatan Pengamanan setempat
IKOS B	4	3	1	1 sarana memproduksi kosmetik TIE dan tidak memiliki sertifikat produksi	Sarana diberikan sanksi Peringatan

2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Pada tahun 2021 di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang terdapat penambahan sarana distribusi kosmetik yang diperiksa sebanyak 4 sarana di Kota Cilegon, 16 sarana di Kota Tangerang, dan 11 sarana di Kota Tangerang Selatan. Sehingga Jumlah total sarana distribusi kosmetik menjadi 824 sarana mencakup importir, badan usaha pemilik notifikasi, dan toko/ pengecer yang tersebar di 7 wilayah kabupaten/ kota di Provinsi Banten. Sedangkan sarana distribusi kosmetik berupa klinik kecantikan yang masuk ke dalam area pengawasan Balai Besar POM di Serang sebanyak 49 sarana.

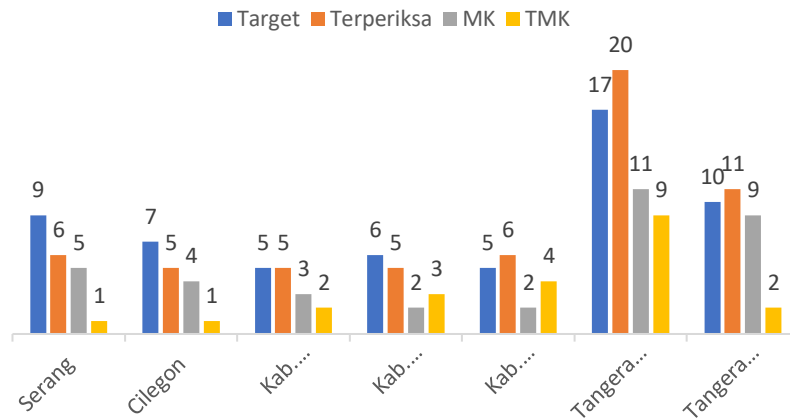


Gambar 3. 56 Sebaran Sarana Distribusi Kosmetik Menurut Wilayah Tahun 2021

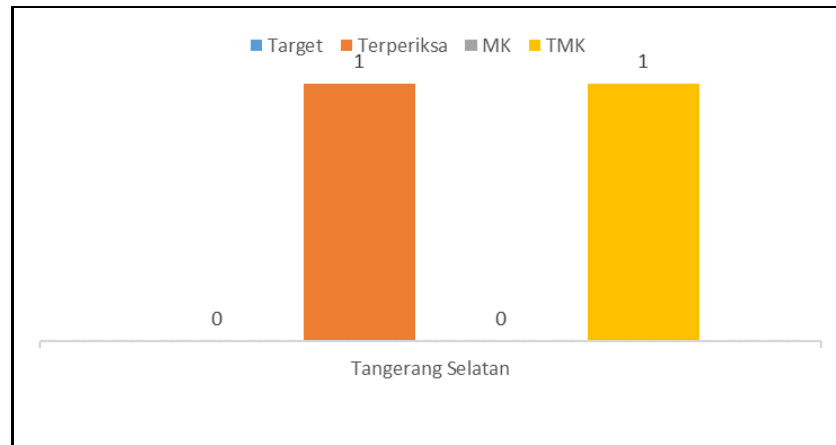


Gambar 3. 57 Sebaran Sarana Klinik Kecantikan Menurut Wilayah Tahun 2021

Target awal pemeriksaan sarana distribusi kosmetik di Provinsi Banten sebanyak 8 sarana importir dan badan usaha pemilik notifikasi dan 70 sarana distribusi kosmetik lainnya, namun terdapat penyesuaian target menjadi 6 sarana importir dan badan usaha pemilik notifikasi dan 53 sarana distribusi kosmetik lainnya. Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang melakukan pemeriksaan sarana distribusi kosmetik, baik sebagai importir, badan usaha pemilik notifikasi, klinik kecantikan dan toko/ pengecer. Pemeriksaan dilakukan dalam rangka pemeriksaan rutin, tindak lanjut pengaduan, dan penelusuran kasus. Dari target 59 sarana distribusi kosmetik, pemeriksaan dilakukan pada 59 sarana (100 %) terdiri dari 2 importir di Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan, pemeriksaan bersama Direktorat Pengawasan Kosmetik dalam rangka tindak lanjut terhadap 1 badan usaha pemilik notifikasi di Kota Tangerang, dalam rangka penelusuran kasus di 1 klinik kecantikan di Kota Tangerang Selatan, dan 55 toko/ pengecer kosmetik yang tersebar di wilayah Kota Serang sebanyak 6 sarana, Kota Cilegon sebanyak 5 sarana, Kabupaten Pandeglang sebanyak 5 sarana, Kabupaten Lebak sebanyak 5 sarana, Kabupaten Serang sebanyak 6 sarana, Kota Tangerang sebanyak 20 sarana, dan Kota Tangerang Selatan sebanyak 12 sarana. Dari hasil pemeriksaan tersebut, 36 sarana memenuhi ketentuan, dan sisanya pada 23 sarana masih ditemukan kosmetika Tanpa Izin Edar, kedaluwarsa, TMK Penandaan, TMK media promosi/ iklan, TMK administrasi, serta menjual obat keras tanpa kewenangan. Untuk hasil pemeriksaan importir kosmetik, Balai Besar POM di Serang melaporkan dan merekomendasikan hasil pemeriksaan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik. Selanjutnya untuk surat tindak lanjut ke importir dilakukan oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik.



Gambar 3. 58 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2021



Gambar 3. 59 Profil Pemeriksaan Klinik Kecantikan Tahun 2021

Tabel 3. 14 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Terperiksa 2021	Jumlah MK	TMK			Keterangan
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	
59	36	23	Produk TIE Kosmetik kedaluwarsa Menjual obat keras tanpa kewenangan TMK Penandaan TMK media promosi/ iklan, TMK administrasi	19 Peringatan 3 Peringatan Keras 1 Pro Justicia	1 sarana TMK Penandaan tindak lanjut oleh Badan POM

3. Profil Sampling Kosmetika

Pada tahun 2021, BBPOM di Serang ditargetkan melakukan sampling sebanyak 358 item, dengan metode *targeted sampling*/ sampling tertentu dan *randomized sampling*/ sampling acak. Sampling acak dilakukan dalam rangka representatif (keterwakilan

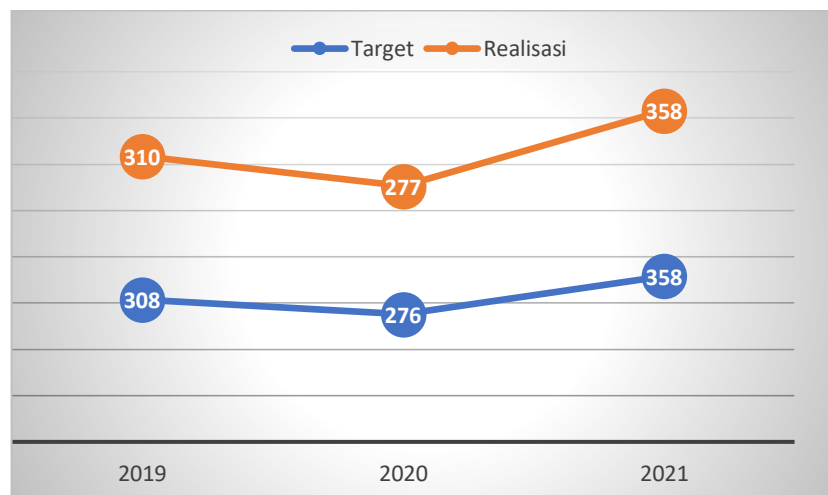
semua risiko kosmetik yang ada di masyarakat). Pengujian dilakukan secara *surveillance* dan *compliance*.

Sampling targeted dimaksudkan untuk mengawal pengawasan *post market* Kosmetik di peredaran berdasarkan analisis risiko dengan kategori kosmetik *track record/* riwayat TMS; kosmetik pembelian daring/ *online*; kosmetik produksi China/ Taiwan; kosmetik pembelian mandiri Balai; kosmetik menengah bawah; dan kosmetik klaim halal. Target sampel adalah Kosmetik yang telah ternotifikasi di Badan POM. Pengujian dilakukan secara *compliance* dengan parameter uji kimia dan mikrobiologi.

Pelaksanaan sampling kosmetik melalui internet/online melalui media penjualan daring *marketplace /* retail online seperti Shopee dan Tokopedia dengan permintaan jumlah tertentu untuk nomor bets dan tanggal kedaluwarsa yang seragam.

Terdapat 1 item kosmetik kategori halal untuk sediaan perawatan kulit yang disampling di sarana distribusi kosmetik, selanjutnya sampel dikirim ke Balai Besar POM di Yogyakarta untuk diuji DNA Porcine.

Produk kosmetika yang disampling dalam rangka pengambilan sampel rutin dan penelusuran kasus. Jumlah pengambilan sampel pada tahun 2021 sebanyak 358 sampel dengan capaian hasil 100 %. Berikut profil sampling selama 3 tahun terakhir konsisten dalam memenuhi target pengawasan mutu terhadap produk kosmetika yang beredar di wilayah provinsi Banten.



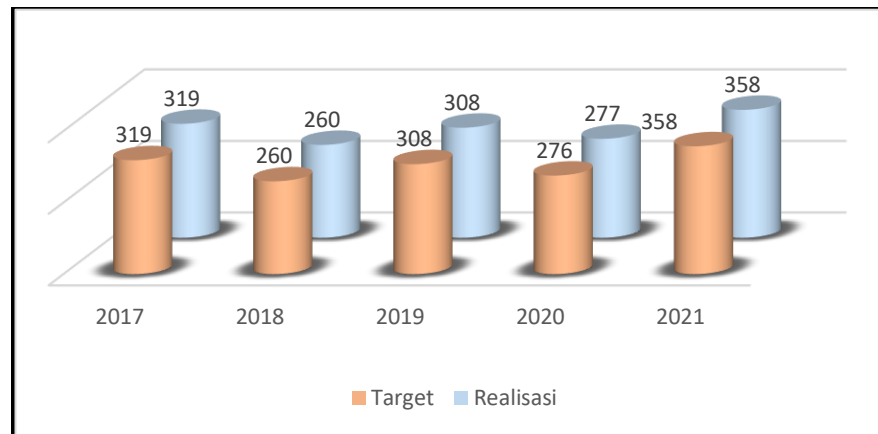
Gambar 3. 60 Profil Sampling Kosmetik Tahun 2019-2021

4. Pengujian Kosmetik

a. Pengujian Kosmetik Balai Besar POM di Serang

Jumlah target sampel kosmetik yang disampling oleh Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 adalah 358 sampel. Seluruh target pengujian sampel telah terealisasi 100%. Dari 358 sampel kosmetik, sebanyak 108 sampel diuji dengan parameter fisika

dan kimia, dan sebanyak 250 sampel diuji dengan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Seluruh sampel tersebut berasal dari sumber anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang tahun 2021. Profil sampel kosmetik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3. 61 Profil Pengujian Kosmetik Dalam Kurun Waktu 5 Tahun

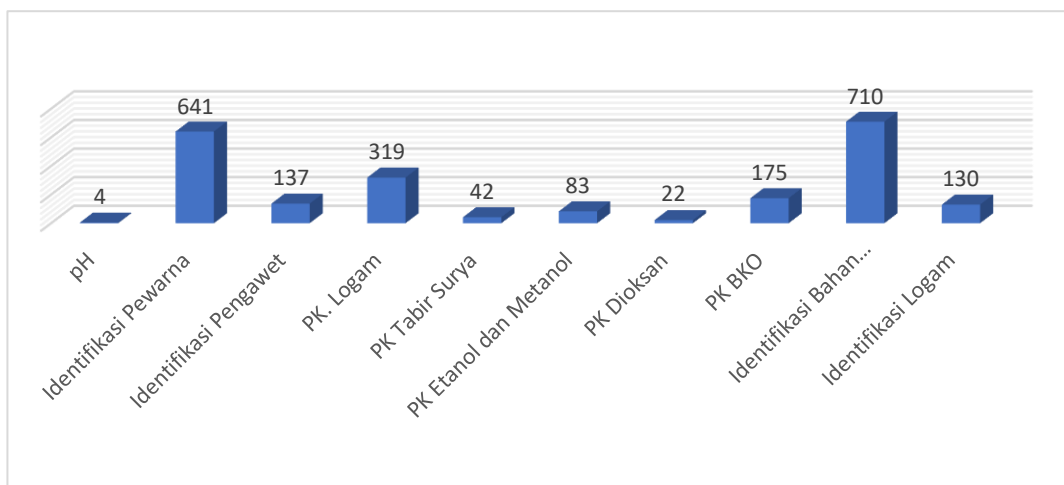
Dari 358 sampel yang diuji, sebanyak 341 sampel (95.25%) memenuhi syarat (MS) dan 17 sampel (4.75%) tidak memenuhi syarat (TMS). Dari 17 sampel TMS, sebanyak 5 sampel MK penandaan dan TMS uji laboratorium, 11 sampel TMK penandaan dan MS uji laboratorium, serta 1 sampel TMK penandaan dan TMS uji laboratorium. Terdapat 6 sampel TMS uji laboratorium dengan rincian sebanyak 2 sampel TMS pengujian kimia dan 4 sampel TMS pengujian mikrobiologi. Uraian sampel kosmetik yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3. 15 Uraian Sampel Kosmetik Balai Besar POM di Serang yang dinyatakan TMS Uji Laboratorium

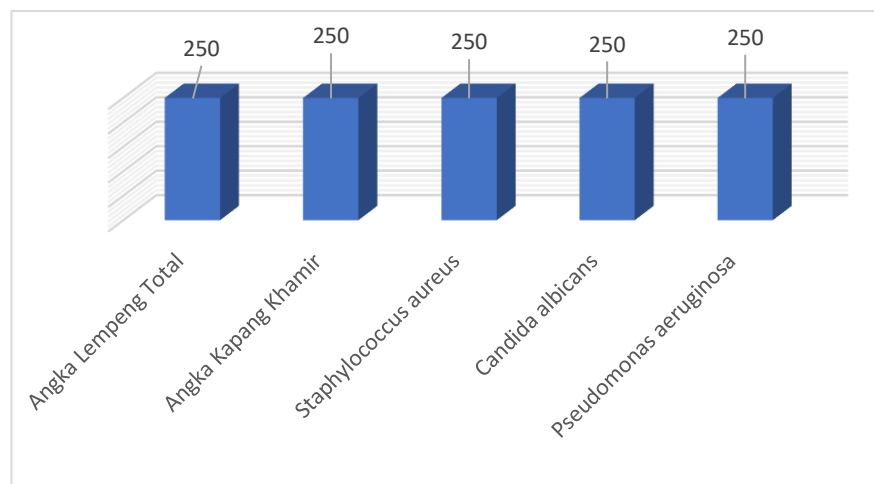
No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS Identifikasi Bahan Berbahaya (Sudan III) pada sediaan padat	1
2	TMS PK Metanol pada sediaan cair	1
3	TMS Identifikasi DNA Porcine pada sediaan lotion	1
4	TMS Angka Lempeng Total pada sediaan cair	1
5	TMS Angka Lempeng Total pada sediaan gel	1

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
6	TMS Angka Lempeng Total pada sediaan padat	1
TOTAL		6

Pengujian kosmetik (sampel rutin) Balai Besar POM di Serang dilakukan terhadap 3513 parameter uji yang terdiri dari 4 parameter fisika, 2259 parameter kimia, dan 1250 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut.



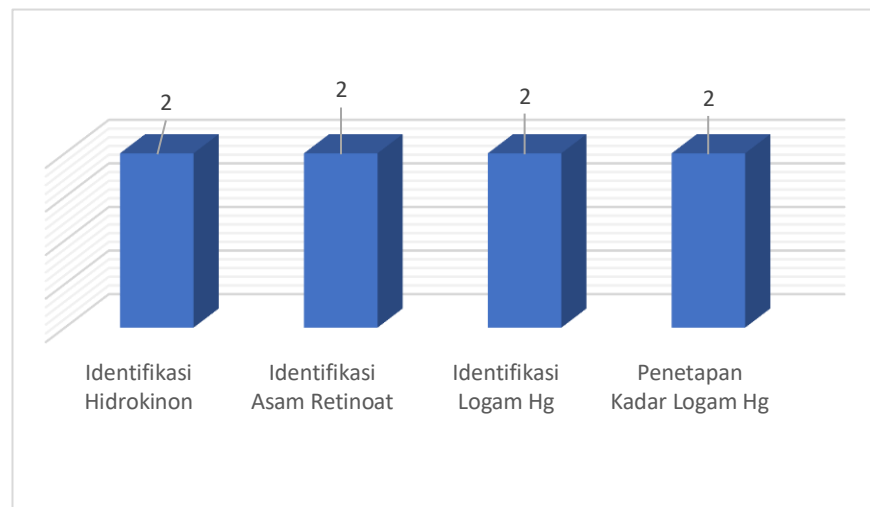
Gambar 3. 62 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Rutin Kosmetik Balai Besar POM di Serang Tahun 2021



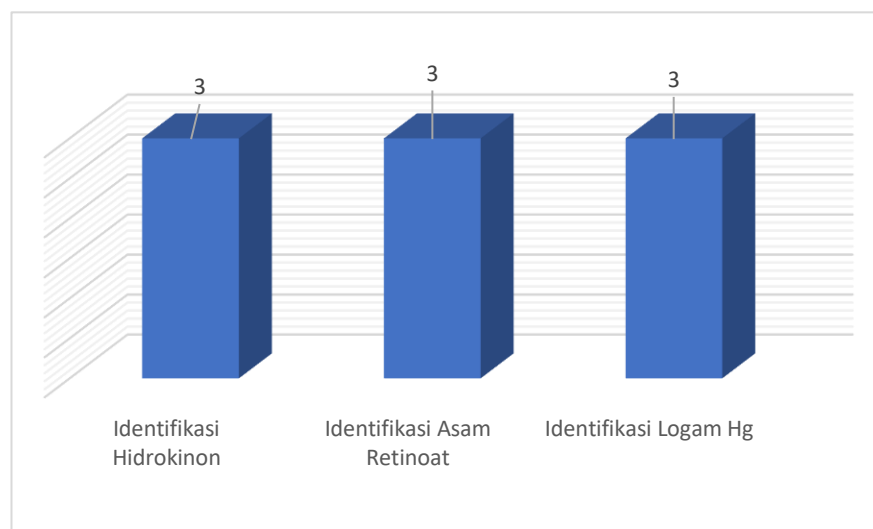
Gambar 3. 63 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Sampel Rutin Kosmetik Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

Laboratorium pengujian kosmetik Balai Besar POM di Serang juga melakukan pengujian terhadap 2 sampel PNPB dengan 4 parameter uji antara lain uji identifikasi

asam retinoat, identifikasi hidrokinon, identifikasi logam Hg dan penetapan kadar logam Hg dengan hasil memenuhi syarat (MS). Selain itu juga melakukan pengujian kasus penyidikan sebanyak 3 sampel dengan 3 parameter uji antara lain identifikasi asam retinoat, identifikasi hidrokinon, identifikasi logam Hg dengan hasil 2 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) dengan parameter identifikasi hidrokinon. Uraian sampel kasus penyidikan kosmetik yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:



Gambar 3. 64 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Sampel PNBK Kosmetik POM di Serang Tahun 2021

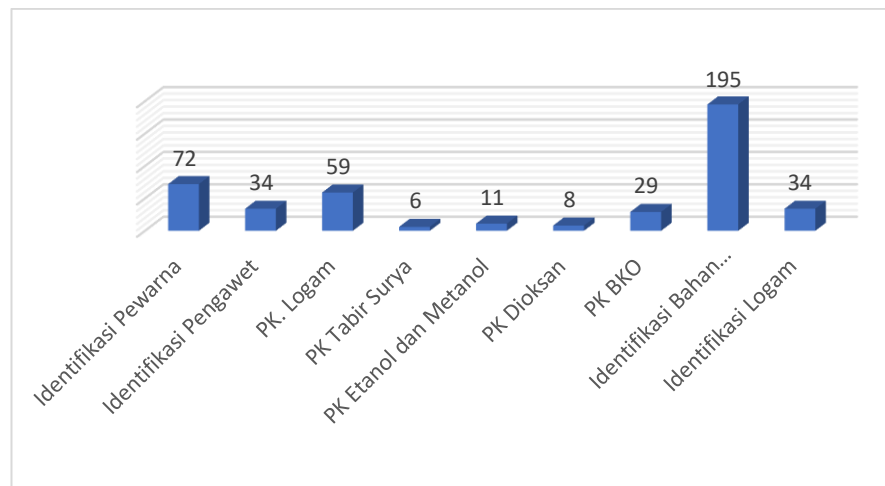


Gambar 3. 65 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Sampel Kasus Penyidikan Kosmetik Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

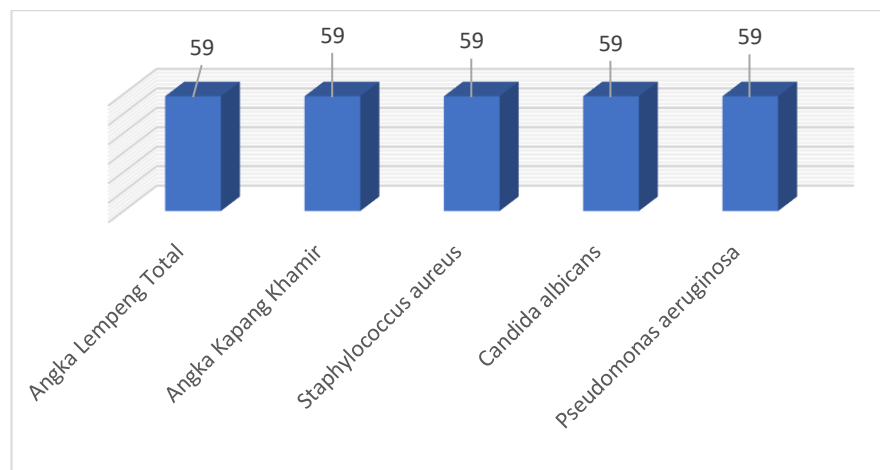
b. Pengujian Kosmetik Loka POM di Kabupaten Tangerang

Jumlah target sampel kosmetik yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 adalah 71 sampel. Seluruh target pengujian sampel telah terealisasi 100%. Dari 71 sampel kosmetik, sebanyak 12 sampel diuji dengan parameter fisika dan kimia, dan sebanyak 59 sampel diuji dengan parameter kimia dan mikrobiologi. Seluruh sampel tersebut berasal dari sumber anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Tangerang tahun anggaran 2021 dan pengujian sampel tersebut berasal dari DIPA Balai Besar POM di Serang tahun anggaran 2021. Dari 71 sampel yang telah diuji sebanyak 45 sampel MS (63.38%) dan 26 sampel TMS (36.62%) 26 sampel TMS tersebut merupakan TMK penandaan dan MS uji laboratorium.

Total parameter uji yang diuji sepanjang tahun 2021 untuk sampel kosmetik Loka POM di Kabupaten Tangerang adalah sebanyak 743 parameter dengan rincian 448 parameter kimia dan 295 parameter mikrobiologi. Jenis-jenis parameter uji dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. 66 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin Kosmetik Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Gambar 3. 67 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Ruti Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Tangerang tahun 2021

5. Evaluasi Umum Prioritas Sampling DIPA Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

Terdapat perubahan target sampling dan sampling pengujian dari target yang telah ditetapkan pada pedoman sampling dan pengujian obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik TA 2021 dikarenakan refocusing anggaran dalam rangka penanganan Covid-19. Perubahan target tersebut sesyai dengan surat berikut:

1. Surat dari Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Cq. Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik nomor T-PW.02.04.43.432.08.21.732 tanggal 5 Agustus 2021 perihal Permintaan Data Perubahan Target Sampling dan Realisasi pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Dan
2. Surat nomor T-PW.02.04.4.43.08.21.748 tanggal 13 Agustus 2021 dari Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik perihal Revisi proporsi sampling OT dan SK

Tabel 3. 16 target Sampling dan Pengujian TA 2021

Komoditi	Kategori	Target Awal	Pemotongan Target Setahun	Target Setelah Pemotongan	% Pemotongan Target dari Target Awal Tahun
Obat Tradisional	Acak	159	41	118	18,06 %
	Targeted	68	0	68 (tetap)	0 %
	Total	227	41	186	18,06 %
Suplemen Kesehatan	Acak	53	17	36	22,37 %
	Targeted	23	0	23 (tetap)	0 %
	Total	76	17	59	23,37 %
Kosmetik	Acak	318	96	222	21,15 %

	Targeted	136	0	136 (tetap)	0 %
	Total	454	96	358	21,25 %

Terhadap pemotongan target sampel tersebut telah dilaporkan oleh Balai Besar POM di Serang dan telah disetujui berdasarkan surat berikut:

1. Surat dari Direktur Pengawasan Kosmetik nomor T – PW.03.12.44.4422.08.21.3051 tanggal; 20 Agustus 2021 perihal Tanggapan Usulan Perubahan Target Sampel Kosmetik.
2. Surat dari Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik nomor T–PW.02.04.4.43.10.21.931 tanggal 6 Oktober 2021

a. Evaluasi Pencapaian Sampel Obat Tradisional

Realisasi sampling produk obat tradisional Balai Besar POM di Serang sebanyak 186 item dari 186 item target setelah *refocussing* (100%). Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang juga menindaklanjuti permintaan sampling dan pengujian dari Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik terkait 1 item produk obat tradisional dan 1 item produk pangan dengan klaim pengobatan yang diduga mengandung bahan kimia obat. Kedua produk tersebut telah diuji di laboratorium Balai Besar POM di Serang dengan hasil memenuhi syarat dan telah dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

b. Evaluasi Pencapaian Sampel Suplemen Kesehatan

Realisasi sampling produk suplemen kesehatan Balai Besar POM di Serang sebanyak 59 item dari 59 item setelah *refocussing* (100%)

c. Evaluasi Pencapaian Sampel Kosmetik

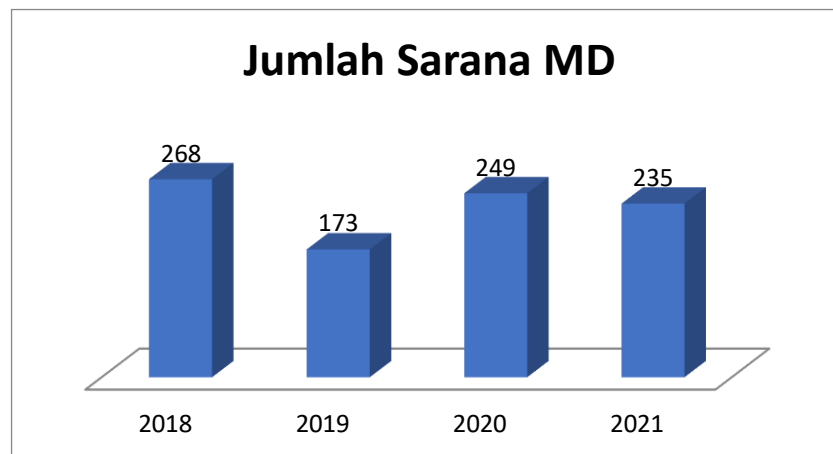
Realisasi sampling produk kosmetik Balai Besar POM di Serang sebanyak 358 item dari 358 item target setelah *refocussing* (100%). Balai Besar POM di Serang juga menindaklanjuti surat dari Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik perihal pemeriksaan klinik kecantikan, sampling, dan pengujian terhadap produk kosmetik berisiko tinggi dan diduga mengandung bahan dilarang. Telah dilakukan sampling dan pengujian terhadap 3 item dengan kategori sediaan anti jerawat, sediaan pencerah kulit, dan sediaan penyegar kulit dengan hasil memenuhi syarat dan telah dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Pengawasan Sarana Produksi Produk Pangan

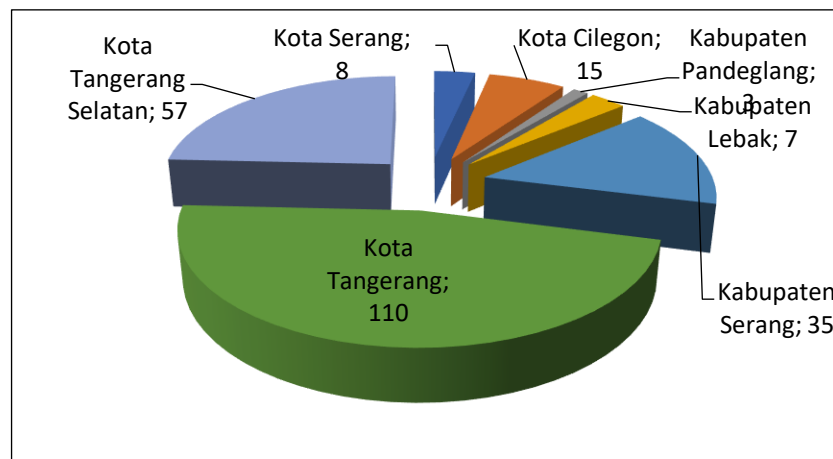
Target pemeriksaan sarana produk pangan Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 adalah 118 sarana yang terbagi menjadi 79 (66,95%) sarana produksi dengan registrasi MD dan 39 (33,05%) sarana Produk Industri Rumah Tangga Pangan

Jumlah sarana produksi pangan di Provinsi Banten dari tahun 2018 hingga tahun 2021 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 3. 68 Profil Jumlah Sarana Industri Pangan Tahun 2018-2021

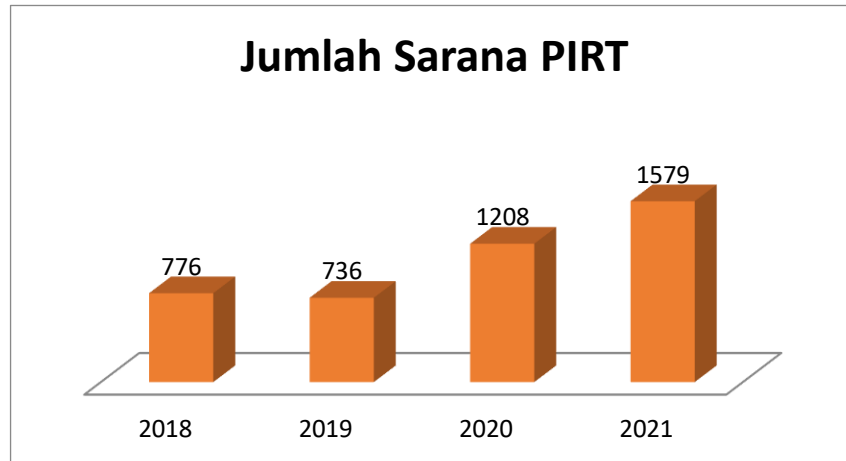
Sarana produksi pangan (MD) di wilayah Banten tahun 2021 sejumlah 235 sarana. Jumlah sarana produksi MD berdasarkan pada database registrasi produk pada web cekbpom.pom.go.id



Gambar 3. 69 Sebaran Sarana Produksi Pangan Tahun 2021

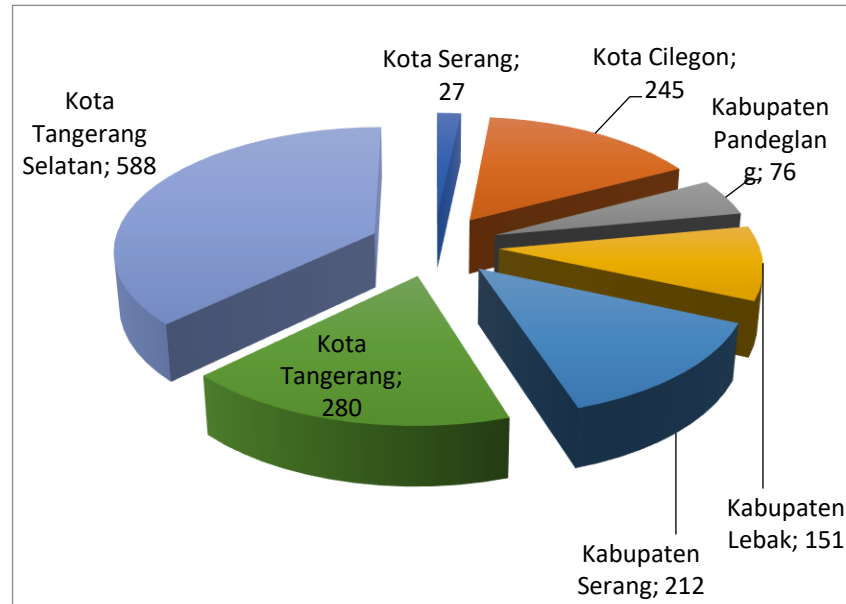
Sarana produksi pangan (MD) tersebar di 7 kabupaten/ kota wilayah kerja Balai Besar POM di Serang dimana Kota Tangerang merupakan wilayah dengan Jumlah industri pangan (MD) terbanyak dan Kabupaten Pandeglang sebagai wilayah dengan Jumlah industri pangan (MD) paling sedikit.

Jumlah sarana produksi Pangan Industri Rumah Tangga di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang sejak tahun 2018 sehingga 2021 adalah sebagai berikut



Gambar 3. 70 Profil Sarana Produksi Pangan IRT Tahun 2018-2021

Jumlah sarana produksi Pangan Industri Rumah Tangga pada tahun 2021 adalah 1579 sarana, data tersebut berdasarkan informasi yang diperoleh dari Dinas Kesehatan dan Badan Perizinan Terpadu Satu Pintu di masing-masing kabupaten/ kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang.



Gambar 3. 71 Sebaran Sarana Produksi Produk Pangan IRT tahun 2021

Sebaran terbanyak sarana produksi Pangan Industri Rumah Tangga di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang adalah di Kota Tangerang sedangkan wilayah dengan jumlah sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga paling sedikit adalah Kota Serang.

a. Profil Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD

Target pemeriksaan sarana produksi pangan (MD) Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 adalah 75 sarana, dengan capaian pemeriksaan sebanyak 73 (97,33%). Rincian hasil pemeriksaan untuk tiap wilayah kabupaten/ kota dapat dilihat pada tabel 6E.

Hasil pemeriksaan sarana produksi MD di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang adalah sebanyak 44 (60,27%) sarana memenuhi ketentuan dan sebanyak 29 (39,73%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Uraian temuan hasil pemeriksaan yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut

Tabel 3. 17 Uraian Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2021

No.	Uraian Temuan	Jumlah Sarana
1.	Ketidaksesuaian Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik	22 sarana (75,86%)
2.	Produk tanpa izin edar (TIE)	2 sarana (6,90%)
3.	Produk Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK Label)	3 sarana (10,34%)
4.	Komposisi bahan baku dan/atau BTP tidak sesuai peraturan	2 sarana (6,90%)
Total		29 sarana

Tindak lanjut yang diberikan terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan adalah pelaporan melalui Sistem Pelaporan Terpadu (SIPT) ke Badan POM surat pembinaan kepada sarana yang memenuhi ketentuan, serta surat peringatan dan/ atau penghentian sementara kegiatan kepada sarana yang tidak memenuhi ketentuan.

b. Profil Pengawasan Sarana Produksi Pangan-IRT

Target pemeriksaan sarana produksi Pangan Industri Rumah Tangga di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 adalah 30 sarana, dengan capaian pemeriksaan sebanyak 33 (110%). Rincian hasil pemeriksaan untuk tiap wilayah Kabupaten/ kota dapat dilihat pada tabel 6E.

Hasil pemeriksaan sarana produksi Pangan Industri Rumah Tangga di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang selama periode 2021 adalah sebanyak 4 (12,12%) sarana memenuhi ketentuan dan sebanyak 29 (87,88%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Uraian dari 29 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 18 Uraian Sarana PIRT yang Tidak Memenuhi Ketentuan

No.	Uraian Temuan	Jumlah Sarana
1.	Ketidaksesuaian Cara Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang Baik	16 sarana (55,17%)
2.	Produk Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK Label)	8 sarana (27,59%)
3.	Izin tidak berlaku	5 sarana (17,24 %)
Total		29 sarana

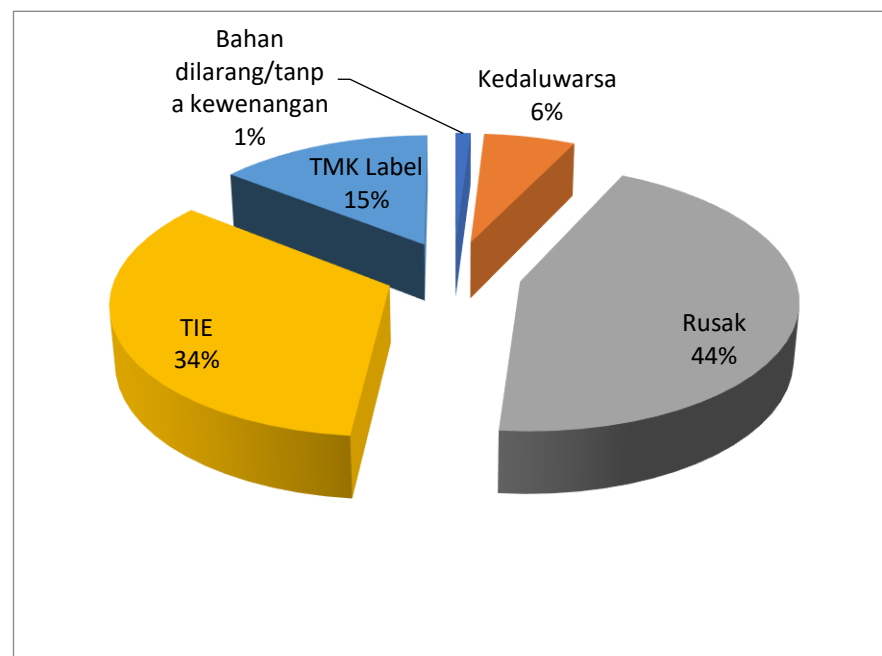
Terhadap sarana yang telah memenuhi ketentuan, pada saat pemeriksaan diberikan pembinaan agar mempertahankan mutu produk dan melaksanakan Cara Produksi Pangan Rumah Tangga yang Baik. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK), diberikan rekomendasi surat peringatan melalui koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/ kota setempat agar sarana Pangan-IRT dapat melakukan perbaikan.

2. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 2021

Target pemeriksaan sarana distribusi Balai Besar POM di Serang tahun 2021 adalah sejumlah 155 sarana. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan di wilayah Balai Besar POM di Serang periode 2021 adalah 163 (105,16%) sarana. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi yang dilakukan terbagi menjadi pemeriksaan sarana distribusi rutin sebanyak 36 (22,09%) sarana serta 127 (77,91%) sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan.

Pemeriksaan meliputi sarana distribusi pangan toko, kios, agen, pasar tradisional dan pasar modern berupa minimarket, swalayan, supermarket, dan hypermarket. Rincian hasil pemeriksaan sarana distribusi untuk tipe wilayah cakupan Balai Besar POM di Serang dapat dilihat pada tabel 7B.



Gambar 3. 72 Uraian Detail TMK Sarana Distribusi Pangan Tahun 2021

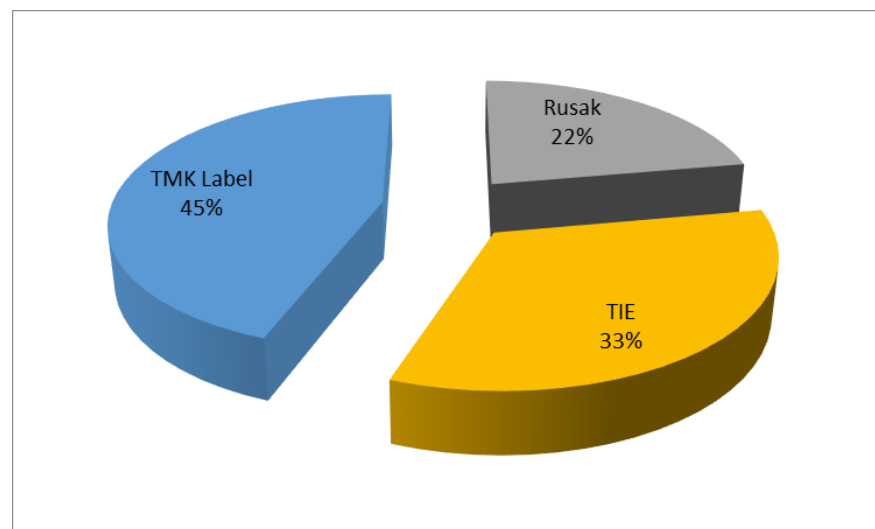
Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa persentase terbesar penyimpangan pada saat pemeriksaan sarana distribusi pangan adalah ditemukan produk pangan rusak sebesar 44%. Sedangkan persentase penyimpangan terkecil

pada saat pemeriksaan sarana distribusi pangan adalah sarana yang menjual produk yang dilarang/ tanpa kewenangan menjualnya.

Terhadap temuan produk tidak memenuhi ketentuan dilakukan tindak lanjut berupa pendataan, pembinaan untuk diretur, dan/ atau pemusnahan.

b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Rutin

Balai besar POM di Serang melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi pangan rutin terhadap 36 sarana. Sebanyak 27 (75,00%) sarana memenuhi ketentuan dan 9 (25,00%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Uraian hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan rutin yang tidak memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut



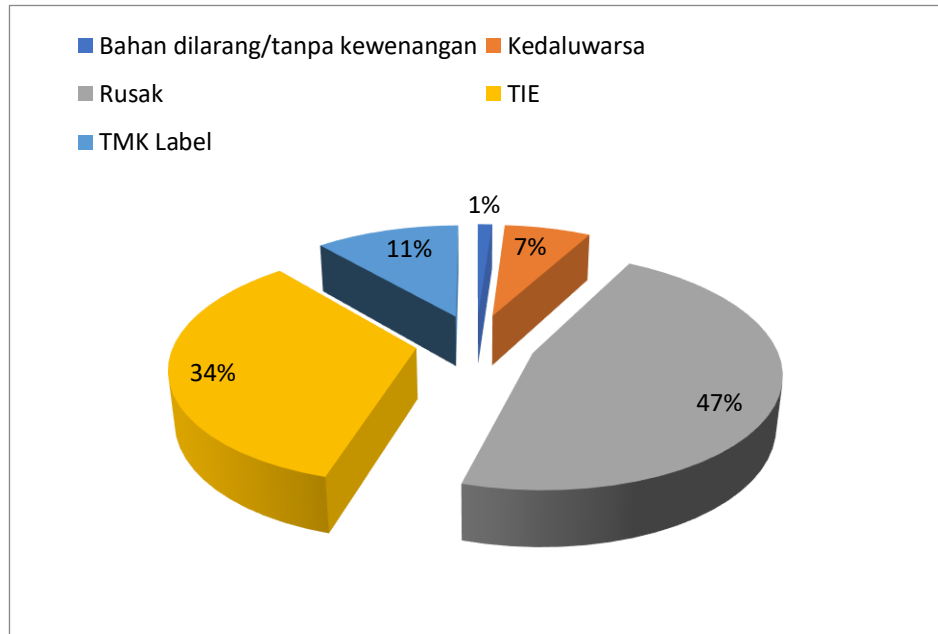
Gambar 3. 73 Uraian Detail TMK Sarana Distribusi Pangan Rutin Tahun 2021

Terhadap sarana yang telah memenuhi ketentuan diberikan pembinaan agar selalu manaati peraturan ritel dan/ atau distribusi pangan olahan. Bagi sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi administrasi berupa peringatan dan/ atau peringatan keras.

c. Pemeriksaan Sarana Distribusi dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan

Balai Besar POM di Serang melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka intensifikasi pengawasan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1442 H dan Hari Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Pemeriksaan dilakukan terhadap 127 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut terdapat 39 (30,71%) sarana memenuhi ketentuan dan 88 (69,29%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Uraian hasil

pemeriksaan sarana distribusi dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan yang tidak memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut



Gambar 3. 74 Uraian Detail TMK Sarana Distribusi dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahun 2021

3. Evaluasi Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

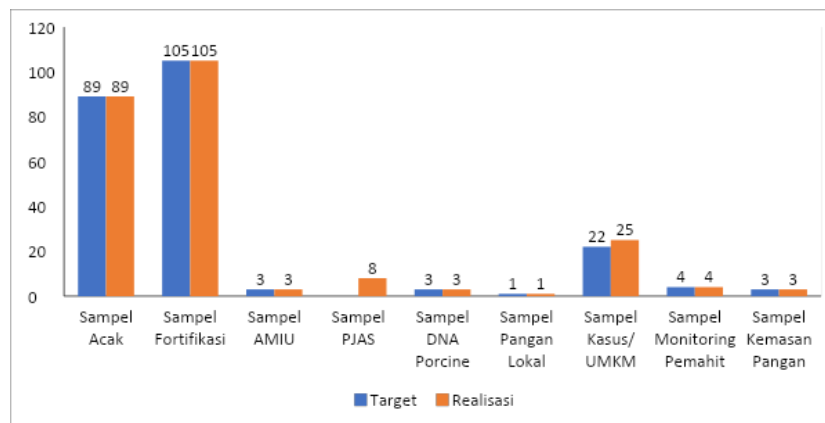
Pada periode 2021, Balai Besar POM di Serang memperoleh target sampling produk pangan sebanyak 230 sampel yang terbagi menjadi 141 sampel *purposive (targeted)* dan 89 sampel acak (*random*)

Sampling targeted terdiri atas berikut ini

- Sampel Fortifikasi yaitu 15 sampel tepung terigu, 70 sampel garam, dan 20 sampel minyak goreng, sesuai target.
- Sampel air minum isi ulang, yaitu 3 sampel, sesuai target
- Sampel DNA Porcine, yaitu 3 sampel, sesuai target
- Sampel Pangan Lokal yaitu 1 sampel, sesuai target
- Sampel kemasan pangan yaitu 3 sampel, sesuai target
- Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yaitu 8 sampel. Sampel PJAS sebelumnya dihapuskan dengan pertimbangan pembelajaran di sekolah masih dilakukan secara *online*, namun seiring dengan diberlakukannya sekolah tatap muka, maka kembali dilakukan pengambilan sampel PJAS.
- Sampel Monitoring Efektivitas Penambahan Pemahit pada Formalin yaitu 4 sampel, sesuai target.
- Sampling kasus dan/ UMKM adalah 25 sampel, terdapat selisih 3 sampel dengan target awal yaitu 22 sampel dikarenakan permintaan dari Badan POM untuk

melakukan pengambilan sampel kemasan polikarbonat dalam rangka kajian migrasi BPA pada kemasan galon polikarbonat

Jumlah realisasi sampling pangan olahan Balai Besar POM di Serang adalah 241 (104,78%) sampel. Hasil sampling periode 2021 oleh Balai Besar POM di Serang adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 75 Target da Realisasi Sampling Produk Pangan Olahan Tahun 2021

4. Tindak Lanjut Pengawasan Pangan

Jumlah keputusan/ rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Serang untuk pemilik sarana selama periode 2021 adalah 141 surat keputusan/ rekomendasi tersebut merupakan tindak lanjut dari pemeriksaan sarana produksi pangan (MD), dan juga sarana distribusi pangan. Jumlah keputusan/ rekomendasi Balai Besar POM di Serang yang ditindaklanjuti oleh pemilik sarana produksi pangan (MD) dan juga sarana distribusi pangan adalah 137 surat.

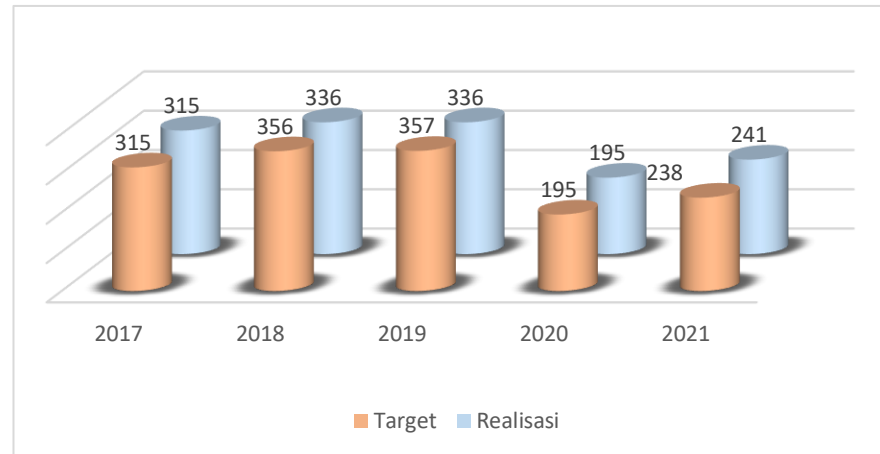
Jumlah keputusan/ rekomendasi hasil pemeriksaan oleh Balai Besar POM di Serang kepada pemangku kepentingan selama periode 2021 adalah 28 surat. Surat keputusan/ rekomendasi tersebut merupakan tindak lanjut dari pemeriksaan sarana produksi pangan industri rumah tangga yang diberikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota setempat. Sebanyak 24 rekomendasi/ keputusan telah ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota setempat berupa pembinaan kepada pemilik sarana untuk melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian pada saat pemeriksaan.

5. Pengujian Pangan dan Air

a. Pengujian Pangan dan Air Balai Besar POM di Serang

Jumlah target sampel pangan dan air yang disampling oleh Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 adalah 238 sampel yang terdiri dari 133 sampel pangan dan air rutin dan 105 sampel pangan fortifikasi. Sedangkan realisasinya sampel pangan dan air yang disampling sebanyak 241 sampel sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh target sampling dan pengujian sampel telah terealisasi 100,26 %. Pengujian

dilakukan terhadap parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Dari 241 sampel pangan dan air, sebanyak 120 sampel diuji dengan parameter fisika dan kimia, dan sebanyak 121 sampel diuji dengan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Seluruh sampel tersebut berasal dari sumber anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang tahun anggaran 2021. Profil sampel pangan dan air dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3. 76 Profil Pengujian Pangan dan Air Dalam Kurun Waktu 5 Tahun

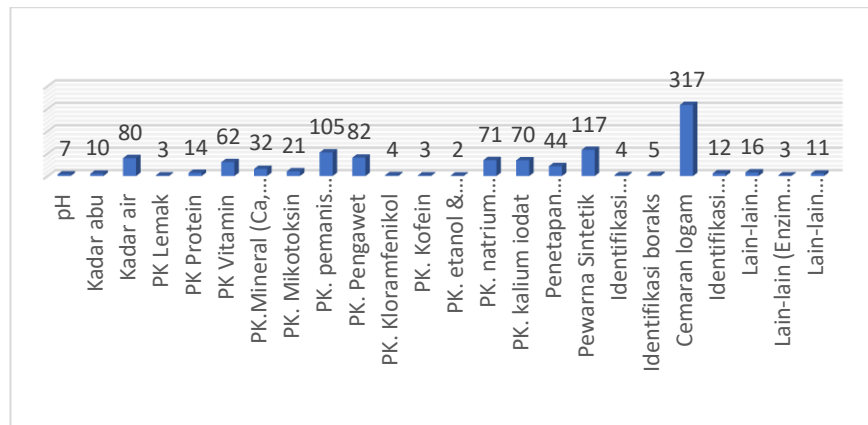
Dari 241 sampel yang diuji, sebanyak 199 sampel (82.57%) memenuhi syarat (MS) dan 42 sampel (17.43 %) tidak memenuhi syarat (TMS). Dari 42 sampel TMS, sebanyak 36 sampel MK penandaan dan TMS uji laboratorium, 5 sampel TMK penandaan dan MS uji laboratorium, serta 1 TMK penandaan dan TMS uji laboratorium. Terdapat 37 sampel TMS uji laboratorium dengan rincian sebanyak 24 sampel TMS pengujian Kimia, 2 sampel TMS pengujian Kimia dan Mikrobiologi, serta 11 sampel TMS pengujian Mikrobiologi. Uraian sampel pangan dan air yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 19 Uraian Sampel Pangan dan Air yang Dinyatakan TMS Uji Laboratorium

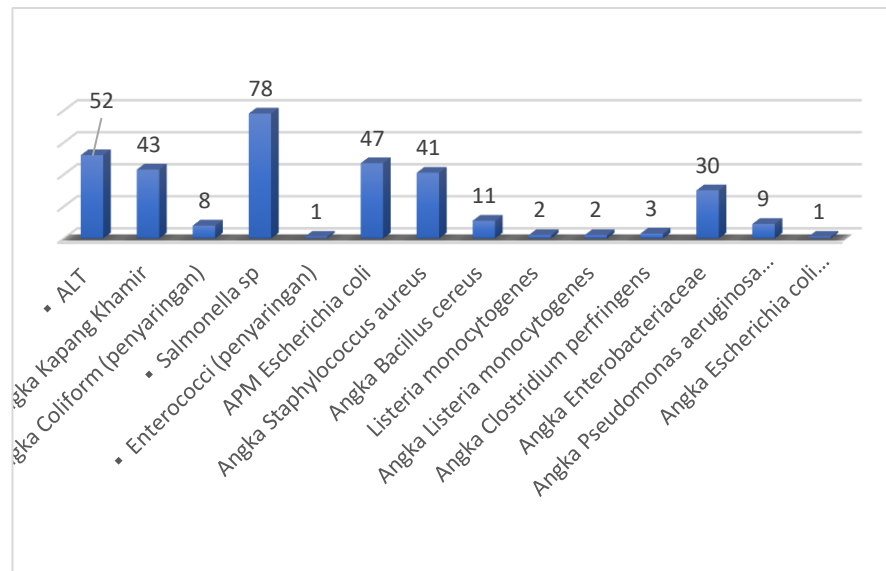
No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS PK Kadar Lemak pada sediaan padat	1
2	TMS Aktivitas Enzim Diatase pada sediaan cairan kental	1
3	TMS PK Sorbat & Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet pada sediaan cairan kental	1

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
4	TMS Penetapan Kadar Pewarna Kuning FCF pada sediaan padat	1
5	TMS Penetapan Kadar Benzoat pada sediaan padat	1
6	TMS Penetapan Kadar KIO_3 pada sediaan padat	13
7	TMS Penetapan Kadar NaCl pada sediaan padat	2
8	TMS Identifikasi Formalin pada sediaan padat	1
9	TMS PK Vitamin B2 & PK Vitamin B9 pada sediaan padat	2
10	TMS PK Vitamin A pada sediaan cair	1
11	TMS Angka Lempeng Total pada sediaan padat	3
12	TMS Angka Lempeng Total pada sediaan cair	1
13	TMS Angka Kapang Khamir pada sediaan padat	4
14	TMS Koliform, Pseudomonas aeruginosa pada sediaan cair	1
15	TMS Angka Lempeng Total, Koliform, Pseudomonas aeruginosa pada sediaan cair	2
16	TMS PK Cemaran Cd & Angka Kapang Khamir pada sediaan padat	2
Total		37

Pengujian pangan dan air (sampel rutin) Balai Besar POM di Serang dilakukan terhadap 1423 parameter uji yang terdiri dari 97 parameter fisika, 998 parameter kimia, dan 328 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3. 77 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Rutin Pangan dan Air Balai Besar POM di Serang

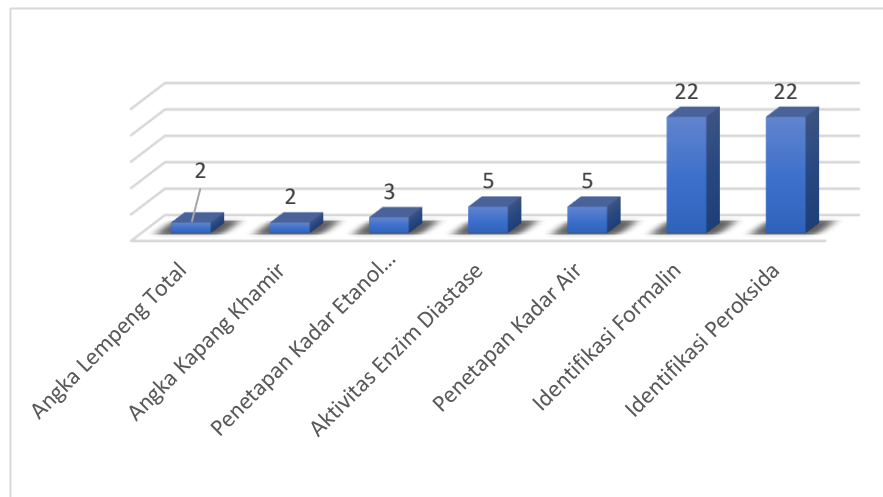


Gambar 3. 78 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Pangan dan Air Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

Laboratorium pangan dan air Balai Besar POM di Serang juga melakukan pengujian terhadap sampel PNBPN sebanyak 37 sampel dengan 61 parameter uji dengan rincian sebanyak 5 parameter fisika, 52 parameter kimia, dan 4 parameter mikrobiologi. Dari 37 sampel PNBPN, sebanyak 2 sampel dilakukan uji mikrobiologi dengan parameter uji Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir serta sebanyak 35 sampel dilakukan uji kimia dengan parameter uji antara lain PK etanol methanol, PK kadar air, aktivitas enzim diastase, PK peroksida dan identifikasi formalin. Dari 37 sampel tersebut 29 (78.38%) sampel dinyatakan MS dan 8 (21.62%) sampel dinyatakan TMS. Uraian sampel pangan dan air yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 20 Uraian Sampel PNBP Produk Pangan yang Dinyatakan TMS

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS PK Etanol	1
2	TMS PK Metanol	1
3	TMS PK Etanol dan Metanol	1
4	TMS Aktivitas Enzim Diastase dan PK Kadar Air	2
5	TMS Aktivitas Enzim Diastase	3
TOTAL		8



Gambar 3. 79 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Mikrobiologi Sampel PNBP Pangan dan Air

Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

Selain sampel rutin, laboratorium pengujian kimia produk pangan Balai Besar POM di Serang juga melakukan pengujian sederhana menggunakan metode *rapid test* dalam kegiatan Mobil Keliling (Mobling) dan *Food Security*, serta melakukan pengujian PNBP.

i. Mobil keliling (Mobling)

Laboratorium kimia pangan melakukan pengujian sederhana terhadap 759 sampel uji mobil keliling (Mobling). Sampel mobling diambil dari beberapa sarana diantaranya Pasar sebanyak 17 sarana, Swalayan sebanyak 12 sarana, serta 12 toko makanan dan juga pedagang penjual takjil (khusus Bulan Ramadhan). Dari pengujian tersebut diperoleh hasil yaitu sebanyak 707 sampel (93.15%) MS dan 52 sampel (6.85%) TMS. Pengujian sampel mobling merupakan pengujian menggunakan metode *rapid test* dengan parameter pengujian antara lain

identifikasi formalin, boraks dan pewarna sintetik (*rhodamin B* dan *methanyl yellow*). Uraian hasil uji mobling dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 21 Uraian Hasil Uji Kegiatan Mobil Keliling Tahun 2021

No	Parameter Uji	Jumlah Parameter	Hasil Uji MS	Hasil Uji TMS
1	Formalin	339	304	35
2	Boraks	331	320	11
3	<i>Rhodamin B</i>	146	136	10
4	<i>Methanyl Yellow</i>	161	161	0
	TOTAL	977	921	56

Dari tabel di atas, produk pangan yang mengandung formalin diantaranya adalah tahu, teri nasi, cincau, agar - agar, cumi asin, mie kuning basah, manisan pala. Untuk produk pangan yang mengandung Rhodamin B adalah kerupuk, cincau, terasi bundar, pacar cina, kue mangkok merah, es cendol merah, manisan pala dan dodol buah. Serta untuk produk pangan yang mengandung boraks antara lain adalah kerupuk, sotong, cincau, telur gabus, bacang, soda untuk bakso.

ii. Food Security

Laboratorium Pengujian Pangan Balai Besar POM di Serang juga melaksanakan tugas pengujian sampel pangan dalam rangka **Food Security**. Hal ini dilakukan sebagai pengamanan makanan tamu VVIP (Presiden dan Ibu Presiden, Wakil Presiden dan Ibu Wakil Presiden, serta Tamu Negara). Sampel yang diuji adalah semua hidangan yang disajikan untuk tamu VVIP. Parameter yang diperiksa adalah uji kimia meliputi Arsen, Sianida, Nitrit, Formalin, Boraks dan pewarna sintesis (Methanyl Yellow dan Rhodamin B) dengan metode *rapid test*. Selama tahun 2021, *Food Security* telah dilakukan sebanyak 10 kali.

Tabel 3. 22 Uraian Hasil Uji Kegiatan Food Security Tahun 2021

No	Tanggal	Tempat	Jumlah Sampel
1	4-Mar-21	Pabuaran, Kabupaten Serang	46
2	3-Apr-21	Pondok Pesantren An Nawawi, Tanara, Kab. Serang	30
3	11-Jun-21	Pondok Pesantren An Nawawi, Tanara, Kab. Serang	52
4	13-Jun-21	Pondok Pesantren An Nawawi, Tanara, Kab. Serang	26
5	21-Sep-21	SMA Negeri 4 Kota Serang	25

No	Tanggal	Tempat	Jumlah Sampel
6	21-Sep-21	Pendopo Gubernur rovinsi Banten	62
7	23-Oct-21	Pondok Pesantren An Nawawi, Tanara, Kab. Serang	47
8	16-Nov-21	Pintu Tol Rangkasbitung	21
9	27-Nov-21	Pondok Pesantren An Nawawi, Tanara, Kab. Serang	37
10	25-Dec-21	Pondok Pesantren An Nawawi, Tanara, Kab. Serang	24

b. Pengujian Pangan dan Air Loka POM di Kabupaten Tangerang

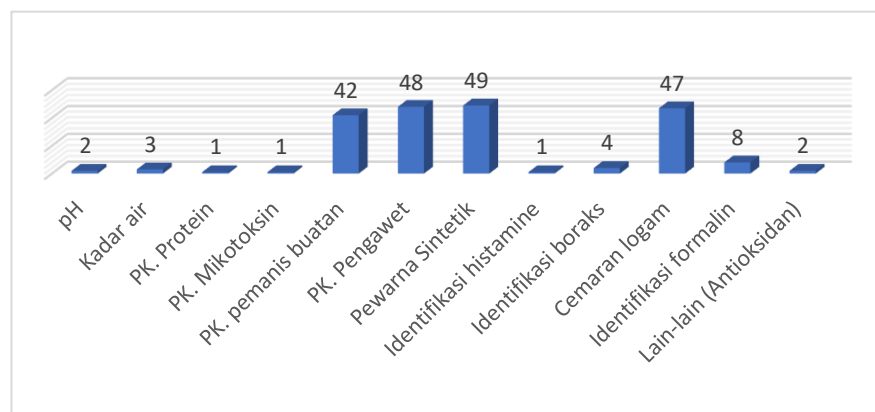
Jumlah target sampel pangan dan air yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 adalah 50 sampel. Seluruh target pengujian sampel telah terealisasi 100%. Dari 50 sampel pangan, sebanyak 10 sampel diuji dengan parameter fisika dan kimia, dan sebanyak 40 sampel diuji dengan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Seluruh sampel tersebut berasal dari sumber anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Tangerang tahun anggaran 2021 dan pengujian sampel tersebut berasal dari DIPA Balai Besar POM di Serang tahun anggaran 2021. Dari 50 sampel yang telah diuji sebanyak 33 sampel MS (66.00 %) dan 17 sampel TMS (34.00 %). Dari 17 sampel TMS tersebut, 15 sampel MK penandaan dan TMS uji laboratorium serta 2 sampel TMK penandaan dan TMS uji laboratorium. Terdapat 17 sampel TMS uji laboratorium dengan rincian 13 sampel TMS parameter kimia dan 4 sampel TMS parameter uji mikrobiologi. Uraian sampel pangan yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 23 Uraian Sampel Pangan Lok apOM di Kabupaten Tangerang yang Dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS PK Pb pada sediaan padat	1
2	TMS PK Protein pada sediaan cairan kental	1
3	TMS Identifikasi Formalin pada sediaan padat	3
4	TMS PK Benzoat, Perhitungan rasio penggunaan campuran	1

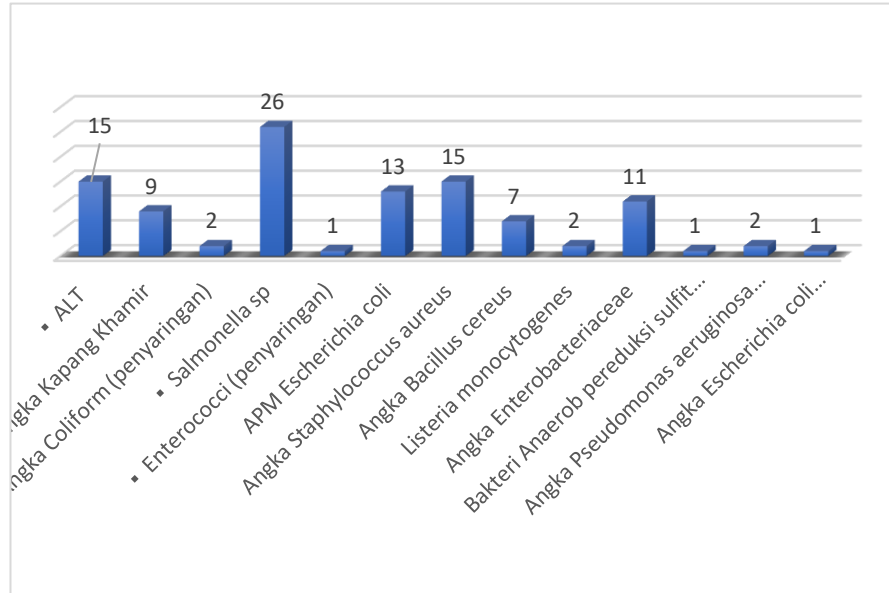
No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
	BTP pengawet & PK Siklamat pada sediaan padat	
5	TMS PK pewarna kuning FCF CI No 15985 (Sunset Yellow FCF) pada sediaan cairan kental	2
6	TMS PK Benzoat dan Rasio Campuran BTP Pengawet pada sediaan padat	2
7	TMS PK Sulfit pada sediaan padat	2
8	TMS Angka Lempeng Total pada sediaan padat	1
9	TMS Koliform pada sediaan cair	1
10	TMS Angka Kapang Khamir pada sediaan padat	1
11	TMS Angka Lempeng Total & Enterobacteriaceae pada sediaan padat	1
12	TMS Identifikasi Sudan III pada sediaan cair	1
TOTAL		17

Total parameter uji yang diuji sepanjang tahun 2021 untuk sampel pangan dan air Loka POM di Kabupaten Tangerang adalah sebanyak 314 parameter dengan rincian 5 parameter fisika, 203 parameter kimia, dan 106 parameter mikrobiologi. Jenis-jenis parameter uji dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. 80 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin Pangan an Air

Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2021

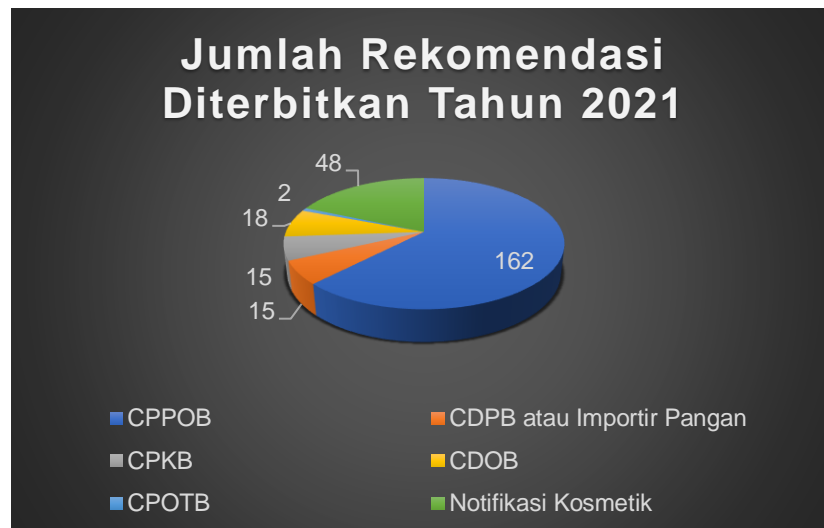


Gambar 3. 81 jenis dan Sampel Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Pangan dan Air

LOKA POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2021

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang telah mengeluarkan 260 surat rekomendasi dari kegiatan sertifikasi yang terdiri dari 18 surat rekomendasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), 15 surat rekomendasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), 48 surat rekomendasi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap, 162 surat rekomendasi pendaftaran produk pangan MD/ Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan 15 surat rekomendasi untuk sarana importir pangan



Gambar 3. 82 Jumlah Surat Rekomendasi yang Diterbitkan Tahun 2021

1. Sertifikasi Sarana Produksi dan Sarana Importir Pangan

Layanan sertifikasi produk pangan dilakukan terhadap sarana produksi pangan sesuai dengan aspek cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan terhadap sarana distribusi pangan yaitu importir pangan sesuai dengan cara distribusi pangan yang baik (CDPB). Pemeriksaan sarana produksi pangan dalam negeri (MD) pada tahun 2021 mencapai 159 sarana dengan jumlah rekomendasi yang terbit sebanyak 162 rekomendasi (101,89%). Sedangkan pemeriksaan sarana importir pangan (ML) mencapai 14 sarana dengan jumlah rekomendasi yang terbit sebanyak 15 rekomendasi (107,14%). Capaian rekomendasi sarana produksi pangan dan sarana importir pangan melebihi 100% dikarenakan terdapat rekomendasi yang terbit dari hasil pemeriksaan tahun 2020.

2. Sertifikasi Sarana Produksi Kosmetika

Sertifikasi sarana produksi kosmetik yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang adalah pemeriksaan industri kosmetik dalam rangka permohonan rekomendasi Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SPA CPKB). Pemeriksaan sarana produksi kosmetik pada tahun 2021 mencapai 14 sarana dengan jumlah rekomendasi yang terbit sebanyak 15 rekomendasi (107,14%) terdiri dari 14 rekomendasi yang terbit dari hasil pemeriksaan tahun 2021 dan 1 rekomendasi yang terbit dari hasil pemeriksaan tahun 2020. Rekomendasi untuk sarana produksi kosmetik berupa Surat Analisis Hasil Pemeriksaan (AHP).

3. Sertifikasi Sarana Distribusi Obat Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Sertifikasi sarana distribusi obat Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang adalah pemeriksaan sarana PBF dalam memenuhi aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Pemeriksaan sarana PBF yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang dalam rangka sertifikasi/ resertifikasi CDOB mencapai 21 sarana dengan jumlah rekomendasi yang terbit sebanyak 18 rekomendasi (85,71%).

4. Sertifikasi Sarana Produksi Obat Tradisional

Pada tahun 2021 sertifikasi sarana produksi obat tradisional yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang adalah pemeriksaan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dalam rangka permohonan rekomendasi Sertifikasi CPOTB Bertahap. Pemeriksaan sarana produksi obat tradisional yang telah

dilakukan mencapai 3 sarana dengan jumlah rekomendasi yang terbit sebanyak 2 rekomendasi (66,67%) terdiri dari 1 rekomendasi yang terbit dari hasil pemeriksaan tahun 2021 dan 1 rekomendasi yang terbit dari hasil pemeriksaan tahun 2020.

5. Sertifikasi Sarana Distribusi Kosmetik

Layanan sertifikasi dalam rangka rekomendasi notifikasi dilakukan terhadap Importir Kosmetik atau Badan Usaha yang melakukan kontrak produksi dengan industri kosmetik penerima kontrak produksi. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dalam rangka rekomendasi notifikasi pada tahun 2021 mencapai 48 sarana dengan jumlah rekomendasi yang terbit sebanyak 48 rekomendasi (100%). Rincian data sertifikasi dapat dilihat pada gambar berikut:

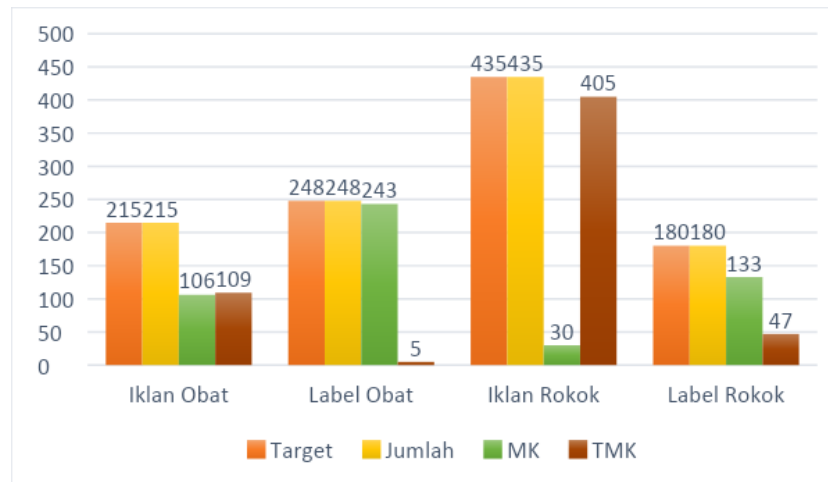


Gambar 3. 83 Data Sertifikasi Produksi dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2021

H. Pemantauan Iklan dan Label

1. Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat, Serta Rokok

Balai Besar POM di Serang selama tahun 2021 telah melakukan pengawasan terhadap iklan obat sebanyak 215 iklan dari target 215 iklan (100%) dan pengawasan penandaan label obat sebanyak 248 label dari target 248 label (100%). Sedangkan pengawasan terhadap iklan rokok sebanyak 435 iklan dari target 435 iklan (100%) dan pengawasan penandaan label rokok sebanyak 180 label dari target 180 label (100%)



Gambar 3. 84 Pemeriksaan Pengawasan Iklan dan Label Penandaan Obat dan Rokok Tahun 2021

a. Hasil Pengawasan Label Obat

Hasil pengawasan label/penandaan obat diperoleh 243 label memenuhi ketentuan dan 5 label tidak memenuhi ketentuan. Jumlah hasil pengawasan label obat sebanyak 248 label termasuk pengawasan terhadap label sampel rokok yang diuji terhadap kadar tar dan nikotin.

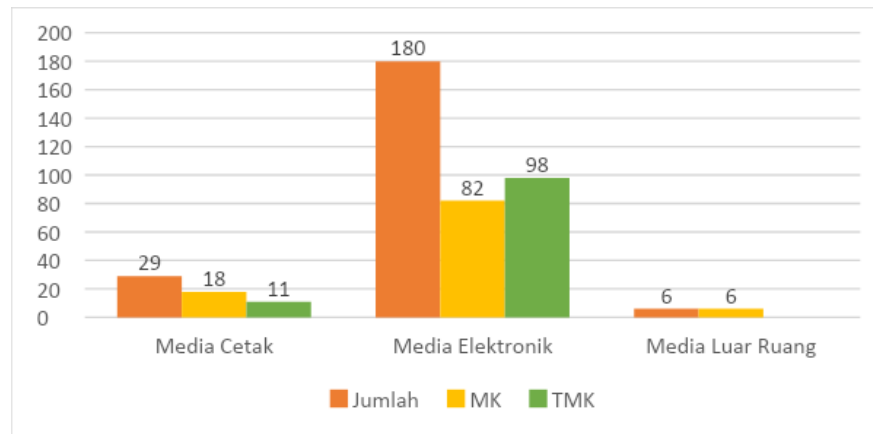
b. Hasil Pengawasan Label Rokok

Hasil pengawasan label/penandaan rokok diperoleh 133 label memenuhi ketentuan dan 47 label tidak memenuhi ketentuan. Jumlah hasil pengawasan label rokok sebanyak 180 label sesuai dengan surat edaran penetapan target evaluasi penandaan label rokok, yaitu tidak mencakup pengawasan terhadap label sampel rokok yang diuji terhadap kadar tar dan nikotin.

c. Hasil Pengawasan Iklan Obat

Hasil pengawasan terhadap iklan obat diperoleh data bahwa 106 iklan memenuhi ketentuan dan 109 label tidak memenuhi ketentuan. Terdapat perbedaan evaluasi pengawasan terhadap iklan obat antara pusat dengan balai. Berdasarkan penilaian pusat yang telah disampaikan melalui SIPT, dari 215 iklan yang diawasi, 204 iklan memenuhi ketentuan (MK), 6 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK), dan 5 iklan belum disampaikan hasil penilaian pusatnya

Pengawasan iklan di Balai Besar POM di Serang dilakukan pada media elektronik, media cetak dan media luar ruang.



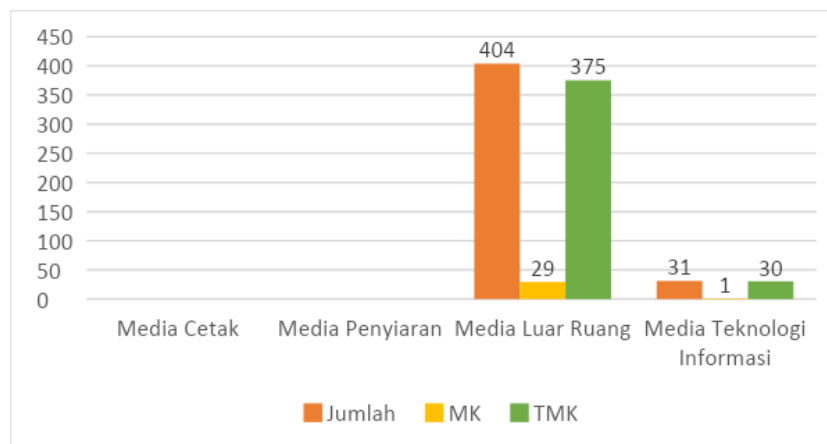
Gambar 3. 85 Media Pengawasan Iklan Obat Tahun 2021

Pengawasan iklan obat pada media cetak mencakup pengawasan pada iklan berbentuk leaflet dan poster, dengan hasil dari 29 iklan yang diawasi, 18 iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 11 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pengawasan iklan obat pada media elektronik mencakup pengawasan pada *social media* seperti *facebook*, *instagram*, dan *Youtube*; dengan hasil dari 180 iklan yang diawasi, 82 iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 98 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pengawasan iklan obat pada media luar ruang mencakup pengawasan iklan yang berbentuk *billboard*, baliho atau spanduk dengan hasil dari 6 iklan yang diawasi, semuanya telah memenuhi ketentuan (MK).

d. Hasil Pengawasan Iklan Rokok

Hasil pengawasan terhadap iklan rokok diperoleh data bahwa 30 iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 405 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK). Tidak terdapat perbedaan penilaian atau evaluasi antara pusat dan balai.

Pengawasan iklan dilakukan pada media cetak, media penyiaran, media luar ruang dan media teknologi informasi.



Gambar 3. 86 Media Pengawasan Iklan Rokok Tahun 2021

Pengawasan terhadap iklan rokok dilakukan pada media luar ruang seperti *billboard*, spanduk, dan papan nama toko sebanyak 404 iklan dengan hasil 29 iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 375 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sedangkan, pengawasan pada media teknologi seperti website online, didapatkan data dari 31 iklan diawasi, 30 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan 1 iklan memenuhi ketentuan (MK). Selama melakukan pengawasan pada tahun 2021, tidak ditemukan iklan rokok pada media cetak maupun media penyiaran lokal.

2. Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat Tradisional, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan

Berdasarkan target pengawasan iklan obat tradisional dan suplemen kesehatan nomor T-PW.02.03.4.43.03.21.284 tanggal 2 Maret 2021, Balai Besar POM di Serang mendapatkan target pengawasan iklan obat tradisional dan suplemen kesehatan sesuai tabel

Tabel 3. 24 Target Pengawasan Iklan OTSK Tahun 2021

Komodoti Iklan	Jumlah	Media pengawasan iklan OT dan SK	
Obat Tradisional	150	Media TV Nasional	Trans TV Indosiar
		Media internet : PSE	www.qoo10.co.id www.jakmall.com

Suplemen Kesehatan	35	Media Sosial	Instagram Facebook Youtube Channel
		Media Penyiaran Lokal	Radio Lokal TV Lokal Media Cetak Lokal
		Lain-lain	Cetak Leaflet Luar Griya

Berdasarkan target pengawasan iklan kosmetik nomor B-PW.03.03.4.44.01.21.50 tanggal 8 Januari 2021, Balai Besar POM di Serang mendapatkan target pengawasan iklan kosmetik sesuai tabel.

Tabel 3. 25 Target Pengawasan Iklan Kosmetik Tahun 2021

Komodoti Iklan	Jumlah	Media pengawasan iklan Kosmetik	
Kosmetik	450	Media Televisi	Indosiar ANTV
		Media cetak	Media cetak di wilayah setempat
		Marketplace/Retail Online	www.qoo10.co.id www.beautyhaulofficial.com
		Media Sosial	Instagram Facebook Youtube Channel
		Himbauan	Pengawasan ke <i>trendsetter</i> (1 orang public figure/ endorser)
		Media Lokal	Radio dan TV Lokal Media Cetak Lokal Media Luar Ruang Media Promosi Lainnya

Pada media lokal yang diawasi Balai Besar POM di Serang tidak ditemukan iklan kosmetika.

Pengawasan iklan obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan dapat mencapai target sesuai Tabel Hasil Pengawasan Iklan berikut dengan rincian hasil pengawasan tiap media pada Lampiran Tabel Iklan.

Tabel 3. 26 Tabel Hasil Pengawasan Iklan tahun 2021

NO.	PRODUK	TARGET	JUMLAH IKLAN YANG DIAWASI			CAPAIAN
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4=5+6	5	6	7
1	Obat Tradisioanal	150	147	3	144	100 %
2	Obat Kuasi		3	0	3	
3	Suplemen Kesehatan	35	46	10	36	131,4 %
4	Kosmetik	450	451	264	187	100,2 %

Berdasarkan hasil pengawasan iklan obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik, terdapat iklan yang tidak memenuhi ketentuan, dengan jenis-jenis pelanggaran sebagai berikut:

Tabel 3. 27 Jenis Pelanggaran Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021

No	Aspek	Jenis Pelanggaran Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
1	Persetujuan Iklan	Iklan yang ditayangkan/dicetak belum didaftarkan ke BPOM
2	Nomor Izin Edar	Produk Tanpa Izin Edar/ NIE dibatalkan
		Tidak mencantumkan NIE
		Produk palsu/NIE fiktif
3	Klaim berlebihan	Mengatur kadar gula darah, kolesterol, asam urat / herbal jantung diabetes
		Memperbesar payudara
		Lebih cepat turun dan menahan nafsu makan dibandingkan produk lainnya
		Anti kanker
		Membantu mengobati radang prostat
		Obat anti virus corona/ menyembuhkan corona
		Mempercepat penyembuhan luka
		Mencegah pertumbuhan bakteri

No	Aspek	Jenis Pelanggaran Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
		100% bahan alami/herbal
		Mencantumkan klaim dengan kegunaan/ manfaat untuk penyakit yang perlu diagnosis dan penanganan dokter, dan atau mengatasi berbagai macam penyakit
		Jaminan keamanan dan tanpa efek samping
		Klaim halal, dan mencantumkan logo instansi (MUI, BPOM)
4	Komposisi	Mencantumkan keunggulan masing-masing komponen
5	Pemeran Iklan	Diperankan dengan mencantumkan identitas, menggunakan atribut dan/ atau lokasi yang terkait profesi kesehatan
6	Testimoni	Memberikan testimony yang mewakili masyarakat luas
7	Peringatan dan Perhatian	Tidak mencantumkan peringatan/ perhatian
		Peringatan/ perhatian yang dicantumkan tidak lengkap

Tabel 3. 28 Jenis Pelanggaran Iklan Kosmetik tahun 2021

No	Aspek	Jenis Pelanggaran Iklan Kosmetika
1	Klaim	Klaim diluar fungsi kosmetika, seolah-olah sebagai obat atau bermakna mengobati
		Mencantumkan pernyataan tidak mengandung bahan yang dilarang dalam kosmetik
		Mencantumkan pernyataan tidak mengandung bahan yang diperbolehkan dalam kosmetik
		Klaim menjanjikan hasil mutlak seketika jika ternyata penggunaannya harus digunakan teratur dan terus-menerus
		Mencantumkan bahasa-bahasa yang dilarang dalam iklan seperti aman, tanpa efek samping, paling top
		Mencantumkan pernyataan yang tidak memiliki data dukung DIP
2	Pemeran Iklan	Diperankan dengan mencantumkan identitas, menggunakan atribut dan/ atau lokasi yang terkait profesi kesehatan
3	Testimoni	Memberikan testimony yang mewakili masyarakat luas

Target pengawasan label mengacu pada pedoman Prioritas sampling tahun 2021, yaitu pengawasan terhadap seluruh sampel obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik.

Tabel 3. 29 Hasil Pengawasan Label Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2021

Jenis Label	TARGET	Capaian yang Diawasi	Hasil Penilaian		
			MK	TMK	TIE
Obat Tradisional	186	182	173	9	4
Suplemen Kesehatan	59	58	58	0	1
Kosmetika	358	358	346	12	0

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang melakukan pengambilan sampel terhadap obat tradisional dan suplemen kesehatan Tanpa Izin Edar (TIE). Pengambilan sampel obat tradisional dan suplemen kesehatan TIE ini dalam rangka penelusuran kasus dan pengaduan masyarakat. Untuk sampel obat tradisional dan suplemen kesehatan TIE tidak dilakukan evaluasi penandaan, Namun tetap dilaporkan melalui SIPT.

Pada tahun 2021 tidak semua produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang tersampling dilakukan evaluasi penandaan. Untuk sampel obat tradisional sebanyak 4 item dan sampel suplemen kesehatan sebanyak 1 item tidak dilakukan evaluasi penandaan karena merupakan produk TIE. Sedangkan untuk produk kosmetik tersampling seluruhnya dilakukan evaluasi penandaan.

Berdasarkan hasil pengawasan label obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik, terdapat label yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dengan jenis-jenis pelanggaran sebagai berikut.

Tabel 3. 30 Jenis Pelanggaran Label Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021

No	Aspek	Jenis Pelanggaran
1	Nomor Izin Edar	NIE yang dicantumkan habis masa berlaku
		Tidak mencantumkan NIE
		NIE berbeda dari persetujuan
2	Desain kemasan	Berbeda dari persetujuan
3	Brosur	Brosur tidak didaftarkan
		Klaim berlebihan pada brosur
4	Nomor bets	Tidak mencantumkan nomor bets
5	Komposisi	Komposisi tidak sesuai dengan persetujuan
		Nama bahan tidak ditulis lengkap
		Ukuran bahan pada komposisi tidak disebutkan

No	Aspek	Jenis Pelanggaran
6	Dosis	Tidak mencantumkan dosis
7	Aturan pakai	Aturan pakai berbeda dengan persetujuan
8	Netto	Netto produk beredar tidak sesuai dengan persetujuan
9	Klaim	Klaim berlebihan
10	Cara penyimpanan	Cara penyimpanan tidak lengkap
11	Peringatan dan Perhatian	Tidak mencantumkan peringatan/ perhatian
		Peringatan/ perhatian yang dicantumkan tidak lengkap

Tabel 3. 31 Jenis Pelanggaran Label Kosmetik Tahun 2021

No	Aspek	Jenis Pelanggaran
1	Nomor notifikasi	NIE yang dicantumkan habis masa berlaku
		Tidak mencantumkan NIE
		NIE berbeda dari NIE yang disetujui
2	Pemilik nomor notifikasi	Tidak mencantumkan alamat lengkap penotifikasi
3	Produsen	Tidak mencantumkan nama dan Negara produsen
4	Nomor bets	Tidak mencantumkan nomor bets
		Nomor bets antara kemasan primer dan sekunder berbeda
5	Netto	Netto produk beredar tidak sesuai dengan persetujuan
		Tidak mencantumkan netto
6	Klaim	Klaim berlebihan
		Klaim memerlukan data dukung yang dituangkan pada DIP
7	Peringatan dan Perhatian	Tidak mencantumkan peringatan/ perhatian
		Peringatan/ perhatian yang dicantumkan tidak lengkap

Hasil pengawasan iklan dan penandaan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik dilaporkan secara rutin tiap bulan ke Badan POM untuk dilakukan evaluasi kesesuaiannya. Pada tahun 2021, pengawasan penandaan tahun 2021 untuk komoditi obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik dilaporkan melalui SIPT Penandaan.

Terhadap laporan pengawasan iklan penandaan oleh petugas Balai Besar POM di Serang dilakukan evaluasi oleh Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dan Direktorat Pengawasan Kosmetik.

Feedback/ tanggapan laporan iklan obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik serta label obat tradisional dan suplemen kesehatan yang berisi persentase kesesuaian pengawasan beserta tindak lanjut sudah diterima secara rutin tiap bulannya

Untuk hasil evaluasi kesesuaian pengawasan label kosmetik *feedback/* tanggapan yang telah diterima sebanyak 129 item, 229 item sisanya belum menerima evaluasi dari Badan POM RI.

Tindak lanjut hasil pengawasan iklan dan label produk obat dan makanan dilakukan oleh Badan POM RI, dimana tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi administrative kepada pihak yang memiliki nomor izin edar produk diantaranya penarikan iklan, penghentian penayangan iklan, atau penarikan produk untuk dilakukan perbaikan penandaan

3. Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Pangan Olahan

a. Pemantauan Iklan Pangan Olahan

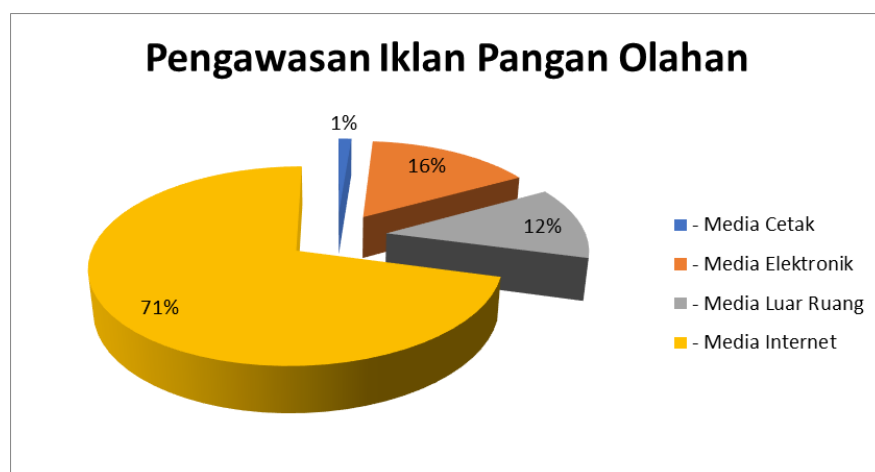
Iklan merupakan setiap keterangan atau pernyataan dalam bentuk gambar, tulisan atau bentuk lain yang dilakukan dengan berbagai cara untuk pemasaran dan atau perdagangan. Dimana iklan harus mencantumkan keterangan yang isinya sesuai dengan kenyataan sebenarnya atau memuat keterangan yang diperlukan agar dapat memberikan gambaran atau kesan yang sebenarnya, dan juga keterangan yang berkaitan dengan hal-hal seperti sifat, harga, bahan, mutu, komposisi, manfaat atau keamanan pangan yang benar dan tidak menimbulkan gambaran/ persepsi yang menyesatkan pemahaman mengenai pangan yang bersangkutan.

Sesuai dengan Surat Edaran Target Pengawasan Iklan Pangan Olahan tahun 2021, Balai Besar POM di Serang memperoleh target pengawasan iklan sebanyak 400 iklan. Media yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Serang antara lain adalah media elektronik (Trans TV, Indosiar), media cetak (koran warta kota), media internet (www.qoo10.co.id; www.jakmall.com; instagram, facebook, dan youtube).

Selama periode 2021, Balai Besar POM di Serang melakukan pengawasan terhadap 408 (102%) iklan. Terdapat 280 (68,63%) iklan pangan yang memenuhi ketentuan dan sebanyak 128 (31,3%) iklan pangan tidak memenuhi ketentuan. Rincian jenis penyimpangan pada iklan yang diawasi adalah sebagai berikut:

- a. Sebanyak 26 (20,31%) menyesatkan (tulisan, gambar, contoh: Komposusu tidak sesuai dengan iklan, aman, higienis, mencerdaskan)
- b. Sebanyak 2 (1,56%) iklan mengiklankan pangan yang tidak boleh diiklankan (PASI, Minol dan PKMK)

- c. Sebanyak 74 (57,81%) iklan memberikan informasi bahwa pangan yang seolah–olah dikaitkan dengan kesehatan (berkhasiat sebagai obat, kecantikan)
 - d. Sebanyak 26 (20,31%) iklan mengandung kata–kata superlatif, komparatif, mendiskreditkan (kecuali membandingkan dengan produk sendiri)
- Proporsi pengawasan iklan pada media yang ada adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 87 Proporsi Pengawasan Iklan Pangan Olahan Pada Media

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

1. Profil Kegiatan Penyidikan

Substansi penindakan bertugas sebagai pelaksana kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan perundang–undangan di bidang pengawasan obat dan makanan. Fungsi dari substansi penindakan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan kebijakan penindakan meliputi pengamanan, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang–undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
- b. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria penindakan meliputi cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang–undangan di bidang pengawasan obat dan makanan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penindakan meliputi cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang–undangan di bidang pengawasan obat dan makanan.

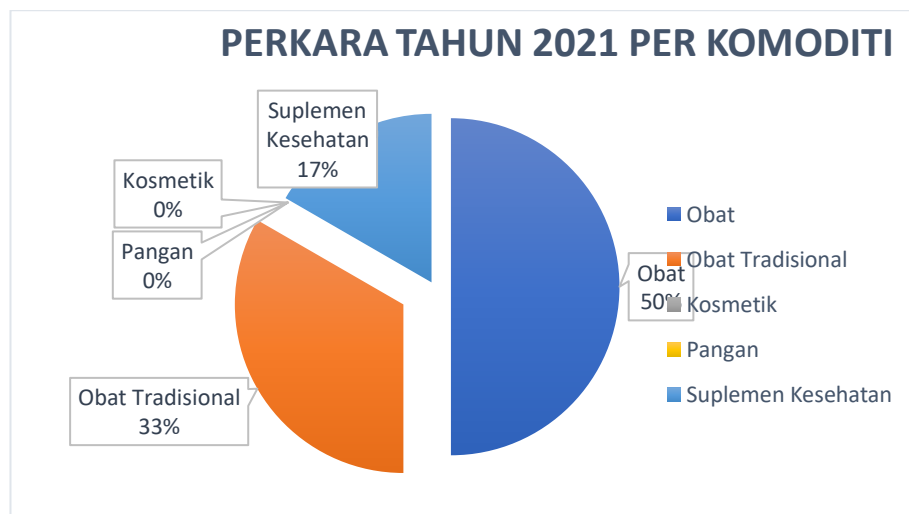
Dalam setiap kegiatan operasional penindakan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil Balai Besar POM di Serang selalu melibatkan *stakeholder* dari lintas sektor terkait baik dari *Criminal Justice System* maupun dari instansi lainnya seperti Kepolisian Daerah Banten, Kepolisian Daerah Metro Jaya serta Kepolisian Resort Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, Kejaksaan Tinggi Banten, Kejaksaan Negeri se-Provinsi Banten,

Pengadilan Negeri se–Provinsi Banten, Dinas Kesehatan Provinsi Banten dan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota se–Provinsi Banten, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten, dan instansi terkait lainnya.

Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) merupakan pejabat pegawai negeri sipil tertentu yang memiliki kedudukan dalam penyidikan yaitu diberi wewenang khusus oleh undang–undang yang mempunyai fungsi dan wewenang sebagai penyidik. Balai Besar POM di Serang saat ini memiliki 9 orang Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), diantaranya 4 orang PPNS aktif di substansi penindakan dan 5 orang PPNS non–aktif yang ditempatkan di bidang/ bagian lain antara lain di Substansi Pemeriksaan dan Bagian Tata Usaha.

Kondisi sepanjang tahun 2021 yang masih terjadi pandemi Covid–19 secara tidak langsung mempengaruhi pelaksanaan kegiatan penindakan di Balai Besar POM di Serang. Dalam daitannya mendukung pemerintah untuk mengatasi pandemi Covid–19, setiap pelaksanaan kegiatan penindakan selalu diselaraskan dengan kebijakan pemerintah seperti kebijakan pembatasan jumlah orang yang bekerja di kantor dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Wilayah Provinsi Banten dan Wilayah Jabodetabek. Oleh sebab itu, target perkara di wilayah Provinsi Banten pada tahun 2021 mengalami penyesuaian dan berubah menjadi 7 (tujuh) perkara, dengan rincian sebesar 6 (enam) perkara merupakan target mandiri yang dibebankan kepada Balai Besar POM di Serang dan sebanyak 1 (satu) perkara merupakan target yang dibebankan kepada Loka POM Tangerang.

Kondisi pandemi Covid–19 yang masih berlangsung mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan *work from home* (wfh) dan memberlakukan pembatasan sosial berskala besar pada beberapa wilayah kabupaten/ kota di Provinsi Banten, sehingga sangat berpengaruh terhadap pola kerja substansi penindakan yang banyak berhubungan dengan lintas sektor dan banyak beraktivitas di luar kantor. berbagai upaya telah dilakukan selama tahun 2021 agar tetap berkinerja baik yaitu melakukan operasi penindakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, mengoptimalkan kegiatan patroli siber dan menyelesaikan berkas perkara tahun berjalan maupun perkara *carry over* tahun 2020.



Gambar 3. 88 Profil Perkara Substansi Penindakan Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

Capaian jumlah total perkara pada tahun 2021 adalah sebanyak 7 (tujuh) perkara, dengan rincian yaitu 6 (enam) perkara merupakan capaian Balai Besar POM di Serang dan 1 (satu) perkara merupakan capaian Loka POM Kabupaten Tangerang. Mengingat Loka POM Kabupaten Tangerang belum memiliki Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), maka kegiatan operasi penindakan dan kegiatan pemberkasian perkara Loka POM di Kabupaten Tangerang masih dilakukan oleh PPNS Balai Besar POM di Serang. Penyelesaian perkara *carry over* tahun 2020 juga menjadi prioritas PPNS Balai Besar POM di Serang yang harus dikerjakan pada tahun 2021.

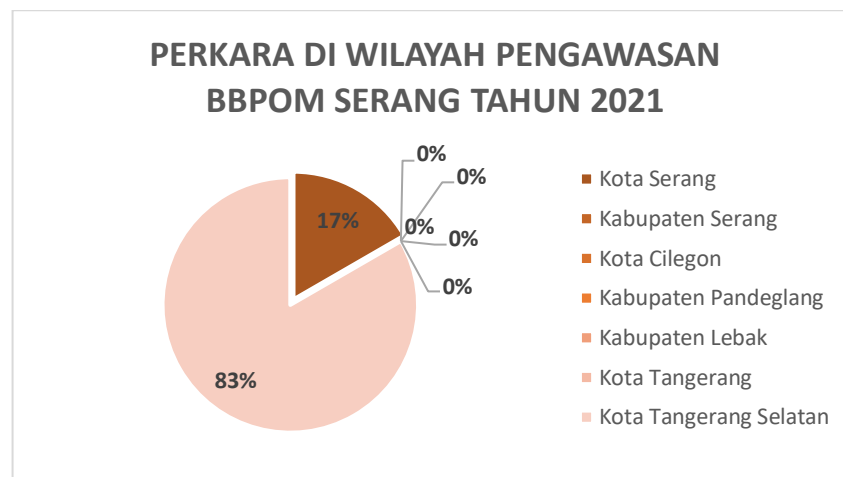
Hingga bulan Desember 2021, total terdapat 5 (lima) perkara *carry over* yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Serang dengan rincian sebanyak 3 (tiga) perkara *carry over* telah diselesaikan hingga proses penyerahan barang bukti dan tersangka (Tahap II) dan sisanya sebanyak 2 (dua) perkara telah menerima putusan pengadilan.

Berdasarkan hasil kegiatan penyidikan di wilayah Provinsi Banten selama tahun 2021, diketahui bahwa tindak pidana yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Serang sebagian besar adalah tindak pidana terkait obat-obat tertentu dan obat tanpa izin edar yang serung disalahgunakan. Secara keseluruhan sebanyak 6 (enam) perkara tindak pidana yang menjadi capaian Balai Besar POM di Serang terdiri dari 3 (tiga) perkara tindak pidana penjualan sediaan farmasi berupa obat–obat tertentu dan obat tanpa izin edar (50%), 2 (dua) perkara tindak pidana penjualan obat tradisional tanpa izin edar (33%) dan 1 (satu) perkara tindak pidana penjualan produk suplemen kesehatan dan produk pangan tanpa izin edar (17%) dengan total nilai estimasi barang bukti sebesar Rp 1.494.505.500,00 (satu milyar empat ratus sembilan puluh empat juta lima ratus lima ribu lima ratus rupiah).

Pada tahun 2021, jumlah total capaian perkara Balai Besar POM di Serang dan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang ditangani oleh Penyidik Balai Besar POM di Serang adalah sebanyak 7 (tujuh) perkara, dengan rincian masing-masing perkara pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut: 3 (tiga) perkara pada tahap Surat Perintah Dimulainya Penyidikan (SPDP), dan 1 (satu) perkara telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) (P-21), dan 2 (dua) telah dilaksanakan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada JPU (Tahap II) sedangkan 1 (satu) perkara yang merupakan target Loka POM di Kabupaten Tangerang telah dilaksanakan proses penyerahan berkas perkara kepada JPU (Tahap I). Terhadap 2 (dua) perkara yang telah dilakukan penyerahan barang bukti dan tersangka (Tahap II) kepada JPU Kejaksaan Tinggi Banten, bahwa 1 (satu) perkara dalam proses persidangan pada Pengadilan Negeri Serang dan 1 (satu) perkara lainnya dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Tangerang.

Terdapat 2 (dua) perkara tahun 2021 yang telah mendapat putusan pengadilan dan berkekuatan hukum yang tetap yaitu perkara dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa obat tidak memenuhi persyaratan mutu dan standar keamanan dan/ atau tanpa izin edar dengan putusan berupa pidana penjara selama 1 tahun dan denda sejumlah Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah), kemudian dalam perkara dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa obat tradisional yang tidak memiliki izin edar dengan putusan pidana penjara selama 5 bulan dan denda sebesar Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah). Pada tahun 2021, juga terdapat 3 (tiga) perkara *carry over* tahun 2020 yang telah mendapat putusan pengadilan diantaranya pada perkara kosmetik tanpa izin edar berupa pidana denda sebesar Rp 8.000.000,00 (delapan juta rupiah), kemudian perkara pangan tanpa izin edar yang mendapatkan putusan denda Rp 20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) serta perkara dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa obat tidak memenuhi persyaratan mutu dan standar keamanan dan/ atau tanpa izin edar dengan putusan berupa pidana penjara selama 3 tahun dan denda sejumlah Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah)

Provinsi Banten yang terdiri dari delapan Kabupaten/ Kota terbagi menjadi 2 (dua) wilayah pengawasan yaitu wilayah pengawasan Balai Besar POM di Serang yang meliputi seluruh Kabupaten/ Kota di Banten kecuali Kabupaten Tangerang, dan wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang hanya meliputi Kabupaten Tangerang saja. Sebaran perkara yang ditangani oleh penyidik Balai Besar POM di Serang sepanjang tahun 2021 berdasarkan wilayah Kabupaten/ Kota adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 89 Profil Sebaran Wilayah Perkara Tindak Pidana Obat dan makanan

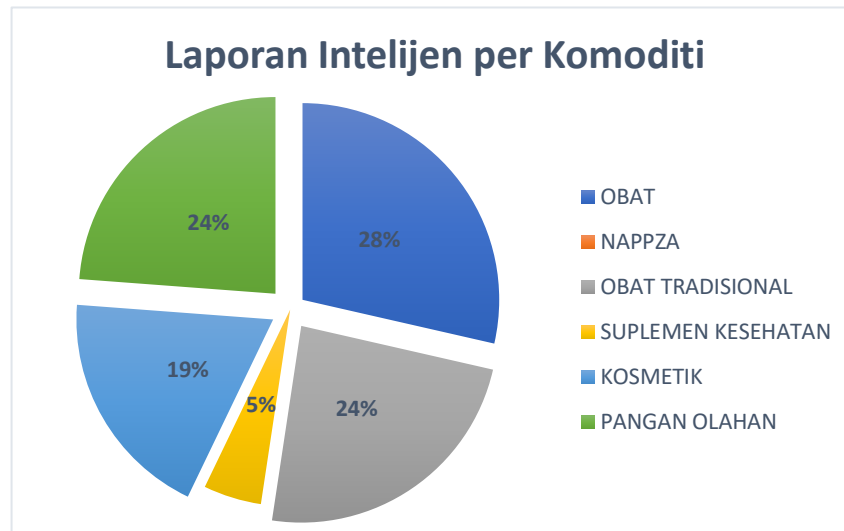
Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa pada tahun 2021 sebaran perkara tindak pidana obat dan makanan di Balai Besar POM di Serang paling banyak terjadi di wilayah Kota Tangerang Selatan yaitu sebanyak 5 (lima) perkara yang terdiri dari 3 (tiga) perkara tindak pidana penjualan sediaan Farmasi berupa obat tanpa izin edar, 1 (satu) perkara tindak pidana penjualan obat tradisional tanpa izin edar dan 1 (satu) perkara tindak pidana penjualan suplemen kesehatan impor tanpa izin edar. Untuk wilayah Kota Serang terdapat 1 (satu) perkara tindak pidana penjualan obat tradisional tanpa izin edar. Sementara itu di wilayah Kabupaten Serang, Kota Tangerang, Kota Cilegon, Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak tidak ada perkara tindak pidana yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Serang.

Selama periode Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 petugas substansi penindakan Balai Besar POM di Serang juga melaksanakan kegiatan intensifikasi pengawasan obat dan makanan melalui kegiatan patrol siber terhadap distribusi obat dan makanan yang dilakukan secara daring baik melalui website, media sosial, maupun *marketplace*. Tindak lanjut/ rekomendasi hasil patrol siber dapat berupa rekomendasi *take down* pada *marketplace* ataupun profiling terhadap sarana yang diduga melanggar ketentuan perundang-undangan Pasal 197 Undang – Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan.

2. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Kegiatan intelijen di bidang obat dan makanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas dalam melakukan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang obat dan makanan yang dilaksanakan secara mandiri dan memerlukan perencanaan khusus berdasarkan adanya laporan pengaduan masyarakat melalui ULPK, tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh petugas substansi pemeriksaan, informasi dari informan, hasil patrol

siber, dan hasil kegiatan pengumpulan bahan keterangan yang dilakukan oleh petugas substansi penindakan.



Gambar 3. 90 Profil Laporan Intelijen per Komoditi

Pada tahun 2021, terdapat 21 (dua puluh satu) laporan intelijen yang dihasilkan oleh petugas Balai Besar POM di Serang melalui kegiatan operasi intelijen. Dari 21 (dua puluh satu) laporan intelijen tersebut terdapat 9 (sembilan) laporan yang dilakukan tindak lanjut pengawasan secara administratif oleh substansi pemeriksaan, 6 (enam) laporan dilakukan tindak lanjut secara *pro Justitia* oleh substansi penindakan sementara itu sisanya 6 (enam) laporan memerlukan kegiatan pendalaman informasi lanjutan dari target sarana yang sebelumnya sudah dilakukan operasi intelijen agar dihasilkan informasi yang lengkap dan dapat ditindaklanjuti secara administratif maupun secara *pro Justitia*.

Sepanjang tahun 2021, laporan intelijen yang dihasilkan oleh petugas Balai Besar POM di Serang dari kegiatan operasi intelijen dengan presentasi paling tinggi terdapat pada komoditi obat sebesar 28% (dua puluh delapan persen) yang didominasi oleh kasus penjualan sediaan Farmasi berupa obat tanpa izin edar. Sementara itu pada komoditi obat tradisional dan pangan memiliki proporsi yang sama yakni sebesar 24% (dua puluh empat persen) dan diikuti oleh komoditi kosmetik sebanyak 19% (sembilan belas persen) dan komoditi suplemen kesehatan 5% (lima persen).

3. Data Rawan Kasus

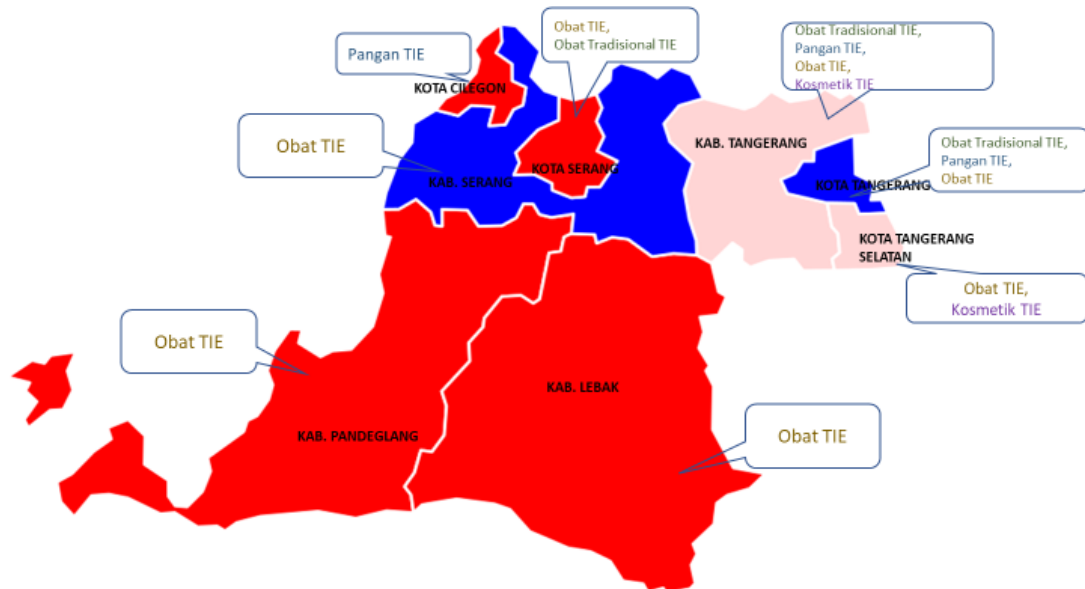
Identifikasi kerawanan kasus obat dan makanan berdasarkan data–data berikut:

- Hasil monitoring dan penetapan isu pada wilayah
- Pemantauan berita di media cetak dan/ atau elektronik
- Hasil pengawasan dan/ atau pemeriksaan

- d. Hasil investigasi awal
- e. Hasil penyidikan/ kasus yang ditangani penyidik Badan POM ataupun penyidik POLRI, termasuk data pemberian bantuan pengujian sampel dan/ atau hasil keterangan ahli kepada penyidik POLRI
- f. Informasi dan/ atau data hasil koordinasi lintas sector

Berdasarkan gambar berikut, dapat disimpulkan bahwa tren kerawanan kejahatan tertinggi di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang di tahun 2021 ialah kasus pada komoditi obat yaitu kerawanan kejatan penyalahgunaan obat–obat tertentu dan penjualan obat yang diduga tanpa izin edar yang dapat ditemukan pada seluruh wilayah kabupaten/ kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang. Jenis obat–obat tertentu yang banyak beredar di seluruh wilayah Kabupaten/ kota yaitu tramadol produksi PT. Dexa Medica yang saat ini termasuk obat tanpa izin edar. Selain itu juga terdapat jenis obat lain yang didefinisikan berdasarkan warnanya seperti tablet bewarna kuning dengan logo MF yang diduga merupakan obat Hexymer. Selain kasus penyalahgunaan obat–obat tertentu dan penjualan obat tanpa izin edar, kasus dengan jenis kejahatan lain yang ditemukan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang pada tahun 2021 ialah obat tradisional tanpa izin edar, kosmetik tanpa izin edar dan pangan tanpa izin edar

Sebaran Rawan Kasus Provinsi Banten Tahun 2021



Gambar 3. 91 Profil Sebaran Rawan Kasus Obat dan Makanan per Komoditi di Wilayah Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

Dari data rawan kasus tahun 2021, diketahui bahwa pada kasus penyalahgunaan obat–obat tertentu dan penjualan obat tanpa izin edar ditemukan modus peredaran yang kerap digunakan yaitu proses pemasukan atau pengaduan barang dilakukan secara daring

dan peredarannya dilakukan secara luring atau penjualan langsung ke konsumen melalui toko obat dan kosmetik tidak berijin. Berdasarkan penilaian petugas Balai Besar POM di Serang, kerawanan kasus di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Serang banyak dipengaruhi oleh adanya karakter sosiokultural masyarakat.

J. Pemberdayaan Masyarakat/ Konsumen

1. Desa Pangan Aman Balai Besar POM di Serang

Tabel 3. 32 Data Desa yang Diintervensi

No	Nama Desa	Jumlah Kader Keamanan Pangan	Jumlah Komunitas Keamanan Pangan
1	Kelurahan Curug	17 Orang Kader	60 orang komunitas
2	Kelurahan Cipare	17 Orang Kader	60 orang komunitas
3	Kelurahan Kagungan	17 Orang Kader	61 orang komunitas
4	Kelurahan Unyur	17 Orang Kader	60 orang komunitas
5	Kelurahan Taktakan	17 Orang Kader	60 orang komunitas
6	Kelurahan Serang	7 Orang Kader	56 orang komunitas
7	Kelurahan Kasemen	7 Orang Kader	56 orang komunitas

Pelaksanaan desa pangan aman pada tahun 2021 dilakukan di wilayah Kota Serang dengan Jumlah desa yang diintervensi sebanyak 7 desa dan dibagi menjadi dua metode pelaksanaan yaitu metode intervensi A dan metode intervensi B dengan rincian desa sebagai berikut:

No	Metode Intervensi A	Metode Intervensi B
1	Kelurahan Curug	Kelurahan Serang
2	Kelurahan Cipare	Kelurahan Kasemen
3	Kelurahan Kagungan	
4	Kelurahan Unyur	
5	Kelurahan Taktakan	

Perbedaan kedua metode ini terdapat pada tahapan pelaksanaan, jumlah kader, dan kriteria komunitas yang diedukasi oleh kader keamanan pangan. Jumlah minimal kader yang dilatih pada intervensi A adalah 15 orang, sedangkan intervensi B adalah 5 orang. Kriteria komunitas untuk intervensi A terdiri dari remaja, ibu hamil, menyusui, ibu dengan balita stunting, ibu rumah tangga, pemilik warung pangan siap saji, pemilik sarana ritel pangan, dan UMKM pangan. Sedangkan kriteria komunitas pada intervensi B adalah ibu hamil, ibu menyusui, ibu rumah tangga, dan UMKM pangan.

Rangkaian tahapan untuk metode intervensi A terdiri dari advokasi, pelatihan kader keamanan pangan desa, bimtek komunitas, fasilitas keamanan pangan, intensifikasi pengawasan keamanan pangan, monitoring dan evaluasi. Sedangkan metode B hanya terdiri dari advokasi, pelatihan kader keamanan pangan desa, bimtek komunitas,

monitoring dan evaluasi serta lomba desa pangan aman. Rangkaian kegiatan yang dilakukan di Desa Pangan Aman tahun 2021 baik metode intervensi A maupun metode intervensi B dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 33 Rangkaian Tahapan Desa Pangan Aman Tahun 2021

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	
		Metode Intervensi A	Metode Intervensi B
1	Advokasi	April 2021	April 2021
2	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	Juni 2021	September 2021
3	Bimtek Komunitas	Agustus-September 2021	Oktober 2021
4	Fasilitasi Keamanan Pangan	September-November 2021	
5	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	Agustus-November 2021	
6	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	Desember 2021	Desember 2021
7	Lomba Desa Pangan Aman	Desember 2021	Desember 2021

Tujuan dari program Desa Pangan Aman ini adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa di bidang keamanan pangan. Program ini melibatkan kader masyarakat desa yaitu kader karang taruna, PKK, guru dan ibu rumah tangga. Para kader yang dipilih dari masing-masing desa kemudian diberikan pelatihan kader keamanan pangan. Materi yang diberikan meliputi keamanan pangan, Lima kunci keamanan pangan ritel, lima kunci keamanan pangan sekolah, lima kunci keamanan pangan untuk keluarga. Setelah mendapatkan pelatihan, para kader keamanan pangan desa memberikan bimbingan teknis ke komunitas masyarakat desa antara lain komunitas remaja/ pemuda, ibu rumah tangga, ritel, industri rumah tangga pangan (IRTP), dan guru. Setiap kader wajib memberikan bimtek ke 3 – 5 orang komunitas. Pada kegiatan desa pangan ini para kader juga diberikan bimbingan penggunaan rapid test untuk menguji bahan berbahaya yang ada dalam pangan. Pada kegiatan intensifikasi pengawasan keamanan pangan, para kader mampu melakukan pengujian sampel – sampel pangan yang beredar di desa secara mandiri. Pengetahuan komunitas desa yang mendapat intervensi dimonitoring melalui kegiatan fasilitasi keamanan desa dengan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan bimtek komunitas keamanan pangan. Selain intervensi pada desa pangan aman tahun 2021, pada tahun ini juga dilakukan pengawalan pada desa yang mendapat intervensi di tahun 2020. Kegiatan pengawalan ini dilakukan dalam rangka monitoring keberlanjutan kegiatan program desa pangan aman di tahun 2020.

2. Pasar Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka menjamin mutu dan keamanan pangan olahan yang beredar di masyarakat menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di pasar, Balai Besar POM di Serang turut menyelenggarakan program pasar aman berbasis komunitas dengan strategi program yaitu pelatihan, pengawasan, advokasi, monitoring dan evaluasi, serta replika pasar.

Pelaksanaan kegiatan PPABK ini terintegrasi dengan kegiatan program nasional keamanan pangan lainnya yaitu difokuskan di Kota Serang. Target pasar kegiatan PPABK tahun 2021 adalah di pasar Banten Lama dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3. 34 Rangkaian Kegiatan Pasar Aman Berbasis Komunitas

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Survei Pasar dalam rangka intervensi PPABK	17, 18 dan 23 Februari 2021
2	Bimtek Petugas Pasar dan TOT Fasilitator PPABK	9-10 Juni 2021
3	Monitoring dan Evaluasi Pasar Intervensi	Tahap 1 : 15 Juni 2021 Tahap 2 : 11 Oktober 2021
4	Monitoring dan Evaluasi Pasar Pengawasan	Tahap 1 : 17 Juni 2021 Tahap 2 : 23 Agustus 2021
5	Penyuluhan Pedagang Pasar	28 September 2021
6	Kampanye Pasar	28 September 2021

Selain rangkaian kegiatan di atas, program pasar aman berbasis komunitas juga ikut serta dalam lomba PPABK tingkat nasional. Pasar yang diusulkan mewakili Provinsi pada lomba pasar aman berbasis komunitas pada tahun 2021 adalah pasar Bumi Serpong Damai (BSD) Kota Tangerang Selatan. Pasar BSD adalah pasar yang diintervensi Balai Besar POM di Serang pada tahun 2014. Penunjukan pasar BSD sebagai perwakilan lomba PPABK dari Provinsi Banten, merupakan apresiasi kepada pengelola pasar beserta komunitas pasar BSD atas komitmennya dalam menyelenggarakan pasar pangan aman berbasis komunitas secara mandiri.

Dari pengujian yang telah dilakukan terhadap produk yang beredar di Pasar Kragilan dan Pasar Banten Lama, masih ditemukan produk yang TMS baik parameter kimia maupun mikrobiologi. Terhadap hasil pengujian kimia pada monev 1 dan monev 2 terdapat penurunan jumlah sampel yang TMS yaitu 100% untuk sampel pasar kragilan dan 25% untuk sampel pasar banten lama. Berbanding terbalik dengan hasil pengujian kimia, hasil pengujian mikrobiologi pada monev 2 mengalami kenaikan sampel positif sebesar 25% dibandingkan pad amonev tahap 1.

Tabel 3. 35 Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

NO	NAMA PASAR	TAHAP 1		TAHAP 2	
		Mikrobiologi	Kimia	Mikrobiologi	Kimia
1	Pasar Kragilan	Tidak diujikan	4	5	0
2	Pasar Banten Lama	3	4	4	3

3. Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah

Intervensi keamanan pangan pada komunitas sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang bertujuan untuk menggugah komunitas sekolah agar dapat berdaya, berpartisipasi dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di sekolah. Pada kegiatan intervensi keamanan PJAS tahun 2021 ini Balai Besar POM di Serang mengintervensi 22 sekolah di Kota Serang, intervensi lanjutan untuk 18 sekolah intervensi tahun 2020 serta sosialisasi perluasan kepada 179 sekolah.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat berdampak pada peningkatan perlindungan hak anak untuk memperoleh jajanan pangan yang aman dan informasi keamanan pangan, serta adanya perubahan perilaku pada siswa, orangtua siswa, pedagang pangan, dan pengelola kantin. Rangkaian tahapan kegiatan pangan jajanan anak usia sekolah tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 36 Rangkaian Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Advokasi Lintas Sektor	07 April 2021	dihadiri 22 sekolah intervensi A
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	29 Juni 2021	Dihadiri 31 Pondok Pesantren dan Madrasah
		30 Juni 2021	Dihadiri 14 SMP dan SMA di Kota Serang
		09 Agustus 2021	Dilaksanakan secara daring dengan peserta 80 Sekolah di Provinsi
		24 Agustus 2021	Dihadiri 22 sekolah intervensi A
		26 Agustus 2021	Dihadiri 33 SD di Kota Serang
		24 Desember 2021	21 Sekolah di Kab. Lebak
3	Bimtek Keamanan Pangan	25 Agustus 2021	Dihadiri 22 sekolah intervensi A

4	Pemberian Paket Edukasi	Juli-Agustus 2021	Diberikan kepada 22 Sekolah
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan	Oktober-November 2021	22 sekolah intervensi A sudah melaksanakan sosialisasi di sekolah
6	Pengawalan	01 Oktober – 30 November 2021	18 sekolah intervensi 2020 sudah melaksanakan sosialisasi
7	Sertifikasi	Oktober – November 2021	22 sekolah intervensi A dan 18 sekolah intervensi 2020 telah tersertifikasi sekolah dengan PJAS

Advokasi lintas sektor dilaksanakan secara terpadu dengan program desa pangan aman dan pasar aman berbasis komunitas pada tanggal 7 April 2021 dengan dihadiri oleh perwakilan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kantor Kementerian Agama, dan Kepala Sekolah dari 22 sekolah yang diintervensi tahun 2022.

Kegiatan sosialisasi keamanan pangan dilaksanakan untuk sekolah perluasan dan sekolah intervensi A dengan target 119 sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan daring dengan total peserta 201 sekolah.

Bimbingan teknis kader keamanan pangan sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021 di Kota Serang dengan mengundang perwakilan komunitas sekolah yaitu Kepala Sekolah dan perwakilan orang tua wali murid/ komite sekolah dari 22 sekolah intervensi A. Kepala sekolah/ guru dan komite sekolah diharapkan memiliki pemahaman yang sama dalam membangun budaya pangan aman di sekolah setelah pemberian bimbingan teknis. Pemberdayaan Kepala sekolah/ guru dan pengelola kantin sebagai kader keamanan pangan sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah sesuai dengan perannya masing-masing. Untuk memantau kiprah kader keamanan pangan sekolah perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Pada kegiatan monitoring ini Balai Besar POM di Serang melakukan koordinasi ke tiap sekolah untuk memastikan kader yang telah mengikuti bimtek dapat secara mandiri menerapkan penjaminan keamanan pangan di sekolah. Dibuktikan dengan adanya dokumen:

1. Komitmen kepala sekolah dalam menjamin keamanan pangan di sekolah
2. SK tim keamanan pangan sekolah
3. Rencana aksi program keamanan pangan sekolah
4. Laporan sosialisasi keamanan pangan pada pedagang dan komunitas sekolah

Pemberian paket edukasi guna menunjang jalannya program keamanan pangan di sekolah dilaksanakan pada bulan Juli–Agustus 2021 kepada sekolah intervensi A. Paket

edukasi yang diberikan berupa *roll banner*, permainan edukasi ular tangga, FD (*flashdisk*) yang berisi materi keamanan pangan, rompi siswa, rompi guru, dan paket *higiene* pedagang (celemek, topi koki, penjepit pangan, tempat roti, sarung tangan, dan masker).

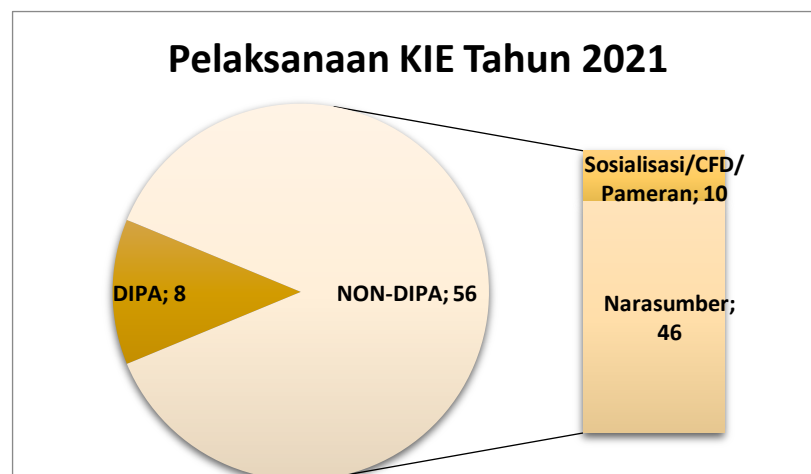
Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang juga melakukan pengawalan terhadap 18 sekolah intervensi tahun 2020. Kegiatan pengawalan ini berupa sosialisasi *refreshment* keamanan pangan sekolah secara daring pada tanggal 1 Oktober 2020, serta kunjungan sertifikasi dan sampling pengujian jajanan anak sekolah.

Sertifikasi sekolah dengan PJAS aman tahun 2021 dilakukan terhadap 22 sekolah intervensi A dan 18 sekolah intervensi tahun 2020. Balai Besar POM di Serang melakukan kunjungan untuk memastikan program keamanan pangan secara mandiri sudah terlaksana di sekolah serta melakukan sampling dan pengujian terhadap jajanan anak di sekolah ataupun sekitar sekolah. Sertifikat sekolah dengan PJAS diberikan kepada sekolah dengan nilai sertifikasi diatas 80%, yaitu kepada 22 sekolah intervensi A dan 18 sekolah intervensi tahun 2021 sebagai berikut:

No	Sekolah Intervensi A	Sekolah Intervensi 2020
1	SDN Bhayangkari	MAN 1 Kab. Serang
2	SDN Cigabus	MAN 2 Kab. Serang
3	SDN 19 Kota Serang	SMAN 1 Petir
4	SDN Gempol	SMAN 1 Kramat Watu
5	SDN Cilampang	MTSN 5 Serang
6	SD Islam Nur Bantani	MTSN 4 Serang
7	SDN Kasemen	SMPN 1 Keragilan
8	SMPN 12 Kota Serang	SMP IT Nurul Fikri
9	SMP Al Izzah	MIN 3 Serang
10	SMP Pariskian	MIN 1 Serang
11	SMPN 11 Kota Serang	MI Darul Akhyar
12	SMPN 21 Kota Serang	SDN Petir 1
13	SMAN 3 Kota Serang	SDN Taman Ciruas Permai
14	SMA Peradaban	SDN Kosambi Royok
15	Ponpes Daar El Ihsan	SDN 1 Cikande
16	Ponpes Jariyatul Islamiyah	SDN 1 Ciparay
17	Ponpes Salsabila Tahfid Qur'an Boarding	SMA Nur El Falah Kubang
18	Ponpes Sabilurahman	SMKN 7 Kota Serang
19	Ponpes Daar El Istiqomah	
20	Madrasah Diniyah Husnul Huda	
21	Madrasah Diniyah Khairul Huda	
22	Madrasah Diniyah Nurul Iman Angsoka	

4. KIE Langsung Ke Masyarakat (CFD/ Pameran? Sosialisasi/ Penyebaran Informasi/ Penyuluhan/ Narasumber/ Lainnya)

Dalam rangka Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan obat dan makanan yang beredar, Balai Besar POM di Srag secara kontinyu melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat. Kegiatan yang bertujuan agar masyarakat dapat melindungi dirinya sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan ini dilakukan baik menggunakan anggaran DIPA BPOM maupun Non-DIPA, dengan rincian sesuai grafik berikut:



KIE pada tahun 2021 dilaksanakan dalam bentuk penyebaran informasi baik melalui kegiatan sosialisasi, pameran, *car free day*, serta menghadiri undangan sebagai narasumber. Dengan rincian kegiatan KIE menggunakan anggaran DIPA BPOM sebanyak 8 kegiatan KIE serta secara Non-DIPA sebanyak 56 kegiatan KIE yang terdiri dari 10 kegiatan sosialisasi/ penyuluhan/ CFD/ pameran dan 46 kegiatan menghadiri undangan permintaan narasumber pada kegiatan luring.

5. KIE di Media Elektronik/ Cetak

Kegiatan penyebaran informasi juga dilakukan melalui *talkshow* dan iklan layanan masyarakat melalui media elektronik baik radio maupun televisi. Pada tahun 2021 dilakukan *talkshow* menggunakan anggaran DIPA BPOM sebanyak 7 kali dan Non-DIPA sebanyak 2 kali dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.36 Kegiatan KIE Melalui Media Elektronik Anggaran DIPA

No	Bulan Pelaksanaan	Tempat	Narasumber	Materi
1	Februari 2021	Podcast bersama Paranti FM, IG Streaming	Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt	Pemberdayaan Pelaku Usaha
2	Juni 2021	Penyebaran Informasi Iklan Layanan Masyarakat Melalui	Iklan Layanan Masyarakat	Maklumat Pelayanan Balai Besar POM di Serang

No	Bulan Pelaksanaan	Tempat	Narasumber	Materi
		Media Cetak Radar Banten		
3	Juni 2021	Baliho di Jl Raya Syech Nawawi Al-Bantani	Iklan Layanan Masyarakat	Maklumat Pelayanan Balai Besar POM di Serang
4	Juli 2021	Media Elektronik LPPL Mandiri Radio Cilegon	Penyebaran Informasi Iklan Layanan Publik	Vaksinasi dan Penerapan Protokol Kesehatan dengan menerapkan 6M
5	Juli 2021	Media Elektronik LPPL Multatuli Radio Lebak	Penyebaran Informasi Iklan Layanan Publik	Vaksinasi dan Penerapan Protokol Kesehatan dengan menerapkan 6M
6	November 2021	Baliho di Jl Raya Syech Nawawi Al-Bantani	Iklan Layanan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Serang
7	Desember 2021	Radio One Cilegon	1. Trikoranti Mustikawati 2. Rhatih Eka Sasongko	Sosialisasi Peran Pengawasan dan Pembinaan Obat dan Makanan di Provinsi Banten

Tabel 3. 37 Kegiatan KIE Melalui Elektronik Non-DIPA

No	Bulan Pelaksanaan	Tempat	Narasumber	Materi
1	April 2021	Banten TV	1. Yoyon Sujana, SE (Wakil Ketua Komisi II DPRD Provinsi Banten). 2 Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt. (Kepala Balai Besar POM di Serang) 3. Ir. H. Babar Suharso, M.Si. (kepala Disperindag Provinsi Banten)	Talkshow KIE dalam Rangka Hari Konsumen Nasional (HARKORNAS) 21 April 2021
2	Agustus 2021	Paranti FM	Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt	Ceklik dan Kegiatan Jempolan

Selain melakukan penyebaran informasi melalui media elektronik, Balai Besar POM di Serang juga aktif melakukan penyebaran informasi melalui media sosial seperti Facebook, Instagram dan YouTube. Selama tahun 2021 telah dilakukan publikasi 833 materi KIE melalui media sosial Balai Besar POM di Serang.

6. Layanan Informasi Konsumen Balai Besar POM di Serang

a. Profil Layanan Informasi Konsumen di Balai Besar POM di Serang

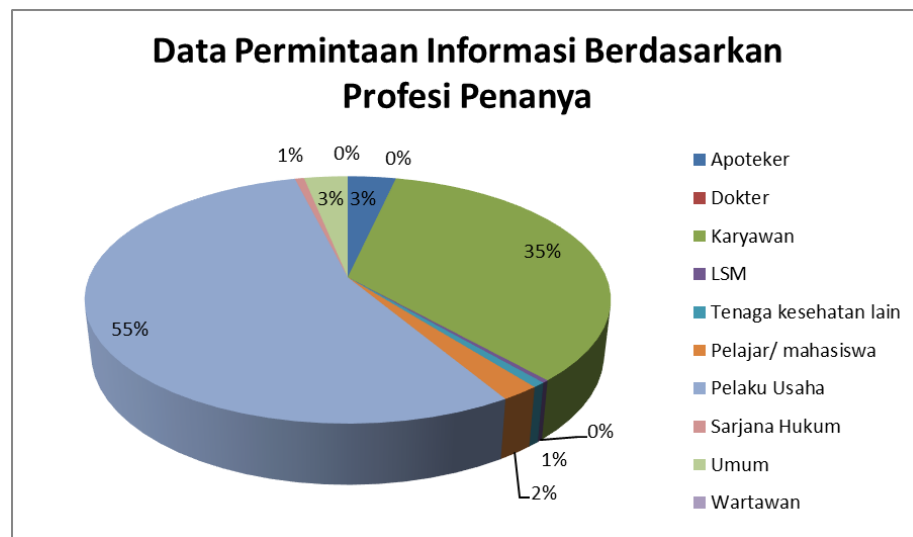
Layanan informasi konsumen dilakukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Serang yang mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pengaduan masyarakat terkait obat dan makanan baik secara langsung (tatap muka), telepon, surat, surat elektronik, dan media sosial.

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang telah menerima 594 kali permintaan informasi yang dapat diklasifikasikan berdasarkan kelompok profesi penanya/ pengadu dan media informasi yang dipakai dalam bertanya/ mengadu.

b. Hasil Layanan Informasi Konsumen

i. Permintaan informasi Berdasarkan Profesi Penanya

Hasil layanan informasi konsumen berdasarkan kelompok profesi penanya dapat dilihat pada grafik berikut:

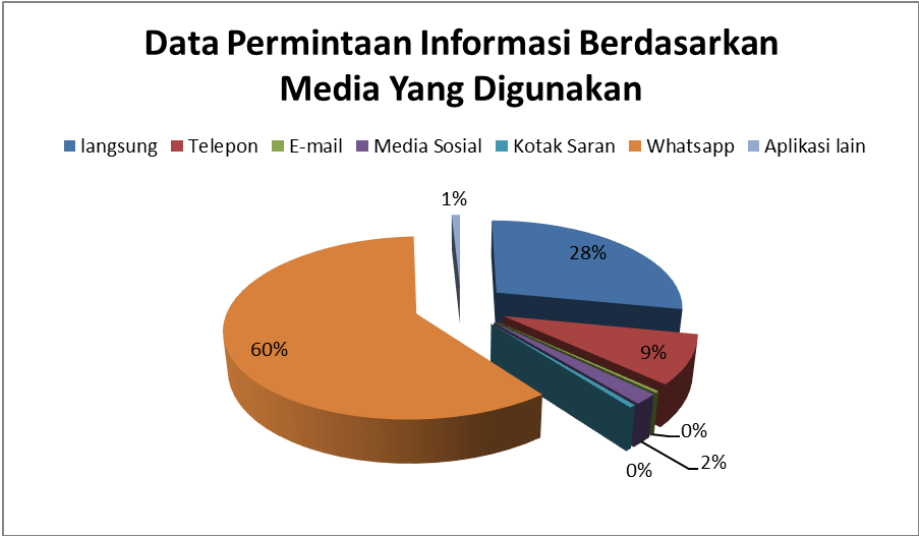


Gambar 3. 92 Pertanyaan/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Penanya

Hasil tersebut menunjukkan bahwa profesi penanya didominasi oleh pelaku usaha sebanyak 55% (325 permintaan informasi) dengan *trend* pertanyaan terkait perizinan produk pangan.

ii. Permintaan Informasi Berdasarkan Media yang Digunakan

Pada tahun 2021 media yang digunakan untuk layanan permintaan informasi dari konsumen dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. 93 Pertanyaan/ Pengaduan Berdasarkan Media yang Digunakan

Berdasarkan grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa penyampaian permintaan informasi atau pengaduan paling banyak disampaikan melalui layanan *whatsapp* sebanyak 60% (354 permintaan informasi/ pengaduan).

BAB IV MASALAH

Permasalahan yang dihadapi BBPOM di Serang tahun 2021 sebagai berikut:

1. Lahan yang digunakan Balai Besar POM di Serang saat ini berstatus pinjam pakai milik Provinsi Banten cq. Dinas Kesehatan Provinsi Banten Sejak tahun 2008, belum dihibahkan dari Pemerintah Provinsi Banten ke Badan POM karena belum seluruh sertifikat yang ada (dari 10.800m² lahan yang ditempati yang tersertifikasi baru 9.708m²). Upaya yang telah dilakukan BBPOM di Serang yaitu melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti Dinas Kesehatan Provinsi Banten, Sekretaris Daerah Provinsi Banten, Badan Pertanahan Nasional dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten
2. Seiring berkembangnya teknologi dalam industri obat dan makanan serta perkembangan era digital, kualitas dan kompetensi sumber daya manusia BBPOM di Serang perlu ditingkatkan dengan mengikuti berbagai pelatihan baik secara daring maupun luring
3. Maraknya penjualan produk ilegal secara online, semakin beragamnya modus operandi dan luasnya jaringan pelaku tindak pidana di bidang obat dan makanan di Provinsi Banten. BBPOM di Serang sudah meningkatkan pengawasan hingga penindakan bagi pelaku kejahatan serta mengintensifkan pengawasan secara daring dan *Cyber Patrol* oleh Kelompok Substansi Penindakan
4. Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mikro dan kecil terhadap *Good Manufacturing Practice* maupun peraturan yang berkaitan dengan Obat dan Makanan termasuk perijinannya. BBPOM di Serang senantiasa mengadakan sosialisasi dengan mengundang pelaku usaha dalam rangka meningkatkan pengetahuan pelaku usaha tentang peraturan di bidang Obat dan Makanan
5. Secara umum koordinasi PPNS dengan lintas sektor di lingkungan Criminal Justice System antara lain Korwas, Kejaksaan Tinggi dan Pengadilan Negeri sudah cukup baik namun koordinasi masih perlu ditingkatkan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Balai Besar POM di Serang bersama Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 telah melaksanakan program/ kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Banten, sesuai dengan rencana, tepat waktu dan dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang selama tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengawasan Obat dan Makanan

- a. Sampling dan pengujian Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Serang dan Loka POM di Kab. Tangerang dari target 1310 sampel terealisasi sebesar 1313 sampel (100,23%) dengan hasil uji 1144 sampel (87,13%) Memenuhi Syarat dan 169 sampel (12,87) Tidak Memenuhi Syarat
- b. Sampel kasus dan penelusuran kasus sebanyak 11 sampel dengan hasil uji 5 sampel (45,45%) Memenuhi Syarat dan 6 sampel (54,55%) Tidak Memenuhi Syarat, Sampel Pihak ke-3 sebanyak 252 sampel dengan hasil uji 239 sampel (94,84%) Memenuhi Syarat dan 13 sampel (5,16%) Tidak Memenuhi Syarat
- c. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Serang dari target 152 sarana terealisasi 155 sarana (101,97%) dengan hasil 83 sarana (53,55%) Memenuhi Ketentuan dan 72 sarana (46,45%) Tidak Memenuhi Ketentuan
- d. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Serang dari target 552 sarana terealisasi 599 sarana (108,51%) dengan hasil 428 sarana (71,45%) Memenuhi Ketentuan dan 171 sarana (28,55%) Tidak Memenuhi Ketentuan
- e. Pengawasan iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan rokok oleh Balai Besar POM di Serang sebanyak 1705 iklan dengan hasil 693 iklan (40,65%) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 1012 iklan (59,35%) Tidak Memenuhi Ketentuan
- f. Pengawasan label obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan rokok oleh Balai Besar POM di Serang 1149 label dengan hasil sebanyak 1050 label (91,38%) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 99 label (8,62%) Tidak Memenuhi Ketentuan

2. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan

Jumlah Total capaian perkara Balai Besar POM di Serang dan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang ditangani oleh Penyidik Balai Besar POM di Serang adalah sebanyak 7 (tujuh) perkara dengan rincian sebagai berikut: 3 (tiga) perkara pada tahap Surat Perintah Dimulainya Penyidikan (SPDP), dan 1 (satu) perkara telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) (P-21), dan 2 (dua) telah dilaksanakan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada JPU (Tahap II) sedangkan 1 (satu) perkara yang merupakan target Loka POM di Kabupaten Tangerang telah dilaksanakan proses penyerahan berkas perkara kepada JPU (Tahap I). Total kerugian ekonomi dari kasus obat dan makanan oleh BBPOM di Serang diperkirakan sebesar **Rp 1.788.119.000,00** dan Loka POM di Kabupaten Tangerang sebesar **Rp 7.644.400,00**

3. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Penyebaran Informasi selama tahun 2021 dilakukan melalui kegiatan, sosialisasi, pameran, car free day, talkshow melalui media elektronik baik radio maupun televisi serta menghadiri undangan sebagai narasumber. Dengan rincian kegiatan KIE menggunakan anggaran DIPA BPOM sebanyak 8 kegiatan KIE dan 4 talkshow, 3 iklan layanan masyarakat melalui media cetak, kegiatan Non-DIPA sebanyak 2 talkshow dan 46 kegiatan menghadiri undangan permintaan narasumber pada kegiatan luring maupun daring

BBPOM di Serang telah melakukan KIE secara langsung/penyuluhan kepada 328 orang, pemberian informasi secara langsung kepada 591 orang, penyebaran Informasi melalui media sosial sebanyak 833 postingan, dan penyebaran informasi melalui aplikasi video conference (BAPERAN) sebanyak 11 kali dengan jumlah peserta 2234 orang

4. Realisasi anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang tahun anggaran 2021 sebesar Rp 29.364.772.030,00 dari pagu Rp 29.597.480.000,00 atau terealisasi sebesar 99,21%

5. Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2021 diperoleh dari pelayanan publik pengujian sampel dari pihak ketiga sebesar Rp 148.060.000,00,- dari target Rp 108.338.000,00 sehingga pencapaian (136,66%)

B. SARAN

Dalam rangka peningkatan kinerja dalam melaksanakan tugas fungsi pengawasan obat dan makanan pada tahun yang akan datang beberapa hal yang perlu disarankan sebagai berikut:

1. Perkuatan Pengawasan

Perkuatan Pengawasan melalui menjaring kemitraan bersama SKPD Provinsi dan Kota/Kabupaten melalui penandatanganan komitmen bersama terkait pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Banten.

2. Perkuatan Undang-Undang

Dalam melakukan fungsi pengawasan, diharapkan tersedianya perundang-undangan yang jelas dan kuat yang dapat menjadi payung hukum dalam melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan.

3. Perkuatan Sumber Daya Manusia

diperlukan peningkatan kompetensi pegawai dan penambahan jumlah ASN sebagai pengawas seiring dengan meningkatnya jumlah sarana produksi maupun distribusi yang diawasi sehingga dapat menjangkau pengawasan di semua wilayah Banten.

4. Pengembangan sarana dan prasarana

Balai Besar POM di Serang harus senantiasa mengupdate peralatan laboratorium sesuai dengan perkembangan teknologi terkini diatas, sehingga dapat melakukan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan Makanan yang beredar secara maksimal

5. Selalu mengupayakan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada masyarakat, pelaku usaha atau lintas sektor mengenai pengetahuan dan regulasi obat dan makanan, melalui kegiatan penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, serta pelayanan penerimaan konsultasi dan penerimaan pengaduan/pertanyaan.

6. Peningkatan pemberdayaan pelaku usaha

Mendorong UMKM dalam mengurus izin dan mematuhi secara konsisten ketentuan berlaku

7. Terus melakukan inovasi dalam pelaksanaan pelayanan publik dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPOM di Serang



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Serang	sampel	46	46	46	0	0	0	6	6	40
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	10
		Random	Balai Besar POM di Serang	sampel	198	198	198	0	0	0	3	3	195
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	43	43	43	0	0	0	1	1	42
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Serang	sampel	68	68	68	0	0	0	18	18	50



No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
		Random	Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	13	13	13	0	0	0	4	4	9
			Balai Besar POM di Serang	sampel	118	118	118	0	0	0	15	15	103
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	22	22	22	0	0	0	4	4	18
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Serang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai Besar POM di Serang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Serang	sampel	23	23	23	0	0	0	6	6	17



No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
		Random	Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	5	5	5	0	0	0	0	0	5
			Balai Besar POM di Serang	sampel	36	36	36	0	0	0	7	7	29
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	7	7	7	0	0	0	2	2	5
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Serang	sampel	136	136	136	0	0	0	11	11	125
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	27	27	27	0	0	0	6	6	21
		Random	Balai Besar POM di Serang	sampel	222	222	222	0	0	0	6	6	216
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	44	44	44	0	0	0	20	20	24
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Serang	sampel	44	47	47	0	0	0	6	6	41



No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
		Random	Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	17	17	17	0	0	0	7	7	10
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	89	89	89	0	0	0	18	18	71
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	33	33	33	0	0	0	10	10	23
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Serang	sampel	105	105	105	0	0	0	18	18	87
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Serang	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Balai Besar POM di Serang	sampel	426	429	429	0	0	0	66	52	363



No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	72	72	72	0	0	0	17	28	55
			Balai Besar POM di Serang	sampel	663	663	663	0	0	0	49	39	614
			Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	149	149	149	0	0	0	37	33	112
TOTAL RANDOM													



Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Serang	Pihak Ketiga (PNBP)	sampel	213	213	5	208
		Balai Besar POM di Serang	Kasus Penyidikan	sampel	5	5	2	3
		Balai Besar POM di Serang	Sampel Pembelian Khusus	sampel	4	4	0	4
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Serang	Kasus Penyidikan	sampel	3	3	3	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Serang	Kasus	sampel	3	3	1	2
			PNBP	sampel	2	2	0	2
5	Pangan	Balai Besar POM di Serang	PNBP	sampel	37	37	8	29
Total		Balai Besar POM di Serang		sampel	267	267	19	248
TOTAL				sampel	267	267	19	248



Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Serang	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Serang	sampel	1129	1129	108	1021
		Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	0	0	0	0
		TOTAL	sampel	1129	1129	108	1021



Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

Balai					Loka				
NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS				MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :				1	Fisika :			
	▪ Pemerian	463	463	0		▪ Pemerian	53	53	0
	▪ pH	13	13	0		▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0		▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	181	180	1		▪ Disolusi	47	47	0
	▪ Kadar abu	0	0	0		▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	3	3	0		▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	6	6	0		▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	3	3	0		▪ Isi minimum	1	1	0
	▪ Indeks bias	0	0	0		▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Keragaman Bobot	101	101	0		▪ Keragaman Bobot	27	27	0
	▪ Pelepasan Obat		0	0	2	Kimia :			
	▪ Kadar Air	0	0	0		▪ Identifikasi	52	52	0
2	Kimia :	0				▪ Penetapan kadar zat aktif	52	52	0
	▪ Identifikasi	459	454	5		▪ Keseragaman Kandungan	19	19	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	243	237	6		JUMLAH	251	251	0
	▪ Keseragaman Kandungan	98	98	0					



▪ Kandungan Etilendiamin	1	1	0					
▪ Penetapan Kadar Asam Asetilsalisilat Bebas	1	0	1					
JUMLAH	1572	1559	13					

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS				MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :				1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0		▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	152	152	0		▪ Kadar air	24	24	0
	▪ Kadar abu	0	0	0		▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0		▪ Keseragaman bobot/isi	1	1	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0		▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0		▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :				2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	24	24	0		▪ Cemarkan logam berat	8	8	0
	▪ Cemarkan bahan organik asing	0	0	0		▪ Cemarkan bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemarkan pestisida	0	0	0		▪ Cemarkan pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	36	35	1		▪ Kadar etanol dan methanol	14	13	1
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	0	0	0		▪ Zat tambahan yang diizinkan	0	0	0
	Pengawet	12	12	0		Pewarna, Pengawet dan	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	1455	1447	8		Pemanis buatan	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0		▪ Bahan kimia obat	243	243	0



	TOTAL	1679	1670	9	▪ Residu Pelarut Ekstraksi (Metanol, n-Heksan, Etil Asetat)	3	3	0
					TOTAL	294	293	1



Tabel 2C
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS		MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	3=4+5	4	5
1	Fisika :						
	▪ Kadar Air	40	40	0	9	9	0
	▪ pH	0	0	0	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)		0	0		0	0
2	Kimia :	0			0		
	▪ Identifikasi	225	224	1	65	65	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	74	66	8	17	14	3
	▪ PK Etanol/Metanol	28	27	1	2	2	0
	JUMLAH	367	357	10	93	90	3



Tabel 2D
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS		MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	3=4+5	4	5
1	Fisika :						
	▪ pH	4	4	0	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0
2	Kimia :						
	▪ Identifikasi Pewarna	641	640	1	72	72	0
	▪ Identifikasi Pengawet	137	137	0	34	34	0
	▪ PK. Logam	321	321	0	59	59	0
	▪ PK Tabir Surya	42	42	0	6	6	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	83	82	1	11	11	0
	▪ PK Dioksan	22	22	0	8	8	0
	▪ PK BKO	175	175	0	29	29	0
	▪ Identifikasi Bahan Berbahaya	720	720	0	195	195	0
	▪ Identifikasi Logam	135	135	0	34	34	0



▪ DNA Porcine (dirujuk ke BBPOM Yogyakarta)	1	0	1	0	0	0
	2280	2278	2	448	448	0



Tabel 2E
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS		MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	3=4+5	4	5
1	Fisika :						
	▪ pH	7	7	0	2	2	0
	▪ Indeks bias	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar abu	10	10	0	0	0	0
	▪ Kadar air	80	80	0	3	3	0
	▪ Padatan total	0	0	0	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0
2	Kimia :	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. Lemak	3	2	1	0	0	0
	▪ PK. Protein	14	14	0	1	0	1
	▪ PK. Vitamin	62	59	3	0	0	0
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	32	32	0	0	0	0
	▪ PK. Gula	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. Karbohidrat	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. Mikotoksin	21	21	0	1	1	0
	▪ PK. pemanis buatan	105	104	1	42	42	0
	▪ PK. Pengawet	82	80	2	48	41	7



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS		MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	3=4+5	4	5
	▪ PK. Kloramfenikol	4	4	0	0	0	0
	▪ PK. Sianida	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. sulfur dioksida	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. Kesadahan	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. zat organic	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. Kofein	3	3	0	0	0	0
	▪ PK. Theina	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. etanol & methanol	2	2	0	0	0	0
	▪ PK. natrium klorida	71	59	12	0	0	0
	▪ PK. kalium iodat	70	57	13	0	0	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	44	44	0	0	0	0
	▪ Pewarna Sintetik	117	108	9	49	46	3
	▪ Identifikasi histamine	4	4	0	1	1	0
	▪ Identifikasi boraks	5	5	0	4	4	0
	▪ Cemar logam	317	315	2	47	46	1
	▪ Residu pestisida	0	0	0	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	12	9	3	8	5	3
	▪ Lain-lain (Antioksidan)	16	16	0	2	2	0



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS		MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	3=4+5	4	5
	▪ Lain-lain (Enzim diastase)	3	2	1	0	0	0
	▪ Lain-lain (Kemasan pangan)	11	11	0	0	0	0
	TOTAL	1095	1048	47	208	193	15



Tabel 2F
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	BALAI	HASIL PENGUJIAN		LOKA	HASIL PENGUJIAN		SAMPEL RUJUKAN	HASIL PENGUJIAN	
		JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS
			3=4+5	4		5	3=4+5		4	5
1	Obat :									
	▪ A L T	4	4	0	1	1	0	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	8	8	0	2	2	0	5	5	0
	▪ Uji Potensi	3	3	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Bebas Escherichia coli	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	1	1	0	0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	2	2	0	0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Endotoksin	5	5	0	2	2	0	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional :	0	0	0	0	0	0	5	5	0
	▪ A L T	112	104	8	24	22	2			
	▪ Angka Kapang Khamir	109	107	2	22	21	1			



	▪ <i>Escherichia coli</i> (Angka)	108	108	0	21	21	0			
	▪ <i>Salmonella sp</i>	108	108	0	21	21	0			
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	4	4	0	3	3	0			
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	4	4	0	3	3	0			
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0	0	0	0			
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0	0	0	0			
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0	0	0	0			
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0	0	0	0			
	▪ <i>Shigella sp</i>	108	108	0	21	21	0			
	▪ Clostridia	108	102	6	21	21	0			
	▪ Angka Enterobacteriaceae	108	97	11	21	20	1			
3	Suplemen Kesehatan :	0	0	0	0	0	0			
	▪ A L T	37	36	1	6	6	0			
	▪ Angka Kapang Khamir	37	36	1	6	6	0			
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0	0	0	0			
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0	0	0	0			
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	23	23	0	1	1	0			
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	37	37	0	6	6	0			
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0	0	0	0			
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	23	23	0	1	1	0			
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0	0	0	0			
4	Kosmetik :	0	0	0	0	0	0			
	▪ A L T	250	247	3	59	59	0			
	▪ A K K	250	250	0	59	59	0			
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	250	250	0	59	59	0			



	▪ <i>Candida albicans</i>	250	250	0	59	59	0			
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	250	250	0	59	59	0			
5	Pangan :	0	0	0	0	0	0			
	▪ ALT	54	45	9	15	13	2			
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0	0	0	0			
	▪ MPN Coliform	0	0	0	0	0	0			
	▪ Angka Kapang Khamir	45	39	6	9	8	1			
	▪ Angka Salmonella aureus	0	0	0	0	0	0			
	▪ Angka Clostridium perfringens	0	0	0	0	0	0			
	▪ Angka Enterococci	0	0	0	0	0	0			
	▪ Angka Coliform (penyaringan)	8	4	4	2	1	1			
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0	0	0	0			
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0	0	0	0			
	▪ <i>Salmonella sp</i>	78	78	0	26	26	0			
	▪ <i>Enterococci (penyaringan)</i>	1	1	0	1	1	0			
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0	0	0	0			
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0	0	0	0			
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0	0	0	0			
	▪ APM <i>Escherichia coli</i>	47	47	0	13	13	0			
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	41	41	0	15	15	0			
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	11	11	0	7	7	0			
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	2	2	0	2	2	0			
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	2	2	0	0	0	0			
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	3	3	0	0	0	0			
	▪ Angka Enterobacteriaceae	30	30	0	12	11	1			



▪ Bakteri Anaerob pereduksi sulfit pembentuk spora	0	0	0	1	1	0			
▪ Angka Pseudomonas aeruginosa (penyaringan)	9	5	4	2	2	0			
▪ Angka Escherichia coli (penyaringan)	1	1	0	1	1	0			
TOTAL	2534	2479	55	583	574	9			



Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Sampel SK Wellness Echinacea + Vitamin C	Kofein	1
2	Sampel OT JAMU BERADOO	Kofein	1
3	Sampel OT Madu Klanceng	Deksametason	1
		Fenilbutazon	
4	Sampel OT Urat Madu	Sildenafil Sitrat	1
B Sampel Non Rutin			
1	0	0	0
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	Wan Tong	Fenilbutazon	1
		Deksametason	
2	Tawon Liar	Deksametason	1
3	Urat Kuda	Sildenafil Sitrat	1



Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/ Dilarang Dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	AKANO Body Mist Sakura Blossom	Metanol	1
2	CASANDRA Lip Balm Care With Aloe Vera (Strawberry)	Sudan III	1
3	PURBASARI Lotion Putih	DNA Babi	1
B Sampel Non Rutin			
1	0	0	0
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	Melano Out Cream	Hidrokinon	1
TOTAL			



Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Tahu	Formalin	2
2	Mie Kuning	Formalin	1
3	Tahu	Formalin	1
B	Sampel Non Rutin		
1	0	0	0
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Tahu	Formalin	17
2	Teri Medan (teri Nasi)	Formalin	6
3	Kerupuk	Boraks	7
		Rhodamin B	1
4	Sotong Aneka Rasa	Boraks	1
5	Cincau	Formalin	2
		Boraks	1
		Rhodamin B	1



No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
6	Agar-agar	Formalin	6
7	Telur Gabus	Boraks	1
8	Bacang	Boraks	1
9	Soda untuk Bakso	Boraks	1
10	Terasi Bundar	Rhodamin B	1
11	Pacar Cina	Rhodamin B	1
12	Kue Mangkok merah	Rhodamin B	1
13	Cumi Asin	Formalin	1
14	Mie Kuning Basah	Formalin	2
15	Cendol Merah Es	Rhodamin B	1
16	Manisan Pala	Formalin	1
		Rhodamin B	2
17	Dodol Buah	Rhodamin B	1
TOTAL		-	56



Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Targeted	50	50	100%
	JKN Hulu	25	25	100%
	Kasus	20	20	100%
	Rokok dan Ruang Lingkup	5	5	100%
2	Acak	198	198	100%
	JKN Hilir	99	99	100%
	Non JKN	99	99	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Targeted Sampling 36,5% dari 186 item (68 item)	Produk OT Impor			
	Impor- Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	3	3	100
	Impor- Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat *pilih batuk saja/ pilek saja	3	3	100
	Impor - Membantu melancarkan sirkulasi darah	2	2	100
	OT produksi UMKM OT			
	Stamina	2	2	100
	Pelangsing	4	4	100
	Pegal Linu	3	3	100
	Produk OT unggulan daerah (Cairan Obat Luar - Minyak Gosok)	2	2	100
	Sampel dari Pengobatan Tradisional/Batra membantu meringankan gejala kencing manis/ melancarkan sirkulasi darah	2	2	100
	Penjualan melalui internet/ online			



No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menyegarkan badan	5	5	100
	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	7	7	100
	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat			
	*Membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat : Februari			
	*Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan : Mei	6	6	100
	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup sampel donasi Covid 19	9	9	100
	Sampel Ruang Lingkup			
	Gangguan Tidur	2	2	100
	Sesak Nafas/TBC	2	2	100
	Pelangsing	1	1	100
	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS			
	mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100
	membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	3	3	100



No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19 *penambahan kriteria targeted pada renlak	5	5	100
	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk *penambahan kriteria targeted pada renlak	3	3	100
Randomized Sampling 63,5% dari 186 item (118 item)	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	17	17	100
	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat			
	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan	4	4	100
	membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	4	4	100
	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	11	11	100
	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	4	4	100
	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam	18	18	100



No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	12	12	100
	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	3	3	100
	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	5	5	100
	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	4	4	100
	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	3	3	100
	Membantu memperbaiki nafsu makan	6	6	100
	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	10	10	100
	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	5	5	100
	Membantu meringankan gejala wasir	2	2	100
	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)			
	Batu Ginjal	3	3	100
	Anti asma / sesak nafas	3	3	100
	Membantu mengurangi susah tidur	1	1	100
	Membantu meringankan cacingan	3	3	100
Total		186	186	100



Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
	N/A	N/A	N/A	N/A

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Targeted Sampling 39% dari 59 item (23 item)	SK Impor			
	memelihara kesehatan/ daya tahan tubuh	2	2	100
	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup sampel donasi Covid 19 dan sampel SK untuk diuji DNA Porcine	3	3	100
	Penjualan melalui internet/ online			
	Memelihara kesehatan/ daya tahan tubuh	4	4	100
	Meningkatkan nafsu makan	2	2	100
	Pegal Linu/Sendi	2	2	100
	Sampel ruang lingkup (Multivitamin)	3	3	100
	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS			
	Energy drink	3	3	100
	Pelangsing	2	2	100
	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program	1	1	100



No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19 *penambahan kriteria targeted pada renlak			
	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc *penambahan kriteria targeted pada renlak	1	1	100
Randomized Sampling 61% dari 59 item (36 item)	Multivitamin dan Mineral	10	10	100
	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	9	9	100
	Kesehatan Sendi	2	2	100
	Suplemen Stamina Pria	3	3	100
	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes	1	1	100
	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	2	2	100
	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100
	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)			
	Memelihara kesehatan mata	3	3	100
	Memelihara kesehatan kulit	3	3	100
	Mengurangi gejala panas dalam (sakit tenggorokan, sariawan, bibir pecah-pecah)	2	2	100
Total		59	59	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

Metode	Kategori		Subkategori	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	
1	2			3	4	5=(4/3 x 100%)	
TARGETED	Track Record	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	Sediaan perawatan kulit	Pembersih kulit muka/penyegar kulit muka/astringent	2	2	100
			Sediaan rias mata	Eye shadow/ Eye liner/ sediaan rias mata lainnya	2	2	100
				mascara/ eye make up remover/ lem mata	6	6	100
		Sediaan rias wajah	Bedak padat (Compact powder)	2	2	100	
			Perona pipi (Blush on)/ tata rias panggung/ sediaan rias wajah lainnya (tata rias pengantin/ make up kit)	2	2	100	
		Sediaan perawatan dan rias bibir	lip color/ lip liner/ lip gloss/ lip care	7	7	100	
		Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	Pewarna kuku (Nail color)	2	2	100	
	Sediaan pencerah kulit	Pencerah kulit (Skin lightener)	1	1	100		
	Online	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	Sediaan perawatan kulit	Day cream/ night cream	20	20	100
				Shoothing cream	10	10	100
Sediaan wangi-wangian		Parfum	1	1	100		



Metode	Kategori		Subkategori	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	
1	2			3	4	5=(4/3 x 100%)	
		Sediaan perawatan dan rias bibir		Lip color/ lip liner/ lip gloss/ lip care	6	6	100
		Sediaan mandi surya dan tabir surya	Sediaan perawatan kulit	Sediaan tabir surya	2	2	100
		Sediaan pencerah kulit	Sediaan perawatan kulit	Skin lightener	4	4	100
		Sediaan antiwrinkle		Anti aging cream	2	2	100
	China/Taiwan	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	Sediaan Rias Wajah	Dasar make up / Alas bedak (Make up base/ Foundation)	1	1	100
		Sediaan rambut	Sediaan Pewarna Rambut	Pewarna rambut	4	4	100
		Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	Sediaan Perawatan Kulit	Day cream/ night cream	4	4	100
	Mandiri Balai	Sediaan rambut		Hair styling	4	4	100
				Sampo ketombe	1	1	100
				Hair creambath	2	2	100
				Hair mask	1	1	100
		Sediaan wangi-wangian		Eau de toilette/ Eau de parfum/ eau de cologne/pewangi badan/ parfum/ sediaan wangi-wangi lainnya	11	11	100



Metode	Kategori		Subkategori	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2			3	4	5=(4/3 x 100%)
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	Sediaan Perawatan Kulit	Penyegar kulit	6	6	100
			Pelembab (moisturizer)	6	6	100
			Massage cream/ Massage oil/ Massage gel	5	5	100
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)		Foundation	2	2	100
	Masker wajah (kecuali produk peeling/ pengelupasan kulit secara kimiawi)		Masker	3	3	100
	Sediaan mandi surya dan tabir surya		Sunscreen	2	2	100
	Sediaan pencerah kulit	Sediaan Perawatan Kulit	Skin lightener	3	3	100
	Sediaan perawatan dan rias bibir	Sediaan Rias Wajah	Lip color/ lip liner/ lip gloss/ lip care	2	2	100
	Halal	Sediaan Perawatan Kulit	Perawatan kulit, badan, tangan	1	1	100
	Menengah Bawah	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata		Eye shadow/ Eye liner/ sediaan rias mata lainnya	5	5
Sediaan perawatan dan rias bibir			Lip color/ lip liner/ lip gloss/ lip care	2	2	100
Sediaan untuk perawatan dan rias kuku			Pembersih pewarna kuku (Nail polish remover)	1	1	100

Metode	Kategori	Subkategori	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)	
	Sediaan pencerah kulit	Pencerah kulit (Skin lightener)	1	1	100	
ACAK	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	Sediaan Bayi	Baby oil/ Baby Lotion	7	7	100
		Sediaan Kebersihan Badan	Perawatan kaki	5	5	100
		Sediaan Perawatan Kulit	Massage cream/ Massage oil/ Massage gel	9	9	100
			Anti jerawat	3	3	100
			Perawatan kulit, badan, tangan	9	9	100
			Pelembab untuk mata (Eye moisturizer)	2	2	100
		Masker wajah (kecuali produk peeling/ pengelupasan kulit secara kimiawi)	masker	3	3	100
		peeling	2	2	100	
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	Sediaan Rias Wajah	Dasar make up / Alas bedak (Make up base/ Foundation)	5	5	100
		Sediaan Rias Mata	Penyamar noda pada wajah dan area kulit lain (Concealer)	5	5	100
	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	Sediaan Bayi	Sabun mandi bayi, padat	2	2	100
		Sediaan Mandi	Sabun cuci tangan, padat/ Busa mandi/ Minyak mandi (bath oil)	4	4	100
			Sabun mandi antiseptik, padat	4	4	100



Metode	Kategori	Subkategori	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)	
	Sediaan wangi-wangian	Sediaan wangi-wangian	Eau de toilette/ Eau de parfum/ eau de cologne/pewangi badan/ parfum/ sediaan wangi-wangi lainnya/ baby cologne	35	35	100
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	Sediaan Mandi	Sabun mandi antiseptik (cair)	3	3	100
		Sediaan Bayi	Sabun mandi bayi, cair	4	4	100
		Sediaan Perawatan Kulit	Lulur	7	7	100
	Sediaan depilatori	Sediaan Rambut	Depilatori	2	2	100
	Deodoran dan anti-perspiran	Sediaan Kebersihan Badan	Deodoran	6	6	100
			Antiperspiran	7	7	100
	Sediaan Rambut	Sediaan Rambut	Pewarna rambut	5	5	100
			Aktivator	5	5	100
			Permanent wave/ Pelurus rambut	4	4	100
			Neutralizer	4	4	100
			Sampo/ hair and body wash/ kondisioner/ sampo bayi	6	6	100
	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)		sediaan cukur/ pasca cukur	2	2	100

Metode	Kategori	Subkategori	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)	
Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	Sediaan Rias mata	Eye liner/ eye shadow	4	4	100	
		Mascara/ eye make up remover/ lem mata	4	4	100	
		Sediaan Rias wajah	Bedak padat (Compact powder)	10	10	100
			Perona pipi (Blush on)	4	4	100
		Sediaan Perawatan Kulit	Pembersih kulit muka	12	12	100
			Penyegar kulit muka	4	4	100
	Sediaan perawatan dan rias bibir	Sediaan Rias Wajah	lip color/ lip liner/ lip gloss/ lip care	17	17	100
	Sediaan perawatan gigi dan mulut	Sediaan Higiene Mulut	pasta gigi	2	2	100
			mouth washes	2	2	100
	Sediaan untuk organ intim bagian luar	Sediaan Kebersihan Badan	External intimate hygiene	3	3	100
	Sediaan tabir surya dan mandi surya		sediaan tabir surya/ mandi surya	3	3	100
	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur		Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	2	2	100
Sediaan pencerah kulit	Sediaan Perawatan Kulit	Pencerah kulit (Skin lightener)	3	3	100	



Metode	Kategori		Subkategori	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2			3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sediaan anti wrinkle	Sediaan Perawatan Kulit	Wrinkle smoothing remover/ eye cream anti wrinkle	1	1	100
			anti aging cream	1	1	100
	Total			358	358	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	SAMPEL ACAK			
	Abon Daging	1	1	100
	Agar-agar/ Jelly siap konsumsi	2	2	100
	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), Air Mineral Alami	5	5	100
	Bahan Tambahan Pangan Pewarna yang dicurigai mengandung Bahan Berbahaya (warna merah)	1	1	100
	Bihun/ Sohun	2	2	100
	Biji-bijian dan Sayur Kering (Kuaci, Nori, Biji wijen)	2	2	100
	Biskuit	2	2	100
	Buah dalam kaleng	2	2	100
	Bumbu Siap Pakai basah/ Pasta	1	1	100
	Cokelat susu dengan kacang	2	2	100
	Es krim/ Es Susu	1	1	100
	Ikan dalam kaleng	1	1	100
	Ikan olahan (otak-otak/ siomay/ pempek/ bakso ikan/ abon ikan/ nugget ikan, dll)	2	2	100
	Jem (selai), jeli dan marmalad	3	3	100
	Kakao Bubuk	2	2	100



No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
	Kecap manis/ asin	3	3	100
	Keik	2	2	100
	Kembang gula/ permen keras	2	2	100
	Kopi bubuk	2	2	100
	Kopi instan	1	1	100
	Madu	3	3	100
	Makanan ringan non-ekstrudat (kerupuk/ keripik)	6	6	100
	Makanan Siap Saji berbasis Roti (Terkemas)/ Pizza	1	1	100
	Mie instan/ Mie kering/ Mie telur/ Pasta/ Makaroni/ Spaghetti/ Lasagna/ Fettucini dll	7	7	100
	Minuman Berperisa tidak berkarbonasi	4	4	100
	Minuman serbuk berperisa	7	7	100
	Minuman teh dalam kemasan/ Minuman kopi dalam kemasan	2	2	100
	Minyak nabati lainnya (Minyak Zaitun, Minyak Kanola)	1	1	100
	MP-ASI siap konsumsi (bubur instan, puding, biskuit bayi)	1	1	100
	Nata de Coco dalam kemasan	2	2	100
	Nugget/ Katsu/ Karaage	1	1	100
	Roti	2	2	100
	Sambal/ Saos tomat/ saos cabe	4	4	100
	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	1	1	100
	Sosis siap masak	2	2	100



No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Susu bubuk	2	2	100
	Tepung Bumbu/ Mayonaise	1	1	100
	Udang olahan (karaage, bakso udang, dll)	1	1	100
	Wafer	2	2	100
II	SAMPEL TARGETED			
A	SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI			
	Garam Konsumsi Beryodium	70	70	100
	Minyak Goreng	20	20	100
	Tepung Terigu	15	15	100
B	DEPOT AIR MINUM ISI ULANG			
	Air Minum Isi Ulang	3	3	100
C	PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH			
	Es (PJAS)	0	2	
	Minuman Berwarna / Sirup (PJAS)	0	2	
	Jelly / Agar (PJAS)	0	2	
	Pentol/Siomay/Batagor/Cilok (PJAS)	0	2	
D	SAMPEL UJI DNA BABI/PORCINE			
	Produk Olahan Daging	2	2	100
	Produk Olahan Gelatin	1	1	100
	Produk Olahan Daging	-	-	



No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
E	PANGAN LOKAL			
	Sate Bandeng Bilvie	1	1	100
F	KASUS/UMKM/RL/SRL/KAJIAN			
	Kunir Asem "Mbak Rahma"	1	1	100
	Anggur Merah Kawa Kawa	1	1	100
	Bobatee Starch Balls	1	1	100
	Tahu Besar	1	1	100
	Tahu Lembang	1	1	100
	Campuran Air, Formalin, Garam	1	1	100
	Pisang Lumer Cokelat	1	1	100
	Kebab Mama-Q	1	1	100
	Hawwin Bandeng Presto	1	1	100
	Faiha Brownies Kering	1	1	100
	Pizza Frozen	1	1	100
	Teh Tarik Serr	1	1	100
	Ewwon Cokelat	1	1	100
	Telur Asin	1	1	100
	Sate Bandeng Ratu Toety	1	1	100
	Beras Arben (Aren Beneng)	1	1	100
	Black Garlic Bawang Tunggul Lanang Damay Shop	1	1	100



No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	AMDK Sadat	1	1	100
	Kemasan PC galon	1	1	100
	Kemasan PC galon (Kajian)	0	3	
	Air Mineral Baros (Produksi)	1	1	100
	Air Mineral Baros (Distribusi)	1	1	100
	Sampel RLA (Botol Bayi)	1	1	100
G	SAMPEL MONITORING EFEKTIVITAS PENAMBAHAN PEMAHIT PADA FORMALIN			
	Tahu dan Mie Basah	4	4	100
H	KEMASAN PANGAN			
	Kemasan PC	1	1	100
	Melamin	2	2	100
	Keramik	0	0	
	Total	230	241	104.78

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	28 Januari 2021 B/04/I/RES.4.1./2021/Ditresnarkoba	Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Banten	Jalan Syech Nawawi Al-Bantani, 76 Serang 42121	Alprazolam 1 mg	10 Tablet	Strip (1 strip @ 2 tablet, 1 strip @ 8 tablet)	Positif Alprazolam
2	30 Januari 2021 B/26/I/RES.4.1./2021/Ditresnarkoba	Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Banten	Jalan Syech Nawawi Al-Bantani, 76 Serang 42121	Alprazolam 1 mg	10 Tablet	Strip (1 strip @ 10 tablet)	Positif Alprazolam
3	19 Maret 2021 B/237/III/Res.4.1./2021/Ditresnarkoba	Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Banten	Jalan Syech Nawawi Al-Bantani, 76 Serang 42121	Alprazolam 1 mg	10 Tablet	Strip @ 10 Tablet	Positif Alprazolam
4	31 Maret 2021 B/275/III/Res.4.1./2021/Ditresnarkoba	Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Banten	Jalan Syech Nawawi Al-Bantani, 76 Serang 42121	Alprazolam 1 mg	8 Tablet	Strip @ 10 Tablet	Positif Alprazolam
5	23 April 2021 B/106/IV/2021/Narkoba	Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Banten Resor Serang Kota	Jalan Jenderal A. Yani No. 64 Serang - 42117	Alprazolam	20 Tablet	Strip @ 10 Tablet	Positif Alprazolam
6	08 November 2021 B/732/XI/RES.4.1./2021/Ditresnarkoba	Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Banten	Jalan Syech Nawawi Al-Bantani 76 Serang 42121	Riklona	10 Tablet	Bungkus Plastik	Positif Clonazepam



Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang ada	Target IF yang diperiksa	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Target fasilitas yang diperiksa	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Target fasilitas yang diperiksa	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7	8		9=10+11	10	11	12		13=14+15	14	15
A	Balai Besar/Balai POM di Serang	sarana	17	8	8	6	2	0	0	0	0	0	3	3	1	1	0
1	Kota Tangerang	sarana	9	6	6	6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kota Tangerang Selatan	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	1	1	0
3	Kota Cilegon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Pandeglang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lebak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Serang	sarana	5	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang ada	Target IF yang diperiksa	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Target fasilitas yang diperiksa	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Target fasilitas yang diperiksa	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7	8		9=10+11	10	11	12		13=14+15	14	15
7	Kota Serang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Tangerang	sarana	9	2	4	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
1	Kabupaten Tangerang	sarana	9	2	4	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
	TOTAL	sarana	26	10	12	10	2	0	0	0	0	0	4	3	2	2	0



Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten / Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Serang	sarana	13	0	9	7	2	2	0	0	0	0	11	2	2	2	0	4	1	1	1	0
1	Kota Serang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Cilegon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Pandeglang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lebak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Serang	sarana	4	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Kota Tangerang	sarana	8	5	5	4	1	0	0	0	0	0	5	1	1	1	0	2	1	1	1	0
7	Kota Tangerang Selatan	sarana	1	1	1	0	1	2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0
TOTAL		sarana	13	9	9	7	2	2	0	0	0	0	11	2	2	2	0	4	1	1	1	0

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai Besar POM di Serang	sarana	7	0	0	0	0	5	0	0	0	0	2	1	1	1	0
1	Kota Serang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Cilegon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Pandeglang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lebak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Serang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Tangerang	sarana	6	0	0	0	0	5	0	0	0	0	2	1	1	1	0
7	Kota Tangerang Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	7	0	0	0	0	5	0	0	0	0	2	1	1	1	0

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar POM di Serang	sarana	44	19	22	12	10	0	0	0	0	0
1	Kota Serang	sarana	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kota Cilegon	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Pandeglang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lebak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Serang	sarana	3	2	2	1	1	0	0	0	0	0
6	Kota Tangerang	sarana	28	11	13	6	7	0	0	0	0	0
7	Kota Tangerang Selatan	sarana	11	6	6	4	2	0	0	0	0	0



Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Target Industri Pangan diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Target IRTP diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7	8		9=10+11	10	11
A	Balai Besar POM di Serang	sarana	235	79	73	44	29	1579	39	33	4	29
1	Kota Serang	sarana	8	5	5	0	5	27	4	2	0	2
2	Kota Cilegon	sarana	15	9	9	8	1	245	4	5	1	4
3	Kabupaten Pandeglang	sarana	3	1	1	1	0	76	4	1	0	1
4	Kabupaten Lebak	sarana	7	3	3	2	1	151	4	0	0	0
5	Kabupaten Serang	sarana	35	7	7	5	2	212	4	8	0	8
6	Kota Tangerang	sarana	110	34	32	17	15	280	9	14	3	11
7	Kota Tangerang Selatan	sarana	57	20	16	11	5	588	10	3	0	3
	TOTAL	sarana	235	79	73	44	29	1579	39	33	4	29



Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)							
			Jumlah PBF yang ada	Target PBF yang diperiksa	Jumlah PBF yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah Apotek yang ada	Target Apotek yang diperiksa	Jumlah Apotek yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah Toko Obat yang ada	Target Toko Obat yang diperiksa	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah IFP yang ada	Target IFP yang diperiksa	Jumlah IFP yang diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4		5=6+7	6	7	8		9=10+11	10	11	12		13=14+15	14	15	16		17=18+19	18	19
A	Balai Besar/Balai POM di Serang	sarana	81	21	32	30	2	1079	57	66	52	14	170	19	20	14	6	11	8	13	13	0
1	Kota Tangerang	sarana	43	8	19	17	2	319	15	19	19	0	54	5	5	4	1	1	1	1	1	0
2	Kota Tangerang Selatan	sarana	24	6	7	7	0	388	19	18	12	6	35	4	4	3	1	1	0	2	2	0
3	Kota Cilegon	sarana	1	1	0	0	0	72	4	5	5	0	17	5	5	4	1	1	1	1	1	0



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)							
			Jumlah PBF yang ada	Target PBF yang diperiksa	Jumlah PBF yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah Apotek yang ada	Target Apotek yang diperiksa	Jumlah Apotek yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah Toko Obat yang ada	Target Toko Obat yang diperiksa	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah IFP yang ada	Target IFP yang diperiksa	Jumlah IFP yang diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4		5=6+7	6	7	8		9=10+11	10	11	12		13=14+15	14	15	16		17=18+19	18	19
4	Kabupaten Pandeglang	sarana	0	1	1	1	0	81	4	4	2	2	7	1	1	1	0	1	1	2	2	0
5	Kabupaten Lebak	sarana	1	1	1	1	0	71	4	6	5	1	12	1	1	0	1	1	1	2	2	0
6	Kabupaten Serang	sarana	2	1	1	1	0	66	4	4	3	1	28	0	0	0	0	1	2	2	2	0
7	Kota Serang	sarana	10	3	3	3	0	82	7	10	6	4	17	3	4	2	2	5	2	3	3	0
	TOTAL	sarana	81	21	32	30	2	1079	57	66	52	14	170	19	20	14	6	11	8	13	13	0



Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Instalasi Farmasi Rumah Sakit					Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)							
			Jumlah RS yang ada	Target RS yang diperiksa	Jumlah RS yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah Puskesmas yang ada	Target Puskesmas yang diperiksa	Jumlah Puskesmas yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik yang diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah Lain-lain yang ada	Target Lain-lain yang diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	M K	TM K	
1	2	3	4		5=6+7	6	7	8		9=10+11	10	11	12		13=14+15	14	15	16		17=18+19	18	19	
A	Balai Besar/Balai POM di Serang	sarana	92	32	34	34	0	203	127	128	12	8	0	552	29	27	16	11	0	0	0	0	0
1	Kota Tangerang	sarana	32	10	11	11	0	38	24	25	25	0	83	6	5	5	0	0	0	0	0	0	
2	Kota Tangerang Selatan	sarana	30	10	10	10	0	31	18	16	16	0	167	5	4	1	3	0	0	0	0	0	
3	Kota Cilegon	sarana	6	2	3	3	0	9	7	9	9	0	73	4	4	3	1	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Pandeglang	sarana	4	1	1	1	0	36	22	22	22	0	29	2	4	3	1	0	0	0	0	0	
5	Kabupaten Lebak	sarana	4	2	2	2	0	42	25	25	25	0	75	5	4	2	2	0	0	0	0	0	
6	Kabupaten Serang	sarana	4	2	2	2	0	31	19	19	19	0	69	4	3	2	1	0	0	0	0	0	
7	Kota Serang	sarana	12	5	5	5	0	16	12	12	12	0	56	3	3	0	3	0	0	0	0	0	



TOTAL	sarana	92	32	34	34	0	203	127	128	128	0	552	29	27	16	11	0	0	0	0
-------	--------	----	----	----	----	---	-----	-----	-----	-----	---	-----	----	----	----	----	---	---	---	---

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP yang diperiksa	Jumlah KKP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
A	Balai Besar/Balai POM di Serang	sarana	6	0	0	0	0
1	Kota Tangerang	sarana	1	0	0	0	0
2	Kota Tangerang Selatan	sarana	0	0	0	0	0
3	Kota Cilegon	sarana	2	0	0	0	0
4	Kabupaten Pandeglang	sarana	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Lebak	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Serang	sarana	1	0	0	0	0
7	Kota Serang	sarana	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	6	0	0	0	0



Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Serang	sarana	509	38	41	27	14	249	17	16	12	4	824	59	58	36	22	49	0	1	0	1
1	Kota Serang	sarana	73	5	13	12	1	26	2	0	0	0	103	9	6	5	1	20	0	0	0	0
2	Kota Cilegon	sarana	43	6	0	0	0	42	3	0	0	0	65	7	5	4	1	7	0	0	0	0
3	Kabupaten Pandeglang	sarana	41	5	6	6	0	13	2	3	1	2	45	5	5	3	2	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lebak	sarana	36	5	1	0	1	17	2	0	0	0	45	6	5	2	3	2	0	0	0	0
5	Kabupaten Serang	sarana	53	2	0	0	0	22	2	0	0	0	90	5	6	2	4	3	0	0	0	0
6	Kota Tangerang	sarana	143	8	7	1	6	73	3	7	6	1	290	17	20	11	9	7	0	0	0	0
7	Kota Tangerang Selatan	sarana	120	7	14	8	6	56	3	6	5	1	186	10	11	9	2	10	0	1	0	1



TOTAL	saran a	509	38	41	27	14	249	17	16	12	4	824	59	58	36	22	49	0	1	0	1
-------	------------	-----	----	----	----	----	-----	----	----	----	---	-----	----	----	----	----	----	---	---	---	---

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
A	Balai Besar POM di Serang	sarana	2075	155	163	66	97
1	Kota Serang	sarana	337	25	27	14	13
2	Kota Cilegon	sarana	254	15	16	7	9
3	Kabupaten Pandeglang	sarana	229	10	5	0	5
4	Kabupaten Lebak	sarana	167	10	7	1	6
5	Kabupaten Serang	sarana	283	20	25	9	16
6	Kota Tangerang	sarana	449	40	45	23	22
7	Kota Tangerang Selatan	sarana	356	35	38	12	26
	TOTAL	sarana	2075	155	163	66	97



Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	0	0	0	2	5	3	0	0	0	2	5
2	Februari	3	0	0	0	7	10	3	0	0	0	7	10
3	Maret	1	0	0	0	4	5	1	0	0	0	4	5
4	April	0	12	6	12	8	38	0	7	2	7	8	24
5	Mei	0	6	4	3	63	76	0	7	4	2	58	71
6	Juni	0	3	2	4	9	18	0	3	3	0	10	16
7	Juli	0	3	3	2	11	19	0	0	1	0	11	12
8	Agustus	0	5	4	9	4	22	0	10	9	9	4	32
9	September	71	22	3	13	13	122	52	22	3	12	13	102
10	Oktober	25	5	2	3	8	43	35	4	2	1	8	50
11	November	40	6	0	5	0	51	21	8	0	4	0	33
12	Desember	12	3	2	8	12	37	40	5	0	18	12	75
TOTAL		155	65	26	59		446	155	66	24	53		435



Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

B. Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	0	0	0	2	5	0	0	0	0	0	0
2	Februari	3	0	0	0	2	5	5	0	0	0	0	5
3	Maret	1	0	0	0	2	3	1	0	0	0	1	2
4	April	0	2	0	5	7	14	0	1	0	4	3	8
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
6	Juni	0	1	0	2	1	4	0	0	0	0	1	1
7	Juli	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1
8	Agustus	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	0	3
9	September	13	0	0	3	2	18	14	1	0	2	2	19
10	Oktober	8	0	0	4	4	16	7	0	0	2	4	13
11	November	18	0	0	6	0	24	17	0	0	4	0	21
12	Desember	11	0	0	2	8	21	9	0	0	2	8	19
	TOTAL	57	3	1	23	141	112	53	2	1	17	137	97



Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi atau Distribusi Obat Dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	rekomendasi	Balai Besar POM di Serang	18
2	Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	surat analisis hasil pemeriksaan	Balai Besar POM di Serang	15
3	Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	rekomendasi	Balai Besar POM di Serang	48
4	Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	rekomendasi	Balai Besar POM di Serang	2
5	Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran produk MD	rekomendasi	Balai Besar POM di Serang	162
6	Rekomendasi PSB dalam rangka pendaftaran produk ML	rekomendasi	Balai Besar POM di Serang	15
Total				260

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM		
				Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8=9+10	9	10
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Serang	- Media Cetak	29	18	11	29	29	0
			- Media Elektronik	180	82	98	175	169	6
			- Media Luar Ruang	6	6	0	6	6	0
			Total	215	106	109	210	204	6
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di Serang	- Media Cetak	1	0	1	1	0	1
			- Media Elektronik	42	0	42	42	0	42
			- Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0
			- Online	104	3	101	104	1	103
			Total	147	3	144	147	1	146
3	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai POM di Serang	- Media Cetak	0	0	0	0	0	0
			- Media Elektronik	1	0	1	1	0	1
			- Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0
			- Online	2	0	2	2	0	2
			Total	3	0	3	3	0	3
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Serang	- Media Cetak	1	0	1	1	0	1
			- Media Elektronik	14	4	10	14	4	10
			- Media Luar Ruang	13	4	9	13	4	9



NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM		
				Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8=9+10	9	10
			- Online	18	2	16	18	2	16
			Total	46	10	36	46	10	36
5	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Serang	- Media Cetak	130	82	48	150	105	45
			- Media Elektronik	37	21	16	37	22	15
			- Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0
			- Media Digital	284	161	123	287	153	134
			Total	451	264	187	474	280	194
6	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Serang	- Media Cetak	5	5	0	5	5	0
			- Media Elektronik	64	54	10	64	52	12
			- Media Luar Ruang	50	36	14	50	35	15
			- Media Internet	289	185	104	289	168	121
			Total	408	280	128	408	260	148
7	Produk Tembakau	Balai Besar/Balai POM di Serang	- Media Cetak	0	0	0	0	0	0
			- Media Penyiaran	0	0	0	0	0	0
			- Media Luar Ruang	404	29	375	404	29	375
			- Media Teknologi Informasi	31	1	30	31	1	30
			Total	435	30	405	435	30	405
Total Balai Besar POM di Serang				1705	693	1012			

Tabel 11
Pengawasan Label/ Penandaan Farmasi dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Serang	248	243	5
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di Serang	182	173	9
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Serang	58	58	0
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Serang	358	346	12
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Serang	123	97	26
6	* Produk Tembakau	Balai Besar/Balai POM di Serang	180	133	47
Total		Balai Besar/Balai POM di Serang	1149	1050	99
		Total	1149	1050	99



Tabel 12
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Serang	Obat	Obat keras berwarna kuning logo MF sebanyak 1000 butir	Obat - TIE	belum diketahui	belum diketahui	Kota Serang	Penjualan langsung secara eceran
2	Kota Serang	Obat	Tramadol 150 butir	Obat - TIE	belum diketahui	belum diketahui	Kota Serang	Penjualan langsung secara eceran
3	Kota Serang	Obat	Obat warna kuning logo MF atau Hexymer, Tramadol HCL	Obat - TIE	Kota Serang	diperoleh dari sdr. OM (DPO) untuk dijual kembali secara ecer	Kota Serang	dijual secara ecer kepada konsumen
4	Kota Serang	Obat	TRAMADOL	Obat - TIE	belum diketahui	belum diketahui	Kota Serang	Penjualan langsung secara eceran
5	Kota Serang	Obat	Tramadol HCL, Obat berwarna kuning logo MF	Obat - TIE	belum diketahui	belum diketahui	Kota Serang - Cimuncang	distribusi melalui warung di pasar taman sari Serang
6	Kota Serang	Obat Tradisional	Jamu Madu Klanceng, Jamu Mahkota Dewa, Jamu Wantong, Urat Madu, Tongkat Madura, dll	Obat Tradisional-TIE	Propinsi Jawa Tengah atau Jawa Timur	produk diperoleh dari sales	Kota Serang dan Kabupaten Serang	Dijual secara offline melalui kios toko jamu di pasar Rau Serang dan sebuah gudang



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								penyimpanan di Kali Gandu, Serang
7	Kab. Tangerang	Obat	1. Obat Tablet Kuning sebanyak 300 Tablet 2. Tramadol produsen PT Dexa Medica NIE GKL 9805025410A1 (NIE sudah dicabut/tidak berlaku) sebanyak 523 Tablet	Obat - TIE	belum diketahui	Pengadaan dari Sales yang belum diketahui kantor maupun alamatnya Modus mengedarkan didaerah Kabupaten Tangerang dengan segmentasi remaja-remaja putra.	Kab. Tangerang	Menurut keterangan penjaga penjualan langsung secara eceran hanya disekitar lokasi toko obat
8	Kab. Tangerang	Obat	1. Tramadol Hcl /NIE GKL 9805025410A1 (NIE sudah di cabut/tidak berlaku) /EXP. Sep 2024 /Bets. 4510237 /sebanyak 210 tablet 2. Heximer dalam plastik sebanyak 90 tablet 3. Diduga Tramadol dalam plastik 237 tablet 4. Diduga tramadol dalam plastik besar sebanyak 3000 pcs 5. Hexymer /Produsen PT. Mersifarma /NIE DKL 9933301717A1 (NIE tidak	Obat - TIE	belum diketahui	Pengadaan berasal dari Sales bernama Fahmi (tidak di ketahui kantor/ alamatnya) Sales datang biasanya pagi/ malam	Kab. Tangerang	Menurut keterangan penjaga penjualan langsung secara eceran hanya disekitar lokasi toko obat



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			berlaku) /bets. 262218 /ED Sept 23 /sebanyak 1000 tablet 6. Phenylbutazone /NIE GKL 0809608317A2 (NIE tidak berlaku) /ED 2020 /Sebanyak 1000 tablet					
9	Kab. Tangerang	Obat	Tablet Warna Kuning dan Biru, obat racikan serbuk putih (Positif Cofein)	Obat - TIE	Kab. Tangerang	Obat racikan diproduksi sendiri oleh tersangka dari bahan-bahan obat berupa PEA, Hordenine HCL, Coffee Bean, Magnesium, Avicel , dan Pewarna Makanan	Kab. Tangerang - Kelapa Dua	distribusi dilakukan secara offline dan barang dikirim menggunakan kurir ojek online
10	Kab. Pandeglang	Obat	Tablet warna kuning dengan logo "mf" dalam kemasan plastik klip bening, hasil uji BBPOM di Serang positif Triheksiphenidyl.	Obat - TIE	belum diketahui	belum diketahui	Kab. Pandeglang	mendistribusikan sediaan farmasi berupa obat tidak memenuhi syarat mutu, keamanan dan khasiat/TIE dengan cara transaksi jual beli di sebuah rumah kontrakan
11	Kab. Pandeglang	Obat	Tramadol, Hexymer	Obat - TIE	Kota. Tangerang	diperoleh dari DODI (DPO) di daerah Tangerang Kota, diduga berkaitan dengan jaringan Aceh	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12	Kab. Pandeglang	Obat	TRAMADOL HCL, obat tablet kuning logo MF	Obat - TIE	belum diketahui	dibeli secara online dari online shop SEFTY OLSHOP	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran
13	Kab. Pandeglang	Obat	TRAMADOL HCL	Obat - TIE	belum diketahui	diperoleh dari marketplace online: Shopee	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran
14	Kab. Pandeglang	Obat	TRAMADOL HCL	Obat - TIE	Kab. Pandeglang	diperoleh dari AGUS HERMAWAN (DPO)	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran
15	Kab. Pandeglang	Obat	TRAMADOL HCL, Trihexyphenidyl	Obat - TIE	belum diketahui	produk diperoleh secara online melalui marketplace shopee	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran
16	Kab. Pandeglang	Obat	obat tablet berwarna kuning logo mf	Obat - TIE	belum diketahui	belum diketahui	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran
17	Kab. Pandeglang	Obat	Tramadol HCL, tablet kuning bertuliskan mf (Hexymer)	Obat - TIE	Tanah Abang - Jakarta Pusat	diperoleh dari YANTO (DPO) dari Tanah Abang - Jakarta Pusat	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran
18	Kab. Pandeglang	Obat	Tablet warna putih dalam kemasan strip; hasil uji lab BBPOM di Serang positif Tramadol HCl	Obat - TIE	belum diketahui	belum diketahui	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran di sebuah rumah
19	Kab. Pandeglang	Obat	Tablet warna kuning dengan logo "mf" dalam kemasan plastik klip bening; hasil uji lab	Obat - TIE	belum diketahui	belum diketahui	Kab. Pandeglang - Karaton	Penjualan langsung secara eceran di sebuah bengkel



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			BBPOM di Serang positif Triheksiphenidyl					
20	Kab. Tangerang	Obat	<p>1. Alprazolam produsen PT Mersifarma NIE GPL1333310510B1 sebanyak 9 pcs</p> <p>2. Alprazolam produsen PT Kimia Farma NIE GPL 13112426710B1 sebanyak 15 pcs</p> <p>3. Riklona produsen PT Mersifarma NIE DPL 633308717A1 sebanyak 14 pcs</p> <p>4. Tablet Kuning Hexymer sebanyak 513 pcs</p> <p>5. Tramadol HCl 50gr sebanyak 19 pcs</p> <p>Kosmetik TIE :</p> <p>1. Mu QiaQia Mei Eyeshadow 6 pcs</p> <p>2. Dose Lipstik 15 pcs</p> <p>3. kosmetika kedaluwara 36 item</p> <p>4. kosmetika rusak 7 item</p>	Obat - TIE	belum diketahui	<p>Pengadaan obat dengan cara beli putus, yaitu dengan cara pesan melalui whatsapp ke pemilik toko, kemudian anak buah akan mengirimkan ke toko. Pemilik toko atas nama Aulia (082129761743). Pengadaan 3 hari sekali terakhir pemesanan tanggal 23 Mei 2021.</p>	Kab. Tangerang	Penjualan langsung secara eceran kepada pembeli yang merupakan anak-anak remaja di wilayah Kedaung Barat, Kab. Tangerang



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
21	Kota Tangerang Selatan	Obat	tramadol, hexymer (tablet kuning) dan Riklona	Obat - TIE	belum diketahui	Belum diketahui namun diduga berkaitan dengan jaringan aceh	Kota Tangerang Selatan - pondok ranji	Penjualan langsung secara eceran melalui Toko Obat Tidak berijin dan Sembako
22	Kota Tangerang Selatan	Obat	Tramadol, Hexymer (tablet kuning) dan Alprazolam	Obat - TIE	belum diketahui	Belum diketahui namun diduga berkaitan dengan jaringan aceh	Kota Tangerang Selatan - jombang	Penjualan langsung secara eceran melalui toko di dekat stasiun kereta api sudimara
23	Kota Tangerang Selatan	Obat	Tramadol, Hexymer (pil kuning) diduga Tanpa Izin Edar, Alprazolam, dan Riklona	Obat - TIE	belum diketahui	diduga berkaitan dengan jaringan aceh	Kota Tangerang Selatan - Pamulang, Setu	Penjualan langsung secara eceran melalui toko di dekat universitas
24	Kab. Pandeglang	Obat	TRAMADOL HCI dan obat tablet warna kuning berlogo MF (Hexymer)	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Pusat	BIMA DWI HERGIAWAN mengaku mendapatkan obat tablet merk TRAMADOL HCI dan obattabletwarna kuning berlogo MF (Hexymer) tersebut dengan cara membelinya kepada seorang laki-laki yang tidak di kenal di jembatan Tanah Abang Jakarta	Kab. Pandeglang	BIMA DWI HERGIAWAN dan mengaku bahwa benar obat-obatan yang disita dari saudara DAFA DWI PUTRA adalah milik pelaku BIMA DWI



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								HERGIAWAN yang mana pelaku BIMA DWI HERGIAWAN memberikan obat-obatan tersebut kepada saudara DAFA DWI PUTRA dengan tujuan untuk di jual
25	Kab. Pandeglang	Obat	1 (satu) pot obat hexymer yang berisikan 1000 (seribu) butir obat hexymer dan 1 (satu) pot obat hexymer yang berisikan 508 (lima ratus delapan) butir obat hexymer berikut 14 (empat belas) butir obat tramadol, 1 (satu) buah paket TIKI dengan nomor resi 660033264283 berisikan 82 (delapan puluh dua) strip obat tramadol yang masing-masing strp	Obat - TIE	belum diketahui	Sdr. RIZKI PRIYANTO alias ANTO bin ALI TASRONI mengakui bahwa obat tramadol dan hexymer tersebut adalah miliknya yang didapat dengan cara membeli dan aplikasi Shopee dengan nama saputri olshop yang mana obat tramadol dan hexymer tersebut untuk diperjual belikan supaya mendapatkan keuntungan uang dan menggunakan geratis	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran di sekitar rumah tersangka di Kec.Labuan, Kab.Pandeglang



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			berisikan 10 (sepuluh) butir dengan jumlah total 820 (delapan ratus dua puluh) butir obat tramadol dan 1 (satu) buah paket TIKI dengan nomor resi 660033326585 berisikan 77 (tujuh puluh tujuh) strip obat tramadol yang masing-masing strip berisikan 10 (sepuluh) butir dengan jumlah total 770 (tujuh ratustujuh puluh) butir obat tramadol					
26	Kab. Pandeglang	Obat	hexymer, tramadol HCL,	Obat - TIE	belum diketahui	pelaku diinterogasi mengaku obat tablet berwarna kuning berlogo MF (hexymer) dan obat tablet merk TRAMADOL HCL di dapat dari saudara ADIN SADAR bin ITO RAITA	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran di wilayah Terminal Mengger Kec. Kaduhejo Kab. Pandeglang
27	Kab. Pandeglang	Obat	Tramadol HCL dan obat tablet warna kuning berlogo MF Hexymer	Obat - TIE	belum diketahui	Tramadol HCL dan obat tablet warna kuning berlogo MF Hexymer yang didapat dari BANG BOTAK, Tramadol HCL	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran di wilayah Labuan



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						dijual kepada MUHAMMAD FARUQ IBRAHIM		
28	Kab. Serang	Obat	HEXIMER sebanyak 750 (Tujuh Ratus Lima Puluh) butir	Obat - TIE	belum diketahui	Menurut Pengakuan Saudara AMINUDIN Bin DALIMAN obat jenis HEXIMER tersebut di dapatkan dari sdr BANG ALEX (DPO) dengan cara membeli sebesar Rp.800.000,- (Delapan ratus ribu rupiah)	Kab. Serang	Penjualan langsung secara eceran di wilayah Kab. Serang dengan cara menyimpan obat di saku celana
29	Kab. Serang	Obat	Hexymer, Tramadol	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Pusat	NAIL EL AMANY mengakui bahwa mendapatkan obat jenis hexymer tersebut dari Sdr. ARIS MUNANDAR, kemudian di lakukan pengembangan dan penangkapan kepada Sdr. ARIS MUNANDAR dirumahnya tepatnya di Kp. Padurung Rt 010 / 004 Desa Tejaman Kee. Petir Kab. Seraog, kemudian setelah dilakukan penangkapan terhadap Sdr. ARIS MUNANDAR kemudian dilakukan pengeledahan dan ditemukan obat jenis Hexymer	Kab. Serang	Penjualan langsung secara eceran di wilayah Kab. Serang



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						sebanyak 1000 (seribu) butir, dan obat jenis Tramadol sebanyak 450 (empatratuslima puluh) butir di rumah Sdr. ARIS MUNANDAR sedangkan Sdr. ARIS mendapatfcan obat jenis hexymer dan obat jenis Tramadol dengan cara membeli kepada Sdr. AGUNG (DPO) di Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat		
30	Kab. Serang	Obat	925 (sembilan ratus dua puluh lima) butir obat jenis Hexymer. Uang tunai sebesar Rp. 130.000,-(seratustiga puluh ribu rupiah). 1 (satu) buah handphone merk Iphone	Obat - TIE	belum diketahui	belum diketahui	Kab. Serang - Cikande	Penjualan langsung secara eceran di wilayah Kec. Cikande, Kab. Serang
31	Kab. Lebak	Obat	Hexymer dan Tramadol HCL	Obat - TIE	belum diketahui	barang bukti didapat dari sales	Kab. Lebak - rangkasbitung	diedarkan secara offline ke DONA bin MAHDI di Babakan Nambo Seeng, Desa Cijoro, Rangkasbitung, Lebak



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
32	Kota Tangerang	Obat Tradisional	Hajar jahanam, soloco, dll...	Obat Tradisional - TIE	belum diketahui	Sumber belum diketahui.	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa	Peredaran secara online melalui e-commerce



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	
33	Kab. Tangerang	Pangan	Tahu	Pangan mengandung Bahan Berbahaya	Sumber Formalin Kota Tangerang	Sarana merupakan sarana produksi	Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang	Distribusi langsung ke penjual tahu di Kota Tangerang dan Kab. Tangerang



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
34	Kota Tangerang Selatan	Kosmetika	Kapsul TSW (Tablet Super Whitening), Kapsul Glutathione & Alpha Lipoic Acid, Whitening Booster Vitamin C 1000mg, Tathione Tablet, Kapsul TSW Platinum, Vitamin Collagen, Master Glow Whitening Body Lotion, Sabun Micropeel Original	Kosmetika - TIE	belum diketahui	Belum diketahui modus pemasukan dan alamat sumber pengadaan.	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa	Mengedarkan produk kosmetik dan suplemen secara online.



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	
35	Kab. Tangerang	Pangan	Ikan Goreng Merk Fengke.	Pangan - TIE	Kab. Tangerang	Sarana merupakan produsen.	Tangerang dan DKI Jakarta	Mengedarkan produk tanpa izin edar dengan cara menjual langsung ke konsumen dan melalui penjualan online



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
36	Kab. Tangerang	Obat Tradisional	Bionerve	Obat Tradisional - TIE	Kab. Tangerang	Berasal dari produsen Bionerve di Panongan, Kab. Tangerang - PT. Eleska Prima Tiga	DKI Jakarta	Diduga distribusi ke Jakarta Pusat (Distributor) - Berdasarkan informasi dari hasil pemeriksaan di produsen oleh fungsi pemeriksaan.
37	Kab. Serang	Obat	1. Tramadol HCl 50mg sebanyak 146 tablet 2. Pil putih diduga tramadol sebanyak 11 bungkus @5tablet 3. Pil Kuning diduga Hexymer sebanyak 8 bungkus @10tablet	Obat - TIE	belum diketahui	Pengadaan berasal dari anak buah bos atas nama Anton 08151356606885. pada saat pemeriksaan tidak dapat dihubungi. produk diantar satu hari sekali.	Kab. Serang	Penjualan langsung secara eceran berkedok toko kosmetik namun menjual OOT, peredaran kepada anak-anak remaja disekitar toko.
38	Kota Tangerang Selatan	Obat	1. Tramadol HCl sebanyak 314 tablet 2. Tablet Kuning -Paket 10 tablet = 10 paket + 640 tablet -Paket 5 tablet = 13 paket 3. Trihexyphenidyl sebanyak 8 tablet 4. Alprazolam Camlet	Obat - TIE	belum diketahui	pengadaan berasal dari sales, namun penjaga tidak memiliki nomor sales. sales dihubungi oleh pemilik. sales datang setiap seminggu sekali.	Kota Tangerang Selatan	Penjualan langsung secara eceran berkedok toko kosmetik, namun menjual obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan. peredaran



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			<p>sebanyak 8 tablet</p> <p>5. Merlapam Lorazepam sebanyak 3 tablet</p> <p>6. Riklona Clonazepam sebanyak 6 tablet</p> <p>7. Hiprazolam sebanyak 10 tablet</p>					kepada anak-anak remaja di sekitar lingkungan sarana. transaksi relatif cepat.
39	Kota Serang	Obat	<p>1. Tablet Kuning (Hexymer) sebanyak 1.784 tablet (12 tablet @Rp. 5000)</p> <p>2. Tramadol HCl Tablet 50 mg sebanyak 1.112 tablet (10 tablet @Rp. 25.000)</p> <p>3. Pil KB Andalan sebanyak 2 blister @Rp. 13.500</p>	Obat - TIE	belum diketahui	yang melakukan pengadaan adalah teman atas nama Budi 085361419648. Budi yang selalu berhubungan dengan suplier, sedangkan penjaga tidak mengetahui suplier hanya menjaga toko saja. Pada saat penertiban budi tidak dapat dihubungi.	Kota Serang	Penjualan langsung secara eceran berkedok toko kosmetik namun menjual obat obat tertentu yang sering disalahgunakan. Peredaran kepada anak-anak remaja sekitar toko. transaksi dilakukan relatif cepat.
40	Kab. Tangerang	Pangan	Tahu Mengandung Formalin	Pangan - BB	Kab. Tangerang	Melakukan produksi dan distribusi sediaan pangan diduga menggunakan bahan yang dilarang sebagai bahan	Kab. Tangerang - cikupa, curug, panongan, lebak	Pasar Cikupa, Pasar Curug, Pasar Legok menggunakan mobil truk engkel



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						tambahan pangan berupa formalin		sebanyak 2 (dua) unit dan 1 (satu) unit mobil pick up
41	Kota. Tangerang	Pangan	Air Alkaline merek "MIZUCO"	Pangan - TIE	Kota. Tangerang	Pemilik Nama Akun Toko "annisa herbal bandung", dan nama akun toko "herbalshop8" yaitu PT. BHAKTI SAKTI YUDHA INDONESIA selaku produsen serta PT. TIRTAYASA SEGARA PERSADA selaku distributor	Kota Tangerang	Pemilik Nama Akun Toko "annisa herbal bandung", dan nama akun toko "herbalshop8" yaitu PT. BHAKTI SAKTI YUDHA INDONESIA selaku produsen serta PT. TIRTAYASA SEGARA PERSADA selaku distributor mengedarkan produk pangan berupa Air Alkaline merek "MIZUCO" yang tidak memiliki ijin edar dari BPOM RI secara online melalui Tokopedia, dalam



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								kemasan produk tercantum POM SI.502.601.887 (NIE Fiktif)
42	Kota Tangerang	Obat	371 butir obat Hexymer, 104 butir Tramadol polos, 11 butir Alprazolam	Obat - TIE	belum diketahui	belum diketahui	Kec. Neglasari, Kota Tangerang	Penjualan langsung secara melalui sebuah toko di Selapajang RT.004/007 Kelurahan Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Kota Tangerang
43	Kab. Tangerang	Pangan	a. 24 (dua puluh) empat dus minimal alkohol kemasan botol tanpa merk jenis ciu; b. 1 (satu) unit mobil Daihatsu Grand Max Nopol : B 2262 UFO, warna hitam, tahun 2017, Noka : MHKV3CA3JHK018566, Nosin : 3SZDGH0796, a/n LIM SULENA TJAHAYA, d/a Teluk	Pangan - TIE	Kab. Tangerang	di produksi secara oplosan tanpa standar keamanan pangan di sebuah ruko di Jl. Raya Pemda Tigaraksa (Ruko Malaka Bojong) Kel/Des. Bojong Malaka Kec. Cikupa Kab. Tangerang	Tangerang dan DKI Jakarta	belum diketahui



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			<p>Gong Jl. 21 No. 121 RT. 13/8 Jakarta Utara berikut kunci kontak dan STNK;</p> <p>c. 4 (empat) buah tungku penyulingan;</p> <p>d. 4 (empat) buah panci penyulingan;</p> <p>e. 95 (sembilan puluh lima) buah drum berisi fermentasi;</p> <p>f. 15 (lima belas) buah drum kosong;</p> <p>g. 6 (enam) buah tabung berisi gas ukuran 12 Kg;</p> <p>h. 19 (sembilan belas) buah tabung gas kosong ukuran 12 Kg;</p> <p>i. 1 (satu) buah tabung berisi gas ukuran 3 Kg;</p> <p>j. 1 (satu) unit tabung gas kosong ukuran 3 Kg;</p> <p>k. 3 (tiga) buah kompor gas;</p> <p>l. 3 (tiga) dus ragi;</p> <p>m. 2 (dua) buah kipas blower;</p> <p>n. 10 (sepuluh) drigen ciu</p>					



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			hasil sulingan; o. 5 (lima) drigen kosong; p. 500 (lima ratus) pcs botol kosong ukuran 580 ml; q. 1800 (seribu delapan ratus) pcs botol kosong ukuran 320 ml; r. 1008 (seribu delapan) pcs botol berisi ciu ukuran 580 ml; s. 175 (seratus tujuh puluh lima) pcs botol berisi ciu ukuran 320 ml t. 3 (tiga) pack/plastik tutup botol.					
44	Kota Serang	Obat	10.000 butir obat jenis tramadol dan 1 unit handphone merek HP Infinix 10 play, warna biru	Obat - TIE	belum diketahui	didapat dari RIJAL (DPO)	Kota Serang	Penjualan langsung secara eceran di wilayah kota serang
45	Kota Serang	Obat	530 butir obat Tramadol HCL, 1084 butir hexymer, uang tunai	Obat - TIE	belum diketahui	tersangka menerangkan menerima barang bukti dari BOLONG yang meminta tersangka untuk mengambil paket obat untuk dijual kembali di kantor TIKI, tersangka juga menerangkan sudah 5 kali	Kota Serang	Penjualan langsung secara eceran di wilayah kota serang

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						menerima obat hexymer dari saudara NAZAR (DPO)		
46	Kota Serang	Obat	113 butir pil warna kuning berlogo MF diduga obat keras jenis Hexymer, 3 Strip Tramadol HCL 50 mg masing-masing berisi sepuluh butir dan 6 butir TramadolHCL 50mg yang sudah digunting dengan jumlah keseluruhan 36 butir, 31 butir psikotropika jenis pil riclona dan 1 buah HP merk invinik warna ungu	Obat - TIE	belum diketahui	belum diketahui	Kota Serang	penjualan langsung secara eceran di pinggir jalan raya di depan toko buku harmoni kampung kebon jahe, Kel/Desa Cipare, Kecamatan Serang, Kota Serang
47	Kota Serang	Obat	88 butir obat tablet Tramadol, 76 butir obat warna kuning berlogo MF	Obat - TIE	belum diketahui	tersangka memperoleh TRAMADOL dan Obat Warna Kuning logo MF tersebut dari Sdr. YUDI (DPO)	Kota Serang	Penjualan langsung secara eceran melalui toko di daerah Kp. Soyog RT.002/002 Kel. Taktakan Kec. Taktakan Kota Serang
48	Kota Serang	Obat	600 butir TRAMADOL, 65 butir obat warna kuning berlogo MF, uang hasil	Obat - TIE	belum diketahui	Sdr. IMAM ANDIKA Bin SYAHNIAR mendapatkan obat keras jenis TRAMADOL dan	Kota Serang	Penjualan langsung secara eceran bermodus

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			penjualan sebesar Rp. 1.004.000			obat keras jenis HEXIMER tersebut dari Sdr. WAHI (DPO)		toko kosmetik di depan Bank BJB Jl. Samaun Bakri RT.RW/004/012 Kel. Cimuncang, Kota Serang
49	Kota Cilegon	Pangan	39 botol anggur kolesom oplosan, 1 dirigen alkohol, galon alkohol, gelar ukur, kantong merah berisi bekas tutup botol minuman alkohol berbagai merk dan lembaran vita segel dari bea cukai, 1 botol aqua 1,5 l berisi gula karem, 5 obeng dan sarung tangan	Pangan - TIE	belum diketahui	produk oplosan	Kota Cilegon	penjualan langsung secara eceran melalui warung jamu di Lingkungan Pgantungan Baru Kel. Jombang Wetan, Kec. Jombang Kota cilegon
50	Kota Tangerang	Obat	Tramadol 257 tablet, Trihexylpenidyl 40 tablet, Pil kuning (mf) 385 tablet, Pil kuning tua (mf) 70 tablet, tablet putih (dexa) 60 tablet, pil putih (TF) 10 tablet, kapsul hijau putih 120 kapsul dan Obat keras sebanyak 8 ite.	Obat - TIE	belum diketahui	Sarana di suplai oleh pemilik setiap 1-2 minggu sekali	Kota Tangerang	Mengedarkan di sekitar sarana dengan target remaja-remaja putra sekitar



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
51	Kab. Tangerang	Obat	Obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan yaitu Tramadol dan Hexymer kurang lebih 1000 tablet.	Obat - TIE	belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Tangerang	Menurut informasi dari Satpol PP Pakuhaji, peredaran di sekitar kecamatan pakuhaji dengan menyasar target remaja-remaja putra.
52	Kab. Tangerang	Obat	- Tablet Kuning inisial IFI 1 pax (1000 tablet) - Tablet putih inisial TF 107 bungkus x @3 tablet - Tablet putih inisial Dexa 39 bungkus x @3 tablet	Obat - TIE	belum diketahui	Sarana di suplai oleh pemilik setiap 1 minggu sekali.	Kab. Tangerang	Penjualan langsung secara eceran kepada remaja-remaja putra di daerah kecamatan Jayanti dengan berkedok toko kosmetik.
53	Kab. Tangerang	Kosmetika	Obat keras yang dijual tanpa kewenangan sebanyak 40 item, kosmetik tanpa izin edar (TIE) sebanyak 5 item	Kosmetika - TIE	Pasar pramuka - DKI Jakarta	Pengadaan berasal dari beli putus di pasar pramuka, Jakarta	Kab. Tangerang	Penjualan langsung secara eceran kepada warga sekitar Kec. Jayanti.
54	Kota Tangerang	Obat	1. Pil putih diduga tramadol sebanyak 83 tablet	Obat - TIE	belum diketahui	Menurut keterangan pemilik bernama Irwan, namun penjaga toko tidak memiliki	Kota Tangerang	Penjualan langsung secara eceran kepada



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			2. Pil kuning diduga hexymer sebanyak 340 tablet			nomor tlp pemilik. Pemasok atas nama Syamsul merupakan anak buah pemilik.		remaja-remaja putra di sekitar sarana. Sarana berkedok menjual kosmetik.
55	Kota Tangerang	Obat	1. Pil putih diduga tramadol sebanyak 168 tablet 2. Pil kuning diduga hexymer sebanyak 460 tablet 3. Obat keras dijual tanpa kewenangan sebanyak 13 item 4. Kosmetik Tanpa Izin edar sebanyak 3 item. 5. Obat kedaluwarsa sebanyak 2 item.	Obat - TIE	belum diketahui	menurut keterangan penjaga toko pengadaan/ suplai berasal dari Bos yg menyuruh anak buahnya datang ke sarana, penjaga toko tidak memiliki nomofr bos hanya memiliki nomor anak buah bernama Deva 08981128054, namun pada saat petugas mencoba menelfon nomor tsb tidak aktif	Kota Tangerang	Penjualan langsung secara eceran kepada remaja-remaja disekitar sarana dan menjual obat keras tanpa kewenangan kepada warga sekitar.
56	Kab. Tangerang	Obat	Obat Berwarna kuning diduga Hexymer 312butir dan tramadol HCL 50mg No Reg : GKL9805025410A1 391 Butir	Obat - TIE	belum diketahui	belum diketahui	Kab. Tangerang	Penjualan langsung secara eceran berkedok toko hp dan pulsa BIMA CELL alamat Jl. Kedaung Barat kel. Kedaung Barat Kec.

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Sepatan Timur Kab. Tangerang
57	Kab. Pandeglang	Obat	181 butir obat jenis Hexymer, uang tunai sebesar Rp.230.000	Obat - TIE	belum diketahui	Obat Hexymer yang dibeli dari ABANG (DPO)	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran di wilayah kab. Pandeglang
58	Kab. Pandeglang	Obat	1 (satu) buah tas selempang warna hitam berisikan 25 (dua puluh lima) bungkus plastik klip bening yang masing masing berisikan 10 (sepuluh) butir obat hexymer, 4 (empat) bungkus plastik klip bening yang masing masing berisikan (sempilan) butir obat hexymer dan 2 (dua) bungkus plastik klip bening yang masing masing berisikan 8 (delapan) butir obat hexymer dengan jumlah total 302 (tiga ratus dua) butir obat hexymer	Obat - TIE	belum diketahui	diperoleh melalui online shop	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran di wilayah Teluk, Kec. Labuan, Pandeglang



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
59	Kota Serang	Obat	103 butir obat Tramadol HCL, 257 butir obat jenis Hexymer, uang tunai sebesar Rp.140.000	Obat - TIE	belum diketahui	barang bukti obat-obatan tsb yang diakui miliki AHYAN RIAN FAUZI untuk dijual kembali, barang tersebut didapat dari Online yaitu akun Shopee RAHMATVITAMIN1234556	Kota Serang	Penjualan langsung secara eceran
60	Kab. Pandeglang	Obat	Narkotika jenis shabu dengan berat bruto 0,23 gr, 1 bungkus alat hisap shabu, 1 bungkus plastik klip bening berisi HEXYMER berisi 180 dan 405 butir	Obat - TIE	belum diketahui	sumber perolehan dari MUTTAKIN alias HAKIM bin MARDHANI yang dibeli dari akun instagram an. KINGOF_GRASS	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran
61	Kab. Pandeglang	Obat	Narkotika jenis Tembakau Sintetis, 1 bungkus bekas kotak rokok merk Gudang garam Surya yang didalamnya terdapat 1 linting Narkotika jenis Tembakau Sintetis dengan berat bruto 0,31 gr, 1 bungkus bekas kotak rokok merk Marlboro Filter Black yang didalamnya terdapat 1 linting	Obat (Narkotika)-TIE	belum diketahui	milik MOHAMMAD FARUQ IBRAHIM yang mengaku mendapat Narkotika tersebut dari media sosial instagram dengan nama akun SPEEDTURNER_INDONESIA	Kab. Pandeglang	penjualan langsung secara eceran dalam bekas bungkus rokok



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Narkotika jenis Tembakau Sintetis dengan berat bruto 0,24 gr, 1 buah kotak motif kancing yang di dalamnya terdapat 1 bungkus Narkotika Jenis Tembakau Sintetis dengan berat bruto 1,63 gr, 5 butir obat tablet merk Tramadol HCL					
62	Kab. Pandeglang	Obat	2 bungkus plastik bening berisikan Narkotika jenis tembakau sintetis dengan berat bruto 0,76 gr	Obat (Narkotika)-TIE	belum diketahui	pelaku KUSEN HASANUDIN bin (alm) UDIN dan mengaku mendapatkan Narkotika jenis Tembakau Sintetis tersebut dengan cara membelinya dari media sosial Instagram dengan nama akun "fyawayind".	Kab. Pandeglang	Penjualan langsung secara eceran berkedok warung makan kuliner Teluk Batako yang beralamat di Kampung Teluk Nelayan, Desa Teluk Kecamatan Labuan, Kab. Pandeglang



Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar/Balai POM di Serang	6		5	1	4	5	21	9	0,43	6	0,29



Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A Balai Besar/Balai POM di Serang												
1	Kota Serang	Tahun	1	1					1			Rp180.613.000,00
		Carry Over	1	1					1			Rp198.560.000,00
2	Kabupaten Serang	Tahun	0	0								
		Carry Over	0	0								
3	Kota Cilegon	Tahun	0	0								
		Carry Over	0	0								
4	Kabupaten Pandeglang	Tahun	0	0								
		Carry Over	1	1						1		Rp11.590.000,00
5	Kabupaten Lebak	Tahun	0	0								
		Carry Over	1	1					1			Rp69.847.500,00



No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
6	Kota Tangerang	Tahun n	0	0								
		Carry Over	2	2					1	1		Rp13.616.000,00
7	Kota Tangerang Selatan	Tahun n	5	5	3			1	1			Rp1.313.892.500,00
		Carry Over	0	0								
8	Kabupaten Tangerang	Tahun n	Balai Besar POM di Serang tidak memiliki target perkara Tahun n di wilayah Kabupaten Tangerang									
		Carry Over	Balai Besar POM di Serang tidak memiliki target perkara Tahun n di wilayah Kabupaten Tangerang									
B Loka POM di Tangerang												
1	Kabupaten Tangerang	Tahun n	1	1				1				Rp7.644.400,00
		Carry Over	1	1							1	
TOTAL Balai Besar POM di Serang			11	11	3	0	0	1	5	2	0	Rp1.788.119.000,00
TOTAL Loka POM			2	2	0	1	0	0	0	0	1	Rp7.644.400,00
TOTAL			13	13	3	1	0	1	5	2	1	Rp1.795.763.400,00

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Serang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Balai Besar POM di Serang	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	2	0	8		
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/Facebook *)	Balai Besar POM di Serang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan		
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/	Balai Besar POM di Serang	0	1	0	0	0	2	2	0	0	0	1	1	7		



No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	<i>talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi)</i>															



Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat	Balai Besar POM di Serang	0	2	4	3	2	5	1	2	6	9	14	8	56	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai Besar POM di Serang	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	



Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Infomasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar POM di Serang	1	Koordinasi Lintas Sektor dalam rangka Sosialisasi advokasi pendahuluan Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu (28 Januari 2021)	1	24	Lintas Sektor Kota Serang	Dinas Kesehatan; Dinas Perdagangan; Dinas Pendidikan; Kanwil Kemenag Kota Serang, DP3AKB; Dinas Pertanian; Dinas Ketahanan Pangan	1.Asisten Daerah II Kota Serang; 2. Kepala Balai Besar POM di Serang	1. Pelaksanaan Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu	Kantor Walikota Serang	
Februari	Balai Besar POM di Serang	1	Koordinasi Lintas Sektor dalam pembahasan sosialisasi rencana pelaksanaan Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu (16 Februari 2021)	1	20	Lintas Sektor Kota Serang;	Dinas Kesehatan; Dinas Perdagangan; Dinas Pendidikan; Kanwil Kemenag Kota Serang, DP3AKB; Dinas Pertanian; Dinas Ketahanan Pangan	1.Asisten Daerah II Kota Serang; 2. Kepala Balai Besar POM di Serang	1. Pelaksanaan Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu	Kantor Walikota Serang	
Maret	Balai Besar POM di Serang	1	Sosialisasi Sistem Pelaporan Keracunan dan Kejadian Luar Biasa Pangan (18 Maret 2021)	1	26	Perwakilan Dinas Kesehatan dan perwakilan RS di	Dinas Kesehatan Kota Serang, Kab. Pandeglang, Kab. Serang, Kab. Lebak, Kota Cilegon, kota	1. Ratna Irawati, Apt., M.Kes. (Direktur Pengawasan Pangan), 2. Ana Perwitasari,	1. Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan di Indonesia 2. proses pemetaan kasus keracunan dan	Pokel Garden Resto, Kota Serang	



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Provinsi Banten	tangerang, Kota Tangsel	S.Farm., Apt (Pusdatin) 3. Rianti Fajar Sari, A.Md.	distribusi laporan kasus keracunan yang terjadi di Indonesia dan Provinsi Banten 3. penggunaan aplikasi SPIMKER-KLB KP Integrasi dengan RS			
April	Balai Besar POM di Serang	1	Bedah Peraturan Online 3 : Kupas Tuntas Frozen Food Bersama So Good (21 April 2021)	1	32	Pelaku Usaha Produsen Pangan Olahan	-	1. Dianing Pratiwi, S.TP. (Subkoordinator Sub Kelompok Sertifikasi) 2. M.Iqbal Bijaksana (QA Manager PT. So Good manufacturing).	1. Tatacara pendaftaran pangan olahan beku/frozen food 2. kupas Tuntas Pengolahan Frozen Food	zoom meeting	
Mei	Balai Besar POM di Serang	-									
Juni	Balai Besar POM di Serang	1	Penyebaran Informasi Iklan Layanan Masyarakat : Maklumat Pelayanan di Koran Radar Serang 21 Mei 2021	1		masyarakat umum pembaca radar serang			Maklumat Pelayanan Publik	Radar Serang	
		2	Pemasangan Baliho Maklumat Pelayanan Masyarakat mulai 21 Mei 2021	1		masayarakat umum			Maklumat Pelayanan Publik	Baliho di depan Kantor BBPOM di Serang	



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3 Forum Konsultasi Publik (3 Juni 2021)	1	34	lintas sektor, akademisi, pelaku usaha, tokoh masyarakat, LSM	-	1. Trikoranti Mustikawati (Kepala Balai Besar POM di Serang)	Standard Pelayanan Publik di BBPOM di Serang	Aula BBPOM di Serang		
Juli	Balai Besar POM di Serang	1 Penyebaran Informasi Iklan Layanan Publik Melalui Media Elektronik LPPL Mandiri Radio Cilegon	1								
		2 Penyebaran Informasi Iklan Layanan Publik Melalui Media Elektronik LPPL Multatuli Radio Lebak	1								
		3 Penyebaran informasi melalui Talkshow : Pancarkan Cantikmu dengan Kosmetik Aman (19 Agustus 2021)	1	50	mahasiswa di Universitas Banten Jaya	Universitas Banten Jaya	1. Sari Chairunnisa 2. Rhatih Eka Sasongko	Pancarkan Cantikmu dengan Kosmetika Aman	Teras Meeting, Universitas Banten Jaya		
Agustus	Balai Besar POM di Serang	-									
September	Balai Besar POM di Serang	-									



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Oktober	Balai Besar POM di Serang	1	Pembentukan Agent of Change dalam rangka Peningkatan Efektivitas Pelaporan Efek Samping Kosmetika (13 Oktober 2021)	1	98	Ibu-ibu PKK, generasi milenial, MUA, masyarakat umum (IAI)		1. Prabandaru Bismo 2. Teguh Adhi Wijaya	1. Materi mengenai Kebijakan Pengawasan Kosmetik 2. Materi mengenai Monitoring dan Pelaporan Efek Samping Kosmetik	Hotel Horison, Kota Serang	
November	Balai Besar POM di Serang	1	Sosialisasi Peningkatan Awareness Anti Microbial Resistance (AMR) (16 November 2021)	1	46	apoteker pengelola apotek	RSUD dr. Drajat Prawiranegara	1. Margaretha 2. Prabandaru Bismo	1. Kebijakan Kemenkes Dalam Pengendalian Resistensi Antimikroba 2. Kebijakan Pengawasan Antimikroba	Hotel Puri Kanaya, Kota Serang	
		2	Pendampingan UMKM Pangan Olahan di Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung (11 November 2021)	1	30	UMKM Desa Panimbang dan Citeureup	UMKM Lo-Ligo	1. Rhatih Eka Sasongko 2. Fathoni	1. Keamanan Pangan di Desa Wisata 2. Workshop Pembuatan Otak-Otak dan Bakso Ikan	Resto Kampung Nelayan, Tanjung Lesung, Kabupaten Pandeglang	
Desember	Balai Besar POM di Serang	1	Penyebaran Informasi melalui Talkshow Radio : Sosialisasi Peran Pengawasan dan Pembinaan Obat dan Makanan di Provinsi Banten (22 Desember 2021)	1		Masyarakat pendengar radio	Radio One	1. Trikoranti Mustikawati 2. Rhatih Eka Sasongko	Sosialisasi Peran Pengawasan dan Pembinaan Obat dan Makanan di Provinsi Banten	Radio One Cilegon	
Total				14	360						



Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Serang	0	0		49	49	100%
2	Februari	Balai Besar POM di Serang	0	0		33	33	100%
3	Maret	Balai Besar POM di Serang	1	1	100%	41	41	100%
4	April	Balai Besar POM di Serang	0	0		28	28	100%
5	Mei	Balai Besar POM di Serang	0	0		40	40	100%
6	Juni	Balai Besar POM di Serang	0	1		53	53	100%
7	Juli	Balai Besar POM di Serang	0	0		57	57	100%



No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
8	Agustus	Balai Besar POM di Serang	0	0		30	30	100%
9	September	Balai Besar POM di Serang	1	0		69	69	100%
10	Oktober	Balai Besar POM di Serang	0	0		53	53	100%
11	November	Balai Besar POM di Serang	0	0		48	48	100%
12	Desember	Balai Besar POM di Serang	0	0		90	90	100%
TOTAL			2	2	100	591	591	100%



Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Serang	0	0		0	0	
2	Februari	Balai Besar POM di Serang		2		0	0	
3	Maret	Balai Besar POM di Serang	2			0	0	
4	April	Balai Besar POM di Serang		0		0	0	
5	Mei	Balai Besar POM di Serang	0	1		0	0	
6	Juni	Balai Besar POM di Serang	1	2		0	0	
7	Juli	Balai Besar POM di Serang	1	1		0	0	
8	Agustus	Balai Besar POM di Serang				0	0	



No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
9	September	Balai Besar POM di Serang	2	2		0	0	
10	Oktober	Balai Besar POM di Serang		2		0	0	
11	November	Balai Besar POM di Serang	2	1		0	0	
12	Desember	Balai Besar POM di Serang	3	2		0	0	
TOTAL			11	13	84,61538462	0	0	0



Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $6=4/5 \times 100\%$
1	2	3	4	5	
1	Januari	Balai Besar POM di Serang	0	0	
2	Februari	Balai Besar POM di Serang	0	0	
3	Maret	Balai Besar POM di Serang	0	0	
4	April	Balai Besar POM di Serang	0	0	
5	Mei	Balai Besar POM di Serang	0	0	
6	Juni	Balai Besar POM di Serang	0	0	
7	Juli	Balai Besar POM di Serang	0	0	
8	Agustus	Balai Besar POM di Serang	0	0	
9	September	Balai Besar POM di Serang	0	0	
11	November	Balai Besar POM di Serang	0	0	
12	Desember	Balai Besar POM di Serang	0	0	



Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Serang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Apoteker	3	2	1	0	2	2	2	2	2	2	0	3	21
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	25	18	13	10	21	20	26	5	27	12	7	23	207
4.	LSM	0	0	1	0	0	0	0		1	0	0	0	2
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4
6	Pelajar/ mahasiswa	2	0	0	0	0	0	0	2	2	3	2	1	12
7	Pelaku Usaha	17	10	23	17	17	29	28	19	33	35	38	59	325
8	Sarjana Hukum	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	4
9	Umum	1	3	2	1	1	1	1	1	4	0	1	3	19
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		49	33	42	28	41	54	57	30	69	53	48	90	594



Tabel 18
Sarana yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/ Pertanyaan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Serang														
1	langsung	Jl. Syech Nawawi Al-Bantani, Kel. Banjar Sari, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	15	14	28	8	17	14	1		22	10	11	27	167
2	Telepon	0254-8491152/8490943/008111372225	12	1	6	2	2	9	3	2	5	4	3	3	52
3	Fax	0254-8491153													0
4	Surat	Jl. Syech Nawawi Al-Bantani, Kel. Banjar Sari, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang													0
5	E-mail	bpom_serang@pom.go.id			2										2
6	SMS	08111372225													0
7	Media Sosial	FB : Bbpom Serang IG @bbpom_serang								2	1	1	7		11
8	Kotak Saran			1			1		1						3
9	Whatsapp	08111372225	18	17	6	18	20	31	52	26	41	38	27	60	354
10	Aplikasi lain		4				1								5
															0
TOTAL			49	33	42	28	41	54	57	30	69	53	48	90	594



Tabel 19
IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan S/d Tahun 2021
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP Yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
1	Kota Serang	120	120	109
2	Kabupaten Serang	56	23	23
3	Kota Tangerang	230	230	209
4	Kota Tangerang Selatan	215	210	206
5	Kota Cilegon	108	31	230
6	Kabupaten Lebak	80	30	30
7	Kabupaten Pandeglang	101	31	67
TOTAL		910	675	874



Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Serang			
1	Binatang	75	75	0
2	Pestisida	3	3	0
3	Kimia	8	8	0
4	Obat	25	25	0
5	Makanan	10	10	0
6	Tumbuhan	0	0	0
7	Obat Tradisional	0	0	0
8	Kosmetika	0	0	0
9	NAPZA	0	0	0
10	Produk Suplemen	0	0	0
11	Minuman	0	0	0
12	Campuran	0	0	0
13	Pencemar Lingkungan	0	0	0
	TOTAL	121	121	



Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Serang	121	121	0
1	≥ 70 Tahun	3	3	0
2	60 - 69 Tahun	6	6	0
3	50 - 59 Tahun	16	16	0
4	30 - 49 Tahun	46	46	0
5	15 - 29 Tahun	25	25	0
6	5 - 14 Tahun	17	17	0
7	< 5 Tahun	8	8	0
	TOTAL	121	121	0



Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kab / Kota	Frekuensi	Penyebab					
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Serang							
1	Kota Cilegon						1	1
2	Kota Tangerang Selatan	21					9	30
3	Kabupaten Tangerang	3						3
	TOTAL	24					10	34



Tabel 20D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A Balai Besar POM di Serang															
1	Kota Tangerang	09 Oktober 2021	Jl Inpres IX RT 02/07 No 31 Kelurahan Larangan Utara kec Larangan	Pesta Keluarga	10 orang mengalami mual muntah setelah mengkonsumsi sajian makanan yang dihidangkan pada acara pesta keluarga di alamat Jl Inpres IX RT 02/07 No 31 Kelurahan Larangan Utara kec Larangan	10	10	0	Masakan Rumah Tangga	Nasi, Ayam Goreng, Ayam Rica-Rica, Kerupuk, Mie Goreng, Sop Ayam	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus; Salmonella Sp	ada	selesai	



Tabel 21A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Gu ru	P K K	Pram uka	Pem uda/ Rem aja	Ibu Rum ah Tan gga	To tal	Pem uda/ Rem aja Putra	Pem uda/ Rem aja Putri	IR TP	War ung Mak an	P K L	Kios/T oko	Ritel Pan gan	Ibu Rum ah Tan gga	Kar ang Taru na	Ibu Ha mil	Ibu Meny usui	Ibu Mem iliki Balit a	Ibu Mem ili liki Anak Stunt ing	Sis wa	Gu ru	Penj aja Kant in	To tal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Kota Serang	Taktakan	Kelurahan Taktakan	5	5	5				15		5	6	9	1		5	3		4	4	4				15	56
2	Kota Serang	Serang	Kelurahan Kagungan	5	5	5				15		5	5	9	3		3			5		10			3	12	55
3	Kota Serang	Serang	Kelurahan Cipare	5	5	5				15		5	6	7	4		4	5		1	5	4				15	56
4	Kota Serang	Serang	Kelurahan Serang	0	0	5				5		0	6													0	56



No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Gu ru	P K K	Pram uka	Pem uda/ Rem aja	Ibu Rum ah Tan gga	To tal	Pem uda/ Rem aja Putra	Pem uda/ Rem aja Putri	IR TP	War ung Mak an	P K L	Kios/T oko	Ritel Pan gan	Ibu Rum ah Tan gga	Kar ang Taru na	Ibu Ha mil	Ibu Meny usui	Ibu Mem iliki Balit a	Ibu Mem iliki Anak Stunt ing	Sis wa	Gu ru	Penj aja Kant in	To tal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28
5	Kota Serang	Serang	Kelurahan Unyur	5	5	5				15		5	6	6	4		4	6		1	1	6	1			15	55
6	Kota Serang	Curug	Kelurahan Curug	5	5	5				15		5	6	6	4		5	3		4	5	3				14	55
7	Kota Serang	Kasemen	Kelurahan Kasemen	0	0	5				5		0	6					50								0	56



Tabel 21B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Serang						
1	Kelurahan Taktakan	20	20	0	20	20	0
2	Kelurahan Kagungan	20	20	0	20	20	0
3	Kelurahan Cipare	20	19	1	20	19	1
5	Kelurahan Unyur	20	17	3	19	17	2
6	Kelurahan Curug	20	20	0	20	20	0
TOTAL		100	100	9	99	103	11



Tabel 22A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Serang	10	10	2	22	10	10	2	22	22	21	43
Total		10	10	2	22	10	10	2	22	22	21	43



Tabel 22B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Serang	119	57	35	20	112
2	Kota Cilegon	0	32	3		35
3	Kabupaten Lebak	0	22	6		28
4	Kota Tangerang	0			1	1
5	Kabupaten Serang	0	1	1	7	9
6	Kabupaten Pandeglang	0	10	5	1	16
Total						201



Tabel 22C
Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Serang	8	4	6	18	8	4	6	18
2	Kota Serang	10	10	2	22	10	10	2	22
Total					40				40



Tabel 22D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kota Serang	1. Minuman berwarna, baik yang berasal dari minuman serbuk, sirup, dll	Rhodamin B	2	0	2	1. Minuman berwarna, baik yang berasal dari minuman serbuk, sirup, dll	E.coli	5	1		
			Methanil Yellow	2	0	2						
		2. ES (Es Mambo, Lolipop/Es Lilin, Es Teler, Es Cendol, dan sejenisnya)	Rhodamin B	0			2. ES (Es Mambo, Lolipop/Es Lilin, Es Teler, Es Cendol, dan sejenisnya)	E.coli	11	2		
			Methanil Yellow	0								
		3. Jely, agar-agar, atau produk gel dan gulali	Rhodamin B	21	1	20	3. Jely, agar-agar, atau produk gel dan gulali	E.coli	2	0		
			Methanil Yellow	11	0	11						
		4. Bakso, Pentol, Siomay, Batagor, Cilok, dsb.	Formalin	25	1	24	4. Bakso, Pentol, Siomay, Batagor, Cilok, dsb.	E.coli	13	1		
			Borax	55	0	55						
2	Kabupaten Serang	3. Jely, agar-agar, atau produk gel dan gulali	Rhodamin B	10	0	10						
			Methanil Yellow	14	0	14						
		4. Bakso, Pentol, Siomay, Batagor, Cilok, dsb.	Formalin	29	2	17						
			Borax	49	0	49						



TOTAL		218	4	204		31	4	
-------	--	-----	---	-----	--	----	---	--

Tabel 23A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Serang	9-10 Juni 2021	Pasar Banten Lama	Bahrudin Samin	9-10 Juni 2021	Pasar Banten Lama	Bahrudin Samin
2	Kota Serang	9-10 Juni 2021	Pasar Banten Lama	Imam Fauji	9-10 Juni 2021	Pasar Banten Lama	Imam Fauji
3	Kabupaten Pandeglang	9-10 Juni 2021	UPT Pasar Pandeglang	Nurmansyah	9-10 Juni 2021	UPT Pasar Pandeglang	Nurmansyah
4	Kabupaten Pandeglang	9-10 Juni 2021	UPT Pasar Pandeglang	Darinto Suminto	9-10 Juni 2021	UPT Pasar Pandeglang	Darinto Suminto
5	Kabupaten Serang	9-10 Juni 2021	Diskoperindag Kab Serang	Safrudin	9-10 Juni 2021	Diskoperindag Kab Serang	Safrudin
6	Kabupaten Serang	9-10 Juni 2021	Pasar Kragilan	Hana	9-10 Juni 2021	Pasar Kragilan	Hana
7	Kabupaten Serang	9-10 Juni 2021	Pasar Kragilan	Ranta	9-10 Juni 2021	Pasar Kragilan	Ranta
8	Kabupaten Serang	9-10 Juni 2021	Pasar Kragilan	Jasita	9-10 Juni 2021	Pasar Kragilan	Jasita
9	Kota Tangerang	9-10 Juni 2021	Indokop Kota Tangerang	Rudi K	9-10 Juni 2021	Indokop Kota Tangerang	Rudi K
10	Kota Tangerang	9-10 Juni 2021	PD Pasar Kota Tangerang	Achmad Juhaeni	9-10 Juni 2021	PD Pasar Kota Tangerang	Achmad Juhaeni
11	Kota Tangerang Selatan	9-10 Juni 2021	Disperindag Tangerang Selatan	Rikmandaru W.H	9-10 Juni 2021	Disperindag Tangerang Selatan	Rikmandaru W.H
12	Kota Tangerang Selatan	9-10 Juni 2021	Pasar Serpong	Abdul Kholik	9-10 Juni 2021	Pasar Serpong	Abdul Kholik



No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
13	Kota Tangerang Selatan	9-10 Juni 2021	Pasar Modern BSD	Sukaesih	9-10 Juni 2021	Pasar Modern BSD	Sukaesih
14	Kota Tangerang Selatan	9-10 Juni 2021	Pasar Modern BSD	Indah Mulyani	9-10 Juni 2021	Pasar Modern BSD	Indah Mulyani
15	Kabupaten Lebak	9-10 Juni 2021	Disperindag Kab. Lebak	Jaja Nurjaman	9-10 Juni 2021	Disperindag Kab. Lebak	Jaja Nurjaman
16	Kabupaten Lebak	9-10 Juni 2021	Pasar Maja	Ceppy Tajudin	9-10 Juni 2021	Pasar Maja	Ceppy Tajudin
17	Kabupaten Lebak	9-10 Juni 2021	Pasar Citeras	TB. Ruchbi. S	9-10 Juni 2021	Pasar Citeras	TB. Ruchbi. S
18	Kota Serang	9-10 Juni 2021	Diskoperindag Kota Serang	Eko	9-10 Juni 2021	Diskoperindag Kota Serang	Eko
19	Kota Serang	9-10 Juni 2021	Diskoperindag Kota Serang	Maryasin	9-10 Juni 2021	Diskoperindag Kota Serang	Maryasin
20	Kota Serang	9-10 Juni 2021	Pasar Kalodran	Mokhamad Nuridin	9-10 Juni 2021	Pasar Kalodran	Mokhamad Nuridin
21	Kota Serang	9-10 Juni 2021	Pasar Rau	Fahmi Restu Fauji	9-10 Juni 2021	Pasar Rau	Fahmi Restu Fauji
22	Kota Serang	9-10 Juni 2021	Pasar Kalodran	Jamil Latief	9-10 Juni 2021	Pasar Kalodran	Jamil Latief
23	Kota Serang	9-10 Juni 2021	UPT Pasar Kota Serang	Moch Zen	9-10 Juni 2021	UPT Pasar Kota Serang	Moch Zen
24	Kota Serang	9-10 Juni 2021	Pasar Rau	M. Irwan J.	9-10 Juni 2021	Pasar Rau	M. Irwan J.
25	Kota Serang	9-10 Juni 2021	Rau Trade Center	Ali F.	9-10 Juni 2021	Rau Trade Center	Ali F.
26	Kota Serang	9-10 Juni 2021	Rau Trade Center	Aswin Y.	9-10 Juni 2021	Rau Trade Center	Aswin Y.
TOTAL				2 Orang			26 Orang

Tabel 23B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

A. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A Monev Tahap I * / Sampling dan Pengujian Tahap I **															
1	Kota Serang	Pasar Banten Lama	100	29	51	14	29	5	5	2 (+), 27 (-)	0 (+), 51 (-)	2 (+), 12 (-)	0 (+), 29 (-)	3 (+), 2 (-)	3 (+), 2 (-)
2	Kabupaten Serang	Pasar Kragilan	102	29	51	27	7	0	0	1 (+), 28 (-)	1 (+), 50 (-)	2 (+), 25 (-)	0 (+), 7 (-)	0	0
A Monev Tahap II * / Sampling dan Pengujian Tahap II **															
1	Kota Serang	Pasar Banten Lama	100	37	28	13	19	5	5	0 (+), 37 (-)	0 (+), 28 (-)	3 (+), 10 (-)	0 (+), 19 (-)	4 (+), 1 (-)	5 (+), 0 (-)
2	Kabupaten Serang	Pasar Kragilan	100	20	42	17	20	5	5	0 (+), 20 (-)	0 (+), 42 (-)	0 (+), 17 (-)	0 (+), 20 (-)	5 (+), 0 (-)	5 (+), 0 (-)
TOTAL			402	115	172	71	75	15	15						



Tabel 24
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
1	Kopi Bakar Bapak Endut	Kp. Sukajadi RT 002/008 Kec. Cibaliung, Kab. Pandeglang	Kopi Bubuk Kemasan	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat (Kopi Bubuk)	✓	✓	✓	x	x	Hasil penilaian CPPOB belum memenuhi syarat, diarahkan untuk pengajuan izin penerapan CPPOB
2	Bilqis Frozen	Jalan Pondok Salak No. 18 RT. 05/22, Kel. Pondok Benda, Kec. Pamulang	Pisang Coklat Frozen	06.4.1 Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	✓	✓	✓	✓	x	Tahap pendaftaran produk di e-reg
3	CV Mitra Mandala	Sobang, Kabupaten Lebak	Gula Aren dan Minuman rempah gula aren	11.2 Gula Merah, Tidak Termasuk Dalam Kategori Pangan 11.1.3	✓	✓	✓	x	x	Tahap pendaftaran produk di e-reg



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
4	Kebab Mama-Q	Komp. Kidemang Blok C1 No.1, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	Kebab Frozen	16. Kategori 16.0 Pangan Siap Saji (Terkemas)	✓	✓	✓	x	x	Tahap pendaftaran produk di e-reg
5	Teh Tarik Serr	Pamulang Komplek Serua Permai, Jl. Tennis Blok B2 No. 3, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan	Minuman Teh Tarik	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	✓	✓	✓	x	x	Diarahkan ke izin penerapan CPPOB
6	Ramuan Mami	Ruko harvest Bintaro no. 8, Jalan Merpati Raya, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten	Minuman Jamu dan Minuman Serbuk Kering Jamu	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat (Kopi Bubuk)	✓	✓	x	x	x	Diminta mendaftar ke izin penerapan CPPOB



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
7	Pojok Jamu Tradisional	Graha Raya Bintaro Jaya Cluster Fedora Blok J1 No. 12A, Kel. Pakujaya, Kec. Serpong Utara	Minuman Rempah	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat (Kopi Bubuk)	✓	✓	x	x	x	Diarahkan ke izin penerapan CPPOB
8	CV. Upi Jaya Nusantara	Jl. Raden Saleh Gg. Daarul Falah RT.02/RW.13 No.81 Karang Tengah	Minuman Jahe Merah Instan	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat (Kopi Bubuk)	✓	✓	x	x	x	Diarahkan ke izin penerapan CPPOB
9	PT Golden Mom Indonesia	Jl. Irmas RT.002/010 No. 07, Cikokol, Kota Tangerang	Telur Asin	10.3 Telur yang Diawetkan, Termasuk Produk Tradisional Telur Yang Diawetkan, Termasuk Dengan Cara	✓	✓	✓	x	x	Diarahkan ke izin penerapan CPPOB



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
				Dibasakan, Diasinkan dan Dikalengkan						
10	Aren Kula Nusantara	Jl. Kota Baru No.41 Rangkasbitung, Lebak-Banten	Aneka produk berbasis gula aren	11.2 Gula Merah, Tidak Termasuk Dalam Kategori Pangan 11.1.3	✓	✓	x	x	x	Terkendala dana untuk menyelesaikan perbaikan fisik fasilitas produksi, tidak melanjutkan tahap selanjutnya
11	Bumi Pangan Lokal	Kp. Salawi RT 02 RW 06 Desa Palanyar Kec. Cipeucang Kab. Pandeglang	Mie Beneng	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	✓	✓	✓	x	x	Tahap pendaftaran akun dan produk di e-reg
12	Katojo	Kp. Bajeg, RT.09/RW.03 Desa Kolelet, Kecamatan Picung, Kabupaten Pandeglang	Keripik	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati	✓	✓	x	x	x	Belum memenuhi CPPOB



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
				(dari Umbi dan Kacang)						
13	Sinar Makmur	Kp. Cikondang Gg. Sawo Duren RT. 03 RW. 010, Kec. Pandeglang, Provinsi Banten	Stik Ubi Ungi dan Keripik Bawang	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	✓	✓	x	x	x	Terkendala dana sehingga tidak menyanggupi untuk melakukan perbaikan fasilitas produksi secara fisik, fasilitas belum memenuhi CPPOB
14	Samha drink's	Kp. Sukarame RT. 004 RW. 001, Ds. Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Provinsi Banten	Minuman Susu Jelly	01.1.4 Minuman Susu Cair Rasa/Berperisa	✓	✓	x	x	x	Terkendala dana untuk perbaikan fasilitas produksi. Tidak melanjutkan tahap selanjutnya.

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
15	Malta kitchen	Taman Krakatau Blok G 19 No 5 RT 023/RW 005 Ds. Waringinkurung Kec. Waringinkurung	Minuman Susu Kurma	01.1.4 Minuman Susu Cair Rasa/Berperisa	✓	✓	x	x	x	Belum bisa menyediakan tempat produksi yang terpisah dan akan fokus dulu untuk menaikkan omzet penjualan. Tidak melanjutkan tahap selanjutnya.
16	Mama Bela	Taman Krakatau Blok G 19 No 12A Tt 005/RW 007 Ds. Waringinkurung Kec. Waringinkurung	Kue Kering	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya (Misalnya Donat, Roll Manis, Scones, dan Muffin)	✓	✓	x	x	x	Belum dapat menyediakan tempat produksi yang terpisah dan akan fokus terlebih dahulu untuk menaikkan omzet penjualan. Tidak melanjutkan tahap selanjutnya.
17	Sate Bandeng Ratu Toety	Jl. Jayadiningrat Kaloran Desa No. 22 Kel. Lontar Baru, Kec. Serang, Kota Serang	Sate Bandeng	9.2.4.1. Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	✓	✓	✓	x	x	Tahap pendaftaran produk di e-reg



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
18	Kuliner Tujuh	Taman Krakatau Blok B 6 No 2 RT 001/RW 008, Ds. Waringinkurung Kec. Waringinkurung	Bolu Pisang	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya (Misalnya Donat, Roll Manis, Scones, dan Muffin)	✓	✓	x	x	x	Ruang produksi belum siap, terkendala dana dalam melakukan renovasi pintu toilet yang berhadapan langsung dengan area produksi. Tidak melanjutkan tahap selanjutnya.
19	Fafin	Jl. Ki Ajurum komplek PU Pengairan No. 17 Sempu. Serang - Banten	Minuman teh Rosella	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punces dan Ades	✓	✓	x	x	x	Diarahkan ke izin penerapan CPPOB
20	CV Faiha Resto Bakery	TAMAN CILEGON INDAH CLUSTER HELIKONIA BLOK C4 NO. 03, Kel. Sukmajaya, Kec. Jombang, Kota	Brownies Kering	07.2.1 Keik, Kukis dan Pai (Isi Buah atau Custard, Vla)	✓	✓	✓	x	x	Diarahkan ke izin penerapan CPPOB



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
		Cilegon, Prov. Banten								
21	Berkah	Kp. Tubui No. 24, Kel. Waringinkurung, Kec. Waringinkurung, Kab. Serang, Provinsi Banten	Bawang Hitam	12.2.2 Bumbu dan Kondimen	✓	✓	✓	x	x	Diarahkan ke izin penerapan CPPOB
22	Teh Tarik Rafa	Jl. Raden Saleh RT 001/015 Kel. Karang Tengah, Kota Tangerang	Teh Tarik	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punces dan Ades	✓	✓	x	x	x	Diarahkan ke izin penerapan CPPOB



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
23	Rins Kuliner	Pinang Griya Permai Bl. E. KV N01091 RT 14/6 Pinang, Tangerang	Sambal Balado	12.6.2 Saus Non-Emulsi (Misalnya Saus Tomat, Saus Keju, Saus Krim, Gravi Coklat)	✓	✓	x	x	x	Tidak melanjutkan karena sarana produksi dijual
24	Yubin Bakery	Jl. KM Idris No. 27 Kubang, Kel. Cipare, Kec. Serang, Kota Serang	Pizza Frozen	16. Kategori 16.0 Pangan Siap Saji (Terkemas)	✓	✓	✓	x	x	Tahap pendaftaran akun dan produk di e-reg
25	Kedai We Be 15	Komplek Griya Praja Mandiri Blok F4 No. 3, Kel. Cibeber, Kec. Cibeber, Kota Cilegon	Susu Kedelai	06.8.1 Minuman Kedelai	✓	✓	x	x	x	Diarahkan ke izin penerapan CPPOB



Tabel 25
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
Balai Besar POM di Serang						
1	Kota Serang	jam	1	x	x	x
2	Kabupaten Serang	jam	2	x	x	x
3	Kota Tangerang	jam	2,5	x	x	x
4	Kota Tangerang Selatan	jam	3	x	x	x
5	Kabupaten Tangerang	jam	2	x	x	x
6	Kota Cilegon	jam	1	x	x	x
7	Kabupaten Lebak	jam	5	x	x	✓
8	Kabupaten Pandeglang	jam	5	x	x	✓
TOTAL		jam	21,5			



Tabel 26
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Serang		
1	Kota Serang	jiwa	692.101
2	Kota Cilegon	jiwa	434.896
3	Kab Pandeglang	jiwa	1.272.687
4	Kab Lebak	jiwa	1.386.793
5	Kab Serang	jiwa	1.622.630
6	Kota Tangerang	jiwa	1.895.486
7	Kota Tangerang Selatan	jiwa	1.354.350
TOTAL		jiwa	8.658.943

Sumber : Data BPS Tahun 2020



Tabel 27
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Kosmetik	laboratorium	1	
4	Laboratorium Kimia Obat	laboratorium	1	
5	Laboratorium Kimia NAPPZA	laboratorium	1	
6	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
7	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	
8	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
9	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
10	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
11	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
12	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	5	
13	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
14	Mobil penyidikan	unit	1	
15	Mobil incenerator	unit	1	



No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
16	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	
17	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	
18	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	
19	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
20	Luas tanah***	m2 (Status)	10.800	Pinjam Pakai
21	Luas bangunan***	m2 (Status)	3.455	Milik Sendiri
22	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Unit	66	Baik
23	P.C Unit	Unit	58	Baik
24	Note Book	Unit	25	Baik
25	Scanner	Unit	6	Baik



Tabel 28
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Serang		
1	SDM Teknis*	pegawai	61
2	SDM Administrasi**	pegawai	21
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	34
TOTAL			116



Tabel 29
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	UPT	Pendidikan															Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	S1	D3	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA	SLTA	SLTP	SLTP	SD		
					Bio	Lain	Farm	Lain				Umum	Kejuruan	Umum	Kejuruan			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
A	Balai Besar POM di Serang																	
1	Kepala			1													1	
2	Bagian Tata Usaha			4		8		7				1					20	
3	Kelompok Substansi Pengujian			9	4	8	6										27	26
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan			10		6	3	2									21	17
5	Kelompok Substansi Penindakan			2		4											6	6
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		1	3		1	1	1									7	6
	TOTAL	0	1	29	4	27	10	10	0	0	0	1	0	0	0	0	82	55



Tabel 30
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	304	1399	60,8	279,8
2	PNBP	18	213	424	42,6	23,56
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kosmetik	4	295	2433	73,75	608,25
4	Kosmetik	5	434	2728	86,8	545,6
5	Pangan dan Alr	4	326	1360	81,5	340
6	Mikrobiologi	6	672	3122	112	520,33
TOTAL		42	2244	11466	457,45	2317,54

Tabel 31
Uji Profisiensi/ Uji Banding
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Laboratorium Pengujian Kimia Obat	Penetapan Kadar Natrium Metamizol dalam Tablet secara Titrimetri	P3OMN	34 Laboratorium	25 Agustus -25 September 2021	Memuaskan
2	Laboratorium Pengujian Kimia NAPPZA	Identifikasi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor dalam serbuk secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	P3OMN	25 Laboratorium	24 Agustus - 30 September 2021	Baik
3	Laboratorium Pengujian Kimia OT-SK	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPOMN	34 Laboratorium	27 Mei 2021 - 13 Agustus 2021	Memuaskan
4		Uji Kolaborasi Identifikasi dan Penetapan Kadar Lovastatin dalam Sediaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Mengandung Ekstrak Red Yeast Rice secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi - Photo Diode Array	PPOMN	33 Laboratorium	25 Oktober 2021 - 12 November 2021	Inlier
5		Uji Banding Skrining Antalgin, Kofein, Klorfeniramin Maleat dan Diazepam dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	BBPOM di Pontianak	4 Laboratorium	17 Mei 2021 - 4 Juni 2021	Memuaskan
6		Uji Banding Identifikasi Metformin Hidroklorida dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	BBPOM di Serang	5 Laboratorium	12 April 2021 - 30 April 2021	Memuaskan
7		Uji Banding Identifikasi Siproheptadin Hidroklorida dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	BBPOM di Serang	8 Laboratorium	12 April 2021 - 30 April 2021	Memuaskan
8		Identifikasi Asam Retinoat dalam Kosmetik	BBPOM Serang	5	Mei 2021	inlier
9		Identifikasi Hidrokinon dan Resorsinol dalam kosmetik	BBPOM Serang	10	Mei 2021	inlier
10	Laboratorium Pengujian Kimia Kosmetik	Identifikasi dan PK Hidrokinon dalam Kosmetik	LGC	18	September 2021	inlier
11		Identifikasi Hg dalam Kosmetik Secara Reinsch Test	BBPOM Pontianak	8	Mei 2021	inlier
12		Uji PH dalam kosmetik	LGC	21	Desember 2021	inlier
13		PK Oktal Dimetil PABA dalam Krim Tabir Surya	PPOMN	34	Agustus 2021	inlier
14		Penetapan Kadar Vitamin B1 dan Vitamin B2	P3OMN	34	13/4/21 - 11/05/21	Inlier

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
15	Laboratorium Pengujian Kimia Pangan	Penetapan Kadar Benzoat dan Asesulfam K dalam sirup	P3OMN	44	05/07/2021 - 10/08/21	Inlier
16		Penetapan Kadar Deoxynivalenol (DON) dalam tepung terigu	P3OMN	33	18/10/2022 - 28/10/22	Inlier
17		Penetapan Kadar BHA & BHT dalam minyak	FAPAS	62	26/10/2022 - 10/11/22	Outlier
18	Laboratorium Pengujian Mikrobiologi	Milk powder QPT 16/21 MILK 21A21 - Enumeration of total aerobic plate count	Quatest3	19	5 April 2021	Satisfactory (Z score 0,08)
19		Angka Lempeng Total pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPOMN	40	7 Juni 2021	Memuaskan (Z score - 1,1)
20		Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Kosmetik Bentuk Lotion	PPOMN	38	14 Juni 2021	Memuaskan
21		Angka Enterobacteriaceae pada Susu Bubuk	PPOMN	38	21 Juni 2021	Memuaskan (Z score 1,0)
22		Deteksi Escherichia coli pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal	PPOMN	37	23 Agustus 2021	Memuaskan
23		Deteksi Candida albicans pada Sediaan Obat Vaginal	PPOMN	37	20 September 2021	Memuaskan
24		Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair Tahun 2021	PPOMN	30	14 Oktober 2021	Memuaskan (Total Nilai: 100)
25		Uji Banding Enterobacteriaceae, Escherichia coli, dan Clostridia spp pada Obat Tradisional	PPOMN	6	25 Oktober 2021	-Enterobacteriaceae: Memuaskan -Escherichia coli: Memuaskan -Clostridia spp: Memuaskan
26		Deteksi Salmonella pada Buah dalam Kemasan	BBPOM di Lampung	8	6 Desember 2021	Memuaskan
27		Liquid milk QPT 23/21 MILK 21F21 - Enumeration of total aerobic plate count	Quatest3	11	6 Desember 2021	Satisfactory (Z score 0,72)
28		Milk powder QPT 21/21 MILK 21A21 - Enumeration of coagulase-positive Staphylococci	Quatest3	15	13 Desember 2021	Satisfactory (Z score 0,40)



Tabel 32A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

C. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/ Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 3

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan			Kosmetik			Pangan									
								Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	2011		2020	2011	1	1			0				1	1			1	1			
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5	2011			2011	1	1			1	1			0	0				2	2		
3	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2011	2009	2011	2010	1	1			1	1			1	1				1	1		
								2010		2011	0				1	1			0					2	2		
4	Timbangan Top Loading	1			1	2	2011			2010	1	1			0	0			0	0				2	2		



No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																			Keterangan	
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan			Kosmetik			Pangan										
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
5	Weight set (anak timbangan)	2				2	-					5	5			5	5			4	4			12	12			
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1				1				2011		1	1			0	0			0	0			1	1			
8	Spektrofotometer UV-VIS	1	1		1	3			2011	2011		1	1			0	0			1	0		1	1				
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	3	10			2011			3	3			2	2			2	2			1	1			
									2011			0				0				0				1	1			
									2011			0				0				0				1	1			
	Detektor UV/VIS	3	2	2	3	10			2011	2011		3	3			1	1			0	0			1	1			
									2011			0				0				0				1	1			
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7			2011		2011	2	2			2	2			1	1			1	1			



No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan			Kosmetik			Pangan						
							Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
									2017	2017	0				0				1	1			1	1			
											0				0				0				1	1			
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2015			2015	1	1			1	1			0	0			1	1			
										2017	0				0				0				1	1			
10	KCKT detektor ELSD		1			1				2015	0	0			0	0			0	0			1	1			
11	LCMS/MS		1			1					0	0			0	0			0	0			0	0			
12	GC Autosampler	1	1	1	1	4			2011		0	0			0	0			1	1			0	0			
	- Detektor FID	1	1	1	1	4			2011		0	0			0	0			1	1			1	1			
	- Detektor ECD	1			1	2	2011				1	1			0	0			0	0			0	0			
13	GCMS	1	1		1	3				2017	0	0			0	0			0	0			1	1			



No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
							Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
14	GCMS/MS	1				1						0	0			0	0			0	0			0	0		
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	1	3			2011	2016		0	0			0	0			1	1			1	1		
16	ICPMS**	1				1						0	0			0	0			0	0			0	0		
17	ELISA Reader + Washer				1	1						0	0			0	0			0	0			1	1		
18	FT-IR	1				1	2017					1	1			0	0			0	0			0	0		
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1			2012			0	0			0	0			1	1			0	0		
20	Potensiometer	1				1	-					1	1			0	0			0	0			0	0		



No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
							Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
21	Polarimeter	1				1				2011	0	0			0	0			0	0			1	1			
22	Refractrometer	1				1				2011	0	0			0	0			0	0			1	1			
23	pH meter	1	1	1	1	4	2011	2011	2011	2010	1	1			1	1			1	1			1	1			
										2011	0				0				0				1	1			
24	Conductivity meter				1	1					0	0			0	0			0	0			0	0			
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				2012	0	0			0	0			0	0			2	2			
26	Fat Analyzer				1	1				2012	0	0			0	0			0	0			1	1			
27	Dissolution Tester	1				1	2011				2	2			0	0			0	0			0	0			
28	Disintegration Tester	1				1	2011				1	1			0	0			0	0			0	0			
29	Microwave Digester		1	1	2	4		2021	2016		0	0			1	1			1	1			1			1	
30	Pemanas Spiral				1	1					0	0			0	0			0	0			3	2		1	



No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
31	Muffle Furnace	2				2				2010	0	0			0	0			0	0			1	1			
										2011	0				0				0				3	3			
32	Fume Hood**	2	2	2	2	8	-	2011	-		2	2			1	1			2	2			2	2			
											0				0				0				1	1			
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3																					
								2011	2014		0	0			1	1			1	1			0	0			



No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan					
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif			Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan			Kosmetik			Pangan								
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
34	Multi Spotter	1	1	1	1	4	-		-			1	1			0	0			1	1			0	0			
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	4	2	4	13						3	3			4	4			2	2			4	4			
36	Oven	1	1	1	2	5	2011			2011		1	1			0	0			1	1			1	1			
												0				0				0				1	1			
												0				0				0				1	1			
37	Oven Vakum	1				1	2011					1	1			0	0			0	0			0	0			
38	Automatic Destillation unit		1	1	2	4				2011		0	0			0	-			0	0			2	2			
39	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6	-			-	2011	2	1		1		1			1	1			3	2		1	



No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan			Kosmetik			Pangan						
							Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1		1	3	2011	2011	2020	2017	1	1			1	1			1	1			1	0	1		
										2019	0				0				0				1	1			
41	Multi shaker	1			2	3	-			2011	1	1			0	0			0	0			2	2			
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	-		-	2011	2	2			1	1			1	1			3	3			
43	Centrifuge	1	1	1		3	-	2011		2015	2	2			1	1			2	2			1	1			
44	Refrigerated centrifuge									-	0	0			0	0			0	0			2	2			
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4			-		0	0			1	1			1	1			1	1			
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2				2011	0	0			0	0			0	0			1	1			
47	Waterbath	1	1	1	1	4	2018	2011	2011	2011	1	1			1	1			2	2			4	2	1	1	



No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																			Keterangan	
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik			Pangan									
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
48	Shaker Waterbath	1			1	2	2011				2011	1	1			0	0			0	0			1	1			
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4			-			1	1			1	1			1	1			2	2			
50	Heating Mantle	1				1	2011		2011		2011	1	1			0	0			1	1			3	3			
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4			-		2018	1	1			1	1			1	1			1	1			
												0				0				0				1		1		
52	Rotary evaporator system		1	1	1	4					2011	0	0			1	1			0	0			1	1			
53	Handy Step	1				2						0	0			0	0			0	0			1	1			
54	Homogenizer/ analytical grinder		1			4						0	0			0	0			0	0			1	1			
55	Laboratory blender	2	1		1	3		2012				2	2			1	1			0	0			1	1			



No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
							Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
56	Pipette washer	1	1	1	1	5					1	1			0	0			0	0			1	1			
57	Chemical Storage **	2	1	1	1	5				201	1	1			0	0			3	3			1	1			
										201	2				0				0				1	1			
											0				0				0				1	1			
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	8	5	5	5	23					0	0			7	7			5	5			9	9			
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6			-	201	1	2	2		1	1			1	1			1	1			
										201	2				0				0				2	2			
60	Freezer	2	1	1	2	6			-		2	2			1	1			1	1			3	3			



No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan								
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6					0	0			4	4			3	3			0	0				
62	Termometer	2	1	1	1	5					1	1			1	1			1	1			2	2				
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15					5	5			3	3			3	3			13	13				
64	Termocouple*	6	3	3	3	15					0	0			0	0			1	1			1	1				
65	MDI (DUSA)***	1				1					0				0				0				0					
66	Ion Kromatografi***	1				1					0				0				0				0					
67	Particle analyzer***	1				1					0				0				0				0					

Tabel 32B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1				1			1	0			0	0			0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1				0			0	0			0	0			0
3	Autoklaf	4	0		4	2011	2021		1			1	1			1	0			0
						2014			1			1				0				0
						2020			1			1				0				0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	2011			3			3	0			0	0			0
						2012			6			6				0				0
						2021			1			1				0				0
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2011			1			1	0			0	0			0
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2012	2021		1			1	2			2	0			0
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1				0			0	0			0	0			0



NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
8	Colony counter	2	0		2	2011			1			1	0			0	0			0
9	Conductivity meter	1	0		1	2012			1			1	0			0	0			0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	2012	2021				1	1				1	0			0
11	Desikator	3	0		3	2010			1			1	0			0	0			0
12	Electrical pippete	8	2		10		2021		6			6	2			2	0			0
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2011	2011		1			1	1			1	0			0
14	Heating Block with shaker	0	1		1				0			0	0			0	0			0
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2011			4			4	1			1	0			0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2013			1			1	0			0	0			0
						2018			1			1				0				0
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2012			1			1	0			0	0			0
						2018			1			1				0				0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2012			2			2	0			0	0			0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2010			3			3	0			0	0			0
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1				2			2	0			0	0			0



NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2012			1			1	0			0	0			0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	2012			1			1	0			0	0			0
23	Inkubator 55oC	1	0		1				0			0	0			0	0			0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2011			1			1	0			0	0			0
25	Laboratory Blender	1	1		2		2021		1			1	1			1	0			0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2011			3			3	0			0	0			0
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	2017			1			1	0			0	0			0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2010			1			1	0			0	0			0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4		2021		0			0	4			4	0			0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4		2020		0			0	2			2	0			0
												0	2			2				0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4		2020		0			0	3			3	0			0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4				1			1	4			4	0			0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5				6			6	4			4	0			0



NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
34	Oven 180 oC	3	0		3	2011			2			2	0			0	0			0
35	Oven 250 oC	1	0		1				0			0	0			0	0			0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	2011			1			1	0			0	0			0
37	pH meter	1	0		1	2012			1			1	0			0	0			0
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6				1			1	0			0	0			0
39	Waterbath	2	0		2	2012			2			2	0			0	0			0
40	Waterbath Shaker	1	0		1				0			0	0			0	0			0
41	Refrigerator	6	4		10	2011	2011		2			2	2			2	0			0
						2012	2012		2			2	1			1	0			0
42	Stomaker	2	0		2	2011			1			1	0			0	0			0
						2012			1			1	0			0	0			0
43	Timbangan Analitik	1	1		2	2011			1			1	0			0	0			0
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2011			4			4	0			0	0			0



NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2				0			0	0			0	0			0
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1				1			1	0			0	0			0
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1				2			2	0			0	0			0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2		2020		0			0	1			1	0			0
							2021					0	1			1	0			0
49	Real Time PCR	0	1		1		2021		0			0	1			1	0			0
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1		2021		0			0	1			1	0			0
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1		2021		0			0	1			1	0			0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1		2021		0			0	1			1	0			0
53	Spin down	0	3		3				0			0	1			1	0			0



NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
54	Spindown for microplate	0	1		1				0			0	1			1	0			0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2		2021		0			0	1			1	0			0
56	Gel Documentation System	0	1		1		2021		0			0	1			1	0			0
57	Vacuum manifold	0	2		2				0			0	0			0	0			0
58	Vacuum Pump	2	2		4		2017		1			1	0			0	0			0
59	Vortex Mixer	6	0		6		2011		2			2	1			1	0			0
							2012		2			2				0				0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1			2018	0			0	0			0	1			1
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1			2018	0			0	0			0	1			1
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan / jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan / jumlah ruangan						18			18	0			0	0			0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan						14			14	0			0	0			0



NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat												
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas				
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
									10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
		/ jumlah ruangan	jumlah ruangan																		



Tabel 33
Sertifikasi/ Akreditasi
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	akreditasi	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1



Tabel 34A
Kerja Sama
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Banten	13/10/2021	13/10/2026	Kerjasama Penguatan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Dukungan Keprofesian Apoteker	- tindak lanjut hasil pengawasan - kerjasama dalam pelaksanaan pelatihan/bimbingan teknis/kegiatan sejenis dalam pedoman sertifikasi/ resertifikasi Apoteker	- koordinasi dalam melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan - Kerjasama dalam pelaksanaan Bimtek maupun sosialisasi lain sejenis kepada Anggota IAI dengan kompensasi SKP bagi anggota - pemberian SKP pada kegiatan Bedah Peraturan Onine tanggal 22 Maret 2021 kepada peserta seminar - pemberian SKP pada kegiatan Bedah Peraturan Onine tanggal 2 Juli 2021 kepada peserta seminar - pemberian SKP pada peserta kegiatan Bedah Peraturan Online (BAPERAN) Tata Cara Perizinan Fasilitas Produksi Kosmetik di Masa Pandemi COVID-19 (14 September 2021) - Sosialisasi Peningkatan Awareness Anti Microbial Resistance (AMR) (16 November 2021)	-	-	efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Pemerintah Kabupaten Serang	30/08/2021	30/08/2024	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Serang	- pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan secara terpadu - narasumber kegiatan bimtek dan sosialisasi dengan OPD terkait antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perindag - pelaksanaan program PJAS secara terpadu (Bimtek PJAS, Mobling, dan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah) - pertukaran data sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan - Kordinasi terkait perijinan IRT dan MD untuk sarana produksi dan sarana pelayanan kesehatan	- pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan secara terpadu - narasumber kegiatan bimtek dan sosialisasi dengan OPD terkait antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perindag - pelaksanaan program PJAS secara terpadu (Bimtek PJAS, Mobling, dan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah) - pertukaran data sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan - Kordinasi terkait perijinan IRT dan MD untuk sarana produksi dan sarana pelayanan kesehatan - pelaksanaan program inovasi Bunga Desa (Bantu UMKM Pangan di Desa) di Kab. Serang -Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan (22 Oktober 2021) - Sosialisasi Pembinaan Apotek di wilayah kab Serang (18 November 2021) - Kegiatan pengawalan keamanan pangan di sekolah intervensi tahun 2020	-	-	efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Universitas Banten Jaya	19/08/2021	19/08/2024	Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian Serta Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Obat dan Makanan; b. penelitian, pengkajian, dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan di bidang obat dan makanan; c. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE); d. pertukaran informasi, publikasi dan hasil-hasil penelitian serta tenaga ahli; e. pertemuan ilmiah (workshop, konferensi, lokakarya, dan seminar ilmiah) baik nasional maupun internasional; f. pemanfaatan prasarana dan sarana PARA PIHAK sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;	- Pelaksanaan Talkshow Kosmetik Milenial dengan audiens UNBAJA	-	-	efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Pemerintah Kabupaten Lebak	19/08/2021	19/08/2024	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Lebak	<p>a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan;</p> <p>b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan;</p> <p>c. Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) obat dan makanan;</p> <p>d. Pemberian Komunikasi, informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat berupa program keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS); Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, Gerakan Keamanan Pangan Desa, dan Pangan Fortifikasi;</p> <p>e. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan</p> <p>f. Pertukaran data fasilitas/ sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan;</p> <p>g. Pengawasan distribusi bahan berbahaya.</p>	<p>pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan secara terpadu; narasumber kegiatan bimtek dan sosialisasi dengan OPD terkait antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perindag; pelaksanaan program PJAS secara terpadu (Bimtek PJAS, Mobling, dan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah); pertukaran data sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan; Kordinasi terkait perijinan IRT dan MD untuk sarana produksi dan sarana pelayanan kesehatan; intensifikasi bersama selama bulan Ramadhan; Narasumber Penetapan Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perijinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan Sebagai Tindak Lanjut PP No.5 Tahun 2021 (07 Oktober 2021); Bimtek Pengelola Obat Sarana Pelayanan Kefarmasian (PKM) (24 November 2021); Bimtek Pelatihan DFI Dinkes Kab. Lebak (17 November 2021); sosialisasi PJAS (Desember 21)</p>	-	-	efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	PT Bumi Serpong Damai, Tbk	06/04/2021	06/04/2024	Pengawasan dan Pembinaan Pedagang dalam Rangka Pasar Aman Berbasis Komunitas	- pelaksanaan pengawasan terhadap peredaran/ penggunaan bahan berbahaya di Pasar Modern BSD City - Pembinaan pedagang pasar Modern BSD City terhadap peredaran/penggunaan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan	- pengujian sampel secara mandiri oleh petugas pasar yang telah di Bimtek oleh Balai POM di Serang; - Pemberian data hasil uji sampel pasar; - Pemberian KIE oleh Petugas Balai POM di Serang tahunan (Pasar Rakyat School); - Monev Pasar Aman dari Bahan Berbahaya; -Petugas pasar mengikuti pelatihan fasilitator PABK 2021; - objek intensifikasi pengawasan jelang ramadhan; - PI CRPB kepada petugas pasar melalui zoom meeting; - Penyebaran Informasi Keamanan Pangan dalam berbelanja melalui pemasangan media informasi; - diikuti serkatan dalam lomba PABK tingkat nasional	-	-	efektif
6	Pemerintah Kota Serang	04/07/2021	04/07/2022	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Serang	a. pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi pangan olahan industri dan industri rumah tangga pangan; c. pengujian laboratorium untuk sampel obat dan makanan; d. pemberian komunikasi, informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat berupa program keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS), Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Fortifikasi;	- Pelaksanaan program keamanan pangan nasional - Kegiatan Drug Related Problem (14 September 2021) - Kegiatan Bimtek Kosmetik (15 September 2021) - Peraturan PerUndangan tentang Bude Jamu dan Usaha Mikro Obat Tradisional (16 September 2021) KIE Keamanan Pangan (27-28 Oktober 2021) - Kegiatan Pencegahan Stunting dengan Cara Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh, dan Sanitasi (21 Oktober 2021) - Sosialisasi PKP Dinkes Kota Serang (10 November 2021) - Kegiatan Bimtek LKPM Bagi Usaha Mikro Kecil di Provinsi Banten angkatan 9 (16 -18	Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Kota Serang melalui Keputusan Walikota Serang Nomor : 422/Kep.84-Huk/2021	-	efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					e. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; f. pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan g. pengawasan distribusi bahan berbahaya	November 2021) _ Bimtek Pelatihan DFI Dinkes Kota Serang (18 November 2021) - Sosialisasi Pembinaan Petugas Kantin Jajanan Anak Sekolah (25 November 2021) - Bimtek Keamanan Pangan (11 November 2021)			
7	Pemerintah Kabupaten Tangerang	17/02/2020	17/02/2021	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Tangerang	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi pangan olahan industri dan industri rumah tangga pangan; c. Pengujian laboratorium untuk sampel obat dan makanan; d. Pemberian komunikasi, informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat berupa program keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS), Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan pangan Fortifikasi; e. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; f. pertukaran data fasilitas/sarana	- pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan secara terpadu - narasumber kegiatan bimtek dan sosialisasi dengan OPD terkait antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perindag - pelaksanaan program PJAS secara terpadu (Bimtek PJAS, Mobling, dan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah) - pertukaran data sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan - - Kordinasi terkait perijinan IRT dan MD untuk sarana produksi dan sarana pelayanan kesehatan - Pengawasan bahan berbahaya	Sudah dibentuk tim koordinasi pengawasan terpadu antara Loka Kab. Tangerang dengan pemda Kab. Tangerang, Keputusan Bupati Tangerang Nomor 902/Kep.1060 - Huk/2019	-	efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan; dan g. pengawasan distribusi bahan berbahaya.				
8	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Banten	05/03/2019	05/03/2022	Pengawasan Isi Siaran Terhadap Iklan, Publikasi, dan Promosi Obat dan Makanan Pada Lembaga Penyiaran di Provinsi Banten	a. koordinasi dalam pengawasan isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan; b. pengawasan isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan, yang diduga tidak atau belum mempunyai izin edar, notifikasi kosmetika dan persetujuan oleh PIHAK KESATU; c. pertukaran informasi, temuan dan/atau data, serta permintaan data rekaman isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan.	Materi iklan lokal tayangan Juli sudah diupload oleh KPID Banten di http://bit.ly/WasIklanOM_MediaLokalBanten2021 dan akan dievaluasi oleh BBPOM Serang untuk laporan bulan Juli 2021 (TW III)	-	-	efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Banten	07/02/2019	07/02/2024	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Banten	a. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan (Pramuka Sadar Pangan Aman / Pramuka SAPA); b. peningkatan kompetensi dan ketrampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator /kader keamanan pangan; c. pelaksanaan promosi keamanan pangan dan sosialisasi keamanan pangan; d. pembinaan terkait keamanan pangan pada komunitas sekolah dan lingkungan organisasi pramuka termasuk pemantauan keamanan pangan dimasyarakat	pelibatan anggota Kwarda dalam program Desa Pangan Aman sebagai surveyor; Penyebaran Informasi hadir sebagai narasumber dalam kegiatan Reimuna Kwarcab Kab. Pandeglang dengan membawakan materi Keamanan Pangan dan pengenalan Aplikasi SAPA Pramuka 25 Nov 21; - penginputan data kuesioner komunitas Desa Pangan Aman oleh Surveyor pada Bulan November 2021	-	-	efektif
10	Pemerintah Kabupaten Pandeglang	04/11/2019	04/11/2024	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; c. Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) Obat dan Makanan; d. Pemberian Komunikasi,	- Pengawasan sarana PKM dan Insatalasi Farmasi Kab Pandeglang dalam rangka pengawalan Distribusi Vaksin Covid-19 - Intensifikasi pengawasan Pangan selama Ramadan - menghadiri undangan narasumber Keamanan Pangan dari Dinas Ketahanan Pangan Kab. Pandeglang - Kegiatan Edukasi Keamanan Pangan Bagi Pelajar Pengelola Kantin (8 Juni 2021)	-	-	efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat berupa Program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS); Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, Gerakan Keamanan Pangan Desa; e. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan f. pertukaran data fasilitas/ sarana produksi, distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan.	<ul style="list-style-type: none"> - menghadiri undangan narasumber Keamanan Pangan dari Dinas Ketahanan Pangan Kab. Pandeglang - Pelatihan DFI Junior Untuk Dinas Kesehatan Kab Pandeglang (19 Oktober 2021) - Pendampingan UMKM Pangan Olahan di Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung (11 November 2021) 			
11	Pemerintah Kota Tangerang Selatan	02/12/2019	berlaku seterusnya	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Tangerang Selatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi pangan olahan industri dan industri rumah tangga pangan; c. Pengujian laboratorium untuk sampel obat dan makanan; d. Pemberian komunikasi, informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat berupa program keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS), Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan fortifikasi; e. penguatan jejaring 	<ul style="list-style-type: none"> - inwas pangan Ramadhan terpadu di Pasar Modern BSD dengan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan - pengawasan PIRT bersama dengan Dinkes sebanyak 3 sarana - Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dalam rangka pengawasan pengelolaan obat - Pengawasan 3 sarana toko obat berizin dalam rangka pengawasan pengelolaan obat secara luring - Kegiatan Bimtek Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro (4 Oktober 2021) - Sosialisasi Penanganan Isi Keamanan Pangan di Provinsi Banten (17 November 2021) - PI pada kegiatan Pameran Expo Pelangi 	-	-	efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					pengawasan keamanan pangan terpadu; dan f. pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan.	Nusantara di WTC Tangerang Selatan, 03 Desember 2021			
12	Kepolisian Daerah Banten	24/09/2016	24/09/2021	Peningkatan kerja sama dalam rangka penyidikan tindak pidana di bidang obat dan makanan di wilayah provinsi Banten	a. Saling memberikan informasi kepada para pihak; b. Koordinasi dalam hal pengawasan dan penyidikan tindak pidana khusus di bidang obat dan makanan di wilayah hukum Polda Banten; c. Keikutsertaan PARA PIHAK pada kegiatan penegakan hukum terhadap tindak pidana di bidang obat dan makanan di wilayah hukum Polda Banten yang diselenggarakan salah satu pihak; d. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia para Pihak	a. Pelaksanaan operasi penindakan bersama sebanyak 2 (dua) Perkara b. Bantuan Teknis dan Taktis dalam proses penyidikan : 7 (tujuh) kali c. Peningkatan kompetensi personil/pelatihan/sosialisasi bersama yang diselenggarakan oleh Polda, diikuti oleh peserta Balai : 1 (satu) kali	-	-	efektif
13	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	24/09/2016	24/09/2021	kerjasama Di Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	a. penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai BPOM melalui tugas belajar; b. penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; c. penelitian dalam rangka	- 1 mahasiswa bimbingan skripsi - Rapat daring Diskusi Rencana Kerja Sama Praktik Kerja / Magang dan Penelitian Mahasiswa Fakultas Teknologi Pangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di BBPOM di Serang - pelibatan mahasiswa dalam kegiatan Agent Of Change Kosmetik Milenial	-	-	efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					<p>peningkatan pengawasan obat dan makanan;</p> <p>d. pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan;</p> <p>e. pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi;</p> <p>f. melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; serta</p> <p>g. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>				



Tabel 34B
Kerja Sama dan Penghargaan/ Rekognisi
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Serang		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	13
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	3
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	1



Tabel 35
Pengadaan Barang/ Jasa
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Methode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium BBPOM Serang TA 2021	2 Unit	tender cepat	3165.CAB.001.051.A.532111 dan 3165.CAB.001.051.A.533121	Rp 2.120.444.000,00	Rp 1.933.907.250,00	Januari	1. B-PL.02.04.101.1011.02.21.728 2. B-PL.02.04.101.1011.02.21.728b	1. 11 Februari 2021 2. 11 Februari 2021	1. Rp. 635.785.700,- 2. Rp. 997.918.900,00	1. 11 Februari 2021 2. 11 Februari 2021	1. PT. Emy Chemlab Perdana 2. PT. Emy Chemlab Perdana	B-PL.02.04.101.1011.03.21.1571 tanggal 30 Maret 2021	100	1. B-PL.02.01.101.1011.03.21.1409 / 22 Maret 2021 2. B-PL.02.04.101.1011.04.21.1769 tanggal 13 April 2021	1. 00072T/672821/2021 2. 00103T/672821/2021	1. 26/03/2021 2. 15 April 2021	1. 635.785.700 2. 5.700 3. 997.918.900	1. 21020130100369 2. 210201301005136	1. 26/03/2021 2. 15 April 2021	1. 635.785.700 2. 5.700 3. 997.918.900	1.633.704.600	-	selesai
2	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 2 BBPOM Serang TA 2021	10 Unit	tender	3165.CAB.001.051.A.532111	Rp 4.562.845.000,00	Rp 4.351.237.000,00	Juli	1. PL.02.02.16A.16A5.08.21.93 2. PL.02.02.16A.16A5.08.21.95	1. 9 Agustus 2021 2. 9 Agustus 2021	1. Rp 3.020.261.200,- 2. Rp 73.700.000,-	1. 9 Agustus 2021 2. 9 Desember 2021 3. Agustus 2021-6	1. PT. Emy Chemlab Perdana 2. PT. Triandar Jastekama 3. Agustus 2021-6	1. a. PL.02.02.16A.16A5.08.21.104 18 Agustus 2021 b. PL.02.02.16A.16A5.09.21.123 24 September 2021 c.	100	1. a termin 1 : PL.02.02.16A.16A5.09.21.272 tanggal 24 September 2021 1. b Termin 2 : PL.02.02.16A.16A5.10.21.367 tanggal 25 Oktober 2021 1. c. Termin 3 PL.02.02.16A.1	1. a. 00348T/672821/2021 1. b. 00422T/672821/2021 1. c. 00488T/672821/2021	1. a 8 Oktober 2021 1. b. 26 Oktober 2021 1. c.. 15 November 2021 2. 26 Oktober 2021	1. a. 1.186.858.200 1. b. 1.416.543.700 1. c. Rp. 416.859.300 2. 73.700.000	1. a. 21020130101805 1. b. 21020130101929 1. c. 5 1. c. 21020130102116	1. a. 11 Oktober 2021 1. b. 27 Oktober 2021 1. c. 16 Nove mber 2021	1. a. 1.186.858.200 1. b. 1.416.543.700 1. c. Rp. 416.859.300 2. 73.700.000	3.093.961.200	-	selesai



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	Realisasi Anggaran			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
												Dese mber 2021		PL.02.01.16A.16A5.10.21.15 5 14 Oktober 2021 d. PL.02.01.16A.16A5.11.21.18 7, 11 November 2021	6A5.11.21.420 Tanggal 11 November 2021 2. PL.02.01.16A.16A5.10.21.363 tanggal 22 Oktober 2021	00420T/6 72821/20 21			2102013 0201034 2	2. 27 Oktober 2021				90.134.000	-	sele sai
	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 3 BBPOM Serang TA 2021	1 Unit	PL	3165.CAB.001 .051.A.532111	Rp 90.736.000,00	Rp 90.736.000,00	Juli		30 Juli 2021	Rp 90.736.000,00	30 Juli 2021- 6 Nove mber 2021	CV Gatita	-	10 0											
4	Pemenuhan Pere majaa n Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 4 BBPOM Serang TA 2021 (E Catalog ue)	1 Unit	E catalog	3165.CAB.001 .051.A.532111	Rp 126.350 .000,00	-	Febru ari	B- PL.02.01.101.1 011.02.21.958	23 Febru ari 2021	126.350.000	23 Febru ari-23 Mei 2021	PT. Genecr aft Labs	-	10 0	B.PL.02.01.101 .1011.04.21. 2107/ 29 April 2021	00147T/6 72821/20 21	11 Mei 2021	126.35 0.000	2102013 0200399 1	11 Mei 2021	126.35 0.000	126.35 0.000	-	sele sai	
5	Pengadaan Penunjang	Pengadaan Suku Cadang	1 PK T	tender cepat	3165.ADD.00 1.052. I. 523123	Rp 800.000 .000,00	Rp 794.415 .589,00	Maret	B- PL.02.04.101.1 011.03.21.158 1	30 Mare t 2021	621.798.100	30 Mare t-27 Juli 2021	PT. Emy Cheml ab	B- PL.02.04.101. 1011.04.21.21 10 tanggal 30	10 0	1. PL.02.04.16A.1 6A5.05.21.64, 24 Mei 2021	1. 00173T/6 72821/20 21	1. 14/06/202 1	1. 308.70 5.023 2.	1. 2102013 0100981 3	1. 14/06/ 2021 2. 28	1. 308.70 5.023 2.	617.41 0.046	-	sele sai	



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		Nama Pelaksana	%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
	Laboratorium dan Kolom Balai Besar POM di Serang TA 2021												Perdana	April 2021 Rp 617.410.046,-		(termin 1) 2. PL.02.04.16A.1 6A5.07.21.173, 26 Juli 2021 (Termin 2)	2, 00249T/6 72821/20 21	2. 28 Juli 2021	308.70 5.023	2, 2102013 0101276 6	Juli 2021	308.70 5.023				
6	Pengujian Laboratorium Sampel Obat	PENGA DAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKRO BIOLOGI SAMPEL MAKANAN, OBAT, OT, KOSMETIK, SK, DAN PENGUJIAN PIHAK KETIGA DAN SAMPEL KHUSUS	4 PKT	tender	3165.QIA.001.052.B.521811 3165.QIA.005.052.B.521811 3165.QIA.008.052.A.521811 3165.ADD.001.052.L.521811	Rp 675.917.000,00	675,676 ,161	Juni	PL.02.02.16A.1 6A5.07.21.67	6 Juli 2021	1. Untuk Output 3165.QIA.001.052.B.521811 1 senilai Rp 193.370.100,- (Seratus Sembilan Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Ribu Seratus Rupiah) 2. Untuk Output 3165.QIA.005.052.A.521811 1 senilai Rp 321.763.200,- (Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah)	1. 6 Juli- 2 Desember 2021 2. 6 Juli- 2 Desember 2021 3. 6 Juli- 2 Desember 2021 4. 6 Juli- 2 Desember 2021	1. CV Anugraha Cahaya Abadi 2. CV Anugraha Cahaya Abadi 3. CV Anugraha Cahaya Abadi 4. CV Anugraha Cahaya Abadi	-	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%	1a. BAST Termin 1 PL.02.02.16A.1 6A5.08.21.197, 3 Agustus 2021 2b.BAST Termin 2 PL.02.02.16A.1 6A5.08.21.197, 3 Agustus 2021 3a. BAST Termin 1 PL.02.02.16A.1 6A5.08.21.197, 3 Agustus 2021	1a. 00258T/6 72821/20 21 00634T/6 72821/20 21 00259T/6 72821/20 16 00635T/6 72821/20 21 00273T/6 72821/20 21 00274T/6 72821/20 21 00260T/6 72821/20 21	1a. 6 Agustus 2021 1b. 16 Desember 2021 2a. 6 Agustus 2021 2b. 16 Desember 2021 3a. 20 Agustus 2021 4. Agustus 2021	1a. 87,016, 545 105,48 6,755 2a.193, 057,92 0 2b. 7 2a. 128,70 5,280 4 2b. 7,201,8 2021 10 3b. 3,086,4 3a. 2021 3. a. 2021 90 3,478,2 00 4. 2021 3,478,2 00 1 3 b. 23 4. 2021	1a. 9 Agustus 2021 1b. 17 Desember 2021 2a. 9 Agustus 2021 2b. 17 Desember 2021 3a. 2021 3. a. 2021 4. 2021 5	1. 87,016, 545 2. 193,05 7,920 3. a. 7,201,8 10 b. 3,086,4 2021 4. 3,478,2 00 2021 3. a. 23 Agustus 2021 3 b. 23 Agustus 2021 4. 9	528033 000	-	selesai		



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai							
1	Tahan Tubuh													tanggal 14 Oktober 2021	100	3. PL.02.01.16A.16A5.11.21.421, 1 November 2021	00489T/672821/2021				210201302011547	mber 2021							
8	Sewa Rumah Dinas Kepala Balai Besar POM di Serang	Sewa Rumah Dinas Kepala Balai Besar POM di Serang	1 THN	PL	3165.BKB.001.052.522141	Rp 115.000.000,00	Rp 98.500.000,00	Januari	B-PL.02.01.101.1011.01.21.46	4-Jan-21	98250000	4 Januari-31 Desember 2021	Laili Maramis	-	100	B-PL.02.01.101.1011.01.21.47, 4 Januari 2021	00003T/672821/2021	11 Januari 2021	98.250.000	210201303000007	12 Januari 2021	98.250.000	98.250.000	-	selesai				
9	Pengadaan Penunjang Laboratorium	Pengadaan Reagen Penguji sampel pihak ketiga dan sampel khusus (profisiensi, kolaborasi, uji banding, kasus) (PNBP)	1 PKT	PL	3165.ADD.001.052.L.521811	Rp 116.400.000,00	115,428,863	Maret	PL.02.01.16A.16A5.05.21.02	4 Mei 2021	110.447.034	4 Mei - 30 September 2021; mengajukan perpanjangan kontrak sampai 30 Nov 2021	CV. Gatita	-	100	1. Termin 1 : PL.02.01.16A.16A5.08.21.215, 13 Agustus 2021 2. termin 2 PL.02.01.16A.16A5.11.21.416, 11 November 2021	1. 00277T/672821/2021 2. 00504T/672821/2021	1.24/08/2021 2. 17 November 2021	1. 55,223,517 2. 54.382,286	1. 21020130200766 2. 210201302011582	1. 24/08/2021 2. 18 November 2021	1. 55,223,517 2. 54.382,286	109.605.803	-	selesai				



Laporan Tahunan Balai Besar POM di Serang

2021

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
10	Pengadaan Penunjang Laboratorium	Pengadaan Reagen Prekursor (RM)	1 PKT	PL	3165.ADD.00.1.052.L.52181.1	Rp 70.000.000,00	Rp 41.904.720,00	Maret	B-PL.02.01.101.1011.03.21.114.2	8-Mar-21	39.161.100		PT. Merck Chemical Life Science	-	100										Rp38.095.200	-	selesai
11	Pengadaan Penunjang Laboratorium	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium 52 (Balai) (RM dan PNBPNB)	1 PKT	PL	3165.ADD.00.1.052.L.52181.1	Rp 140.000.000,00	139,447,770	Maret	B-PL.02.01.101.1011.03.21.158.0	30 Maret 2021	1. 68.755.500 (PNBP) 2. 67.752.300 (RM)	1. 30 Maret-27 Juli 2021. 2. 30 Maret-27 Juli 2021.	1. PT. Triandar Jastekama 2. PT. Triandar Jastekama	PL.02.01.16A.16A5.06.21.55.24 Juni 2021	100	1. PL.02.01.16A.16A5.07.21.174 tanggal 27 Juli 2021 2. PL.02.01.16A.16A5.07.21.175 tanggal 27 Juli 2021	1. 00251T/672821/2021 2. 00252T/672821/2021	1. 30 Juli 2021 2. 30 Juli 2021	1. 68.755.500 (PNBP) 2. 67.752.300 (RM)	1. 21020130200668 2. 21020130200668	1. 2 Agustus 2021 2. 2 Agustus 2021	1. 68.755.500 (PNBP) 2. 67.752.300 (RM)	1. 68.755.500 (PNBP) 2. 67.752.300 (RM)	-	selesai		
13	Pengadaan Penunjang Laboratorium	Pengadaan Glassware (Balai) (RM dan PNBPNB)	1 PKT	PL	3165.ADD.00.1.052.L.52181.1	Rp 120.000.000,00	119,953,653	Maret	1. B-PL.02.01.101.1011.04.21.1740 a 2. B-PL.02.01.101.1011.04.21.1740b	1. 12 April 2021 2. 12 April 2021	1. Rp. 58.802.106,- (RM) 2. Rp. 53.823.407,- (PNBP)	1. 12 April-9 Agustus 2021 2. 12 April-9 Agustus 2021	1. PT. Fadhil Damar Putra 2. PT. Fadhil Damar Putra	PL.02.01.16A.16A5.07.21.75 tanggal 30 Juli 2021 (1. Rp. 57.080.606,00 - untuk Pengadaan Glassware (RM) 2. Rp.52.101.907,00 - untuk Pengadaan Glassware (PNBP)	100	1. a. B-PL.02.01.101.1011.04.21.2091 / 29 April 2021 (Termin 1 RM) b. PL.02.01.16A.16A5.08.21.201, 4 Agustus 2021 (Termin 2 RM) 2. a. B-PL.02.01.101.1011.04.21.2092 / 29 April 2021 (Termin 1	1. a. 00125T/672821/2021 2. a. 00265T/672821/2021 3. a. 00126T/672821/2021 4. a. 00266T/672821/2021	1. a. 5 Mei 2021 b. 10 Agustus 2021 c. 11 Mei 2021	1. a. 41.161.474 b. 15,919,132 2. a. 37.676.385 b. 14,425,522	1. a. 21020130200357 2. a. 21020130200720 3. a. 21020130200397 4. a. 21020130200720	1. a. 5 Mei 2021 b. 12 Agustus 2021 c. 11 Mei 2021 d. 12 Agustus 2021	1. a. 5 Mei 2021 b. 10 Agustus 2021 c. 11 Mei 2021 d. 12 Agustus 2021	109,182.513	-	selesai		



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
1	Upgrading BSL2	Upgrading BSL2	1 PKT	tender	3165.CAB.003.054.A.532111 dan 3165.CAB.003.054.A.533121	Rp 1.150.950.000,00	Rp 976.600.680,00	Juli	PL.02.02.16A.16A5.09.21.111	2 September 2021	Rp 910.191.700,-	2 September - 30 November 2021	CV Bersaudara	PL.02.02.16A.16A5.11.21.20526 November 2021	100	PL.02.01.16A.16A5.12.21.499,14 Desember 2021	00667T/672821/2021	21 Desember 2021	Rp 910.191.700,-	210201302014174	22 Desember 2021	910.191.700	910.191.700	-	selesai	
1	Pemeliharaan Barang Sitaan	Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Pemusnahan	1 PKT	PL	3165.AEA.001.051.N.522191	Rp 100.000.000,00	Rp 99.000.000,00	Juni	PL.02.01.16A.16A5.06.21.42	16 Juni 2021	99000000	16 juni-25 juni 2021	PT. Sinergi Prima Sejahtera	-	24 Juni 2021	-	-	-	-	-	-	99.000.000	-	selesai		
2	Bimtek Keamanan Pangan	Kit Paket Edukasi Bimtek Keamanan Pangan	1 PKT	PL	3165.QDB.001.052.C.521211	Rp 88.000.000,00	Rp 86.999.000,00	Juli	PL.02.01.16A.16A5.06.21.63	29 Juni 2021	Rp 86.999.000,00	29 Juni - 30 Juli 2021	CV Wijaya	-	30 Juli 2021	-	-	-	-	-	-	-	Rp 86.999.000,00	-	selesai	
2	Bimtek Keamanan Pangan	Paket Rapat Fullday Bimtek Keamanan	1 PKT	PL	3165.QDB.001.052.C.524114	Rp 62.100.000,00	-	Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.528.722	-	selesai	



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
	an Pangan																										
23	PELAN TIHAN KORLAP DAN KADER KEAMANAN PANGAN (Metode B)	Paket Rapat Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan	1 PKT	PL	3165.QDB.002.052.B.524114	Rp 106.380.000,00	102960000	Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102.960.000	-	selesai
24	Pemeriksaan dalam Rangka Persetujuan Pendaftaran / Ijin Distribusi dan Labelisasi Halal	Sewa Kendaraan Operasional (E Catalogue)	11 BLN	PL	3165.BAH.001.052.A.522141	Rp 88.000.000,00	-	Januari	B-PL.02.01.101.1011.02.21.505	1 Februari 2021	84700000	1 Februari 2021	PT. Adi Sarana Armada Tbk	-	100	B-PL.02.01.101.1011.02.21.511/1 Februari 2021	000237/672821/2021	4 Februari 2021	8470000	210201302000435	5 Februari 2021	84.700.000	84.700.000	-	selesai		



Laporan Tahunan Balai Besar POM di Serang

2021

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
25	Periksaaan Kesehatan Resiko Pekerja	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerja	1 PKT	PL	3165.ADD.001.052.M.522191	Rp 74.140.000,00	73000000	Maret	B-PL.02.01.101.1011.03.21.1217	10 Maret 2021	51.100.000	10 Maret 2021	PT. KIMIA FARM DIAGNOSTIKA	B-PL.02.01.101.1011.04.21.1663 tanggal 7 April 2021	100	B-PL.02.01.101.1011.04.21.1663 tanggal 18 April 2021	00107T/672821/2021	19 April 2021	49.840.000	21020130200280	20 April 2021	49.840.000	49.840.000	-	selesai	
26	Pengadaan Penunjang Laboratorium	Pengadaan Baku Pembanding (RM)	1 PKT	PL	3165.ADD.001.052.L.521811	Rp 38.763.000,00	30.472.640	April	B-PL.02.01.101.1011.03.21.1478	25 Maret 2021	29.770.400	25 Maret s/d 22 Juli 2021	PT. Triandar Jastektama	-	PL.02.01.16A.16A5.05.21.58/19 Mei 2021	00160T/672821/2021	27 Mei 2021	29.770.400	210201302004324	27 Mei 2021	29.770.400	29.770.400	-	selesai		
27	Pengadaan Penunjang Laboratorium	Pengadaan Baku Pembanding (PNBP)	1 PKT	PL	3165.ADD.001.052.L.521811	Rp 31.237.000,00	26015000	Agustus	B-PL.02.01.101.1011.03.21.1478	25 Maret 2021	25075000	25 Maret s/d 22 Juli 2021	PT. Triandar Jastektama	-	PL.02.01.16A.16A5.05.21.59/19 Mei 2021	00159T/672821/2021	27 Mei 2021	25075000	210201302004323	27 Mei 2021	25.075.000	25.075.000	-	selesai		
28	Pengamanan RI 1 RI 2	Pengadaan Test Kit Pengamanan	1 PKT	PL	3165.ADD.001.052.I.521811	Rp 39.000.000,00	38.108.950	April	PL.02.01.16A.16A5.05.21.14	24 Mei 2021	26752000	24 Mei 2021	PT. Triandar Jastektama	-	PL.02.01.16A.16A5.06.21.89, 10 Juni 2021	00192T/672821/2021	00192T/672821/2021	26752000	210201302005034	06/16/2021	26.752.000	26.752.000	-	selesai		
29	Sampling dan Opera	Pengadaan Test Kit Mobling	1 PKT	PL	3165.ADD.001.052.H.521811	Rp 40.000.000,00	39.975.980	April	PL.02.01.16A.16A5.05.21.15	24 Mei 2021	32252000	24 Mei 2021	PT. Triandar	-	PL.02.01.16A.16A5.06.21.90, 10 Juni 2021	00193T/672821/2021	15 Juni 2021	32252000	210201302005033	16 Juni 2021	32.252.000	32.252.000	-	selesai		



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
	Sisional Laboratorium Keliling												Jastekama													
30	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 5	1 PKT	PL	3165.CAB.001.051.A.532119	Rp 159.300.000,00		April	B-PL.02.01.101.1011.04.21.2051	26 April 2021	3165.CAB.001.051.A.532119	26 April - 25 Mei 2021	PT. Esco Utama	-	100	B-PL.02.01.101.1011.04.21.2108 tanggal 29 April 2021	00148T/672821/2021	11 Mei 2021	159300000	210201302003982	11 Mei 2021	159.300.000	159.300.000	-	selesai	
31	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 6 BBPOM Serang TA 2021	1 Unit	PL	3165.CAB.001.051.A.532119	Rp 155.300.000,00	Rp 129.135.000,00	Juni	PL.02.01.16A.16A5.06.21.57	24 Juni 2021	Rp 129.135.000,00	24 Juni - 23 Juli 2021	PT. Elokarsa Utama	-	100								Rp 129.135.000,00	-	selesai	
32	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium optimisasi BBPOM Serang TA 2021	1 Unit	PL	3165.CAB.001.051.A.532111	Rp 200.000.000,00	Rp 192.500.000,00	Juni	PL.02.01.16A.16A5.06.21.53	24 Juni 2021	192500000	24 Juni 2021 s/d 21 Oktober 2021	PT. ITS Science Indonesia	-	100	B-PL.02.01.16A.16A5.10.21.4678, 21 Oktober 2021	00442T/672821/2021	29 Oktober 2021	192500000	210201302010530	1 November 2021	192500000	192500000	-	selesai	
33	Pengadaan Penunjang Labor	Pengadaan Suku Cadang Labor	1 PKT	PL	3165.ADD.001.052.L.523123	Rp 165.200.000,00	Rp 95.475.655,00	Juni	PL.02.01.16A.16A5.07.21.70	8 Juli 2021	87846000	8 Juli - 4 Nove mber 2021	PT. Triandar Jastekama	-	100	PL.02.01.16A.16A5.08.21.223, 20 Agustus 2021	00279T/672821/2021	26 Agustus 2021	87846000	210201302007780	27 Agustus 2021	87.846.000	87.846.000	-	selesai	



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut											
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai														
3	atorium	Kolom Tahap 2																																		
4	Pengadaan Penunjang Laboratorium	Reagen Reagen Pengujian Pihak Ketiga dan Sampel Khusus (profisiensi, kolaborasi, uji banding, kasus)	1 PKT	PL	3165.ADD.001.052.L.521811	Rp 132.333.000,00	Rp 127.733.020,00	Juli	PL.02.01.16A.16A5.08.21.85	3 Agustus 2021	Rp 102.103.320,-	3 Agustus -30 Nove mber 2021	PT. Fadhil Damar Putra	-	100	a. PL.02.01.16A.16A5.08.21.216, 16 Agustus 2021 b. PL.02.01.16A.16A5.12.21.462, 3 Desember 2021	a. 00276T/672821/2021 b. 00595T/672821/2021	a.20 Agustus 2021 b. 10 Desember 2021	a. 71.472.324 b. 30.630.996	a. 21020130200756 b. 210201302013123	a. 23 Agustus 2021 b. 13 Desember 2021	a. 71.472.324 b. 30.630.996	102103320	-	selesai											
5	Renovasi Ruan	Renovasi Ruang	1 PKT	PL	3165.CAB.003.054.B.533121	Rp 200.000.000,00	Rp 157.990.000,00	Juli	PL.02.01.16A.16A5.08.21.88	3 Agustus	Rp. 156.475.000,00	3 Agustus	CV Ananda	PL.02.01.16A.16A5.08.21.125, 28	100	1. PL.02.01.16A.16A5.08.21.232	1. 00289T/672821/2021	1. 31/08/2021	1. 78.237.500	1. 21020130200792	1. 31/08/2021	1. 78.237.500	172104000	-	selesai											



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Methode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
g	Pelayanan Publik	Pelayanan Publik								tus 2021		2021-31 Oktober 2021	Pratama	September 2021		, 27 Agustus 2021 2. PL.02.01.16A.1 6A5.10.21.333, 13 Oktober 2021	21 2. 00397T/6 72821/20 21	2. 19 Oktober 2021	2.93.86 6.500	7 2. 2102013 0201008 2	2. 19 Oktober 2021	2.93.86 6.500				
36	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 7	1 Unit	PL	3165.CAB.001.051.A.532119	Rp 70.000.000,00	Rp 61.732.000,00	Agustus	PL.02.01.16A.1 6A5.09.21.115	9 September 2021	57970000	9 September-7 November 2021	PT. Triandar Jastektama	-	100	PL.02.01.16A.1 6A5.10.21.360, 22 Oktober 2021	00419T/6 72821/20 21	26 Oktober 2021	57970000	2102013 0201034 1	26 Oktober 2021	57970000	57970000	-	selesai	
37	Upgrade BSL 2	Jasa Konstruksi Renovasi Ruang Laboratorium PCR untuk Peningkatan BSL2	1 Unit	PL	3165.CAB.003.054.A.533121	Rp 200.000.000,00	Rp 199.690.000,00	September	PL.02.01.16A.1 6A5.10.21.140	4 Oktober 2021	178.404.000	4 Oktober-2 Desember 2021	CV Lingkar Nusa Makmur	PL.02.01.16A.1 6A5.12.21.210, 2 Desember 2021 3165.CAB.003.054.A.533121 : Rp. 190.626.500,00 (seratus tujuh puluh lima juta dua puluh lima ribu lima ratus rupiah) 3165.CAB.003.054.A.532111 : Rp. 3.378.500,- (Tiga Juta Tiga Ratus Tujuh	100	1 a. PL.02.01.16A.1 6A5.11.21.417, 11 November 2021 1 b. 3165.CAB.003.054.A.533121 : Rp. 190.626.500,00 (seratus tujuh puluh lima juta dua puluh lima ribu lima ratus rupiah) 2 a. PL.02.01.16A.1 6A5.12.21.513 a, 16 Desember 2021 2 b. PL.02.01.16A.1 6A5.12.21.513 b, 16	1 a. 00511T/6 72821/20 21 1 b. 00666T/6 72821/20 21 2 a. 00669T/6 72821/20 21 2 b. 00670T/6 72821/20 21	1 a. 18 November 2021 1 b. 23 Desember 2021 2 a. 21 Desember 2021 2 b. 23 Desember 2021	1 a. 85.855.490 1 b. 104.771.010 2 a. 1.521.629 2 b. 1.856.871	1 a. 2102013 0201162 1 b. 2102013 0201431 2 a. 2102013 0201425 2 b. 2102013 0201437 8	1 a. 19 November 2021 1 b. 24 Desember 2021 2 a. 23 Desember 2021 2 b. 27 Desember 2021	1 a. 85.855.490 1 b. 104.771.010 2 a. 1.521.629 2 b. 1.856.871	194005000	-	selesai	



Laporan Tahunan Balai Besar POM di Serang

2021

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Methode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
38	Langganan Internet	Langganan Internet	11 Bulan	PL	6384.EAA.004.002.K.521111	96000000	87725000	Januari	B.PL.02.01.101.1011.02.21.708	10 Februari 2021	84700000	10 Februari 2021 s/d 31 Desember 2021	PT. Solusindo Basis Teknologi	-	100	2.	1. 000367/672821/2021 2. 000597/672821/2021 3. 000907/672821/2021 4. 001327/672821/2021 5. 001667/672821/2021 6. 002397/672821/2021 7. 002577/672821/2021 8. 002987/672821/2021	1. 18 Februari 2021 2. 10 Maret 2021 3. 8 April 2021 4. 5 Mei 2021 5. 9 Juni 2021 6. 15 Juli 2021 7. 4 Agustus 2021 8. 6 September 2021 9. 12 Oktober 2021 10. 10 November 2021 11. 2 Desember 2021	1. 7.700.000 2. 7.700.000 3. 7.700.000 4. 7.700.000 5. 7.700.000 6. 7.700.000 7. 7.700.000 8. 7.700.000 9. 7.700.000 10. 7.700.000 11. 7.700.000	1. 21020130200074 2. 21020130200135 3. 21020130200237 4. 21020130200366 5. 21020130200480 6. 21020130200629 7. 21020130200690 8. 21020130200823	1. 18 Februari 2021 2. 12 Maret 2021 3. 8 April 2021 4. 6 Mei 2021 5. 10 Juni 2021 6. 16 Juli 2021 7. 4 Agustus 2021 8. 6 September 2021 9. 13 Oktober 2021 10. 11.	1. 7.700.000 2. 7.700.000 3. 7.700.000 4. 7.700.000 5. 7.700.000 6. 7.700.000 7. 7.700.000 8. 7.700.000 9. 7.700.000 10. 7.700.000 11.	84700000	-	selesai



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
1																											
39	Renovasi Lantai Laboratorium Mikrobiologi	Pengadaan Renovasi Lantai Laboratorium Mikrobiologi	1 pkt	PL	3165.CAB.003.054.E.533121	140000000	112689800	Oktober	PL.02.01.16A.16A5.10.21.160	19 Oktober 2021	Rp. 92.848.000,00	19 Oktober-17 Desember 2021	CV. Dwi Perkasa	PL.02.01.16A.16A5.11.21.189, 12 November 2021 menjadi Rp. 89.721.000,00	100	PL.02.01.16A.16A5.11.21.424, 12 November 2021	00510T/672821/2021	18 November 2021	Rp. 89.721.000,00	210201302011626	19 November 2021				-	selesai	
40	Pengadaan Meubelair	Pengadaan Meubelair laboratorium	5 unit	PL	3165.CAB.002.053.B.532111 dan 3165.CAB.002.053.B.533121	200000000	198550000	Oktober	1. PL.02.01.16A.16A5.10.21.171a 2. PL.02.01.16A.16A5.10.21.171b	1. 25/10/2021 2. 25/10/2021	a. Rp 164.200.000,- b. Rp. 30.800.000,-	a. 25 Oktober-23 Desember 2021 b. 25 Oktober-23 Desember 2021	PT. Stimco Tri Muda	PL.02.01.16A.16A5.11.21.196 Tanggal 17 November 2021	100	a. PL.02.01.16A.16A5.12.21.529, 23 Desember 2021 b. a. PL.02.01.16A.16A5.12.21.529, 23 Desember 2021	a. 00675T/672821/2021 b. 00674T/672821/2021	a. 23 Desember 2021 b. 23 Desember 2021	a. Rp 164.200.000,- b. Rp. 30.800.000,-	a. 210201302014311 b. 210201302014314	a. Rp 164.200,00- b. Rp. 30.800.000,-		195000000	-	selesai		



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
41	Pemasaan Jaringan Listrik Kantor, Pembuatan Ruang Panel dan Perapihan Panel serta Pembuatan Akses Masuk Pegawai	Pengadaan penambahan Jaringan daya listrik gedung kantor	1 pkt	PL	3165.CAB.003.054.D.533121	193.363.000	192.237.995	Oktober	PL.02.01.16A.16A5.11.21.192	15 Nove mber 2021	190.957.460	15 Nove mber-14 Dese mber 2021	CV Lingkar Nusa Makmur	PL.02.01.16A.16A5.12.21.221, 9 Desember 2021, Nilai Kontrak berubah menjadi Rp. 195.783.710,-	100	PL.02.01.16A.16A5.12.21.500, 14 Desember 2021	termin 1 : 00532T/6 72821/2021 termin 2 : 00668T/6 72821/2021	termin 1 : 25 November 2021 termin 2 : 21 Desember 2021	termin 1 : 94,142,500 termin 2 : 101641210	termin 1 : 2102013 02011923 termin 2 : 2102013 02014232	termin 1 : 126 Nove mber 2021 termin 2 : 23 Dese mber 2021	190.957.460	190.957.460	-	selesai	
42	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 8 Optimalisasi dan Pengadaan Alat	3 unit	PL	3165.CAB.001.051.A.532119 dan 3165.CAB.001.A.532111	140165000	128464545	Oktober	1. PL.02.01.16A.16A5.10.21.162a 2. PL.02.01.16A.16A5.10.21.162b	1. 19 Oktober 2021 2. 19 Oktober 2021	1. Rp 69.107.500,- 2. Rp 20.784.500,-	1. 19 Oktober-17 Dese mber 2021 2. 19 Oktober-17 Dese mber 2021	1. PT. Triandar Jastektama 2. PT. Triandar	-	100	1. PL.02.01.16A.16A5.10.21.374, 26 Oktober 2021 2. PL.02.01.16A.16A5.11.21.443 Tanggal 22	1. a.termin 1 : 00443T/6 72821/2021 2. termin 2 : 00616T/6 72821/2021	1a. termin 1 : 29 Oktober 2021 termin 2 : 13 Desember 2021	1a. termin 1 : Rp. 48.279.000,- 1b. termin 2 : Rp. 20.828.	1a. termin 1 : 2102013 02010512 1b. termin 2 : 2102013	1a. termin 1 : 29 Oktober 2021 termin 2 : 15 Dese	89892000	89892000	-	selesai	



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai						
1		Laboratorium Optimalisasi Tahap 2														November 2021	21 2.005347/72821/2021	2.25 November	500.- 2. Rp 20.784.500.-	02013370 2.25 2102013 02011935	mber 2021 2.25 November							
43	Pengadaan Penunjang Laboratorium	Pengadaan SC dan Kolom Tahap 3 dan tahap 4	2 PKT	PL	3165.ADD.052.L.523123	52685000	37490622	Oktober	B-PL.02.01.16A.16A5.10.21.169	22 Oktober 2021	24.343.000	22 Oktober 2021	PT. Fadhil Damar Putra	-	100	PL.02.01.16A.16A5.11.21.448, 24 November 2021	005297/72821/2021	25 November 2021	24.343.000	210201302011915	26 November 2021	24.343.000	24.343.000	-	selesai			
45	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Pengadaan Alat Pengolah Data Pelayanan Publik	7 Unit	PL	3165.CAB.002.052.A.532111	88671000	katalog	Oktober	1. PL.02.01.16A.16A5.10.21.156 2. PL.02.01.16A.16A5.10.21.174 3. PL.02.01.16A.16A5.10.21.176	1. 14/10/2021 2. 22 Oktober 3. 27 Oktober 2021	1. Rp 8.910.000,- 2. Rp. 2.598.000,- 3. Rp 65.866.000,-	1. 14 2. 12 3. 22 4. 20 5. 2021 6. 2021 7. 2021	1. Gading Murni 2. Bhinneka Mentari Dimensi 3. Bhinneka Mentari Dimensi	-	100	1. PL.02.01.16.16A5.10.21.375 tgl.27/10/21 2. B-PL.02.01.16A.16A5.11.21.483 1, 3 November 2021 3. B-PL.02.01.16A.16A5.11.21.483 1, 3-November 2021	1. 004417/72821/2021 2. 004977/72821/2021 3. 004987/72821/2021	1. 28 Oktober 2021 2. 16 November 2021 3. 16 November 2021	1. Rp 8.910.000,- 2. Rp. 2.598.000,- 3. Rp 65.866.000,-	1. 210201302010479 2. 210201302011512 3. 210201302011511	1. 29 Oktober 2021 2. 17 November 2021 3. 17 November 2021	1. 8.910.000 2. 2.598.000 3. 65.866.000	77374000	-	1. selesai 2. selesai 3. selesai			



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
46	Pengadaan Meubelair	Pengadaan meja kubikel	20 unit	PL	3165.CAB.002.053.B.532111	101310000	101310000	November	PL.02.01.16A.16A5.11.21.208	30 November 2021	Rp. 100.786.400,-	30 November 2021	CV Rahmi Cipta Kreasi Indo	-	100	B-PL.02.01.16A.16A5.12.21.5192, 1 Desember 2021	00564T/672821/2021	6 Desember 2021	Rp. 100.786.400,-	210201302012684	7 Desember 2021	100.786.400	100.786.400	-	selesai

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	10.227.648.000	10.202.416.920	10.470.741.000	10.299.927.574	8.063.784.000	8.032.661.931	28.762.173.000	28.535.006.425
2	PNP	0	0	835.307.000	829.765.605	0	0	835.307.000	829.765.605
	TOTAL	10.227.648.000	10.202.416.920	11.306.048.000	11.129.693.179	8.063.784.000	8.032.661.931	29.597.480.000	29.364.772.030



Tabel 37
Laporan Penerimaan PNB
Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Serang	Rp108.338.000,00	Rp148.060.000,00	136,66
	TOTAL	Rp108.338.000,00	Rp148.060.000,00	136,66